



CREATING
UNIQUE
INNOVATION
TO BE THE BEST



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2015

Mengenai Laporan Tahunan 2015

About 2015 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2015 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan tema "Creating Unique Innovation To Be The Best". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis kinerja Perseroan pada tahun berjalan serta prospek usaha ke depan. Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang berakhir pada 31 Desember 2015 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-18/MBU/10/2014 tentang Penyampaian Data, Laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara secara Elektronik.

Laporan Tahunan ASDP 2015 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi ASDP yaitu www.indonesiaferry.co.id

Welcome to 2015 Annual Report of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) with the theme of "Creating Unique Innovation To Be The Best". The theme was chosen based on analysis of the Company's performance in the current year as well as business outlook in the future. The main purpose of this annual report is to improve the transparency of information on internal scope to the related authority as well as being annual book that also develop the sense of pride and solidarity among the employees.

Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) which ended on December 31, 2015 is published in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-18/MBU/10/2014 on Submission of Data, Report, and Document of State-Owned Enterprises Electronically.

2015 Annual Report of ASDP is presented in two languages, Indonesian Language and English by using the type and size of font that is easy to read and printed in good quality. The Annual Report can be viewed and downloaded at ASDP official website: www.indonesiaferry.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang menyediakan jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Adakalanya kata "ASDP" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. The statements have risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" defined as PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which provides ferry transportation services and port management for the passengers, vehicles and goods. Occasionally, the word "ASDP" and "we" are used on the basis of convenience to refer to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in general.



KEUNGGULAN PERSEROAN THE COMPANY'S EXCELLENCE

Penyedia akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus sebagai penyedia akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis).

Inter-island public transportation access provider and uniting big islands and as public transportation access provider to areas that have not owned transportation to accelerate the development (ferry pioneering).

DAFTAR ISI

Table of Contents

Mengenai Laporan Tahunan 2015 About 2015 Annual Report Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

1 Keunggulan Perseroan The Company's Excellence

4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
6	Jaringan Kantor Cabang Branch Office Networks
6	Informasi Saham Share Information
6	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
6	Aksi Korporasi 2015 2015 Corporate Action
7	Peristiwa Penting 2015 2015 Event Highlights
12	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
13	Testimonial Perusahaan Company Testimonial

Laporan Manajemen Management Reports

16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
22	Laporan Direksi Board of Directors Report

Profil Perusahaan Company Profile

30	Identitas Perusahaan Corporate Identity
31	Sejarah Perusahaan Company History
32	Jejak Langkah Milestones
33	Logo Perusahaan Company Logo
34	Visi, Misi, dan Multi Peran Perusahaan Vision, Mission and Company Multirole
35	Struktur Organisasi Organizational Structure

38	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
44	Profil Direksi Board of Directors Profile
49	Profil Manajemen (Satu tingkat di bawah struktur organisasi) Management Profile (One Level Under the Organization Structure)
50	Kegiatan Usaha Business Activities
52	Informasi Saham Shares Information
52	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
52	Profil Anak Perusahaan Subsidiaries Profile
53	Kerja Sama Kemitraan Partnership
56	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
56	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
56	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
56	Kepemilikan Saham Serta Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Share Ownership and Information on Majority and Controlling Shareholders
56	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Institutions Supporting Company
57	Sumber Daya Manusia Human Resources
63	Pengelolaan Teknologi Informasi Information and Technology Management
66	Strategi Jangka Panjang Long Term Strategy
67	Pengembangan Usaha Business Development
68	Wilayah Kerja dan Peta Operasional Work Areas and Operational Map
70	Alamat Kantor Cabang Branch Offices Address

Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis

74	Tinjauan Industri Pelabuhan dan Penyeberangan Overview of Port and Ferry Industry
75	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment
87	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
91	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability Rate
92	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
93	Target dan Proyeksi 2015 Target and Projection In 2015
93	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure
94	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
94	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date



- 94 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction Containing Conflict of Interest
- 94 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 94 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee/Management Stock Option Program
- 95 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Proceed from Public Offering
- 94 Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh
Changes in the Laws and Regulations
- 94 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 95 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 96 Prospek Usaha
Business Outlook

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate governance

- 100 Perkembangan GCG
GCG Development
- 102 *Roadmap* GCG
GCG Roadmap

- 103 Kebijakan dan Praktik GCG
GCG Policy And Practice
- 103 Komitmen GCG
GCG Commitment
- 103 Manfaat Implementasi GCG
Benefit of GCG Implementation
- 104 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 105 Dasar Kebijakan
Basis of Policy
- 106 Penilaian Penerapan GCG
GCG Assessment
- 106 Struktur dan Hubungan Tata Kelola
GCG Structure
- 106 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 120 Direksi
Board of Directors
- 128 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors
- 128 Hubungan Afiliasi
Affiliations
- 129 Komite Audit
Audit Committee
- 132 Komite Lain Di bawah Dewan Komisaris
Other Committees Under the Board of Commissioners
- 134 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 138 Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit
- 142 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 142 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 144 Manajemen Risiko
Risk Management
- 145 Perkara Penting dan Informasi Sanksi Administratif 2015
Legal Cases in 2015 and Information on Administrative Sanction

- 147 Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan
Whistleblowing System of the Company
- 147 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 149 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information and Data Access

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 152 Filosofi dan Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Philosophy and Foundation of the Policy of Corporate Social Responsibility
- 154 Kegiatan Utama
Main Activities
- 157 Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in Environment
- 157 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to the Customers
- 159 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Manpower and Occupational Health and Safety
- 162 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Kesehatan Kerja dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility in Occupational Health and Environment Field

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position	2015	2014 *)	2013
Aset Lancar / Current Assets	2.075.940	955.659	917.844
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	3.288.810	2.448.424	2.360.637
Total Aset / Total Assets	5.364.750	3.404.083	3.278.481
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	261.203	259.975	239.668
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	156.453	201.369	236.414
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.481.605	691.634	476.082
Modal Disetor / Paid-Up Capital	1.989.250	1.989.250	1.680.678
Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) / Government contributed assets pending final clarification of status	1.063.949	230.290	481.892
Tambahan modal disetor / Additional Paid-In Capital	1.007.741	7.741	7.741
Cadangan modal / Capital Reserves	677.252	563.896	480.784
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	222.848	161.488	151.304
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.883.145	2.712.449	2.802.399
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities & Equity	5.364.750	3.404.083	3.278.481

*) Disajikan kembali / restated

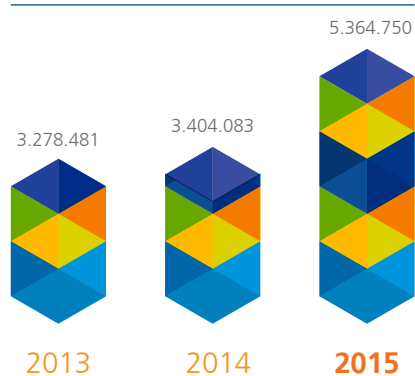
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Laporan Laba Rugi Komparatif / Comparative Income Statement	2015	2014	2013
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Revenues	2.330.421	1.924.034	1.675.031
Pendapatan Lain-Lain / Other Revenue	84.461	67.588	56.922
Beban Pokok / Cost of Goods Sold	1.776.428	1.453.621	285.921
Beban Usaha / Operating Expenses	401.754	343.579	5.801
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(13.851)	(32.933)	6.308
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	236.699	194.422	182.592
Jumlah Beban Pajak Penghasilan / Total Income Tax Expense	(13.851)	(32.933)	(31.478)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	224.039	174.227	151.114

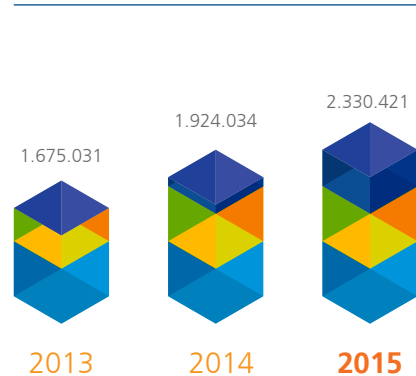
Rasio Keuangan / Financial Ratio	2015	2014	2013
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Cash Ratio	743,00%	319,00%	344,66%
Quick Ratio	747,00%	323,00%	348,92%
Current Ratio	795,00%	368,00%	382,96%
Rasio Aktivitas / Activity Ratio			
Inventory Turn Over (x)	6,70	8,00	2,00
Collection Period (hari/days)	1,46	1,98	2,00
Current Asset Turn Over	1,12	201,00%	182%
Fixed Asset Turn Over	0,43	95,00%	71%
Total Asset Turn Over	45%	59,00%	53%

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2015	2014	2013
Rasio Leverage / Leverage Ratio			
Debt to Total Asset	8,00%	13,00%	14,52%
Debt to Equity Ratio	11,00%	16,00%	20,52%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset / Equity To Total Assets Ratio	72,00%	70,87%	80,00%
Rasio Rentabilitas / Rentability Ratio			
Gross Profit Margin	24,00%	15,00%	12,72%
Ebitda Margin	10,00%	18,00%	18,90%
Net Profit Margin	10,00%	8,00%	9,02%
Return on Asset	4,00%	5,00%	4,61%
Return on Equity	6,00%	6,00%	6,48%
Return on Investment	4,00%	11,00%	9,66%

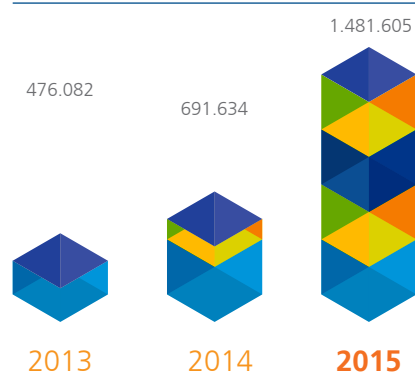
Total Aset
Total Assets



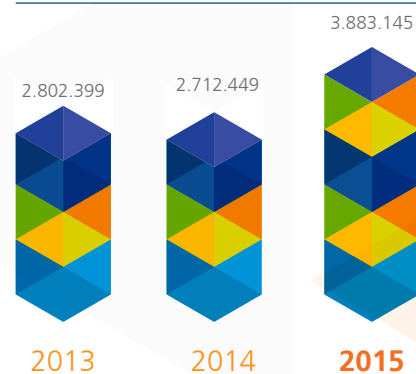
Jumlah Pendapatan
Total Revenues



Total Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jaringan Kantor Cabang

Branch Office Networks

Jaringan Kantor Cabang di tahun **2014** : 29 kantor / offices
Branch Office Networks in 2014

Jaringan Kantor Cabang di tahun **2015** : 29 kantor / offices
Branch Office Networks in 2015



Informasi Saham

Share Information

Sampai dengan akhir tahun 2015, ASDP tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2015, ASDP did not trade any shares, so there is no information about the highest share price, lowest share price, and closing share price and volume of shares traded.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2015, ASDP tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2014, ASDP did not issue any bonds, sukuk and conventional bonds, so there is no information about the number of bonds/sukuk/conventional bonds issued, interest rate /yield, maturity date and ratings of bonds/ sukuk.

Aksi Korporasi 2015

2015 Corporate Action

Pada tahun 2015, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2015, the Company did not conduct any corporate action.

Peristiwa Penting 2015

2015 Event Highlights



- Rapat Panja dengan Komisi VI DPR Terkait rencana PMN sebesar Rp 1 Triliun, 30 Januari 2015 / Work Committee Report with Commission VI of the House of Representatives related to State Investment plan at the amount of Rp1 Trillion, January 30, 2015.**



Direksi ASDP Indonesia Ferry menghadiri Rapat Panja dengan Komisi VI DPR RI terkait rencana penyertaan Modal Negara pada perusahaan sebesar satu triliun. Selain Direksi ASDP Indonesia Ferry, hadir pula Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik dan Perhubungan, Dwijanti Tjahjaningsih pada rapat tertutup yang dilaksanakan pada 30 Januari 2015 tersebut / Board of Directors of ASDP Indonesia Ferry, attended Work Committee meeting with Commission VI of the House of Representative of RI on State Investment in the company at the amount of one trillion. Other than Board of Directors of ASDP Indonesia Ferry, Deputy Energy, Logistic and Transportation Business Line, Dwijanti Tjahjaningsih, attended that closed meeting on January 30, 2015.

2. **Peringatan Maulid Nabi SAW, 5 Februari 2015 / Celebration of the Prophet Muhammad SAW, February 5, 2015**



Kantor Pusat ASDP Indonesia Ferry melaksanakan kegiatan peringatan Maulid Nabi SAW pada 5 Februari 2015. Kegiatan yang dilakukan di Masjid Nurul Bahri tersebut dihadiri oleh seluruh Direktur dan karyawan kantor pusat. Selain acara ceramah rohani, panitia juga memberikan tali kasih kepada anak yatim di sekitar kantor pusat dan melakukan wakaf Alquran / Head Office of Indonesia Ferry celebrated the anniversary of Prophet Muhammad SAW on February 5, 2015. The event held in Nurul Bahri Mosque was attended by all Directors and employees at head office. In addition to sermon session, the committee also provides donation to orphans living in the surrounding of the head office and donates (wakaf) Alquran.

3. **Penyerahan Bantuan Bina Lingkungan, 6 Maret 2015 / Handing over of Environmental Development Donation, March 6, 2015**



Penyerahan Bantuan Bina Lingkungan untuk masyarakat sekitar Pelabuhan Labuan Bajo, Flores, yaitu Pondok Pesantren Ukhuwah Islamiyah, Panti Rehabilitasi Anak Cacat St. Damian, dan Masjid Labuhan Bajo. Bantuan diserahkan oleh Direktur SDM Umum dan Direktur Keuangan pada tanggal 6 Maret 2015 / Handing over of Environmental Development Donation for the people living nearby Labuan Bajo Port, Flores, namely for Islamic Boarding House Ukhuwah Islamiyah, Disabled Child Rehabilitation Center, St. Damian, and Labuhan Bajo Mosque. The donation was handed over by Director of Human Resources and General Affairs and Director of Finance on March 6, 2015.

4. **Serah Terima KMP Portlink dari PT PANN Pembiayaan Maritim kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), 22 Mei 2015 / Handing Over of KMP Portlink from PT PANN Pembiayaan Maritim to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on May 22, 2015**



Serah terima KMP Portlink dari PT. PANN Pembiayaan Maritim kepada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dilaksanakan di Pelabuhan Merak pada tanggal 22 Mei 2015. Serah terima dilakukan oleh Direktur Utama PANN Pembiayaan Maritime kepada Direktur Utama ASDP Indonesia Ferry. KMP Portlink adalah kapal dari Inggris yang dibeli ASDP Indonesia Ferry dengan mekanisme pembiayaan *leasing* / Handing over of KMP Portlink from PT. PANN Pembiayaan Maritim to PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) at Merak Port on May 22, 2015. The KMP Portlink was handed over by President Director of PANN Pembiayaan Maritime to President Director of ASDP Indonesia Ferry. KMP Portlink is an English ship acquired by ASDP Indonesia Ferry by leasing financing mechanism.

5. Peresmian 3KMP Berkapasitas 5000 GT dan Peresmian Dermaga VI Pelabuhan Bakauheni, 13 Juni 2015 / Inauguration of 3KMP with the capacity of 5000 GT and Dock VI of Bakauheni Port, June 13, 2015



Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pengoperasian tiga kapal motor penyeberangan (KMP) raksasa yang berkapasitas 5.000 gross ton di Pelabuhan Bakauheni, Lampung, Sabtu (13/6/15). Ini merupakan kapal pertama berkapasitas 5.000 gross ton yang berhasil diproduksi galangan kapal nasional. Dalam kesempatan yang sama, Presiden juga meresmikan dioperasikannya Dermaga VI di Pelabuhan Bakauheni, Lampung. Dermaga VI Bakauheni ini dibangun oleh PT Adhi Karya (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp 119,155 miliar dan supervisi sebesar Rp 2,110 miliar / President Joko Widodo (Jokowi) inaugurated the operations of three giants motor vessels (KMP) with the capacity of 5,000 gross tons at Bakauheni Port, Lampung, Saturday (13/6/15). This is the first ship with the capacity of 5,000 gross tons that is able to be produced by national vessel dockyard. On the same occasion, the President also inaugurated the operations of Dock VI at Bakauheni Port, Lampung. This Bakauheni Dock VI was built by PT Adhi Karya (Persero) with a contract value of Rp119.155 billion and a supervision of Rp2.110 billion.

6. Sertijab Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), 15 Juni 2016 / Job handover of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), June 15, 2016



Sertijab Direksi ASDP Indonesia Ferry dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2016 bertempat di Kantor Pusat ASDP Indonesia Ferry. Setelah sertijab dilaksanakan pisah sambut direksi lama dan direksi baru bersama seluruh General Manager Cabang dan karyawan Kantor Pusat / Job handover of Board of Directors of ASDP Indonesia Ferry was held on June 15, 2016, on Head Office of ASDP Indonesia Ferry. After the job handover ceremony, greetings session from the former board of directors and the new board of commissioners, along with all Branch General Managers and employees of Head Office are done.

Jabatan / Position	Direksi Lama / Former Director	Direksi Baru / New Director
Direktur Usaha Pelabuhan / Director of Port Business	Prasetyo B. Utomo	Kemal Heryandri
Direktur Usaha Penyeberangan / Director of Ferry Business	Youlman Jamal	La Mane
Direktur SDM & Umum / Director of Human Resources & General Affairs	Rudi Meiyansyah	Charda Damanik
Direktur Teknik / Technical Director	Sirajuddin Saini	M. Fitri Natriawan
Direktur Keuangan / Director of Finance	Fatah Topobroto	(belum ada)

7. **BUMN Hadir untuk Negeri, 16 – 17 Agustus 2015 /**
SOE Comes for the Country, August 16-17, 2015



ASDP Indonesia Ferry Berpartisipasi Aktif dalam Program BUMN Hadir Untuk Negeri di Kalimantan Barat.

Merujuk pada Surat Menteri BUMN No: S-458/MBU/08/2015 tanggal 2015 dan dengan memperhatikan panduan kegiatan Kementerian BUMN, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Jalan Sehat 8 Km, diakhiri dengan pesta kuliner kaki-lima gratis pada 16 Agustus 2015
2. Pemutaran film layar tancap pada 16 Agustus 2015 malam
3. Upacara Peringatan HUT RI tanggal 17 Agustus 2015
 - Acara : (1) Upacara, (2) Pengumuman rangkaian kegiatan, (3) Penyerahan secara simbolis kepada perwakilan 17 SMK dan 45 veteran penerima bantuan, (4) Peluncuran website tentang Pengumuman Program Siswa Mengenal Nusantara dan BUMN Mengajar.
4. Bantuan penambahan fasilitas laboratorium 17 SMK di tiap Provinsi
5. Bedah rumah veteran sebanyak 45 unit
6. Penjualan sembako murah, diskon 70% kepada masyarakat Hasil penjualan disumbangkan kepada rumah ibadah setempat.
7. Kegiatan perlombaan rakyat

ASDP Indonesia Ferry actively participated in the Program of SOE Comes for the Country in West Kalimantan.

Referring to the Decree of SOE No: S-458/MBU/08/2015 in 2015 and by considering the guidelines on activities of the Ministry of SOE, the activities implemented are as follows:

1. 8 Km Walk for Health, followed by free street-food culinary party at the end of the activity on August 16, 2015.
2. Movie screening for the public on the evening of August 16, 2016.
3. Celebration of Independence Day on August 17, 2015
 - Event : (1) Ceremony, (2) Announcement of a series of events, (3) Symbolic handover to the representatives of 17 Vocational School and 45 veterans of donation recipients, (4) The launching of website on the Announcement of Student Knows Indonesia and SOE Teaches Programs.
4. Donation of additional laboratory facilities for 17 Vocational Schools in each province.
5. Renovation of 45 units of house of veterans.
6. Staple food bazaar with 70% discount. The profit will be donated to local places for worship.
7. Local competition.

8. **Karnaval Khatulistiwa, 22 Agustus 2015 / Khatulistiwa Carnival, August 22, 2015**



Pontianak, 22/4/2015 – Di tengah kemeriahan karnaval sungai “Karnaval Khatulistiwa” di Sungai Kapuas pada 22 Agustus 2015, rombongan karnaval milik ASDP Indonesia Ferry tampak menonjol diantara sekitar 300-an kapal peserta karnaval lainnya. KMP Semah disulap menjadi menjadi kapal karnaval yang bertema ‘Dewa Laut’ dengan ikon patung raksasa Poseidon di ujung depan kapal. Diatas kapal, penari kontemporer yang memadukan tarian dan musik khas Kalimantan dan Yunani juga menunjukkan kebolehannya di iringi musik yang meriah. Alhasil, kapal karnaval milik ASDP Indonesia Ferry menjadi sangar *eye-catchy* dan menjadi pusat perhatian peserta lainnya. Karnaval Khatulistiwa diselenggarakan dalam rangka

memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia, dalam hal ini pemerintah bekerja sama dengan Panitia Nasional Gerakan Ayo Kerja 70 Tahun Indonesia Merdeka (G70) menggelar kegiatan pesta rakyat. Karnaval ini mengambil tema “Optimis menatap masa depan Indonesia”. Jumlah peserta yang ambil bagian ini membludak yang semual diperkirakan hanya 1500 orang menjadi lebih dari 4000 orang dari 24 propinsi se-Indonesia / Pontianak, 22/4/2015 - Amid the carnival festivity of “Karnaval Khatulistiwa” in Kapuas River on August 22, 2015, the ASDP Indonesia Ferry ship carnival stood out among 300 ships of carnival participants. KMP Semah was decorated in such a way to become a carnival ship themed “Sea God”, sporting a giant Poseidon statue at the front edge of the ship deck. A contemporary dancers also performed on board, accompanied with a Kalimantan and Greece instrumental music. As a result, ASDP Indonesia Ferry ship carnival was very eye-catch and became center of attention of the other participants. Khatulistiwa Carnival was held to commemorate the 70th Independence Day of the Republic of Indonesia. In this event, the Government cooperated with National Committee of Gerakan Ayo Kerja 70 Tahun Indonesia Merdeka (G70) to hold local festival. This carnival was themed “Optimistic about Indonesia’s future”. Total participants were beyond estimation, from 1500 people to over 4000 people from 24 provinces across Indonesia.

9. **Pameran Nasional Sail Tomini 2015, 16 – 19 September 2015 / Sail Tomini National Exhibiiton, September 16-19, 2015**



Penyelenggaraan acara puncak Sail Tomini 2015 di Pantai Kayu Bura, Kabupaten Parigi Moutong dimeriahkan dengan Pameran Potensi Daerah yang diikuti sejumlah daerah baik dari Sulawesi Tengah maupun dari luar. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pun turut serta membuka booth pameran untuk berpartisipasi dalam pameran Sail Tomini ini / The summit of Sail Tomini event in 2015 was held in Kayu Bura Beach, Parigi Regency, Moutong, which was celebrated by holding Local Potential Exhibition, participated by numerous areas both inside and outside Central Sulawesi. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) also opened exhibition booth to participate in this Sail Tomini exhibition.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



01.



02.



03.



04.



05.



06.

1. 30 Oktober 2015 / October 30, 2015
Aston Denpasar Hotel, Bali
Indonesia Business Company Award
Category As The Best Service Excellent of The Year
2. 70 Tahun Indonesia Merdeka BUMN Hadir untuk Negeri
Penyelenggara Terbaik BUMN Hadir untuk Negeri 70
Tahun Indonesia Merdeka di Provinsi Kalimantan Barat /
70 years of Independent Indonesia, SOE Comes for the
Country
The Best Organizer of SOE Comes for the Country, 70
Years of Independent Indonesia in West Kalimantan
Province.
3. 9 Desember 2015 / December 9, 2015
Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2015
For Outstanding and Exemplary Achievements in
Entrepreneurship
4. 16 Desember 2015 / December 16, 2015
BPJS Kesehatan
Kategori Inovasi Sosialisasi Internal Program Jaminan
Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat / Category of
Internal Innovation and Socialization of National Health
Insurance Program of Healthy Indonesia Card
5. Menteri Perhubungan RI / Minister of Transportation of RI
Assessment of Transportation Safety Award in 2015
Penilaian Keselamatan Transportasi (Transportation Safety
Award) Tahun 2015
6. 28 Juli 2015 / July 28, 2015
Menteri Perhubungan RI / Minister of Transportation of RI
Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tingkat Nasional
Terpadu Tahun 2015/1436 H Dapat Berjalan dengan
tertib, Aman, dan Lancar / Integrated Organization of
Transport for Lebaran at a National Level in 2015/1436 H
was run well, smoothly and orderly.

Testimonial Perusahaan

Company Testimonial



“Bisnis PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) saat ini mengalami tantangan yang besar dengan adanya perdagangan bebas antar negara-negara Asean (MEA), pemberlakuan STCW (*Standard of Training, Certification and Watchkeeping*) 1978 Amandement 2010, dan tuntutan pelanggan yang makin kritis dan beragam. Namun tantangan tersebut jangan menjadi hambatan tetapi merupakan pemicu semangat lebih giat lagi untuk melakukan perubahan dan berusaha meningkatkan kompetensi karyawannya (baik karyawan darat maupun Laut) demi kemajuan dan kelangsungan Bisnis perusahaan ke depan”

“The business of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) is currently facing big challenges due to the free trade in ASEAN countries (MEA), enforcement of 1978 STCW (*Standard of Training, Certification and Watchkeeping*), 2010 Amendment, and the more various and critical demands of customers. However the Company sees the challenges not as obstacles but as a trigger to be more passionate to make changes and strive to improve the competence of its employees (both land employee and sea crew) for the development and continuity of the Company’s business in the future.”





LAPORAN
MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORTS



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honored Stakeholders,

Kondisi perekonomian nasional pada 2015 berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh 4,79%, melambat jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,02%. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian dalam negeri yang diikuti oleh melemahnya nilai mata uang Rupiah yang berdampak negatif kepada kinerja industri pada umumnya, termasuk jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyebrangan. Namun demikian, Dewan Komisaris melalui rekomendasi dan kegiatan pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan operasional Perseroan, senantiasa mendorong Direksi untuk optimis menghadapi tantangan.

PENILAIAN TERHADAP DIREKSI

Sepanjang 2015, Perseroan telah menghadapi berbagai tantangan. Meski demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi cukup solid menghadapi kendala yang terjadi sepanjang 2015. Direksi dinilai cukup tanggap dalam mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi baik di bidang produksi, pemasaran, maupun sumber daya manusia, sehingga dampaknya terhadap kinerja Perseroan dapat diminimalkan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan performa Perseroan untuk dapat mendekati target RKAP tahun 2015.

Based on report from Statistics Indonesia (BPS), National economic growth in 2015 slowed at 4.79% compared to in 2014 at 5.02%. This was caused by the condition of global and domestic economy which was followed by the weakening of Rupiah currency that negatively impact industrial performance in general, including ferry service and ferry port management. However, through recommendation and supervisory activities on the Company's operations, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to optimistically face challenges.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2015, the Company has faced various challenges. Nevertheless, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors is quite solid in dealing with any challenges that happened during 2015. The Board of Directors is considered to have been quite responsive in anticipating challenges that were encountered in production, marketing or human resources field, thus adverse impact on the Company's performance can be minimized. The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors has conducted various efforts to maintain and increase the Company's performance so that they can be one step closer to achieve 2015 RKAP target.



Lalu Sudarmadi

Komisaris Utama / President Commissioner

Sepanjang 2015, total investasi yang diserap Perseroan mencapai Rp294,42 miliar atau tumbuh sebesar 180% dari realisasi tahun 2014. Investasi yang dilakukan Perseroan meliputi tanah dan gedung, kendaraan, peralatan kantor, teknologi informasi, rehabilitasi pelabuhan atau dermaga, pembaharuan peralatan mesin dan modifikasi kapal, serta pembaharuan alat keselamatan kapal. Semua ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan pelayanan jasa pelabuhan dan penyeberangan.

Dari kinerja keuangan, performa segmen aneka usaha jasa mengalami pertumbuhan pendapatan tertinggi yaitu 27%. Pada 2015, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2.330,42 miliar atau meningkat sebesar 21% dari tahun 2014. Seiring dengan pendapatan usaha yang meningkat, perolehan laba bersih (laba tahun berjalan) Perseroan juga meningkat sebesar 38% menjadi Rp222,85 miliar.

Segala bentuk pencapaian sepanjang 2015, kami apresiasi dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan. Guna meraih kinerja yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meminta Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk senantiasa mengaplikasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Secara umum, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 telah disusun dan direncanakan dengan baik. Prospek usaha tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal mengenai proyeksi kinerja Perusahaan ke depan yang selaras dengan arah dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha yang bergerak di bidang pelabuhan dan penyeberangan semakin menjanjikan di tahun-tahun berikutnya. Dengan karakteristik Indonesia sebagai Negara kepulauan, akses pelayaran akan menjadi jalur alternatif dengan segmentasi tersendiri. Selain itu, peningkatan kegiatan perdagangan dan aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia tentu saja akan memicu arus penyeberangan antar pulau, sehingga menjadi potensi yang kuat bagi Perseroan untuk semakin menunjukkan eksistensinya.

Throughout 2015, total investments absorbed by the Company reached Rp294.42 billion or grew by 180% of 2014 realization. The investment conducted by the Company included land and building, vehicle, office supplies, information technology, port or dock, renewal of machine equipment and ship modification, as well as renewal of ship safety equipment. All of this are the Company's efforts to increase its performance in providing port and ferry services.

On the financial performance side, the performance of miscellaneous services earned the highest revenue growth of 27%. In 2015, the Company's revenue was recorded at Rp2,330.42 billion or grew by 21% from that of in 2014. In line with the increasing revenue, net income (income for the year) of the Company also grew by 38% to Rp222.85 billion.

We greatly appreciate any kinds of achievement attained this year, which also reflects the Board of Directors' accountability to all stakeholders. In order to achieve sustainable performance, the Board of Commissioners requires the Board of Directors and all employees of the Company to continuously apply good corporate governance principles in every business activity of the Company.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

Generally, the Board of Commissioners observes that business prospects outlined by the Board of Directors as stated in the Work Plan and Budget (RKAP) in 2016 had been well developed and planned. These business prospects were developed to consider both internal and external conditions on the Company's future performance that is in line with the Company's direction and objective.

Board of Commissioners believes that business prospects in port and ferry services are getting promising in the years to come. With Indonesia's characteristics as an archipelagic country, sea transport becomes an alternate route that will have its own business segment. In addition, the improvement of trading and economic activities of Indonesian people will also drive the growth of inter-island transport activities. Thus, it will become a strong potential for the Company to further show its existence.

PANDANGAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang terdiri atas Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR). Komite Audit memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi pengendalian internal Perseroan. Secara berkala, Komite Audit memberikan laporan terkait temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap koridor peraturan yang berlaku.

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan secara maksimal. Komite Audit telah melaksanakan penelaahan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Audit Internal. Melalui pengawasan tersebut, telah dihasilkan rekomendasi yang positif guna meningkatkan penguatan kinerja Perseroan.

Komite PMR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2015, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

Komisaris Utama	:	Lalu Sudarmadi
Komisaris	:	Asep Iskandar Achmad Sanusi Stephanus Budiyo Sugihardjo Chumaidi Syarief Romas

Semoga dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru, kinerja perusahaan mampu mencapai level terbaiknya dan mampu memperoleh hasil kerja yang lebih baik lagi. Saya mewakili Dewan Komisaris mengapresiasi jajaran Dewan Komisaris sebelumnya serta mengucapkan selamat dan sukses untuk masa yang akan datang.

OPINION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a committee under the supervision of Board of Commissioners, which consists of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (KPMR). The Audit Committee has a significant role in supervising internal control of the Company. Audit Committee has also periodically given its report on internal audit findings, development of independent auditor result, as well as the Company's compliance with the applicable regulations.

Throughout 2015, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee had carried out its duties and supported the function of the Board of Commissioners in optimally evaluating the Company's performance. The Audit Committee has reviewed the implementation of Internal Control System, the conformity of audit implementation by Public Accountant, Financial Statements in 2015 Fiscal Year, and the implementation of follow-up on Internal Audit's findings. Through such supervision, positive recommendations have been produced to strengthen the Company's performance.

PMR Committee has a duty and responsibility in providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners related to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as in doing other job related to the Board of Commissioners' duties.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2015, the composition of the Board of Commissioners changed. The Company's Board of Commissioners consists of:

President Commissioner	:	Lalu Sudarmadi
Commissioner	:	Asep Iskandar Achmad Sanusi Stephanus Budiyo Sugihardjo Chumaidi Syarief Romas

I hope that with the new composition of Board of Commissioners, the company can perform its best efforts and deliver better work results. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to appreciate the former members of Board of Commissioners and congratulate them and wish them success in the future.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan untuk tumbuh dan berkembang menjadi salah satu Perusahaan yang terkemuka di tanah air. Kepada seluruh karyawan Perseroan, khususnya Direksi kami mengapresiasi segala pencapaian yang telah dilakukan secara konsisten dalam melaksanakan kegiatan bisnis serta mampu mempertahankan pertumbuhan yang positif. Kami berpesan kepada seluruh karyawan untuk terus bekerja dengan sepenuh hati. Apresiasi yang sangat tinggi kami sampaikan kepada seluruh pelanggan atas kepercayaannya kepada Perseroan. Kami akan terus melakukan berbagai perbaikan, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi kepuasan pelanggan.

CLOSING

The Board of Commissioners thanks all stakeholders who continuously give its support to grow and develop as one of the leading Companies in the country. We also would like to appreciate all employees, especially the Board of Directors, for every effort that are consistently exerted in doing business activities and for maintaining positive growth. We hope that all employees continue to work with all their hearts. Our deep appreciation is also extended to all customers for their trust in the Company. We will continue to make various improvement, create innovation to continuously fulfill customers' needs and provide solution on customer satisfaction.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Lalu Sudarmadi

Komisaris Utama / President Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sugihardjo
Komisaris
Commissioner

Lalu Sudarmadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Asep Iskandar
Komisaris
Commissioner

Stephanus Budiyo
Komisaris
Commissioner

Chumaidi Syarif Romas
Komisaris
Commissioner

Achmad Sanusi
Komisaris
Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honored Stakeholders,

Tahun 2015 yang penuh dengan tantangan telah berhasil kami lalui dengan hasil yang cukup memuaskan. Pencapaian ini mencerminkan hasil kerja keras seluruh manajemen dan karyawan yang telah berfokus pada peningkatan kinerja dan hasil yang maksimal.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Secara umum, industri pelabuhan dan penyeberangan dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dan perdagangan, karena pada dasarnya permintaan jasa pelabuhan dan penyeberangan merupakan turunan (*derived demand*) dari permintaan jasa transportasi laut sebagai bagian dari aktivitas perdagangan. Namun pertumbuhan ekonomi yang belum sesuai harapan, membawa pengaruh bagi perdagangan yang kemudian berdampak pada kinerja industri, khususnya industri pelabuhan dan penyeberangan.

Melalui beberapa kebijakan strategis yang dilakukan, Manajemen berhasil mengatasi kendala-kendala yang dihadapi sepanjang 2015. Kebijakan strategis tersebut direalisasikan melalui kegiatan investasi dengan total investasi sebesar Rp294,42 miliar yang jumlahnya meningkat 180% dari realisasi tahun 2014. Salah satu strategi yang dilakukan Manajemen adalah dengan meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa kapal penyeberangan, seperti fasilitas ruang

2015 was a challenging year, yet we managed to pass it with satisfactory result. This achievement reflects the hard work of all management and employees which focused on performance improvement and maximum result.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Generally, port and ferry industry is affected by development of economy and trade, for basically, demand for shipping services is a derived demand from sea transportation service as a part of trading activity. However, the disappointing economic growth impacted the trade which later gain another impact to industrial performance, especially the port and ferry services.

Through several strategic policies, the Management successfully overcame obstacles faced throughout 2015. The strategic policies were realized through investment amounted to Rp294.42 billion, an increased compared to realization in 2014. One of the strategies of the Management was improving the services to the ferry facilities customer, for instance improved waiting room, seats/sleeping bed, canteen, entertainment, and place of worship. This strategy succeeded in improving the



Danang Sotyo Baskoro
Direktur Utama / President Director

tunggu, tempat duduk/tempat tidur, kantin, hiburan, dan tempat ibadah yang lebih baik. Hal ini berhasil meningkatkan citra baik Perseroan yang dilihat dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan yang naik 76.751% poin menjadi 77.89%.

Darisioperasional selama 2015, produksi usaha penyeberangan diperoleh dari pelayanan penyeberangan di 52 lintasan komersil dan 143 lintasan perintis yang dilayani oleh 76 kapal lintasan komersil dan 60 kapal lintasan perintis. Sedangkan produksi usaha pelabuhan mengalami peningkatan yang diperoleh dari pelayanan di 35 pelabuhan, terdiri dari 50 dermaga moveable bridge, 23 dermaga plengsengan dan 6 dermaga ponto dan yang tersebar di 30 cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di seluruh Indonesia. Untuk produksi Divisi Aneka Usaha Jasa selama 2015, didominasi oleh penjualan bahan bakar minyak (BBM) yang dijual oleh SPPB Pelabuhan Merak. Hal ini terlihat pada realisasi pendapatan atas penjualan BBM yang mencapai 107% dari total pendapatan yang diperoleh Aneka Usaha Jasa. Oleh karena itu, segmen usaha Aneka Usaha Jasa memiliki peningkatan pendapatan tertinggi pada 2015.

Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.330,42 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21% dan mencatatkan laba bersih sebesar Rp222,85 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 38%. Dilihat dari posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat 58% menjadi Rp5.364,75 miliar yang disebabkan meningkatnya jumlah aset lancar. Pada akhir tahun 2015, Perseroan membukukan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1.941,14 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 134%. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan kas dari aktivitas pendanaan yang mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1.000 miliar.

Berbagai pencapaian sepanjang 2015 mengiring Perseroan ke tahap selanjutnya berdasarkan *roadmap* perusahaan. Ke depan, dengan meningkatnya nilai *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan secara berkelanjutan, Perseroan mampu menjadi perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional seperti visi perusahaan.

Company's image as seen in the result of Customer Satisfaction Index which was increased by 76.751% to 77.89%.

In operational aspect in 2015, ferry transport business production was derived from transportation services at 52 commercial routes and 143 pioneer routes which were served by 76 commercial routes vessels and 60 pioneer routes vessels. Meanwhile port production increased due to services in 35 ports, consist of 50 movable bridge docks, 23 plengsengan-type docks, and 6 pontoon docks spread in 30 branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) throughout Indonesia. For production of Miscellaneous Business Division in 2015 was dominated by sales of fuel that was sold by Merak Port Gas Station. This can be seen on the realization of income on fuel sales which reached 107% of total income obtained by Miscellaneous Business Services. Therefore, business segment of Miscellaneous Business Services has the highest increase in 2015.

The Company successfully recorded revenue of Rp2,330.42 billion or increased by 21% and recorded net profit of Rp222.85 billion or increased by 38%. From financial aspect, total assets of the Company increased by 58% to Rp5,364.5 billion which was caused by increase in total current assets. At the end of 2015, the Company recorded an increase in net cash and cash equivalent by Rp1,941.14 billion or by 134%. This was due to increase in cash from financing activity which obtained State Investment (PMN) amounted to Rp1,000 billion.

Various achievements in 2015 brought the Company to the next level according to the Company's roadmap. Going forward, with the escalated score of Key Performance Indicator (KPI) sustainably, the Company is able to become the best and the largest port and ferry service company in regional level, in line with the Company's vision.

PROSPEK USAHA

Sebagai salah satu negara berkembang yang mengalami peningkatan penghasilan di kalangan masyarakat menengahnya, Indonesia dianggap sebagai salah satu pasar yang potensial bagi pelaku bisnis. Hal ini karena angka pertumbuhan Indonesia beberapa tahun terakhir berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global, yaitu sekitar 6%. Ini berdampak positif terhadap aktivitas perdagangan dan perekonomian Indonesia.

Untuk menghadapi prospek usaha ke depan, Perseroan berupaya meningkatkan layanan penyeberangan di setiap pelabuhan maupun lokasi lainnya yang terdapat layanan kapal penyeberangan. Tidak hanya kapal, dermaga, dan toll gate yang disiagakan, Perusahaan juga memperhatikan fasilitas pendukung, yang dipersiapkan secara matang dan maksimal untuk kenyamanan pengguna jasa serta kelancaran pelaksanaan operasi angkutan di tahun-tahun mendatang.

Melalui seluruh upaya yang dilakukan agar kinerja perusahaan ke depan semakin baik, Perusahaan yakin bahwa di tahun-tahun mendatang, produksi jasa pelabuhan dan penyeberangan akan semakin meningkat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di semua lapisan karyawan, dimulai dari jajaran Manajemen, Dewan Komisaris dan karyawan. Penerapan tata kelola perusahaan dilaksanakan di setiap aktivitas perusahaan dengan mengimplementasikan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Langkah konkret yang dilakukan Manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan adalah dengan meningkatkan frekuensi pertemuan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, untuk bersama-sama merumuskan dan mengambil keputusan strategis demi kemajuan perusahaan.

BUSINESS OUTLOOK

As one of developing countries which experiencing increase in the income of its middle-class society, Indonesia is considered as one of potential market for business player. This is due to Indonesia's growth in the last few years was above the average global economic growth, namely around 6%. This positively impacts the trading and economic activities in Indonesia.

To face the business outlook in the future, the Company strives to improve its ferry transportation services in every ports and other locations which contain ferry transportation service. Not only vessels, docks, and toll gate, the Company also pays attention to supporting facilities which are prepared properly and maximally for the convenience of the users as well as the smoothness of transport operation in the future.

Through the effort to gain better performance in the future, the Company believes that in the upcoming years the production of port and ferry services will be improving.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a State-Owned Enterprise, the Company is always fully committed to implementing good corporate governance in all ranks of employee, starting from the management, Board of Commissioners, and employees. Good corporate governance is implemented in every activity by applying the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Concrete move by the Management in order to improve the quality of corporate governance was by increasing the frequency of meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners to jointly formulate and make strategic decision for the Company's development.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada 2015, terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perusahaan adalah:

Direktur Utama: Danang Sotyo Baskoro
Direktur SDM dan Umum: Charda Damanik
Direktur Teknik: M. Fitri Natriawan
Direktur Usaha Penyeberangan: La Mane
Direktur Usaha Pelabuhan: Kemal Heryandi

Saya mewakili Direksi mengapresiasi jajaran Direksi sebelumnya serta mengucapkan selamat dan sukses untuk masa yang akan datang. Semoga dengan komposisi Direksi yang baru, dapat memberikan energy positif terhadap perkembangan perusahaan.

APRESIASI

Perseroan telah berhasil mencapai peningkatan kinerja yang baik sepanjang 2015. Atas pencapaian tersebut, kami memberikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dukungan, kerja keras dan kebersamaan dalam upaya mencapai target perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang memberikan arahan dan sudut pandang yang membantu kami merumuskan strategi perusahaan demi terwujudnya visi perusahaan. Kami juga ungkapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kiranya dukungan dan kepercayaan yang positif ini mampu memajukan Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Changes in composition of the Board of Directors in 2015 is as follows:

President Director: Danang Sotyo Baskoro
Director of HR and General Affairs: Charda Damanik
Director of Engineering: M. Fitri Natriawan
Director of Ferry Services: La Mane
Director of Port Services: Kemal Heryandi

I, on behalf of Board of Directors would like to appreciate the previous Board of Directors and wish them to be success in the future. We hope that the new composition will contribute positive energy to the Company's development.

APPRECIATION

The Company managed to achieve excellent performance throughout 2015. We would like to extend our genuine appreciation and gratitude to all employees for their supports, hard work, and solidarity in achieving the Company's target. We also would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners who has provided direction and opinion to help us formulate strategies to realize the Company's vision. We also would like to extend our gratitude toward our customers for their trust all this time. We hope that the positive support and trust are able to steer the Company to a better direction.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Danang Sotyo Baskoro

Direktur Utama / President Director



Direksi
Board of Directors



M. Fitri Natriawan

Direktur Teknik
Technical Director

La Mane

Direktur Usaha Penyeberangan
Ferry Business Director

Charda Damanik
Direktur SDM dan Umum
Human Resources &
General Affairs Director

Danang Sotyo Baskoro

Direktur Utama
President Director

Kemal Heryandri

Direktur Usaha Pelabuhan
Port Business Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan bergerak dalam bidang jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang / The Company engages in ferry transportation service and port management for passengers, vehicles, and goods.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Maret 1973 March 27, 1973
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. KM. 50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973. / Established based on Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 dated March 27, 1973.
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Kepemilikan Ownership	100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia / 100% owned by the Republic of Indonesia Government
Jumlah Karyawan Total Employees	4.122 orang / employees
Jumlah Kantor Total Offices	29 Kantor Cabang / Branch Offices
Modal Dasar Authorized Capital	600.000.000.000.000
Alamat Lengkap Address	Gedung PT ASDP Indonesia Ferry Jl. Jend. Achmad Yani, Kav. 52 A Jakarta 10510 T +(62-21) 4208911 - 13 - 15 F +(62-21) 4210544 Email: corporate.secretary@indonesiaferry.co.id Website: www.indonesiaferry.co.id

Sejarah Perusahaan

Company History

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) didirikan pada tanggal 27 Maret 1973 dengan nama Proyek ASDP Ferry yang berada dibawah naungan Kementerian Perhubungan. Dengan sejalannya perkembangan zaman dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat akan jasa penyebrangan, kehadiran ASDP dianggap penting sehingga ASDP Ferry mengalami perubahan menjadi Perum ASDP berdasarkan PP No. pada tahun 1986 yang selanjutnya diresmikan menjadi PT ASDP (Persero) pada tahun 1993.

Peralihan status Perum ASDP menjadi Perusahaan Perseroan menjadikan ASDP memiliki peran yang besar yang diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan swasta maupun badan usaha negara lainnya tanpa meninggalkan fungsinya sebagai penyedia penyebrangan perintis.

Transformasi ASDP yang semakin menunjukkan respon positif menjadikan ASDP terus berkembang dengan pesat sehingga pada tanggal 5 Agustus 2008 PT ASDP (Persero) melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang menandai diberlakukannya perubahan struktural Perseroan yang disaksikan oleh Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata Kementerian Negara BUMN dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perubahan struktural ini diikuti juga dengan perubahan nama dan logo dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), redefinisi visi dan misi, penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi total serta rencana strategis bisnis.

Adapun perubahan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program transformasi bisnis yang memiliki tujuan untuk menjadikan ASDP sebagai salah satu perusahaan BUMN yang dapat memberikan kontribusi bagi negara.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was established on March 27, 1973 with the name Proyek ASDP Ferry under the Ministry of Transportation. Along with the development of era and the increase of people's needs of transport, the existence of ASDP is important and it is resulting the change in name of ASDP Ferry to Perum ASDP based on PP No. 8 in 1986 which then inaugurated as PT ASDP (Persero) in 1993.

Transitional status of Perum ASDP to be Limited Liability Company made ASDP to have a major role that is expected to compete with private companies and other public enterprises without ignoring its functions as a pioneering ferry provider.

ASDP transformation which shows a positive response made ASDP to significantly grow so that on August 5, 2008 PT ASDP (Persero) has signed Integrity Pact that marked the implementation of the Company structural change witnessed by the Deputy of Logistics and Tourism of Ministry of SOE and Vice Chairman of Corruption Eradication Commission (KPK). The structural change is followed by the change in name and logo of the Company to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), vision and mission redefinition, core business affirmation, supporting business creation, revitalization and investment of production equipment, total restructuring and strategic business plan.

The change is a part of the implementation of business transformation program that aims to make ASDP as one of the state-owned enterprises that can contribute to the country.

Jejak Langkah

Milestones

1973	1980	1986	1992
<p>ASDP didirikan sebagai penyelenggara angkutan sungai, danau, dan penyeberangan dilaksanakan oleh Proyek ASDP dan Ferry (PASDPF).</p> <p>ASDP was established as the provider of river and lake transportation and ferry transportation by Proyek ASDP and Ferry (PASDPF).</p>	<p>PASDPF diubah menjadi Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan yang disingkat PASDP.</p> <p>PASDPF was changed to PASDP.</p>	<p>PASDP berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) ASDP.</p> <p>PASDP was changed to Perum ASDP.</p>	<p>Perum PASDP mengalami perubahan menjadi PT ASDP (Persero).</p> <p>Perum PASDP was changed to PT ASDP (Persero).</p>
2004	2008	2012	2014
<p>Perubahan <i>Corporate Identity</i> dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> <p>Corporate Identity was changed from PT ASDP (Persero) to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p>	<p>Transformasi bisnis ditandai dengan redefinisi visi dan misi, moto perusahaan serta modernisasi operasional menuju standar internasional.</p> <p>Business transformation marked by the redefinition of the Company's vision, mission and motto as well as operational modernization to the international standards.</p>	<p>Modernisasi armada yang diperkuat dengan kapal berkapasitas besar dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional.</p> <p>Fleets modernization strengthened by large capacity ships and equipped with internationally standardized facilities.</p>	<p>Pencapaian Pendapatan Operasional menembus angka Rp1,9 triliun.</p> <p>Operating Income reached Rp1.9 trillion.</p>

Logo Perusahaan

Company Logo



Bentuk berupa lengkung berwarna biru yang menyimbolkan makna / Blue curved form symbolizes the meanings:

- Modal bolak balik dari satu titik ke titik lainnya menyiratkan sifat dan bidang usaha PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Capital goes back and forth from one point to another point implies the nature and line of business of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- Bentuk logogram (lengkung) merupakan abstraksi dari gelombang samudera sebagai perwujudan dari semangat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dinamis serta berwawasan ke masa depan, sekaligus memaknai kebangkitan Perseroan yang berkelanjutan / The logogram (curve) shape is an abstraction of the ocean waves as the embodiment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dynamic spirit and insight into the future, as well as interprets the Company's sustainability revival.
- Bentuk logogram (lengkung) dengan kemiringan khusus ini juga menyiratkan makna dinamika yang tetap terpadu dan sinergis dalam optimalisasi pelayanan perusahaan. Memiliki arti luwes, ramah, tangguh, dan profesional / The logogram (curve) shape with a special tilt also implies the meaning of dynamics that remain integrated and synergistic in the optimization of the Company services which means flexible, friendly, strong, and professional.

ASDP

Tulisan 'asdp' diambil dari jenis huruf Frutiger Lowercase yang memiliki sifat modern, teknologis, dan mantap. Tulisan 'asdp' ini juga merupakan akronim dari Aman, Selamat dan Profesional / 'asdp' is taken from Frutiger Lowercase typeface that is modern, technological, and steady. 'asdp' is also an acronym of Aman, Selamat dan Profesional.

Indonesia Ferry

Tulisan 'indonesia ferry' memberi makna informasi identitas perusahaan, dan merupakan tanda sebuah transformasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menuju era yang baru. Tulisan "Indonesia Ferry" juga merupakan tanda bangkitnya semangat bahari dan kelautan Indonesia / The word 'Indonesia ferry' means the identity information of the Company and is a sign of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) transformation towards a new era. The word "Indonesia Ferry" also means the rise of Indonesian maritime and marine spirit.

Visi, Misi, dan Multi Peran Perusahaan

Vision, Mission and Company Multirole

ision

Visi

Menjadi perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

To become the best and the biggest company in the business of port services and ferry services regionally and able to create added values to stakeholders.

Misi

- Menyediakan prasarana pelabuhan dan sarana kapal penyeberangan yang tangguh sebagai pendukung dalam sistem logistik nasional / To provide port infrastructure and ferry facilities that can fully support national logistic system.
- Memiliki standar pelayanan internasional yang didukung oleh tenaga profesional dan manajemen bisnis modern serta tata kelola perusahaan yang baik / To provide internationally standardized services supported by professionals, modern business management and good corporate governance.
- Menguasai pangsa pasar nasional dan memperluas jaringan operasional sampai ke tingkat regional untuk memaksimalkan pertumbuhan dan keuntungan / To dominate national market share and to expand operational network to regional level in order to maximize growth and profitability.
- Memaksimalkan peran korporasi dan infrastruktur negara serta agen pembangunan / To maximize the role of corporation, the country's infrastructure and construction agencies.



Multi Peran Perusahaan Company Multirole

PERAN UTAMA / PRIMARY ROLES

- **Korporasi Negara / Nation Corporation**
Memberikan keuntungan dan dividen melalui jasa angkutan penyeberangan dan jasa pelabuhan / To provide profitability and dividend through shipping and port services.
- **Infrastruktur Negara / Nation Infrastructure**
Menyediakan jaringan transportasi publik antar pulau (daerah yang sudah dan sedang berkembang) / To provide public transportation between islands (developed and developing areas).
- **Agen Pembangunan / Construction Agency**
Menyediakan jaringan transportasi publik bagi wilayah pulau terpencil (jauh) dan terluar (perbatasan) guna mempercepat pembangunan dan membuka isolasi geografis / To provide public transportation for isolated islands (far) and outskirts to accelerate the construction and eliminate geographical isolation.

PERAN PENDUKUNG / SUPPORTING ROLES

- **Penunjang Kedaulatan NKRI / Supporting the sovereignty of NKRI**
Menyediakan jaringan transportasi untuk keperluan sosial-politik negara dan pertahanan nasional melalui kunjungan reguler di pulau / To provide transportation for the nation's social-political needs and national defense through regular visit to the islands.
- **Penunjang Bantuan Tanggap Darurat / Supporting Emergency Aid**
Menyediakan angkutan dengan kapasitas besar, cepat, murah dan andal ke seluruh pelosok nusantara untuk darurat nasional / To provide transportation with large capacity, fast, cheap and reliable to all parts of Indonesia for national emergency situation.

Dasar Penetapan Visi, Misi Perusahaan

The Basis of Establishment of the Company Vision and Mission

Visi dan Misi ASDP telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-1316/HK-102/ASDP-2012 / ASDP Vision and Mission have been established by Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No: SK-1316/HK-102/ASDP-2012.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Direktur Utama / President Director
Danang Sotyo Baskoro

Direktur Usaha Pelabuhan / Port Business Director
Kemal Heryandri

Direktur Teknik / Technical Director
M. Fitri Natriawan

Direktur SDM & Umum / Human Resources & General Affairs Director
Charda Damanik

Direktur Keuangan / Financial Director

Vice President Usaha Pelabuhan / Vice President of Port Services
(Arief Wahyudi)

Manager Produksi & Pendapatan Pelabuhan / Manager of Port Revenue & Production

Manager Operasional Pelabuhan / Manager of Port Operations

Manager Pelayanan Pelabuhan / Manager of Port Services

Vice President Usaha Aneka Jasa & Kerja Sama / Vice President of Misc. Services & Partnership Business
(Alwi Yusuf)

Manager Usaha Properti / Manager of Property Services

Manager Usaha Non-Properti / Manager of Non-Property Services

Manager Perencanaan Usaha Aneka Jasa & Kerjasama / Manager of Misc. Services & Partnership Business Planning

Vice President Teknik Kapal Area I / Vice President of Vessel Engineering Area I
(Andi Mashuri)

Manager Prwt. & Pemeliharaan Rutin Area I / Manager of Routine Maintenance Area I

Manager Prwt. & Pemeliharaan Tahunan Area I / Manager of Annual Maintenance Area I

Vice President Teknik Kapal Area II / Vice President of Vessel Engineering Area II
(M. Fitri Natriawan)

Manager Prwt. & Pemeliharaan Rutin Area II / Manager of Routine Maintenance Area II

Manager Prwt. & Pemeliharaan Tahunan Area II / Manager of Annual Maintenance Area II

Vice President Teknik Pelabuhan / Vice President of Port Engineering
(Arief Eko K.)

Manager Fasilitas Dermaga / Manager of Jetty Facilities

Manager Bangunan dan Fasilitas Penunjang / Manager of Supporting Facilities and Infrastructure

Vice President Logistik / Vice President of Logistics
(Ferry Snyders)

Manager Persediaan Barang / Manager of Commodity Procurement

Manager Pergudangan / Manager of Warehousing

Vice President Sumber Daya Manusia / Vice President of Human Resources
(Cuk Prayitno)

Manager Perencanaan & Pengembangan SDM Darat / Manager of Land Crew System & Development

Manager Perencanaan & Pengembangan SDM Laut / Manager of Sea Crew System & Development

Manager Pendidikan & Pelatihan / Manager of Education and Training

Manager Administrasi / Manager of Administration

Manager Hubungan Industrial / Manager of Industrial Relations

Vice President Umum / Vice President of General Affairs
(S. Purbawan)

Manager Perlengkapan / Manager of Equipment

Manager Rumah Tangga Perusahaan / Manager of Company Housekeeping Affairs

Vice President Hukum / Vice President of Legal Affairs
(Herry Yuliwanto)

Manager Hukum / Manager of Legal Affairs

Manager Dokumen Perusahaan / Manager of Company Archives

Vice President Keuangan / Vice President of Finance
(Eddy Hermawan)

Manager Treasury / Manager of Treasury

Manager Anggaran Jasa Keuangan / Manager of Financial Services Budgeting

Vice President Akuntansi / Vice President of Accounting
(Handoyo Priyanto)

Manager Laporan Keuangan / Manager of Financial Reporting

Manager Asuransi dan Pajak / Manager of Insurance and Taxation

Manager Cost Accounting / Manager of Cost Accounting

Vice President Asset / Vice President of Assets
(Siti Rosyanti)

Manager Asset / Manager of Assets

Vice President Teknologi Informasi / Vice President of Information Technology
(Zullivan R. Miraza)

Manager Teknologi Informasi / Manager of Information Technology

Manager PKBL / Manager of PKBL

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

LALU SUDARMADI

Komisaris Utama / President Commissioner



Usia / Age	67 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Selong, 1 November 1949
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: SK-231/MBU/11/2015 tanggal 17 November 2015 / Decree of the Minister of SOEs No: SK-231/MBU/11/2015 dated November 17, 2015

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
D3	Akademi Bahasa Inggris Universitas Kristen, Malang / English Academy, Malang Christian University
S1	Sarjana Universitas Brawilaya, Malang / Bachelor's Degree from Brawijaya University, Malang
S2	Master of Public and International Affairs, Pittsburgh University - USA / Master of Public and International Affairs, Pittsburgh University - USA Certificate/Diploma Pittsburgh University - USA / Certificate/Diploma Pittsburgh University - USA

Riwayat Jabatan / Work Experience	
2010	Dewan Pakar Ormas DPP Nasional Demokrat / Board of Mass Organization Expert of DPP Nasional Demokrat
2011 - 2015	Wakil Ketua Umum DPP HIPPI! (Himpunan Pengusaha Putra Indonesia) Jakarta / Vice Chairman of DPP HIPPI (The pribumi entrepreneurs' association) Jakarta
2014	Tim Nasional Pemenangan Jokowi-JK / Jokowi-JK Winning National Team
2014	Pendiri - Deklarator GEMA JKW4P-7 / Founder - Declarator of GEMA JKW4P-7
2013 - 2015	Sekretaris Mahkamah Partai NasDem / Secretary to NasDem Party Court
2015	Lembaga Pengkajian MPR-RI / Assessment Institution of MPR-RI
2015	Komisaris Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / President Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2006	Delegasi RI, Global Summit Microcredit Halifax. Canada / Delegation of the Republic of Indonesia, Global Summit Microcredit Halifax, Canada
2006	Delegasi RI, Ministerial Meeting on Family Development. Singapore / Delegation of the Republic of Indonesia, Ministerial Meeting on Family Development, Singapore
2006	International Workshop on Population & Reproductive Healthm Kuala Lumpur Malaysia / International Workshop on Population & Reproductive Healthm Kuala Lumpur Malaysia
2007	Executive Meeting on Population Tunisia / Executive Meeting on Population Tunisia
2008	Overseas Study Overview Flinders University Australia / Overseas Study Overview Flinders University Australia

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

ACHMAD SANUSI

Komisaris / Commissioner



Usia / Age	63 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bandung, 2 Juni 1953 Bandung, June 2, 1953
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK - 421/ MBU/2012, tanggal 22 November 2012 / Decree of the Minister of SOE No: SK.421/MBU/2012 dated November 22, 2012

Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1/Bachelor - 1981	Institut Ilmu Keuangan (KEMKEU) Jurusan Akuntansi / Institute of Finance (KEMKEU) Majoring in Accounting
S2/Magister - 1991	University of Hartford (USA) Master of Science in Professional Accounting / University of Hartford (USA) Master of Science in Professional Accounting
S3/Doctoral - 2011	Universitas Indonesia Program Manajemen Strategik / University of Indonesia Strategic Management Program

Riwayat Jabatan / Work Experience

1998	Atase Keuangan pada KBRI Jerman / Financial Attaché at the Embassy of Germany
2002	Kepala Inspektorat pada BPKP Pusat / Chief Inspectorate of BPKP Headquarter
2004	Kepala Perwakilan BPKP DIY di Jogjakarta / Chief Representative of BPKP DIY in Jogjakarta
2008	Deputi Wapres Bidang Dukungan Pengawasan Pemerintahan dan Pembangunan Pada Kantor Wapres / Deputy of Vice President for Government Supervision and Development Support Affairs in the Vice President's Office
2011	Deputi Bidang Polsoskam pada BPKP / Deputy for Political, Social and Security Affairs at BPKP
2015	Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
1988 - 2010	Berbagai pelatihan antara lain Preventing Fraud & Corruption, Making and Management Policy dll. / Various trainings such as Preventing Fraud & Corruption, Making and Management Policy etc.
2012 - sekarang / present	Staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah / Staff lecturer for the Faculty of Economics and Business at Syarif Hidayatullah State Islamic University
2012 - sekarang / present	Penguji Program S3 pada Program Manajemen Strategik Universitas Indonesia / PhD Program examiner for the Strategic Management Program at the University of Indonesia
2012 - sekarang / present	Staf pengajar dan penguji S2 pada Program Pasca Sarjana Kekhususan Kajian Strategik Intelejen pada Universitas Indonesia / Staff lecturer and Master Program examiner for the Specificity of Strategic Intelligence Studies Graduate Program at the University of Indonesia

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan
Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation
with other members of the Board of Commissioners and Board
of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

SUGIHARDJO

Komisaris / Commissioner



Usia / Age	55 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Cirebon, 24 Februari 1961 Cirebon, 24 Februari 1961
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: SK-231/ MBU/11/2015 tanggal 17 November 2015 / Decree of the Minister of SOE No: SK-231

Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1	Teknik Sipil Universitas Indonesia
S2	Administrasi Kebijakan Publik Universitas Indonesia

Riwayat Jabatan / Work Experience

2008	Kasubdit Angkutan Jalan / Kasubdit Angkutan Jalan
2008	Ketua Sekolah Tinggi Transportasi Darat / Ketua Sekolah Tinggi Transportasi Darat
2012	Direktur Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan / Direktur Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
2013	Staf Ahli Bidang Logistik Dan Multimoda Perhubungan / Staf Ahli Bidang Logistik Dan Multimoda Perhubungan
2015	Sekretaris Jenderal / Sekretaris Jenderal
2015	Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2004	English For Academic Reading / English For Academic Reading
2005	E.S.Q. Executive / E.S.Q. Executive
2007	PPNS / PPNS
2010	Railway Management Executive Course / Railway Management Executive Course
2011	Railway Safety Training

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

ASEP ISKANDAR

Komisaris / Commissioner



Usia / Age	58 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Sukabumi, 9 April 1958 Sukabumi, April 9, 1958
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK - 365/MBU/2013, tanggal 2 Oktober 2013 / Decree of the Minister of SOE No: SK -365/MBU/2013, dated October 2, 2013

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1982	Sarjana Muda bidang Akuntansi / Baccalaureate in Accounting
1991	Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan / Bachelor of Economics majoring in Corporate Management
2006	Magister Manajemen jurusan Manajemen Keuangan / Master of Management majoring in Financial Management

Riwayat Jabatan / Work Experience

2000	Kasi Evaluasi dan Laporan, Kantor Meneg/ Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN / Section Head of Evaluation and Report, Office of State Minister/Investment Coordinating Board & SOE Development
2001	Kasi Evaluasi, Ditjen PBUMN, Departemen Keuangan / Section Head of Evaluation, Directorate-General of PBUMN, Department of Finance
2002	Kabid Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha Jasa Perhubungan, Kementerian BUMN / Head of Privatization and Restructuring of Transportation Services Business
2006	Kabid Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan II, Kementerian BUMN / Head of Forestry, Fisheries, Paper, Printing and Publishing II, Ministry of SOE
2013	Direktur Keuangan dan Administrasi PT Surveyor Indonesia (Persero), Kementerian BUMN / Finance & Administration Director of PT Surveyor Indonesia (Persero), Ministry of BUMN
2013	Direktur Utama PT Surveyor Indonesia (Persero), Kementerian BUMN / President Director of PT Surveyor Indonesia (Persero)
2015	Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2000	Implementing Privatization di ADB PWC Jakarta / Implementing Privatization at ADB PWC Jakarta
2001	Corporate Restructuring Law di Karim Sani Law Firm Jakarta / Corporate Restructuring Law at Karim Sani Law Firm Jakarta
2002	Corporate Valuation Workshop di ADB PWC Jakarta / Corporate Valuation Workshop at ADB PWC Jakarta

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

STEPHANUS BUDIYONO

Komisaris / Commissioner



Usia / Age	62 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Yogyakarta, 17 Maret 1954 Yogyakarta, March 17, 1954
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK - 242/MBU/2013, tanggal 16 Mei 2013 / Decree of the Minister of SOE No: SK -242/MBU/2013, dated May 16, 2013

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1980	TNI AKABRI Laut / Navy of the Republic of Indonesia Armed Forces Military Academy
1995/DIKREG XXXII (32)	SESKOAL / Naval Command and Staff College
2000 DIKREG XXVII (27)	SESKO TNI / Indonesian Armed Forces Command and Staff College
2003 PPRA XXXVI (36)	LEMHANNAS / National Defense Institute
1998	S-1 Ekonomi / Bachelor of Economics
2004	S-1 Hukum / Bachelor of Law

Riwayat Jabatan / Work Experience	
2006	SAHLI PANG TNI/JAHRIT
2007	SAHLI KASAT/Bid. KOMSOS
2008	DANLANTAMAL Ambon
2009	DANLANTAMAL Jayapura
2009	WAAASOPS Panglima TNI
2011	SAHLIPANG TNI Bid. INTEKMIL
2013 - sekarang / present	Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
1984	Sus Penyidik TNI - AL / Special Investigator for Indonesian Navy
1986	MTT Mine Warfare
1987 - 1988	Ops School (Den Helder/ Belanda) / Ops School (Den Helder/Netherlands)
	Nubika/ Penyelamatan Kapal / CBN/Vessel Rescue
	Elektronik Warfare / Electronic Warfare
1991 - 1992	Peace Keeping (Military Observer United Nation) / Peace Keeping (Military Observer United Nations)

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

CHUMAI DI SYARIEF ROMAS

Komisaris / Commissioner



Usia / Age	72 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Brebes, 4 Januari 1944 Brebes, January 4, 1944
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK.03/MBU/2014, tanggal 8 Januari 2014 / Decree of the Minister of SOE No: SK.03/MBU/2014, dated January 8, 2014

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1979	Sarjana Lengkap (S1) IAIN / Bachelor Degree at IAIN
2003	S2 Universitas Gadjah Mada / Master Degree at Gadjah Mada University

Riwayat Jabatan / Work Experience

2001	Pembantu Dekan III / Assistant Dean III
2005	Senat Universitas / University's Senate
2015	Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
1985	Dosen Ilmu-Ilmu Sosial XIIS, Jakarta / Lecturer of XIIS Social Sciences, Jakarta
1997	Non Profil Manajemnt di Mc Gill University Canada / Non-Profile Management at Mc Gill University Canada

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

DANANG SOTYO BASKORO

Direktur Utama / President Director



Usia / Age	54 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Semarang, 5 Oktober 1961 Semarang, October 5, 1961
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MBU/2011 , Tgl 27 mei 2011 / Decree of the Minister of SOE No. KEP-117/MBU/2011, dated May 27, 2011

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1989	S1 Akuntansi, Universitas Gajah Mada / Bachelor of Accounting, Gajah Mada University
1994	S2 Manajemen di Nashville, Tennessee, Amerika Serikat / Master of Management at Nashville, Tennessee, United States of America

Riwayat Jabatan / Work Experience	
Jabatan terakhir / Previous Position	Asisten Deputi Kementerian BUMN / Deputy Assistant of the Ministry of SOE
2011 - sekarang / present	Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2005	Public Private partnership Strategies & Methods / Public Private Partnership Strategies & Methods
2012	BUMN Top Management Refreshment / SOE Top Management Refreshment
2014	Workshop ASEAN GLOBAL For Executive Education, 15- 20 juni 2014 / ASEAN GLOBAL For Executive Education Workshop, June 15-20, 2014
2014	Workshop ASEAN GLOBAL Leadership Program 14 - 19 September 2014 / ASEAN GLOBAL Leadership Program Workshop, September 14-19, 2014
2014	Risk Leadership Training "RembugNyekrup" 29 Okt 2014 / Risk Leadership Training "RembugNyekrup" October 29, 2014
2014	Workshop Corporate Law "Implementasi Hukum perusahaan, pertanahan dan usaha kepelabuhanan dalam kegiatan bisnis PT ASDP IF (Persero)" / Corporate Law Workshop "Implementation of corporate Law, land and port service in the business activity of PT ASDP IF (Persero)"

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

CHARDA DAMANIK

Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affairs Director



Usia / Age	47 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	P. Siantar, 30 Januari 1969 P. Siantar, January 30, 1969
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN No. SK-94/MBU/06/2015 tanggal 11 Juni 2015 / Decree of the Minister of SOE No. SK-94/ MBU/06/2015 dated June 11, 2015

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1987 - 1993	S1 Manajemen di Universitas Darma Agung / Bachelor of Management at Universitas Darma Agung
-------------	---

Riwayat Jabatan / Work Experience

1998 - 1999	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Divisi Keuangan, Jabatan Staf Keuangan
2002 - 2003	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Divisi Akuntansi, Jabatan Staf Akuntansi
2003 - 2004	Manajer Keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Kupang
2004 - 2008	Manajer Keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang
2008 - 2011	Pemimpin Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ketapang
2011 - 2012	Pemimpin Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Lembar
2012 - 2015	General Manager PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Lembar
2015 - sekarang / present	Direktur SDM dan Umum PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Human Resources & General Affairs Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2001	Pajak Brevet A dan B dari Lembaga Administrasi Perusahaan Fak. Ekonomi
2004	Pelaporan Penyusunan Laporan Keuangan II di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2013	Competency Development Program for Senior Manager dari PPM Manajemen
2013	Pendidikan dan Pelatihan Ahli Kepelabuhan Indonesia dari PKSPL-IPB

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

M. FITRI NATRIAWAN

Direktur Teknik / Technical Director



Usia / Age	46 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Soppeng, 25 Desember 1969 Soppeng, December 25, 1969
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN No. SK-94/MBU/06/2015 tanggal 11 Juni 2015 / Decree of the Minister of SOE No. SK-94/MBU/06/2015 dated June 11, 2015

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1995	S1 Teknik, Universitas Hasanuddin / Bachelor of Engineering, Hasanuddin University
2007	S2 Teknik Sipil, Universitas Indonesia

Riwayat Jabatan / Work Experience

2006	Asisten Manager Senior Teknik Kapal
2007	Manager TI
2008	Kepala Biro Keselamatan, Keehatan dan Lingkungan
2010	Pimpinan Cabang Selayar PT. ASDP
2011	Manager Senior Teknik Kapal PT. ASDP
2012	Vice President Teknik Kapal PT. ASDP
2014	Vice President Teknik Kapal Area II PT. ASDP
2015	Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Technical Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency-Based Training and Development**

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2009	Workshop Marine Hull Insurance
2009	Workshop on The Developement of Indonesia non- Convention Vessels Standart
2009	Transportation Safety and Investigation Seminar
2009	Training Pengembangan Proses Bisnis dan Penyusunan Strategi MAP dan KPI
2009	Understanding ISO 9001 :2008 and Bussines Excellent Management System MBNQA
2009	Internal Audit Based on ISO 19011:2002
2009	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Pengurus dan Anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan
2010	Regional Seminar on Operational Ferries and Non Convention Vessels
2014	Interprestasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul dan Metode Merespon Kuesioner Tentang Implementasi Sistem Penilaian Kinerja BUMN

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KEMAL HERYANDRI

Direktur Usaha Pelabuhan / Port Business Director



Usia / Age	59 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 9 Januari 1957 Jakarta, January 9, 1957
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN No. SK-94/MBU/06/2015 tanggal 11 Juni 2015 / Decree of the Minister of SOE No. SK-94/ MBU/06/2015 dated June 11, 2015

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1982	Civil Engineer, in Transportation Engineering, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia
1987	Post Graduate Degree in Port Engineering, International Institute of Hydraulic Engineering Delft Technology University, Delft, Netherland

Riwayat Jabatan / Work Experience

1989 - 1993	Audit member staff of Board Of Commissioner PT.Merpati Nusantara Airlines Jakarta (State- Owned Enterprise)
2012 - Juni 2015	Board of Commissioner, Head of Audit & Risk Mgt Committee PT.Pelabuhan Indonesia IV Makassar (State-Owned Enterprise)
2015	Direktur Usaha Pelabuhan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Port Business Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2003	International Shipping Management, JICA, Japan
2004	Coastal Shipping Management, JICA & Japan Shipping Institute, Japan

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

LA MANE

Direktur Usaha Penyeberangan / Ferry Business Director



Usia / Age	45 tahun / years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Ambon, 2 Juli 1970 Ambon, July 2, 1970
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Menteri BUMN No. SK-94/MBU/06/2015 tanggal 11 Juni 2015 / Decree of the Minister of SOE No. SK-94/ MBU/06/2015 dated June 11, 2015

Riwayat Pendidikan / Educational Background

1996 - 2001	Ilmu Administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
-------------	--

Riwayat Jabatan / Work Experience

1998 - 2004	Staf Keuangan/Akuntansi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon
2004 - 2006	Manajer Keuangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon
2006 - 2008	Pemimpin Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tual
2008 - 2009	Pemimpin Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Selayar
2009 - 2010	Divisi Usaha Penyeberangan, Manajer Senior PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2010 - 2011	Pemimpin Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ambon
2011 - 2012	Pemimpin Cabang PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Merak
2012 - 2014	General Manager PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Kayangan
2014 -2015	General Manager PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni
2015	Direktur Usaha Penyeberangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Ferry Business Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency-Based Training and Development

Waktu / Year	Jenis Pelatihan / Type of Training
2003	Pendidikan dan Latihan Manajerial, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2013	Pendidikan dan Pelatihan Ahli Kepelabuhanan Indonesia, PKSPL-IPB
2013	Competency Development Program For Senior Manager, PPM Manajemen

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya / He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Manajemen (Satu tingkat di bawah struktur organisasi)

Management Profile (One Level Under the Organization Structure)

Pejabat Kantor Cabang (General Manager) / Branch Office Officials (General Manager)

Klasifikasi / Classification A:

Cabang / Branch	Nama / Name
Merak	Yanus Lentanga
Bakauheni	La Mane
Kayangan	M. Yusuf Hadi
Ketapang	Waspada Heruwanto, SE
Lembar	Charda Damanik

Klasifikasi / Classification B:

Cabang / Branch	Nama / Name
Ambon	Burhan Zahim
Balikpapan	Anton Murdianto
Banda Aceh	Imam Habinajud
Batulicin	Daniel PP Tambunan
Bau-Bau	Yulianto
Biak	Rudy B. Hanafiah
Bitung	Fahmi Alweni
Kupang	Arnoldus Yansen
Luwuk	Tomy L. Kaunang
Padang	Masagus Hamdani
Pontianak	Umar Imran Batubara
Sape	Ospar Silaban
Selayar	Wagino
Sibolga	Endin Juhaendi
Ternate	Hasan Lessy

Klasifikasi / Classification C:

Cabang / Branch	Nama / Name
Bajoe	Imran Kunu
Bangka	Dadan Hermawan
Batam	Dadag Wijanarko
Jepara	Zulkifli
Merauke	Andi M. Harun
Singkil	R. Sony B. Wibisoni
Sorong	Hermawan R
Surabaya	Elvi Yoza
Tual	Kusnadi Chandra W
Unit Bisnis Khusus / Special Business Unit	Ibnu Mulkan IBM

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan pasal 3, Akta No. 24 tanggal 8 Agustus 2008 yang disahkan oleh Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyebrangan dan jasa angkutan laut serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Jasa kepelabuhan angkutan sungai, danau, dan penyebrangan.
2. Jasa angkutan sungai, danau, dan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan, barang, dan hewan.
3. Jasa angkutan laut berjadwal untuk penumpang, kendaraan, barang, dan hewan.
4. Jasa Charter Kapal.
5. Penyediaan dan pengusahaan jasa terminal, dermaga, dan fasilitas lainnya untuk kegiatan tambat kapal, naik turun penumpang dan kendaraan serta bongkar muat barang dan hewan.
6. Penyediaan dan pengusahaan kolam-kolam pelabuhan, perairan pelabuhan untuk menunjang kelancaran lalu lintas dan berlabuhnya kapal-kapal.
7. Penyediaan tenaga listrik, air bersih, bahan bakar minyak, instalasi limbah dan fasilitas lainnya untuk menunjang keperluan organisasi kapal.
8. Penyediaan dan pemanfaatan tanah/lahan untuk berbagai bangunan, lahan parkir dan lapangan yang berhubungan dengan kepentingan dan kelancaran angkutan/pelabuhan.
9. Perdagangan dalam negeri, ekspor dan impor dalam bidang alat/peralatan keselamatan kapal, mesin kapal laut, kapal laut, suku cadang kapal laut, minyak pelumas, jasa perawatan kapal.
10. Jasa usaha kepelabuhan laut:
 - a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, dan barang yang terdiri dari:
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.

Based on the Amendment of the Company's Articles of Association, article 3, and Notarial Act No. 24 dated August 8, 2008, prepared and presented before Johny Dwikora Aron, SH, Notary in Jakarta, the purposes and objectives of the Company is to conduct business in port service, river, lake, and sea transportation service, as well as to optimize the resources of the Company to generate high-quality and competitive goods and/or services in order to gain profit.

In actualizing the purposes and objectives, the Company conducts business activities as follows:

1. Port service for river and lake transportation and ferry.
2. Transportation and ferry service on river and lake for passengers, vehicles, goods, and animals.
3. Scheduled sea transportation service for passengers, vehicles, goods, and animals.
4. Vessel Charter Services.
5. Provision and service of terminal, dock, and other facilities for the activity of vessel mooring, passengers and vehicles pick up and drop off as well as goods and animals loading and unloading.
6. Provision and service of port tanks, waterway port to support an uninterrupted flow of vessel traffic and docking.
7. Provision of electricity, clean water, oil fuel, waste installation and other facilities to support vessel's organization needs.
8. Provision and utilization of land for various building, parker land and field for the interest of port/ferry service continuity.
9. Domestic trade, export and import of ship security tools/equipments, vessel engine, marine vessels, vessel spare parts, lubricating oil, ship maintenance services.
10. Sea port business services:
 - a. Provision and/or service of ship, passengers, and goods services including:
 - Provision and/or service of dock services for mooring.
 - Provision and/or service of fueling and clean water services.

- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah hujan, curah kering, dan ro-ro.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal (tug boat).
- b. Penyediaan jasa terkait dengan kepelabuhan terdiri dari:
- Penyediaan fasilitas penampungan limbah.
 - Penyediaan depo peti kemas.
 - Penyediaan pergudangan.
 - Jasa pembersihan dan pemeliharaan gedung kantor.
 - Instalasi air bersih dan listrik.
- Layanan pengisian air tawar dan minyak.
 - Penyediaan perkantoran untuk kepentingan penggunaan jasa pelabuhan.
 - Penyediaan fasilitas gudang pendingin.
 - Perawatan dan perbaikan kapal.
 - Pengemasan dan pelabelan.
 - Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container.
 - Angkutan umum dari dan ke pelabuhan.
 - Tempat tunggu kendaraan bermotor.
 - Kegiatan industri tertentu.
 - Kegiatan perdagangan.
 - Kegiatan penyediaan tempat bermain dan rekreasi.
 - Jasa periklanan.
 - Perhotelan, restoran, pariwisata, pos dan telekomunikasi.
- c. Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- Provision and/or service of passengers and/or vehicles pick up and drop off.
 - Provision and/or service of dock services for the activity loading and unloading of goods such as container.
 - Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading tools, as well as port equipments services.
 - Provision and/or service of container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro terminals.
 - Provision and/or service of goods loading and unloading services.
 - Provision and/or service of goods distribution and consolidation center.
 - Provision and/or service of tug boat services.
- b. Port-related service provision including:
- Provision of waste reception facility.
 - Provision of container depots.
 - Provision of warehouses.
 - Office building cleaning and maintenance services.
 - Installation of clean water and electricity.
 - Fresh water and oil fueling services.
- Provision of offices for the benefit of port services utilization.
 - Provision of cooling warehouses facility.
 - Vessel maintenance and repair services.
 - Packaging and labeling.
 - Container cleaning/repairmen and fumigation.
 - Public transportation from and to the port.
 - Motor vehicle parking area.
 - Certain industrial activities.
 - Trading activities.
 - Provision of playground and recreation.
 - Marketing services.
 - Hospitality, restaurant, tourism, post and telecommunications.
- c. Other than the main business activities, the Company can also conduct other business activity in an effort to optimize the utilization of sources for:

Kegiatan Usaha Business Activities

- Properti
- Periklanan
- Pergudangan
- Perkantoran
- Fasilitas pariwisata
- Penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang terkait dengan angkutan sungai, danau, dan penyebrangan.

- Property
- Marketing
- Warehousing
- Office affairs
- Tourism facilities
- Leasing and operation of facilities and infrastructure of river, lakes, and ferriage transportation.

Informasi Saham

Shares Information

Sampai dengan akhir tahun 2015, ASDP tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2015, ASDP did not trade any shares, so there is no information about the highest share price, lowest share price, and closing share price and volume of shares traded.

Perusahaan Afiliasi

Affiliated Company

Perseroan tidak memiliki perusahaan afiliasi sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan perusahaan afiliasi.

The Company does not have any affiliation thus there are no information regarding the name, the percentage of ownership, line of business and operations status related to affiliated company.

Profil Anak Perusahaan

Subsidiaries Profile

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

The Company does not have any subsidiaries thus there are no information regarding the name, the percentage of ownership, line business and operations status related to subsidiaries.

Kerja Sama Kemitraan

Partnership

No	Mitra kerja / Business Partner		Pekerjaan / Works
1	PT Ekseindo Perdana		Perjanjian pekerjaan pengadaan <i>barrier gate</i> kebutuhan lebaran tahun 2015 / Agreement on barrier gate procurement for Lebaran in 2015
2	PT Jotun Indonesia		Perjanjian pekerjaan pengadaan cat dalam rangka <i>docking</i> / Agreement on paint procurement for docking
3	PT Eshael Indonesia -SHL Indonesia		Perjanjian pekerjaan pengadaan jasa konsultan <i>assesment</i> di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2015 untuk calon direksi BUMN / Agreement on assessment consultant service procurement in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) year 2015 for candidate of board of directors of SOEs
4	PT Multi Diesel Service		Perjanjian pekerjaan pengadaan mesin rekondisi <i>valve</i> dan <i>injector tester shorebase</i> / Agreement on procurement of valve and injector tester shorebase recondition machine
5	PT Pioneer		Perjanjian pekerjaan pengadaan Suku cadang AE Kapal dan <i>Emergency Generator</i> / Agreement on procurement of AE Vessel Spare parts and Emergency Generator
6	PT Artha Mulia Trijaya		Perjanjian pekerjaan pengadaan <i>switch</i> pelabuhan penyeberangan dan <i>renewal maintenance support</i> / Agreement on procurement of dock switch and maintenance support renewal
7	PT Osha Asia		Perjanjian pekerjaan pengadaan perlengkapan kerja (<i>safety shoes</i>) karyawan laut (abk) kantor pusat dan seluruh cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Agreement on procurement of working equipment (safety shoes) for sea crew (abk) in head office and all branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
8	PT Hydro Power Technology		Perjanjian pekerjaan pengadaan <i>restock AS propeller</i> penunjang kesiapan operasional kapal tahun 2015 / Agreement on procurement of AS propeller restock for vessel operation readiness support in 2015
9	PT Pura Barutama		Perjanjian pekerjaan pengadaan tiket elektronik Tahun 2015 / Agreement on electronic ticket procurement in 2015
10	PT Erakomp Infonusa		Perjanjian pekerjaan pengadaan <i>video wall monitoring</i> CCTV dan Infrastruktur Teknologi Informasi / Agreement on procurement of video wall monitoring CCTV and Information Technology Infrastructure
11	PT Akses Karya Dinamika		Perjanjian pekerjaan pengadaan dan pemasangan <i>vessel monitoring system (vms)</i> tahun 2015 / Agreement on procurement and installation of vessel monitoring system (vms) in 2015
12	PT Dekatama Centra		Perjanjian pekerjaan pengadaan perlengkapan kerja (<i>wearpack</i>) karyawan laut (abk) seluruh cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Agreement on procurement of working equipment (wearpack) for sea crew (abk) in all branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
13	PT Ramoco Dinamika		Perjanjian pekerjaan pengadaan suku cadang ME Kapal / Agreement on Vessel ME spare parts procurement
14	Ocean Maritime & Trading Co Ltd		Perjanjian pekerjaan pengadaan suku cadang kapal / Agreement on vessel spare parts procurement
15	PT Mido Indonesia		Perjanjian pekerjaan pengadaan Bahan PDH warna putih tahun 2015 / Agreement on procurement of white-colored PDH Material in 2015
16	PT Yokohama Mitra Japindo		Perjanjian pekerjaan pengadaan Stren Tube Seal Kmp. Portlink III dalam rangka <i>docking</i> tahun 2015 / Agreement on procurement of Stren Tube Seal Kmp. Portlink III for docking in 2015
17	PT Halim Raya Samudra		Pengadaan oil sumptank Kmp. Ferindo 5 / Procurement of oil sumptank Kmp. Ferindo 5
18	PT Ometraco Arya Samanta		Pengadaan mesin <i>crew compressor shorebase</i> / Procurement of screw compressor shorebase machine
19	PT Mulia Arthaloka		Perjanjian pekerjaan pengadaan jasa survey kepuasan pelanggan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2015 / Agreement on procurement of survey of customer satisfaction of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015
20	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Pesero) Galangan I	BUMN	Perjanjian pekerjaan <i>docking</i> / Agreement on docking works
21	PT Fiber Network Indonesia		Perjanjian pekerjaan pengadaan Jaringan internet kantor pusat tahun 2016 - 2017 / Agreement on procurement of Internet network for head office for 2016-2017

No	Mitra kerja / Business Partner		Pekerjaan / Works
22	Dwi Pininta Law Firm		Perjanjian pekerjaan konsultan hukum perusahaan (<i>retainer corporate lawyer</i>) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) thn 2015 - 2016 / Agreement on retainer corporate lawyer of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2015-2016
23	PT AIA Financial		Perjanjian pekerjaan asuransi purna jabatan direktur / Agreement on board of directors post employment insurance
24	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	BUMN	Perjanjian pekerjaan pengadaan jaringan internet kantor pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) thn 2015 - 2016 / Agreement on procurement of internet network for head office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2015-2016
25	PT Mustika Prima Berlian		Perjanjian pekerjaan pengadaan kendaraan operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Agreement on procurement of operational vehicle of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
26	PT Hydro Power Technology		Perjanjian pekerjaan pengadaan <i>metal spray coating moveable bridge</i> dan penggantian pipa oli hidrolik dermaga 1 Padangbai / Agreement on procurement of metal spray coating movable bridge and hydraulic oil pipe replacement in dock 1 Padangbai
27	PT Altros Technology		Perjanjian pekerjaan pengadaan <i>storage area network (SAN) server</i> / Agreement on procurement of storage area network (SAN) server
28	PT Wika Industri & Konstruksi		Perjanjian pekerjaan pengadaan rehabilitasi dermaga I dan dermaga II <i>moveable bridge</i> di Plb Penyeberangan Ketapang - Gilimanuk / Agreement on procurement of rehabilitation of dock I and dock II movable bridge at Plb Transportation Ketapang-Gilimanuk
29	PT Atria Swascipta Rekayasa		Perjanjian pekerjaan pengadaan jasa konsultan <i>basic design</i> dermaga VII pelabuhan merak dan review HPS & design dermaga VI pelabuhan merak / Agreement on procurement of basic design consultant service for dock VII of merak port and review HPS design of dock VI of merak port
30	PT Averin Informatika Teknologi		Pengadaan jasa pembuatan <i>database</i> profil pelanggan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Procurement of establishment of customer profile database of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
31	PT Surveyor Indonesia (Persero)	BUMN	Perjanjian pengadaan konsultan pekerjaan <i>study</i> penyusunan standar pelayanan pelabuhan penyeberangan / Agreement on procurement of consultant for ferry port service standard preparation study
32	PT Nafina Alim		Perjanjian pekerjaan renovasi toilet Kmp. Portlink III dalam rangka docking tahun 2015 / Agreement on Kmp. Portlink III toilet renovation for docking in 2015
33	Kantor Akuntan Publik Ghazali, Sahat, & Rekan	BUMN	Perjanjian pekerjaan jasa konsultan audit laporan keuangan tahun 2015 / Agreement on audit consultant service for 2015 financial statements
34	PT Ben Santosa		Perjanjian pengadaan pekerjaan <i>ramp door</i> kapal / Agreement on vessel ramp door procurement
35	PT Cahaya Hidup Primakarya		Perjanjian tambahan pekerjaan <i>rehabilitasi moveable bridge</i> di pelabuhan penyeberangan merak dan bakauheni / Agreement on additional work on movable bridge rehabilitation at Merak and Bakauheni ferry ports
36	CV Anugerah Samudra Marine		Perjanjian tambahan pekerjaan pengurusan baliknama Gross Akta Kapal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Agreement on additional work on the administration of title transfer for the Gross Deed of Ship of PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
37	PT Wisma Inti Manajemen		<i>Addendum</i> pengadaan pelaksanaan penerapana GCG PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2015 / Addendum for GCG Implementation at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015
38	PT Hasfarm Dian Konsultan		Pengadaan Jasa konsultan perencanaan dan <i>basic design</i> terminal kedatangan dan terminal bus di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni / Agreement on the procurement of consultant service and basic designing of arrival terminal and bus terminal at Bakauheni Ferry Port
39	PT Redwhite Communication Solution		Pengadaan media edukasi & informasi ASDP customer care tahun 2015 / Procurement of education & information media of ASDP customer care in 2015
40	PT 4Net Prima Solusi		Pengadaan jasa penerapan / implementasi aplikasi laporan keuangan (<i>general ledger</i>) / Procurement of implementation service of financial statements application (general ledger)
41	PT Palka Sarana Utama		Pekerjaan Perbaikan radar arpa di Pelabuhan Lembar / Reparation work of arpa radar at Lembar Port
42	PT Hardisc Pratama		Pengadaan jasa konsultan survey kepuasan pelanggan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2015 / Procurement of consultant service for customer satisfaction survey of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015

No	Mitra kerja / Business Partner		Pekerjaan / Works
43	PT Carsurin		Pengadaan jasa survey kondisi kapal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2015 / Procurement of service to survey the condition of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)'s vessels in 2015
44	PT Informatika Reka Mandiri		Pengadaan jasa <i>training</i> penggunaan aplikasi PKBL <i>online</i> / Procurement of training service on the use of PKBL online application
45	CV Trimitra Rancang Bangun		Pengadaan konsultan perencanaan desain gudang logistik, <i>workshop & mess shorbase</i> di makasar / Procurement of consultant service for the design of logistics warehouse, workshop and mess shorebase in Makassar
46	PT ASABA Computer		Pengadaan lisensi anti virus tahun 2015 - 2016 / Procurement of licenses for anti-virus program in 2015 - 2016
47	PT Cipta Karya Indoartha		Pengadaan media elektronik (<i>E-Newsletter</i>) ASDP <i>customer care</i> tahun 2015 / Procurement of E-Newsletter of ASDP customer care in 2015
48	PT Wisma Inti Manajemen		Pengadaan pelaksanaan penerapan GCG di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Procurement of implementation of GCG at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
49	PT Phintraco Technology		Pengadaan penambahan pernakat IP - Phone / Procurement of additional IP - Phone tools
50	PT Dewa Daru Aditech Prima		Pengadaan perbaikan hdd server e-ticket pelabuhan padangbai / Procurement of service to repair the hdd server of e-ticket at Padangbai Port
51	PT Kriya Komunika		Pengadaan paket produksi annual report tahun 2014 / Procurement of 2014 annual report production service
52	PT Inka Raya		Pengadaan AS propeller kanan Kmp. Gorare / Procurement of AS right propeller for KMP Gorare
53	PT Dinamika Berkah Solusindo		Pengadaan kebutuhan sparepart dan infrastruktur teknologi informasi / Procurement of spare parts and IT infrastructure
54	PT PrimaTata Solusindo		Pengadaan instalasi fiber optik pelabuhan / Procurement of installation service of fiber optics at port
55	PT Yudhistira Mitra Abadi		Pengadaan LED Display tarif cabang Ketapang / Procurement of LED Display to show tariff at Ketapang branch
56	PT Ometraco Arya Samanta		Pengadaan mesin crew compressore shorebase / Procurement of shorebase compressor crew machine
57	PT Pulung Adikarya Nusantara		Pengadaan suku cadang AE Kmp. Masire / Procurement of spare parts of AE for KMP Masire
58	PT Kobexindo Tractors Tbk		Pengadaan suku cadang AE Kmp. Portlink V / Procurement of spare parts of AE for KMP Portlink V
59	PT Oyama		Pengadaan suku cadang ME Kmp. Jatra III / Procurement of spare parts of ME for KMP Jatra III
60	PT Xing Ming Hua Engine		Pengadaan suku cadang ME kapal / Procurement of spare parts of Me for vessels
61	PT Pulung Adikarya Nusantara		Pengadaan suku cadang <i>rescue boat</i> Kmp Portlink / Procurement of spare parts of rescue boats for KMP Portlink
62	PT Multico Milenium Persada		Pengadaan suku cadang <i>stock</i> ME Kmp. Inerie II / Procurement of spare parts of ME stock for KMP Inerie II
63	PT Wisma Inti Manajemen		Addendum pengadaan pelaksanaan penerapan GCG PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Addendum for GCG Implementation at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015
64	PT Dewadaru		Pengadaan Perbaikan HDD Server E - Ticket Pelabuhan Padangbai / Procurement of service to repair the hdd server of e-ticket at Padangbai Port
65	PT Sakti Media Pratama		Pengadaan Media Edukasi & Informasi ASDP <i>Customer Care</i> Tahun 2015 / Procurement of education & information media of ASDP customer care in 2015
66	PT. Bangka Belitung Jaya line		Pengurusan Surat & Sertifikat Klas KM. Ferindo 5 / Administration of Documents and Class Certificates of KM Ferindo 5
67	PT Jasindo	BUMN	Permintaan jasa pertanggung jawaban asuransi kapal tahun 2014 / Demand for the ship insurance service of 2014

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Perseroan tidak memiliki *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle (SPV)*, sehingga tidak ada informasi terkait struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan.

The Company does not establish *Joint Venture* and *Special Purpose Vehicle (SPV)*, so that there is no information regarding company group structure in the form of chart.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

The Company has never listed shares in the Stock Exchange, so that there is no information related to chronological listing, *corporate action*, change in the number of shares, as well as in the name of the exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan belum pernah mencatatkan efek di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa, maupun peringkat efek.

The Company has never listed shares in the Stock Exchange, so that there is no information related to chronological listing, *corporate action*, change in the number of securities, name of exchange, as well as ranking of securities.

Kepemilikan Saham Serta Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Share Ownership and Information on Majority and Controlling Shareholders

100% saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintahan Republik Indonesia.

100% of shares of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institutions Supporting Company

Kantor Akuntan Publik
Ghazali, Sahat dan Rekan

Sentra Bisnis Artha Gading Niaga
Jl. Boulevard Artha Gading, Blok E, No.9
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. (+6221) 45852846, 45861183 - 85
Faks. (+6221) 45845591

Jasa yang diberikan : General Audit Laporan Keuangan
Tahun Buku 2015

Fee yang diberikan : Rp611.457.000

Masa penugasan : 1 November 2015 - 28 Februari
2016

Public Accounting Firm
Ghazali, Sahat dan Rekan

Sentra Bisnis Artha Gading Niaga
Jl. Boulevard Artha Gading, Blok E, No.9
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. (+6221) 45852846, 45861183 - 85
Fax (+6221) 45845591

Service rendered : General Audit of Financial
Statements of 2015 Fiscal Year

Fee : Rp611,457,000

Assignment period : November 1, 2015 - February 28,
2016

Sumber Daya Manusia Human Resources



Pada tahun 2015, Perseroan memiliki 4.122 orang, naik 102,7% dibandingkan tahun 2014 sebanyak 4.013. orang.

In 2015, the Company has 4,122 employees, increased by 102.7% compared to 2014 which was 4,013 employees.

Keunggulan dan keandalan sumber daya manusia menjadi faktor daya saing yang tinggi. Dalam upaya mempertahankan kinerja Perseroan, Perseroan mengimplementasikan sistem dan manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien, guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Pemenuhan dan pengembangan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dilakukan sesuai arah bisnis perusahaan.

Sumber daya manusia yang ada harus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan Perseroan. Dengan berkembangnya Perseroan, peluang karir terbuka luas dan diharapkan dapat diisi dari dalam sebagai bagian dari hasil pengembangan tersebut. Perseroan akan terus mengevaluasi proses kinerja Perseroan dan operasional ke arah yang lebih baik, agar setiap bagian bersinergi dalam mendukung visi dan misi.

Tidak hanya proses kinerja Perseroan dan operasional yang terus diperbaiki, namun kerja sama tim di antara karyawan senantiasa ditingkatkan. Salah satu program yang dilakukan

The excellence and reliability of human resources becomes a factor of high competitiveness. In an effort to maintain the Company's performance, the Company implements an effective and efficient human resources system, in order to achieve the vision and mission determined by the Company. Fulfillment and development of human resource both in quality and quantity is done in line with the company's business direction.

The available human resources should be developed to adapt to the needs of the Company. Along with the development of the Company, career opportunities are also opening up and expected to be filled from within as part of the development results. The Company will continue to evaluate the Company's operational performance toward a better direction, so that each part can work together to support the vision and mission of the Company.

Besides increasing the Company's performance process and operations, teamwork among employees must also be constantly improved. One of the programs conducted by

adalah program peningkatan kapasitas SDM darat dan laut melalui pendidikan, pelatihan, serta assessment untuk karyawan. Kegiatan tersebut, diharapkan diharapkan memberikan motivasi kepada karyawan sehingga dapat menghasilkan kinerja terbaik.

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan yang makin ketat menuntut strategi perencanaan sumber daya manusia diimplementasikan dengan matang. Kerangka strategi yang matang dan terstruktur dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik dalam jangka panjang dan pendek. Perencanaan sumber daya manusia bukan hanya semata-mata mengenai angka jumlah kebutuhan karyawan, namun juga kompetensinya.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki 4.122 orang, naik 102,7% dibandingkan tahun 2014 sebanyak 4.013 orang. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa karyawan yang memasuki masa pensiun.

PROFIL SDM

Sampai akhir Desember 2015, jumlah karyawan Perseroan adalah 4.122 orang. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi pekerjaan, tingkat usia, dan masa kerja.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2015	2014	2013
S3 / Doctoral Degree	1	1	1
S2 / Master Degree	28	28	32
S1 / Bachelor Degree	260	273	280
Akademi/diploma / Academy/Diploma Degree	67	71	72
SMA / Senior High School	1.224	1.285	1.365
SMP / Junior High School	52	52	62
SD / Elementary School	26	27	34
Jumlah / Total	1.658	1.737	1.846

the Company is the land and sea human resource capacity improvement program through education, training, and assessment for employees. Those activities are expected to boost employee motivation in order for them to generate the best performance.

HUMAN RESOURCES PLANNING

The increasingly tight competition requires a careful implementation of human resources strategy planning. A mature and structured strategy is implemented to fulfill human resources needs both for long term and for short term. Human resources planning is not solely about the number of employee needs; it is also about its competency.

EMPLOYEE COMPOSITION

In 2015, the Company has 4,122 employees, increased by 102.7% compared to 2014 which was 4,013 employees. This was due to employee retirement.

HR PROFILE

At the end of December 2015, total employee working in the Company reached 4,122 people. The following is employee composition based on educational level, job position, age, and tenure.

Employee Composition Based on Educational Level

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi / Organizational Level	2015	2014	2013
A. DARAT / LAND			
TOP MANAGEMENT			
Level D-1 (satu tingkat di bawah Top Management) / Level D-1 (one level under Top Management)	48	53	50
Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, Vice President, General Manager, dan Kepala Proyek / Corporate Secretary, Head of SPI, Vice President, General Manager, and Project Head			
Level D-2 (dua tingkat di bawah Top Management) / Level D-2 (two level under Top Management)	159	162	148
Manager, Inspektur, dan Auditor / Manager, Inspector, and Auditor			
Level D-3 (tiga tingkat di bawah Top Management) / Level D-3 (three level under Top Management)	179	191	187
Assistant Manager, Supervisor, Pengendali Dokumen, dan Penanggungjawab IT / Assistant Manager, Supervisor, Document Controller, and IT Manager			
Level D-4 (Pejabat empat tingkat di bawah Top Management) / Level D-4 (four level under Top Management)	56	57	54
Assistant Supervisor dan Kasir / Assistant Supervisor and Cashier			
Level Staf / Staff Level	1.202	1.274	1.407
B. LAUT / SEA			
Nakhoda / Ship's Captain	136	134	121
Perwira Deck / Deck Officer	420	406	392
Perwira Mesin / Engine Officer	512	432	402
Rating Deck / Deck Rating	870	843	840
Rating Mesin / Engine Rating	540	461	426
Jumlah / Total	4.122	4.013	4.027

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2015	2014	2013
Pria / Male	3.925	3.808	3.818
Wanita / Female	197	205	209
Jumlah / Total	4.122	4.013	4.027

Komposisi Berdasarkan Usia

Composition Based on Age

Usia (Tahun) / Age	2015	2014	2013
15 - 19	4	-	-
20 - 24	347	191	140
25 - 29	620	564	526
30 - 34	632	624	626
35 - 39	632	621	609
40 - 44	626	600	600
45 - 49	709	740	753
50 - 54	458	475	481
55 - 59	93	197	290
60 ke atas / Above 60	1	1	2
Jumlah / Total	4.122	4.013	4.027

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan investasi jangka panjang berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan. Bentuk pengembangan SDM yang dilakukan Perseroan meliputi program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi pegawai didasarkan pada kebutuhan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu, Perseroan juga melakukan program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan yang disiapkan melalui program pengembang manajemen.

Peningkatan kompetensi SDM direalisasikan melalui ikut serta pegawai dalam berbagai jenis pelatihan terutama diklat profesi. Adapun jenis pelatihan (pendidikan dan pelatihan/diklat) yang diselenggarakan Perseroan baik bagi pegawai aktif maupun pegawai yang mau memasuki masa pensiun, adalah sebagai berikut:

- Diklat Kepemimpinan
- Diklat Kewirausahaan
- Diklat Assessment
- Diklat Pendidikan Kepelabuhan

REKRUTMEN SDM

Sistem rekrutmen yang baik dan benar akan menjaring kandidat-kandidat karyawan yang kompeten dan berkualitas.

EDUCATION AND TRAINING

Human resource development is a long-term investment which drives the Company's performance. The Company's human resource development effort includes education and training program. Employee training program is based on the need of individuals to achieve successful performance and career by applying the principle of equality to all individuals in all levels of organization. Furthermore, the Company also conduct training program for future leaders prepared through management development program.

Improvement of HR competency is realized through employee participation in various types of training, mainly profession education and training. Types of training and education organized by the Company for active employees or employees entering retirement period are as follows:

- Leadership Education and Training
- Entrepreneurship Education and Training
- Assessment Education and Training
- Port Education and Training

HR RECRUITMENT

A good recruitment system will allow the Company to capture competent and qualified employee candidates. The Company

Perseroan meyakini bahwa kompetensi dan kualitas sumber daya manusia yang berdaya-saing tinggi mampu mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan menguatkan posisi Perseroan di bidang penyebrangan dan kepelabuhanan.

Dalam upaya memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, Perseroan melakukan proses rekrutmen SDM. Berdasarkan Keputusan Nomor KD.37/D4.001/ASDP-2015 tentang Pedoman Penerimaan Pegawai ASDP Tahun 2015, berikut adalah beberapa kegiatan untuk rekrutmen SDM, antara lain:

- a. Pembentukan panitia.
- b. Rapat panitia untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai (sesuai dengan RKA), jadwal pelaksanaan, dan penentuan mitra seleksi.
- c. Pemasangan iklan lowongan di media massa nasional dan *website* ASDP.
- d. Pengiriman surat permintaan kerjasama dengan mitra profesional untuk pelaksanaan tes psikologi dan pemeriksaan kesehatan.
- e. Penerimaan surat lamaran melalui pos.
- f. Seleksi administrasi.
- g. Pemberitahuan pelamar yang lolos seleksi administrasi dan informasi jadwal tahan seleksi selanjutnya melalui *website* ASDP dan telepon.
- h. Pelaksanaan tes potensi akademik
- i. Pelaksanaan tes psikologi.
- j. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menunjang kesetaraan dalam menyeleksi SDM, dimana kesempatan yang sama diberikan kepada para pelamar untuk menjadi calon pegawai yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender ataupun kondisi fisik.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan rekrutmen SDM untuk posisi 244.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan menjamin kesempatan kerja dan karir yang sama tanpa membedakan suku, agama, kepercayaan, ras, jenis kelamin, status pernikahan, orientasi seksual, warna kulit, ataupun indikator lainnya yang bisa ditafsirkan sebagai bentuk-

believes that the competency and the quality of a highly competitive human resource will be able to optimize business growth and to strengthen the Company's position in the field of port and ferry services.

In the effort to ensure the availability of competent Human Resources, the Company performs HR recruitment processes. In accordance with the Decree No. KD.37/D4.001/ASDP-2015 on Guideline for Employee Recruitment Year 2015, some of HR recruitment activities includes:

- a. Committee establishment.
- b. Committee meeting to determine the number required employee (in accordance with RKA), implementation schedule, and selection partner determination.
- c. Job openings posting on national mass media and website of selection partner and ASDP website.
- d. Sending request letter for cooperation with professional partner for the psychological test and health examination.
- e. Reception of application letter via post.
- f. Administrative selection.
- g. Notification of applicants who pass the administrative selection and information on schedule of the next selection through ASDP website and telephone.
- h. Implementation of academic potential test
- i. Implementation of psychological test.
- j. Implementation of health examination.

The Company always commits to support equality in HR selection, where equal opportunity is given to the applicants to become professional employee candidates without the distinction of ethnicity, religion, race, group, gender or physical condition.

In 2015, the Company has recruited Human Resource for 244.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company guarantees an equal employment and career opportunity without the distinction of ethnicity, religion, beliefs, race, gender, marital status, sexual orientation, skin color, or other indicators of discrimination. Employment and

bentuk diskriminasi. Peluang kerja dan karir ditekankan pada potensi, kinerja dan perilaku individu.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN ORGANISASI

Dalam rangka memelihara hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen, manajemen Perseroan menghormati hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu penyaluran aspirasi pegawai yang baik dan sesuai dengan etika menjadi wujud kebebasan organisasi di Perseroan.

BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2015, realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp24.693.303.045 meningkat 395% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp6.259.031.515. Adapun jumlah peserta yang mengikuti diklat selama tahun 2015 adalah 1.817 orang dari 4.122 pegawai.

Hal ini mengindikasikan komitmen Perseroan terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan demi terciptanya pemimpin perusahaan yang unggul di masa depan.

career opportunity focuses on the potential, performance and behavior of individuals.

INDUSTRIAL RELATIONS AND FREEDOM OF ASSOCIATION

In order to maintain a good relationship between the employees and the management, the management of the Company respects the rights and obligations of the employees in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, distribution of employees' aspirations in a good and ethical way becomes a form of freedom of association in the Company.

HUMAN RESOURCES COST

In 2015, realization of education and training cost amounted to Rp24,693,303,045, increased by 395% compared to 2014 which was Rp6,259,031,515. Total education and training participants in 2015 was 1,817 of 4,122 employees.

This indicated the Company's commitment to sustainable education and training for the formation of an excellent leader in the future.

Pengelolaan Teknologi Informasi

Information and Technology Management

Divisi TI telah membuat perencanaan komprehensif untuk teknologi informasi dalam bentuk Masterplan Tata Kelola Informasi di tahun 2015.

IT Division had prepared comprehensive plans regarding information technology in the form of Information Management Masterplan in 2015.

Pengembangan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan daya saing Perseroan dilakukan secara berkesinambungan untuk menjadikan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menjadi Perseroan yang terbaik dan terbesar di Indonesia. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan menjadi "Perusahaan Jasa Pelabuhan dan Penyebangan yang Terbaik dan Terbesar di Tingkat Nasional, serta Mampu Memberikan Nilai Tambah Bagi *Stakeholders*", sehingga penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis Perseroan tidak dapat diabaikan. Teknologi yang tepat akan mendukung sistem bisnis Perseroan yang *excellent*, sehingga akan menciptakan efektivitas, efisiensi, dan tepat guna pada sistem operasional Perseroan.

Divisi TI telah membuat perencanaan komprehensif untuk teknologi informasi dalam bentuk *Masterplan* Tata Kelola Informasi di tahun 2015. Penyusunan *Masterplan* dan Tata Kelola TI dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) tahun dan dilakukan secara *addendum* sebanyak 2 (dua) kali untuk menambah waktu yang diperlukan agar dapat menyelesaikan penyusunan tersebut.

Information technology development to increase the competitiveness of the Company is executed continuously so that PT ASDP Indonesia (Persero) can become the best and the biggest Company in Indonesia. This is in line with the Company's vision 'To Be the Best and the Biggest Company in Port and Ferry Services Nationally and to Create Added Values for Stakeholders'. Therefore, the Company cannot neglect the implementation of IT to support Company's business. A proper technology system will support the excellent business of the Company that eventually will generate effectiveness, efficiency, and appropriateness of the operational system.

IT Division had prepared comprehensive plans regarding information technology in the form of Information Management Masterplan in 2015. The preparation of Masterplan and IT Management took approximately 1 (one) year. There were 2 (two) times addendum to buy time to complete the preparation.



Dalam penyusunan *Masterplan* dan Tata Kelola TI ini, dibentuk tim *Counterpart* yang anggotanya terdiri dari berbagai fungsi di kantor pusat.

ASSESSMENT TEKNOLOGI INFORMASI

Assesment penyusunan *Masterplan* dan Tata Kelola TI dilakukan pada bulan Februari hingga April, termasuk *assessment* seluruh fungsi di kantor pusat dan beberapa kantor cabang, seperti Merak, Bakauheni, Ketapang, Balikpapan, dan Kupang. Konfirmasi dari *assessment* tersebut dilakukan dalam bentuk konsinyering.

MAKSUD DAN TUJUAN MASTERPLAN TI

Adapun maksud dan tujuan *Masterplan* TI ini yaitu:

- Prasyarat kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN dimana BUMN harus memiliki *Masterplan* Teknologi BUMN.
- Kebijakan Tata Kelola Informasi BUMN.
- Menciptakan hubungan yang sinergis antar teknologi informasi BUMN.
- Sebagai langkah awal pembuatan *Masterplan* TI dan Tata Kelola TI dikarenakan sebelumnya divisi TI belum memiliki kedua hal tersebut.

Hasil akhir dari penyusunan dibuat dalam bentuk buku yang mencakup keseluruhan mengenai *Masterplan* dan Tata Kelola TI. Di dalamnya terdapat hasil *assessment* tiap divisi, *roadmap* TI hingga tahun 2017 dan didalam Tata Kelola TI juga terdapat aturan-aturan yang berlaku untuk TI.

In the drafting of the Masterplan and IT Management process, a Counterpart team whose members consist of various functions in the Headquarters was established.

INFORMATION TECHNOLOGY ASSESSMENT

Assessment on Masterplan and IT Management was carried out in February - April, including assessment on all functions in the headquarters and several branch offices such as Merak, Bakauheni, Ketapang, Balikpapan and Kupang. Confirmation of assessment was carried out through consignment.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF IT MASTERPLAN

The purpose and objective of IT Masterplan preparation are, namely:

- Policy pre-requirements by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) that SOE must possess SOE Information Technology Masterplan.
- Policy on SOE Information Management.
- Creating synergy relation between SOE Information Technology systems.
- As an initial step to prepare Information Technology Masterplan and Information Technology Management as the IT Division did not have them before.

The outcome of the preparation is written in a book containing all information on Masterplan and IT Management. The book includes assessment results on each division and IT road map until 2017. As for IT Management, there are applicable regulations on IT. Both Masterplan and IT Management are valid until 2017.

Untuk lebih mempermudah komunikasi, pelaporan, dan pengembangan perusahaan, Divisi TI telah mengimplementasikan sistem *video conference* yang menjangkau sejumlah cabang diantaranya Merak, Bakauheni, Ketapang, Lembar, dan Kayangan. Dengan adanya sistem *video conference* ini diharapkan proses koordinasi melalui rapat-rapat dan diskusi dapat dilakukan secara efektif. Selain itu juga, sistem *video conference* tersebut memungkinkan *user* dapat saling bertukar *file*, saling berkomunikasi dalam pemaparan materi presentasi dari berbagai cabang dengan pusat, sehingga dapat mengefisiensi biaya perjalanan dinas.

PROGRAM KERJA DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Adapun program kerja Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2015 antara lain:

1. Mempersiapkan infrastruktur jaringan antar cabang seluruh Indonesia.
2. Pembangunan sistem informasi pengelolaan aset.
3. Pembangunan sistem informasi pengelolaan administrasi secara elektronik.
4. Pembuatan layanan *video conference* antara kantor pusat dan kantor cabang.

To facilitate communication, reporting, and business development, IT Division has implemented video conference system that can reach certain branches (Merak, Bakauheni, Ketapang, Lembar and Kayangan). With this video conference system, the Company hopes that the coordination process through meetings and discussions can be conducted more effectively. In addition, video conference system makes it possible for users to exchange files, to see presentation materials from their own branch offices thus lowering travel costs.

INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION WORK PLAN

The work plans of the Information Technology Division in 2015 are:

1. To prepare networking infrastructure between branches throughout Indonesia.
2. To develop asset management information system.
3. To develop an electronic-based administration management information system.
4. To provide video conference service between headquarter and branch offices.

Strategi Jangka Panjang

Long Term Strategy

Perseroan telah menetapkan arah kebijakan sesuai dengan target jangka panjang yaitu menjadi perusahaan yang menyediakan jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang yang mampu memberikan kontribusi besar bagi seluruh pihak. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh Perseroan untuk mencapainya, yaitu dengan mempersiapkan infrastruktur dan sumber daya manusia yang unggul.

Pada tahun 2015, Perseroan secara konsisten terus meningkatkan fondasi bisnis yang meliputi pengembangan SDM, infrastruktur, peningkatan proses bisnis dan kerangka kerja yang mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta penerapan kerangka pengelolaan risiko yang memadai.

Perseroan bertekad untuk melanjutkan tren positif yang telah dicapai selama tahun 2015 untuk menunjang rencana bisnis jangka panjang yang telah ditetapkan. Optimalisasi dan efisiensi tetap menjadi fokus utama pada tahun 2015 untuk mencapai peningkatan di segala bidang seperti yang diharapkan oleh Perseroan.

The Company has prepared policy direction in line with the long-term target which is to become the Company that provides port and ferry services and managing port ferriage for passengers, vehicles, and goods that can ultimately give huge contribution to all parties. The Company has conducted many preparations to achieve the target, which is by preparing a winning infrastructure and human resource.

In 2015, the Company will consistently improve its business foundation including through the development of HR, infrastructure, improvement of business process and framework supporting the implementation of good corporate governance (GCG), as well as the implementation of an appropriate risk management framework.

The Company aims to continue the positive trend achieved in 2015 in order to support the pre-determined long-term business plan. The optimization and efficiency remain as the main focus of 2015 to achieve improvement in all aspects as expected by the Company.

Pengembangan Usaha

Business Development

Guna menjaga kinerja usaha, Perseroan melakukan pengembangan usaha yang diantara:

- Penambahan armada/kapal yang berkapasitas besar dan dilengkapi fasilitas berstandar internasional pada lintasan padat penumpang seperti Merak-Bakauheni, Lembar-Padangbai dan Kayangan-Pototano.
- Penambahan dermaga pelabuhan berbagai jenis di pelabuhan-pelabuhan yang memiliki tingkat pertumbuhan mobilitas signifikan seperti Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk dan Penajam.
- Pembuatan fasilitas bunker dan SPBB khusus BBM di Pelabuhan Ketapang, dan penambahan kapasitas bunker BBM di Pelabuhan Merak untuk merespon pertumbuhan permintaan BBM dari berbagai operator kapal swasta.
- Pengembangan system e-ticketing di Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Bakauheni.
- Pelaksanaan kemitraan langsung dengan engine maker atau produsen suku cadang, untuk memastikan ketersediaan dan keterandalan suku cadang untuk seluruh kapal-kapal ASDP Indonesia Ferry.
- Rencana Modernisasi di beberapa Pelabuhan yaitu Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, Gilimanuk dan Padangbai

In order to maintain business performance, the Company conducts business development as listed below:

- Addition of fleet/large-capacity ships equipped with international standard facilities on trajectories with high-density passengers such as Merak-Bakauheni, Lembar-Padangbai and Kayangan-Pototano.
- Addition of various types of harbor in ports with a significant growth in mobility such as Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk and Penajam.
- Construction of bunker fuel facilities and drafting of Approval Letter for Export of Goods (SPBB) for fuel in Ketapang Port, and addition of bunker fuel capacity in Merak Port in respond to the increase of demand of fuel from various private vessel operators.
- Development of e-ticketing system at Merak Port and Bakauheni Port.
- Direct partnership with engine maker or spare parts manufacturer to ensure the availability and reliability of spare parts for all vessels of ASDP Indonesia Ferry.
- Plan of modernization at several ports, namely Merak, Bakauheni, Ketapang, Gilimanuk, and Padangbai port.

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Areas and Operational Map





Alamat Kantor Cabang

Branch Offices Address

AMBON

Jl. Jend. Sudirman Tantui Atas
Ambon 97111
Telp. (0911) 341557
Faks. (0911) 351431

BAJOE

Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24 Bajoe
Kab. Bone, Sulawesi Selatan 92716
Telp. (0481) 22171
Faks. (0481) 22171

BAKAUHENI

Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni
Bakauheni, Lampung 35592
Telp. (0727) 331032
Faks. (0727) 331252

BALIKPAPAN

Jl. MT. Haryono No.78B Batu Ampar
Balikpapan Utara, Kalimantan Timur 76126
Telp. (0542) 875679
Faks. (0542) 873856

BANDA ACEH

Jl. Rama Setia Desa Deah
Geulumpang, Banda Aceh
Nanggroe Aceh Darussalam 23232
Telp. (0651) 49966

BANGKA

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian
Muntok, Bangka Barat
Bangka Belitung 33311
Telp. (0761) 22278
Faks. (0761) 22278

BATAM

Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur
Jl. Patimura, Batam, Kepulauan Riau 29411
Telp. (0778) 479171
Faks. (0778)479170

BATULICIN

Jl. Pelabuhan Ferry No.1
Kab. Tanah, Bumbu, Kalimantan Selatan 72171
Telp. (0518) 70408
Faks. (0518) 71128

BAU-BAU

Jl. Jend. Sudirman No.69, Kelurahan Wale
Kota Bau-Bau, Bau-Bau
Sulawesi Tenggara 93711
Telp. (0402) 2825205
Faks. (0402) 2825205

BIAK

Jl. Imanuel/Suci No. 21, Biak
Papua 98111
Telp. (0981) 22577
Faks. (0981) 23936

BITUNG

Jl. Moch. Hatta Plbh. Penyeberangan Pateten
Bitung, Sulawesi Utara 95524
Telp. (0438) 30847
Faks. (0438) 2239119

JEPARA

Jl. Kol Sugiono No. 290
Jepara, Jawa Tengah 59411
Telp. (0291) 591048
Faks. (0291) 591048

KAYANGAN

Jl. Pelabuhan Kayangan
Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 83611
Telp. (0376) 21773
Faks. (0376) 21773

KETAPANG

Jl. Jendr. Gatot Subroto, Ketapang
Banyuwangi, Jawa Timur 68451
Telp. (0333) 424308
Faks. (0376) 421711

KUPANG

Pelabuhan Penyeberangan Bolok
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
Telp. (0380) 890420
Faks. (0380) 890117

LEMBAR

Pelabuhan Penyeberangan Lembar
Mataram, Nusa Tenggara Barat 83111
Telp. (0370) 6813131
Faks. (0370) 681215

LUWUK

Jl. Tan Malaka No. 15
Luwuk, Sulawesi Tengah 94715
Telp. (0461) 22375
Faks. (0461) 23029

MERAK

Jl. Raya Pelabuhan Merak
Merak, Banten 42438
Telp. (0254) 571031-2
Faks. (0254) 571039

MERAUKE

Jl. Brawijaya Simpang Masjid Raya No. 20
Merauke, Papua 99616
Telp. (0971) 321088
Faks. (0971) 321691

PADANG

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4
Padang, Sumatera Barat
Telp. (0751) 27153
Faks. (0751) 34037

PONTIANAK

Jl. Komodor Yos Sudarso No. 47
Pontianak, Kalimantan Barat 78111
Telp. (0561) 773200
Faks. (0561) 773100

SAPE

Pelabuhan Penyeberangan Sape
Bima, Nusa Tenggara Barat 84182
Telp. (0374) 71075
Faks. (0374) 71002

SELAYAR

Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bira
Bulukumba, Sulawesi Selatan 92571
Telp. (0413) 2589680
Faks. (0413) 2589680

SIBOLGA

Jl. Sisingamaraja No. 161
Sibolga, Sumatera Utara 22532
Telp. (0631) 21752
Faks. (0631) 21752

SINABANG

Komp. Pelabuhan Penyeberangan Singkil
Pulau Sarok, Kecamatan Singkil
Aceh Singkil, NAD 237851
Telp. (0658) 21381
Faks. (0658) 21381

SORONG

Jl. Komp. Dermaga Penyeberangan Klademak II
Sorong, Papua 98411
Telp. (0951) 321121
Faks. (0951) 321418

SURABAYA

Jl. Kalimas Baru No. 194A
Surabaya, Jawa Timur 60165
Telp. (031) 3297165-6
Faks. (031) 3291709

TERNATE

Jl. Komp. Pelabuhan Ferry Bastiong
Ternate Selatan, Maluku Utara 97716
Telp. (0921) 3127773
Faks. (0921) 3127773

TUAL

Jl. Baldu Wahadat
Tual, Maluku Tenggara 97661
Telp. (0961) 21708
Faks. (0961) 23228

UNIT BISNIS KHUSUS / SPECIAL BUSINESS UNIT


Jl. Jend. Achmad Yani Kav.52 A
Jakarta 10510
Telp. (021) 4208911-13-15
Faks. (0210) 4210544





ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan peningkatan produksi dan distribusi berbagai komoditas, serta perdagangan antar pulau yang tumbuh seiring dengan upaya perbaikan ekonomi nasional melalui berbagai Paket Kebijakan Pemerintah.

With the improvement in production and distribution of various commodities, as well as inter-island trade that grew in accordance with national economic improvement through the implementation of Government's Policy Package.



TINJAUAN INDUSTRI PELABUHAN DAN PENYEBERANGAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79% atau melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 belum menunjukkan perbaikan secara signifikan, meskipun telah dilakukan stimulus fiskal dan relaksasi kebijakan makroprudensial.

Pertumbuhan ekspor masih tertahan akibat permintaan global yang masih lemah dan terus menurunnya harga komoditas. Perbaikan ekonomi domestik tercatat pada konsumsi pemerintah dan investasi bangunan, didorong oleh realisasi belanja pemerintah dan meningkatnya implementasi proyek infrastruktur pemerintah. Konsumsi swasta masih relatif stabil, di tengah indikasi adanya penurunan tabungan dan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Investasi swasta juga masih lemah dengan menurunnya kinerja perusahaan, khususnya yang berbasis komoditas, dan masih besarnya eksese kapasitas produksi karena perlambatan ekonomi domestik.

OVERVIEW OF PORT AND FERRY INDUSTRY

Based on the data from Indonesia Statistics, Indonesia's economy in 2015 grew by 4.79%, a slowdown compared with 2014 at 5.02%. Despite the exertion of fiscal stimulation and easing of macro-prudential policy, the country's economic growth in 2015 had yet to show significant improvement.

Export growth was halted due to weakening global demand and declining commodity prices. The improvement of domestic economy was recorded from government consumption and building investment, encouraged by realization of government spending and rising implementation of the government's infrastructure project. Private consumption remained stable amidst the indication of decreasing savings and disposable income. Private investment remained under the weather as company's performance declined, particularly for in commodity-based field, and the large excess of production capacity due to domestic economy slowdown.

Secara umum, industri pelabuhan dan penyeberangan dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dan perdagangan, karena pada dasarnya permintaan jasa pelabuhan dan penyeberangan merupakan turunan (*derived demand*) dari permintaan jasa transportasi laut sebagai akibat perdagangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat sedikitnya turut mempengaruhi kinerja industri pelabuhan dan penyeberangan sepanjang 2015. Meskipun demikian, seluruh pelabuhan di Indonesia yang dipengaruhi oleh perdagangan antar pulau akan tumbuh seiring dengan peningkatan produksi dan distribusi berbagai komoditas, serta perdagangan antar pulau yang tumbuh seiring dengan upaya perbaikan ekonomi nasional melalui berbagai Paket Kebijakan Pemerintah.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PRODUKSI ANGKUTAN DAN PENYEBERANGAN

Selama 2015, Perusahaan melaksanakan dua misi yaitu misi komersil dan misi penugasan atau perintis. Produksi usaha penyeberangan selama 2015 diperoleh dari pelayanan penyeberangan di 52 lintasan komersil dan 143 lintasan perintis yang dilayani oleh 76 kapal lintasan komersil dan 60 kapal lintasan perintis.

1. Produksi Penyeberangan Komersial

Produksi penyeberangan komersil selama 2015 secara mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya Sementara jika dibandingkan dengan RKAP Tahun 2015, realisasi produksi penyeberangan komersil tidak tercapai yang disebabkan oleh:

- a. Tidak terealisasinya pengadaan 5 (lima) unit kapal baru/bekas yang direncanakan di cabang/lintas komersil antara lain:
 - Kapal baru/bekas 2 unit untuk direncanakan mulai beroperasi Januari dan Juli 2015 untuk Cabang Ketapang (Lintas Ketapang – Gilimanuk).
 - Kapal baru/bekas yang direncanakan mulai beroperasi Juli 2015 untuk Cabang Merak (Lintas Merak – Bakauheni).
 - Kapal baru/bekas yang direncanakan mulai beroperasi Januari 2015 untuk Cabang Sibolga (Sibolga – Gunung Sitoli)
 - Kapal baru/bekas yang direncanakan mulai beroperasi Juli 2015 untuk Cabang Bajoe (lintas Bajoe – Kolaka)
- b. Adanya 3 (tiga) kapal perintis yang direncanakan beroperasi di lintas komersil, namun realisasinya tetap melayani di lintas perintis, yakni; KMP. Lobster direncanakan beroperasi di lintas komersil Cabang Ambon namun realisasinya tetap melayani lintas perintis

In general, the port and ferry industry was significantly affected by economic and trade development. This was due to port and ferry industry's status as a derived demand from marine transportation service affected by trade. The slowdown in Indonesia's economic growth slightly affected the performance of port and ferry industry throughout the year. Nevertheless, all ports affected by inter-island trade should grow in line with the improvement in production and distribution of various commodities, as well as inter-island trade that grew in accordance with national economic improvement through the implementation of Government's Policy Package.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TRANSPORTATION AND FERRY SERVICES

During 2015, Company activities still carry out two missions, namely commercial mission and dispatch or pioneer mission. Ferry services in 2015 were generated from 52 commercial routes and 143 pioneer routes served by 76 commercial ferries and 60 pioneer ferries.

1. Commercial Ferry Services

Production of commercial ferry during 2015 in average increased if compared to 2014. While if compared to 2015 RKAP, realization of commercial ferry production did not meet its target, primarily related to:

- a. The unrealized procurement of 5 (five) new/used vessels which was planned by branch/commercial route, among others were:
 - 2 units of new/used vessel which were planned to operate in January and July 2015 for Ketapang Branch (Ketapang - Gilimanuk Route).
 - New/used vessels which were planned to operate in July 2015 for Merak Branch (Merak - Bakauheni Route).
 - New/used vessels which were planned to operate in January 2015 for Sibolga Branch (Sibolga - Gunung Sitoli).
 - New/used vessels which were planned to operate in July 2015 for Bajoe Branch (Bajoe - Kolaka route).
- b. The existence of 4 (three) pioneer vessels which were planned to operate at commercial route, yet the realization was still serving at pioneer route, namely KMP. Lobster which was planned to operate at commercial route of Ambon Branch but the realization

Cabang Tual, KMP. Maming direncanakan beroperasi di lintas komersil Cabang Ternate (Lintas Bastiong – Sofifi) namun tetap menjadi kapal yang melayani lintasan perintis Cabang Ternate, dan KMP. Sultan Murhum direncanakan beroperasi di Cabang Bau Bau (Lintas Bau Bau – Tolandona) yang semula komersil berubah menjadi lintasan perintis sesuai dengan kontrak penugasan Juni 2015.

was at pioneer route of Tual Branch, KMP. Maming which was planned to operate at Ternate Branch commercial route (Bastiong - Sofifi Route) but still serving at Ternate Branch pioneer route, and KMP. Sultan Murhum which was planned to operate at Bau Bau Branch (Bau-Bau - Tolandona Route) initially a commercial then turned to pioneer route in accordance with assignment contract in June 2015.

Tabel Trip dan Produksi Penyeberangan Komersial

Table of Trip and Commercial Ferry Production

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
Usaha Penyeberangan Komersial / Commercial Ferry Services:							
1	Trip	Trip	166.188	202.361	172.596	104%	85%
2	Penumpang / Passengers	Orang / People	6.624.467	8.875.690	6.960.775	105%	78%
3	Kendaraan / Vehicles						
	a. Roda 2 dan 3 / Two & Three-Wheeled	Unit	3.485.889	4.549.140	3.792.913	109%	83%
	b. Roda 4 > / Four-Wheeled >	Unit	2.024.564	2.833.395	2.094.271	103%	74%
Jumlah Kendaraan / Total Vehicles							
Jumlah Barang / Total Goods		Ton	819.817	1.122.119	659.620	80%	59%

2. Produksi Penyeberangan Perintis

Produksi penyeberangan Perintis selama 2015 secara rata-rata mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2014 dan mencapai lebih dari terhadap RKAP 2015. Pencapaian terbesar dari realisasi tahun 2015 terhadap RKAP 2015 disebabkan oleh:

- Adanya 3 (tiga) kapal yang direncanakan beroperasi di lintas komersil, namun pada realisasinya tetap melayani lintas perintis, yakni KMP. Lobster, KMP Maming, dan KMP. Sultan Murhum,
- Terdapat 4 (empat) unit kapal yang dilakukan kontrak subsidi keperintisan untuk November dan Desember 2015 yakni; KMP. Bambit di Cabang Merauke, KMP. Lema di Cabang Sorong, KMP. Erana di Cabang Tual, dan KMP. Ile Labalekan di Cabang Kupang.

2. Pioneer Ferry Services

Production of Pioneer ferry during 2015 in average increased if compared to 2014 and exceeded the 2015 RKAP. The largest achievement of 2015 realization to 2015 RKAP was:

- The existence of 3 (three) vessels which were planned to operate at commercial route, yet the realization was still serving at pioneer route, namely KMP. Lobster, KMP. Maming, and KMP. Sultan Murhum.
- The existence of 4 (four) units of vessel which were entered into pioneering subsidy contract for November and December 2015, namely KMP. Bambit at Merauke Branch, KMP. Lema at Sorong Branch, KMP. Erana at Tual Branch, and KMP. Ile Labalekan at Kupang Branch.

Tabel Trip dan Produksi Penyeberangan Perintis

Table of Trip and Pioneer Ferry Production

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
Usaha Penyeberangan Perintis / Commercial Ferry Services							
1	Trip	Trip	31.228	33.080	37.623	120%	114%
2	Penumpang / Passengers	Orang / People	866.609	919.838	1.025.927	118%	112%

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
3	Kendaraan / Vehicles						
	a. Roda 2 dan 3 / Two & Three-Wheeled	Unit	164.553	175.533	226.453	138%	129%
	b. Roda 4> / Four-Wheeled>	Unit	51.813	53.730	90.847	175%	169%
	Jumlah Kendaraan / Total Vehicles						
	Jumlah Barang / Total Goods	Ton	177.680	185.327	198.852	112%	107%

3. Analisis Produksi Penyeberangan

Produksi penyeberangan terus mengalami peningkatan. Penyebab kenaikan produksi di Tahun 2014 karena adanya peningkatan jumlah penumpang dan kendaraan. Jumlah lintasan pada 2014 sebanyak 192 lintasan yang terdiri atas 49 lintasan komersil dan 143 lintasan perintis sedangkan pada 2015 terdapat 194 lintasan yang terdiri atas 46 lintasan komersil dan 148 lintasan perintis. Uraian produksi usaha penyeberangan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel Produksi Penyeberangan

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
Gabungan (Komersil dan Perintis) / Joint Ferry Services (Pioneer and Commercial)							
1	Trip	Trip	197.416	235.441	210.219	106%	89%
2	Penumpang / Passengers	Orang / People	7.491.076	9.795.528	7.986.702	107%	82%
3	Kendaraan / Vehicles						
	a. Roda 2 dan 3 / Two & Three-Wheeled	Unit	3.650.442	4.724.673	4.019.366	110%	85%
	b. Roda 4> / Four-Wheeled>	Unit	2.076.377	2.887.125	2.185.118	105%	76%
	Jumlah Kendaraan / Total Vehicles						
	Jumlah Barang / Total Goods	Ton	997.497	1.307.446	858.472	86%	66%

PRODUKSI PELABUHAN

Pada 2015, produksi usaha pelabuhan mengalami peningkatan yang diperoleh dari pelayanan di 35 pelabuhan, terdiri dari 50 dermaga *moveable bridge*, 23 dermaga plengsengan dan 6 dermaga ponton yang tersebar di 17 cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di seluruh Indonesia.

1. Produksi Pelabuhan Komersial

Selama 2015, produksi usaha pelabuhan pada segmen produksi jasa sandar, jasa parkir dan produksi penumpang

3. Analysis of Ferry Production

Ferry production continued to show improvement constantly increased. The increase of production in 2014 was due to increase in total passengers and vehicles. Total routes in 2014 was 192 routes in 2014 which consists of 49 commercial routes and 143 pioneer routes. In 2015, there were 194 routes which consisted of 46 commercial routes and 148 pioneer routes. Description of ferry business production is shown in the following table:

Table of Ferry Production

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
Gabungan (Komersil dan Perintis) / Joint Ferry Services (Pioneer and Commercial)							
1	Trip	Trip	197.416	235.441	210.219	106%	89%
2	Penumpang / Passengers	Orang / People	7.491.076	9.795.528	7.986.702	107%	82%
3	Kendaraan / Vehicles						
	a. Roda 2 dan 3 / Two & Three-Wheeled	Unit	3.650.442	4.724.673	4.019.366	110%	85%
	b. Roda 4> / Four-Wheeled>	Unit	2.076.377	2.887.125	2.185.118	105%	76%
	Jumlah Kendaraan / Total Vehicles						
	Jumlah Barang / Total Goods	Ton	997.497	1.307.446	858.472	86%	66%

PORT PRODUCTION

In 2015, port production increased greatly because of the services in 35 ports, which consisted of 50 moveable bridge docks, 23 plengsengan (sliding) docks and 6 floating docks spread in 17 branch offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) all over Indonesia.

1. Commercial Port Production

During 2015, production of port business especially for berthing, parking and passengers production, decreased

mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi 2014. Sedangkan untuk produksi kendaraan dan pemeliharaan dermaga masing-masing mengalami pencapaian yang stabil dari realisasi 2014.

compared with the realization in 2014. Vehicles production and dock maintenance generated stable achievement from the 2014 realization.

Tabel Produksi Pelabuhan Komersial

Table of Commercial Port's Production

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
	Jasa Standar / Standard Services	GRT/Call	707.834.414	736.610.562	664.759.511	94%	90%
	Pas Pelabuhan / Port Pass						
1	Penumpang / Passenger	Orang / People	6.018.846	6.080.388	5.940.545	99%	98%
2	Kendaraan / Vehicle	Unit	11.257.863	12.390.739	11.243.845	100%	91%
3	Jasa Parkir / Parking Service	Unit	220.369	221.843	167.501	76%	76%
	Pemeliharaan Dermaga / Dock Maintenance	Unit	11.242.920	12.375.960	11.229.064	100%	91%

2. Produksi Pelabuhan Perintis

Produksi usaha pelabuhan perintis hampir secara keseluruhan mengalami peningkatan terhadap realisasi 2014, kecuali jasa sandar yang mengalami sedikit penurunan sebesar 7%. Produksi jasa parkir mengalami kenaikan tertinggi dan berhasil melebihi rencana Tahun 2015. Namun produksi penumpang, kendaraan, dan pemeliharaan dermaga mengalami penurunan terhadap rencana rencana Tahun 2015.

2. Pioneer Port Production

Production of pioneer port almost increased on the realization of 2014 in overall, with the exception for berthing service which declined by 7%. Parking service had the highest increase, exceeding the 2015 plan. However, production of passengers, vehicles, and dock maintenance declined from the 2015 plan.

Tabel Produksi Pelabuhan Perintis

Table of Pioneer Port Production

No	Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
			1	2	3	(3:1)	(3:2)
	Jasa Standar / Standard Services	GRT/Call	62.575.576	67.857.706	58.203.108	93%	86%
	Pas Pelabuhan / Port Pass						
1	Penumpang / Passenger	Orang	2.657.550	3.196.893	2.670.415	100%	84%
2	Kendaraan / Vehicle	Unit	2.035.928	2.229.749	2.095.998	103%	94%
3	Jasa Parkir / Parking Service	Unit	180.944	152.734	211.600	117%	139%
	Pemeliharaan Dermaga / Dock Maintenance	Unit	2.035.448	2.226.838	2.095.392	103%	94%

3. Analisis Produksi Pelabuhan

Pada segmen Pelabuhan Komersial, pencapaian target produksi penumpang, jasa sandar dan jasa parkir tidak tercapai disebabkan oleh tidak tercapainya target dan sasaran produksi penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga. Rata-rata pencapaian produksi jasa sandar, penumpang, kendaraan, jasa parkir dan pemeliharaan dermaga masing-masing sebesar 90%, 98%, 91%, 76%, dan 91% dari rencana tahun 2015.

3. Analysis of Port Production

In Commercial Port segment, the target achievement for passengers production, berthing and parking service was due to the unrealized passenger target. The average achievement for the production of berthing, passengers, vehicles, parking service and port maintenance respectively were 90%, 98%, 91%, 76% and 91% from the 2015 plan.

Sedangkan, di segmen Pelabuhan Perintis, meskipun secara agregat realisasi produksi tahun 2015 meningkat dari tahun sebelumnya, namun mayoritas sumber produksi tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja terutama untuk produksi pas pelabuhan penumpang, kendaraan dan pemeliharaan dermaga. Tidak tercapainya produksi tersebut karena tidak tercapainya produksi penumpang, kendaraan, dan pemeliharaan dermaga di beberapa cabang seperti Cabang Bitung, Kupang, Ambon, Sape, dan Luwuk.

PRODUKSI USAHA ANEKA JASA DAN KERJA SAMA

1. Produksi Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Adapun Produksi Divisi Aneka Usaha Jasa selama 2015 masih didominasi oleh penjualan bahan bakar minyak (BBM) yang dijual oleh SPPB Pelabuhan Merak. Hal ini dapat dilihat pada realisasi pendapatan atas penjualan BBM mencapai 107% dari total pendapatan yang diperoleh Aneka Usaha Jasa.

Realisasi penjualan BBM selama 2015 mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan dengan realisasi 2014. Realisasi produksi pada 2015 sebesar 77.714 Kilo Liter atau tercapai sebesar 107% dari rencana RKAP 2015 yaitu sebesar 72.600 Kilo Liter.

Produksi BBM Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama Tahun 2015

Uraian / Description	Satuan / Unit of Measurement	Realisasi / Realization 2014	RKAP 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement	
		1	2	3	(3:1)	(3:2)
SPBB Khusus	Liter	70.023.000	72.600.000	77.714.000	111%	107%

PEMELIHARAAN FASILITAS PRODUKSI

1. Pemeliharaan Kapal

Program pemeliharaan kapal bertujuan untuk memastikan kesiapan operasi kapal yang paling maksimal, namun tetap memperhatikan faktor keselamatan, keamanan dan kenyamanan operasi kapal. Beberapa kegiatan utama pemeliharaan kapal yang secara rutin dan berkala wajib dilakukan adalah *Docking* Tahunan, Pemeliharaan *Deck*, Pemeliharaan Mesin, Pemeliharaan Alat Keselamatan Ketersediaan Peralatan Kapal dan Perlengkapan Kapal, Pelumas dan Gemuk kapal, dan ketersediaan unsur legalitas kapal seperti Dokumen, Buku Kapal, dan Peta Perairan.

In Pioneer Port segment, despite the improvement of total production realization in 2015, the majority of production resources fell behind the determined target in work plan, particularly for the production of port pass, passengers, vehicles and dock maintenance. Such issue was due to the unrealized production of passengers, vehicles, and dock maintenance in several branches such as Bitung, Kupang, Ambon, Sape, and Luwuk Branch.

SERVICES AND COOPERATION

1. Production of Fuel Sales

Production of Services Business in 2015 was still dominated by fuel sales by Merak Port Gas Station. This can be seen on the realization of income on fuel sales which reached 107% from total income that is obtained from Services Business.

Realization of fuel sales in 2015 increased by 1% compared to the realization in 2014. Realization of production in 2015 was 77,714 Kilo Litres or reached 107% from the 2015 RKAP plan which is at 72,600 Kilo Litres

Fuel Production of Services and Cooperation in 2015

PRODUCTION FACILITY MAINTENANCE

1. Ship Maintenance

Ship maintenance program aims to ensure the maximum readiness of ship operation while taking into account the factor of safety, security and convenience. Some main activity of ship maintenance that are regularly must conducted are Annual Docking, Deck Maintenance, Engine Maintenance, Maintenance of Safety Tools, availability of Ship Tools & Equipment, Lubricants and Greases, availability of ship legality factors such as Documents, Ship Books, and Map.

Secara agregat sepanjang 2015, rata-rata hari *docking* juga bisa dipercepat daripada tahun sebelumnya. Hal ini berarti adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi proses *docking* kapal.

Keterlambatan proses *docking* yang disebabkan oleh antara lain, sebagai berikut:

Faktor Keterlambatan / Delay Factor	Kasus pada Kapal / Case in Ship
Munculnya pekerjaan <i>docking</i> di luar perencanaan pekerjaan / The emergence of docking works outside the working plan	KMP. Tenggiri, KMP. Merak, KMP. Tanjung Burang, KMP. Kuala Bate II, KMP. Gunung Muria, KMP. Porodisa, KMP. Raja Enggano, KMP. Ile Ape, KMP. Portlink VII, KMP. Roditha, KMP. Terubuk I, KMP. Ambu-Ambu, KMP. Cakalang, KMP. Komodo, KMP. Bandeng, KMP. Kerapu II
Keterlambatan <i>supply</i> kebutuhan suku cadang mesin dalam rangka <i>docking</i> / Delay in supplying machine spare parts for docking	KMP. Tenggiri, KMP. Merak, KMP. Manta, KMP. Kuala Batee II, KMP. Paray, KMP. Portlink VII, KMP. Roditha, KMP. Baronang, KMP. Jatra III, KMP. Portlink III, KMP. Terubuk I, KMP. Merawan II, KMP. Komodo, KMP. Bandeng, KMP. Kerapu II, KMP. Arwana
Kondisi cuaca dan pasang surut air laut / Weather condition and tide	KMP. Kasuari Pasifik IV, KMP. Portlink VII, KMP. Roditha, KMP. Terubuk I, KMP. Bandeng, KMP. Arwana
<i>Supply</i> kebutuhan cat dalam rangka <i>docking</i> / Paint supply for docking	KMP. Terubuk I

Tercatat dari *docking* tahunan, sepanjang 2015 telah dilaksanakan *docking* untuk 129 armada kapal yaitu sebagai berikut:

In total, throughout 2015, the average of docking time (day) could be accelerated from the previous year. It means that there are effectiveness & efficiency in the ferry docking process.

The delay of docking process were caused by, among others:

In 2015, docking for 129 ship fleets had been recorded from the annual docking, as follows:

No	Nama Kapal / Ship Name	Cabang / Branch	Rencana <i>Docking</i> / Docking Plan (Bulan / Month)	Realisasi <i>Docking</i> / Dockin Realization (Bulan / Month)
Kapal Perintis / Pioneer Ship				
1	KMP. ROKATENDA	AMBON	MEI	AGUSTUS
2	KMP. LAYUR	AMBON	SEPTEMBER	NOPEMBER
3	KMP. SAMANDAR	AMBON	OKTOBER	NOPEMBER
4	KMP. DANAU RANA	AMBON	NOVEMBER	DESEMBER
5	KMP. MANTA	BALIKPAPAN	MEI	MEI
6	KMP. JULUNG - JULUNG	BALIKPAPAN	JUNI	JUNI
7	KMP. MANTA II	BALIKPAPAN	OKTOBER	OKTOBER
8	KMP. PAPUYU	BANDA ACEH	NOVEMBER	NOPEMBER
9	KMP. GORARE	BANGKA	OKTOBER	OKTOBER
10	KMP. LOME	BATAM	JANUARI	FEBRUARI
11	KMP. SEMBILANG	BATAM	AGUSTUS	SEPTEMBER
12	KMP. AWU - AWU	BATULICIN	JANUARI	FEBRUARI
13	KMP. ARIWANGAN	BAUBAU	JUNI	JUNI
14	KMP. NUKU	BAUBAU	AGUSTUS	JULI
15	KMP. INERIE	BAUBAU	SEPTEMBER	SEPTEMBER
16	KMP. MUJAIR	BAUBAU	OKTOBER	NOPEMBER
17	KMP. MADIDIHANG	BAUBAU	NOVEMBER	DESEMBER
18	KMP. PULO TELLO	BENGKULU	JANUARI	JANUARI

No	Nama Kapal / Ship Name	Cabang / Branch	Rencana Docking / Docking Plan (Bulan / Month)	Realisasi Docking / Dockin Realization (Bulan / Month)
19	KMP. KASUARI PASIFIK IV	BIAK	JANUARI	JANUARI
20	KMP. MASIREI	BIAK	MARET	MARET
21	KMP. NAPAN WAINAMI	BIAK	OKTOBER	OKTOBER
22	KMP. MOINIT	BITUNG	-	MEI
23	KMP. PORODISA	BITUNG	SEPTEMBER	AGUSTUS
24	KMP. SIGINJAI	JEPARA	MARET	MARET
25	KMP. ILE APE	KUPANG	AGUSTUS	AGUSTUS
26	KMP. ILE LABALEKAN	KUPANG	NOVEMBER	NOPEMBER
27	KMP. TUNA TOMINI	LUWUK	MEI	MEI
28	KMP. TELUK TOLO	LUWUK	JUNI	JUNI
29	KMP. TANJUNG API	LUWUK	SEPTEMBER	SEPTEMBER
30	KMP. CENGIH AFO	LUWUK	OKTOBER	OKTOBER
31	KMP. TERUBUK I	MERAUKE	APRIL	APRIL
32	KMP. MUYU	MERAUKE	OKTOBER	SEPTEMBER
33	KMP. BAMBIT	MERAUKE	NOVEMBER	NOPEMBER
34	KMP. GAMBOLO	PADANG	SEPTEMBER	AGUSTUS
35	KMP. MERAWAN I	PONTIANAK	MARET	APRIL
36	KMP. SEMAH	PONTIANAK	AGUSTUS	SEPTEMBER
37	KMP. BIRAMATA	PONTIANAK	NOVEMBER	NOPEMBER
38	KMP. SANGKE PALANGGA	SELAYAR	OKTOBER	SEPTEMBER
39	KMP. SIMEULUE	SIBOLGA	APRIL	APRIL
40	KMP. TELUK SINGKIL	SINGKIL	OKTOBER	OKTOBER
41	KMP. KOMODO	SORONG	MEI	APRIL
42	KMP. ARAR	SORONG	MEI	MEI
43	KMP. KURISI	SORONG	OKTOBER	OKTOBER
44	KMP. KALABIA	SORONG	NOVEMBER	NOPEMBER
45	KMP. GILI IYANG	SURABAYA	MEI	JUNI
46	KMP. BANDENG	TERNATE	JANUARI	APRIL
47	KMP. KERAPU II	TERNATE	MEI	JULI
48	KMP. BOBARA	TERNATE	DESEMBER	OKTOBER
49	KMP. PULAU SAGORI	TERNATE	NOVEMBER	OKTOBER
50	KMP. MADLAHAR	TUAL	SEPTEMBER	MEI
51	KMP. LOBSTER	TUAL	SEPTEMBER	SEPTEMBER
52	KMP. ERANA	TUAL	NOVEMBER	NOPEMBER
Kapal Komersil / Commercial Ship				
53	KMP. BRR	ACEH	MEI	MEI

No	Nama Kapal / Ship Name	Cabang / Branch	Rencana Docking / Docking Plan (Bulan / Month)	Realisasi Docking / Dockin Realization (Bulan / Month)
54	KMP. TEMI	AMBON	FEBRUARI	FEBRUARI
55	KMP. WAYANGAN	AMBON	APRIL	APRIL
56	KMP. INELIKA	AMBON	JUNI	JUNI
57	KMP. TENGGIRI	AMBON	MEI	MEI
58	KMP. TERUBUK	AMBON	SEPTEMBER	SEPTEMBER
59	KMP. MERAK	BAJOE	JANUARI	JANUARI
60	KMP. GOROPA	BALIKPAPAN	JANUARI	FEBRUARI
61	KMP. KERAPU III	BALIKPAPAN	APRIL	MARET
62	KMP. MADANI	BALIKPAPAN	MEI	APRIL
63	KMP. KAMBANIRU	BALIKPAPAN	MEI	MEI
64	KMP. TUNA	BALIKPAPAN	JUNI	JUNI
65	KMP. PONCAN MOALE	BALIKPAPAN	AGUSTUS	AGUSTUS
66	KMP. BILI	BALIKPAPAN	SEPTEMBER	SEPTEMBER
67	KMP. TANJUNG BURANG	BANDA ACEH	SEPTEMBER	OKTOBER
68	KMP. KUALA BATEE II	BANGKA	MARET	MEI
69	KMP. GUNUNG MURIA	BANGKA	SEPTEMBER	SEPTEMBER
70	KMP. SENANGIN	BATAM	MARET	MARET
71	KMP. KUNDUR	BATAM	JUNI	MEI
72	KMP. PARAY	BATAM	AGUSTUS	AGUSTUS
73	KMP. BARAU	BATAM	AGUSTUS	SEPTEMBER
74	KMP. KAKAP	BATAM	OKTOBER	OKTOBER
75	KMP. GUTILA	BATULICIN	JUNI	MEI
76	KMP. T.CENDRAWASIH I	BATULICIN	AGUSTUS	AGUSTUS
77	KMP. SEMUMU	BAUBAU	MARET	FEBRUARI
78	KMP. BAHTERA MAS	BAUBAU	APRIL	APRIL
79	KMP. PULAU RUBIAH	BAUBAU	MEI	MEI
80	KMP. SULTAN MURHUM	BAUBAU	JUNI	JUNI
81	KMP. BAWAL	BITUNG	MARET	MARET
82	KMP. TARUSI	BITUNG	APRIL	APRIL
83	KMP. KALIBODRI	JEPARA	JUNI	APRIL
84	KMP. DINGKIS	KAYANGAN	MARET	JANUARI
85	KMP. KORMOMOLIN	KAYANGAN	MARET	MARET
86	KMP. TANDEMAN	KAYANGAN	MAY	MEI
87	KMP. BELIDA	KAYANGAN	MEI	SEPTEMBER
88	KMP. PRATHITA IV	KETAPANG	FEBRUARI	FEBRUARI
89	KMP. MUTIS	KETAPANG	MARET	APRIL
90	KMP. RAJA ENGGANO	KETAPANG	OKTOBER	OKTOBER

No	Nama Kapal / Ship Name	Cabang / Branch	Rencana Docking / Docking Plan (Bulan / Month)	Realisasi Docking / Dockin Realization (Bulan / Month)
91	KMP. RANAKA	KUPANG	JANUARI	JANUARI
92	KMP. UMAKALADA	KUPANG	FEBRUARI	FEBRUARI
93	KMP. NAMPARNOS	KUPANG	FEBRUARI	FEBRUARI
94	KMP. BALIBO	KUPANG	APRIL	MARET
95	KMP. INERIE II	KUPANG	MAY	MEI
96	KMP. ILE MANDIRI	KUPANG	NOVEMBER	OKTOBER
97	KMP. PORTLINK II	LEMBAR	FEBRUARI	JANUARI
98	KMP. CAKALANG II	LEMBAR	MARET	MARET
99	KMP. PORTLINK VII	LEMBAR	MARET	FEBRUARI
100	KMP. RODHITA	LEMBAR	MAY	MEI
101	KMP. BARONANG	LUWUK	APRIL	MARET
102	KMP. PORTLINK	MERAK	JANUARI	FEBRUARI
103	KMP. JATRA II	MERAK	FEBRUARI	MARET
104	KMP. JATRA III	MERAK	MEI	MEI
105	KMP. PORTLINK V	MERAK	APRIL	JUNI
106	KMP. JATRA I	MERAK	MEI	MEI
107	KMP. LEGUNDI	MERAK	AGUSTUS	AGUSTUS
108	KMP. SEBUKU	MERAK	AGUSTUS	AGUSTUS
109	KMP. PORTLINK III	MERAK	SEPTEMBER	OKTOBER
110	KMP. BATUMANDI	MERAK	NOVEMBER	NOPEMBER
111	KMP. AMBU-AMBU	PADANG	OKTOBER	OKTOBER
112	KMP. SILOK	PONTIANAK	JANUARI	JANUARI
113	KMP. LEMURU	PONTIANAK	FEBRUARI	FEBRUARI
114	KMP. KERAPU	PONTIANAK	FEBRUARI	MARET
115	KMP. PRIMAS	PONTIANAK	APRIL	APRIL
116	KMP. GUNUNG PALONG	PONTIANAK	MEI	JUNI
117	KMP. MERAWAN II	PONTIANAK	JULI	AGUSTUS
118	KMP. SALUANG	PONTIANAK	OKTOBER	OKTOBER
119	KMP. CUCUT	SAPE	MAY	MEI
120	KMP. CAKALANG	SAPE	OKTOBER	OKTOBER
121	KMP. BONTOHARU	SELAYAR	MAY	MEI
122	KMP. MENUMBING RAYA	SIBOLGA	MARET	MARET
123	KMP. BELANAK	SIBOLGA	JUNI	MEI
124	KMP. LABUHAN HAJI	SINGKIL	JANUARI	JANUARI
125	KMP. TELUK SINABANG	SINGKIL	MEI	MEI
126	KMP. TONGKOL	SURABAYA	JUNI	MEI
127	KMP. GAJAH MADA	SURABAYA	AGUSTUS	OKTOBER

No	Nama Kapal / Ship Name	Cabang / Branch	Rencana Docking / Docking Plan (Bulan / Month)	Realisasi Docking / Dockin Realization (Bulan / Month)
128	KMP. DOLOSI	TERNATE	MARET	FEBRUARI
129	KMP. MAMING	TERNATE	MAY	MEI

Sepanjang 2015, beberapa program dilakukan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi pemeliharaan kapal, antara lain:

1. Penggunaan suku cadang *genuine part* pada pelaksanaan penggantian *sparepart*
2. Program paketisasi pengadaan Kathodik Proteksi, Pelumas PT. Pertamina Lubricant
3. Evaluasi kondisi fisik kapal
4. Menetapkan kecepatan penanganan kerusakan kapal
5. MOU kerjasama dengan PGN, Pindad, BKI, PT. PAL Indonesia
6. Penyediaan tenaga *shorebased* dan *workshop*
7. Penyediaan supervisi overhaul mesin
8. Pelaksanaan *Plan Maintenance System*
9. Penetapan *Standard* desain ruangan pelayanan kapal
10. Penetapan *Standard* desain lambung kapal

2. Pemeliharaan Pelabuhan

Pemeliharaan Pelabuhan merupakan bagian dari tanggung jawab utama Divisi Teknik Pelabuhan yang bertanggung jawab memastikan kesiapan fasilitas dermaga dan pelabuhan untuk mendukung kegiatan operasional pelabuhan. Sementara pemeliharaan rutin pelabuhan wajib dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan performan seluruh fasilitas dermaga dan pelabuhan.

Pada 2015, Hari Siap Operasi (HSO) Dermaga berhasil mencapai target yaitu selama 360,87 hari. Sedangkan kondisi pelabuhan rata-rata pada 2015 mengalami peningkatan dari 83,09% pada 2014 menjadi 84,05% pada 2015.

Program kerja untuk mencapai target HSO Dermaga dan kondisi pelabuhan telah diakomodasi dalam Rencana Kerja Anggaran Pemeliharaan Rutin Pelabuhan dan Investasi Pelabuhan yang memiliki sasaran sebagai berikut:

- a. Bangunan Pelabuhan
- b. Dermaga dan Sarana Pelabuhan
- c. Peralatan Pelabuhan

Several programs conducted by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015 to improve the quality, effectiveness and efficiency of ferry maintenance are, among others:

1. Using genuine spare parts for spare part replacement
2. Cathodic Protection procurement packetization program, Lubricant of PT. Pertamina Lubricant
3. Evaluation of physical condition of vessel
4. Determining the pace of damaged vessel handling
5. MOU with PGN, Pindad, BKI, PT. PAL Indonesia
6. Provision of shorebased labor and workshop
7. Provision of machine overhaul supervision
8. Implementation of Plan Maintenance System
9. Determination of Standard of vessel service room design
10. Determination of Standard of vessel hull design

2. Port Maintenance

Port Maintenance is a primary responsibility of Port Engineering Division. The division is responsible for ensuring the readiness of the dock and port facilities to support the operational activities. The routine maintenance of the port shall be conducted to maintain and improve the performance of the entire dock and port facilities.

In 2015, Operation-Ready Day (HSO) of the Dock successfully achieved the target in 360.87 days. The average port condition in 2015 increased/decreased from 83.09% in 2014 to 84.05% in 2015.

The work program to achieve the Dock HSO target and port condition has been accommodated in Work Plan and Port Maintenance Budget and Investment which has target as follows:

- a. Bangunan Pelabuhan
- b. Dermaga dan Sarana Pelabuhan
- c. Peralatan Pelabuhan

Penyerapan Investasi Rehabilitasi Pelabuhan dan Dermaga tahun 2015 sebesar Rp198,84 miliar atau 57% dari rencana 2015 sebesar Rp346 miliar. Penyerapan Investasi Pelabuhan berdasarkan nilai persetujuan yaitu sebesar Rp214,89 miliar atau 62% terhadap rencana 2015.

Program utama yang telah diselesaikan pada 2015, antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas MB (*Movable Bridge*) di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk;
2. Peningkatan Fasilitas *Toll Gate* di Cabang Batam dan Bajoe;
3. Perkerasan Areal Parkir di Pelabuhan Bakauheni;
4. Penataan Pelabuhan di Cabang Ambon (Pelabuhan Hunimua dan Waipirit);
5. Peningkatan Kapasitas Hidrolik di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk;
6. Rehabilitasi struktur MB (*Movable Bridge*) di Batulicin, Luwuk, dan Bajoe.

Sedangkan realisasi Investasi Pelabuhan berdasarkan kontrak tahun 2015, antara lain:

1. Pengadaan dan Pemasangan Frontal Frame 6 unit serta Rubber dan Bracket Dermaga I, II, dan III Pelabuhan Bakauheni;
2. Rehabilitasi Terminal Bus Lokal Pelabuhan Bakauheni;
3. Pembuatan koridor pejalan kaki (sisi samping gedung ruang tunggu) Pelabuhan Bakauheni;
4. Pekerjaan Pemagaran Pelabuhan Telaga Pungur dan Tanjung Uban;
5. Pekerjaan Konstruksi Jalan Masuk Pelabuhan Tanjung Serdang;
6. Pekerjaan Penggantian Landasan Rampdoor Dermaga 1 Pelabuhan Batulicin;
7. Penggantian Grating dan Checkered Plate Dermaga I dan II Pelabuhan Kayangan dan Pototano;
8. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Frontal Frame Dermaga I dan II Pelabuhan Kayangan dan Pototano;
9. Pekerjaan Penggantian Struktur Landasan Rampdoor MB I Pelabuhan Ketapang;
10. Pekerjaan Penggantian Struktur Landasan Rampdoor MB I Pelabuhan Gilimanuk;
11. Penggantian Frontal Frame MB I dan II Pelabuhan Ketapang dan Gilimanuk;
12. Penggantian pipa *hydraulic* dan Plate penutup saluran pipa *hydraulic* MB I dan II Pelabuhan Ketapang dan Gilimanuk;
13. Pekerjaan Instalasi Air Tawar Pelabuhan Bolok Cabang Kupang;
14. Pembuatan Koridor Sepeda Motor Area Depan Toll Gate Pelabuhan Bolok;
15. Pekerjaan Pembuatan Pintu Dermaga dan Rehabilitasi Pipa Railling Pelabuhan Larantuka;

The absorption of Investment for Port and Dock Rehabilitation in 2015 was Rp198.84 billion or 57% from the 2015 plan at Rp346 billion. The absorption of Port Investment based on agreement value was Rp214.89 billion or 62% from the 2015 plan.

Other main programs completed in 2015 are:

1. Improvement of MB (*Movable Bridge*) Capacity in Merak Portt, Bakauheni Port, Ketapang Port and Gilimanuk Port;
2. Improvement of Toll Gate Facilities in Batam Branch and Bajoe Branch;
3. Paving for Parking Area in Bakauheni Port;
4. Port Management in Ambon Branch (Hunimua Port and Waipirit Port);
5. Improvement of Hydraulic Capacity at Merak Port, Bakauheni Port, Ketapang Port and Gilimanuk Port;
6. Rehabilitation of MB (*Movable Bridge*) structure in Batulicin, Luwuk and Bajoe.

The realization of contract-based Port Investment in 2015 are:

1. Procurement and Installation of Frontal Frame 6 unit and Rubber and Bracket for Dock I, II and III of Bakauheni Port;
2. Rehabilitation of Local Bus Terminal at Bakauheni Port;
3. Construction of pedestrian corridor (on the side of waiting room building) of Bakauheni Port;
4. Fencing of Telaga Pungur Port and Tanjung Uban Port;
5. Construction Work of Entry Road of Tanjung Serdang Port;
6. Replacement Work for Rampdoor Base of Dock 1 on Batulicin Port;
7. Replacement of Grating and Checkered Plate of Port I and II of Kayangan Port and Pototano Port;
8. Procurement and installation on Frontal Frame at Dock I and II of Kayangan and Pototano Port;
9. Structure Replacement of Rampdoor Base of MB I on Ketapang Port;
10. Structure Replacement of Rampdoor Base of MB I on Gilimanuk Port;
11. Replacement of Frontal Frame of MB I and II of Ketapang Port and Gilimanuk Port;
12. Replacement of hydraulic pipes and cover Plate of hydraulic pipelines of MB I and II of Ketapang Port and Gilimanuk Port;
13. Clean Water Installation at Bolok Port, Kupang Branch;
14. Construction of Motorcycle Corridor at the Toll Gate's Front area of Bolok Port;
15. Construction of Dock Gate and Rehabilitation of Railing Pipes at Larantuka Port;

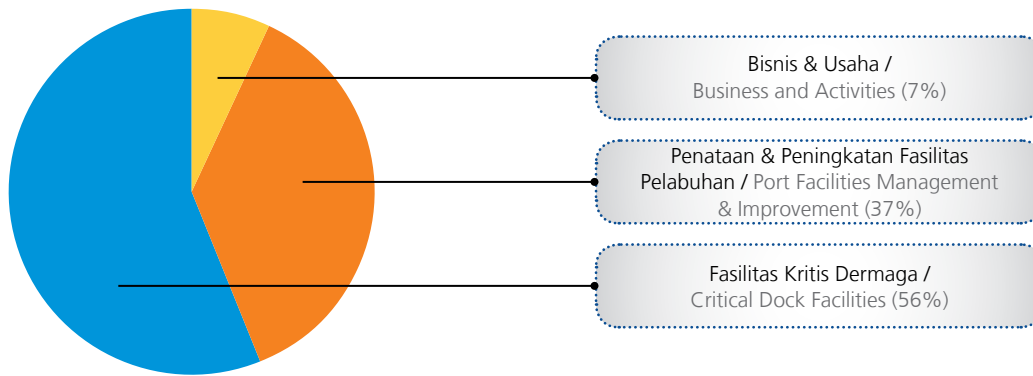
- | | |
|--|--|
| <p>16. Pekerjaan Plat Pelindung Dolphin Housting Column Dermaga I dan II Pelabuhan Lembar;</p> <p>17. Pembuatan Tembok Pagar Pelabuhan Lembar;</p> <p>18. Pekerjaan <i>Metal Spray coating Movable bridge</i> dan Penggantian pipa Hidrolik Dermaga I Padangbai;</p> <p>19. Pekerjaan Perbaikan Rambu Kuning dalam Alur Pelabuhan Bakauheni yang ditabrak KMP. Portlink V;</p> <p>20. Penambahan Lampu Penerangan (<i>Flood Light</i> Tiang Tunggal <i>Motorize</i>);</p> <p>21. Perbaikan Jalan dan Area Parkir Pelabuhan Tanjung Kalian;</p> <p>22. Pembuatan Tangki Penampungan, instalasi air tawar, dan Perbaikan instalasi Hydrant Pelabuhan Tanjung Kalian;</p> <p>23. Pekerjaan Penggantian Frontal Frame Dermaga I Kamal dan Dermaga III Ujung;</p> <p>24. Pekerjaan Instalasi Air Tawar dan Pembuatan Sumur Bor Pelabuhan Bitung;</p> <p>25. Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Frontal Frame dan Fender Pelabuhan Bitung;</p> <p>26. Rehabilitasi Grating dan Checkered Plate Dermaga MB Pelabuhan Bajoe;</p> <p>27. Penarikan Kabel Power Supply Listrik PLN ke Dermaga V Bakauheni;</p> <p>28. Pembuatan dan Pemasangan Cylinder Hydraulic Side Ramp Dermaga III Bakauheni;</p> <p>29. Pementasan Area Parkir Kendaraan (Depan dan Belakang Toll Gate) Pelabuhan Bajoe;</p> <p>30. Pekerjaan Pembangunan Gedung STC Pelabuhan Bakauheni;</p> <p>31. Pembangunan Dermaga Plengsengan Pelabuhan Rote;</p> <p>32. Pekerjaan Pembuatan dan Pemasangan Frontal Frame Dermaga Pelabuhan Rote;</p> <p>33. Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Frontal Frame dan Rubber Fender 6 unit Pelabuhan Sape dan Labuan Bajo;</p> <p>34. Konsultan DED Dermaga VII Pelabuhan Merak dan Review HPS Basic Design Dermaga VI Pelabuhan Merak.</p> | <p>16. Construction of Dolphin Housting Columnt Protection Plate at Dock I and II of Lembar Port;</p> <p>17. Construction of Fence Walls at Lembar Port;</p> <p>18. Metal Spray coating work for Movable Bridge and Replacement of Hydraulic pipes at Dock I of Padangbai Port;</p> <p>19. Maintenance of Yellow Beacon in Bakauheni Port Line which was damaged by KMP. Portlink V;</p> <p>20. Addition of Lights (Flood Light for Motorized Single Pole);</p> <p>21. Improvement for Roads and Parking Area on Tanjung Kalian Port;</p> <p>22. Construction of Storing Tank, clean water installation, and Improvement of Hydrant installation at Tanjung Karang Port;</p> <p>23. Replacement of Frontal Frame at Dock I Kamal and Dock III Ujung;</p> <p>24. Clean Water Installation and Well of Bitung Port;</p> <p>25. Procurement and Installation of Frontal Frame ad Fender of Bitung Port;</p> <p>26. Grating and Checkered Plate Rehabilitation of MB Dock at Bajoe Port;</p> <p>27. Cable Pullout of PLN Electricity Power Supply to Dock V Bakauheni;</p> <p>28. Construction and Installation of Hydraulic Cylinder at Side Ramp of Dock III Bakauheni;</p> <p>29. Paving of Parking Area (Front and Back side of Toll Gate) of Bajoe Port;</p> <p>30. Construction of STC Building at Bakauheni Port;</p> <p>31. Construction of Sliding Dock at Rote Port;</p> <p>32. Construction and Installation of Frontal Frame for Docks at Rote Port;</p> <p>33. Procurement and Installation of Frontal Frame and 6 units of Rubber Fender at Sape Port and Labuan Bajo Port;</p> <p>34. DED Consultant for Dock VII of Merak Port and HPS Basic Design Review of Dock VI of Merak Port.</p> |
|--|--|

Secara proporsional, nilai realisasi penyerapan Investasi Pelabuhan tahun 2015 terdiri atas:

1. Pekerjaan fasilitas kritis dermaga (termasuk Genset dan Kelistrikan),
2. Pekerjaan penataan dan peningkatan fasilitas pelabuhan (Pekerjaan *Toll Gate*, Gedung, Jalan, Koridor dan Perambuan)
3. Pekerjaan Bisnis dan Usaha (pekerjaan pembuatan area komersil dan air tawar), secara grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Proportionally, the absorption realization value of Port Investment in 2015 consists of:

1. Work on critical facilities at docks (including Generator Set and Electricity),
2. Management and improvement of port facilities (Construction of Toll Gates, Buildings, Roads, Corridors and Beacons)
3. Business and Activities (construction of commercial and clean water area) as described in the chart below:



Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyerapan Investasi Pelabuhan tahun 2015 antara lain:

- Proses pengadaan atau pelelangan yang sangat memakan waktu dan terjadi gagal lelang dalam pelaksanaannya (Paket Pekerjaan MB dan Dolphin Pelabuhan).
- Adanya pekerjaan APBN yang harus dilanjutkan oleh Perusahaan (Surat MENHUB Nomor : AL.106/3/13/Phb 2014 tanggal 17 Desember 2014 Perihal pembangunan atau rehabilitasi dermaga penyeberangan pada lokasi pelabuhan yang diusahakan) yang dalam proses penyusunan BASTO harus dilakukan revisi terlebih dahulu oleh BPKP, sesuai dengan permintaan Kementerian Perhubungan.
- Adanya keterbatasan personil teknik di beberapa cabang yang memiliki jumlah armada kapal dan pelabuhan yang cukup banyak (seperti: Cabang Batam, Ternate, Kupang, Ambon).

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Ghazali, Sahat Dan Rekan serta mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	2.075.940	955.659	1.120.281	117%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	3.288.810	2.448.424	840.386	34%
Total Aset / Total Assets	5.364.750	3.404.083	1.960.667	58%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	261.203	259.975	1.228	0%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	156.453	201.369	(44.916)	(22%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.481.605	691.634	789.971	114%
Total Ekuitas / Total Equity	3.883.145	2.712.449	1.170.696	43%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.364.750	3.404.083	1.960.666	58%

*) Disajikan kembali

Issues faced during the absorption of Port Investment in 2015 are:

- Longer period of procurement or auction and auction failure (Port MB and Dolphin Construction Package).
- APBN projects to be continued by the Company (Ministry of Transportation (MENHUB) Letter Number: AL.106/3/13/Phb 2014 dated December 17, 2014 on the construction or rehabilitation of ferry docks in the assigned ports). During the drafting process of BASTO, the projects must be revised by BPKP, upon request from the Ministry of Transportation.
- Limited number of technical personnels in several branches with large numbers of vessels and ports (such as: Batam Branch, Ternate Branch, Kupang Branch, Ambon Branch).

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analysis and discussion of financial performance refer to Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2015. Financial Statements of the Company has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Ghazali, Sahat, and Partners, as well as obtained fair in all material respects.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

In million Rupiah

*) Restated

Aset Lancar

Aset lancar pada 2015 mengalami peningkatan 117% menjadi Rp2.075,94 miliar, dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp955,66 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan posisi kas dan setara kas dari Rp828,24 miliar menjadi Rp1.941,14 miliar, kenaikan pada posisi aset lancar lainnya dari Rp1.210,73 miliar menjadi Rp7.310,07 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2.075,94 miliar pada 2015, meningkat 34% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah Rp2.448,42 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap dari Rp2.025,25 miliar menjadi Rp2.979,42 miliar dan peningkatan aset tidak lancar lainnya dari tahun sebelumnya Rp3.604,47 miliar menjadi Rp5.358,88 miliar.

Total Aset

Pada 2015, Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp5.364,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp3.404,08 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 0.47% dari Rp259,97 miliar pada 2014 menjadi sebesar Rp261,20 miliar pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan posisi utang pajak dari tahun 2014 sebesar Rp14,30 miliar menjadi sebesar Rp18,85 miliar pada 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp156,45 miliar pada 2015 atau turun 22% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp201,37 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh posisi nilai Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya yang turun dari Rp1,63 miliar tahun 2014 menjadi Rp54,42 juta di tahun 2015 serta adanya penurunan pada posisi Liabilitas Pembiayaan Jangka Panjang yang turun dari Rp146,03 miliar di tahun 2014 menjadi Rp98,35 miliar pada 2015.

Total Liabilitas

Pada 2015, Perusahaan mencatat total liabilitas sebesar Rp417,66 miliar atau mengalami penurunan 9% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp461,34 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas jangka panjang pada 2015.

Current Assets

Current assets in 2015 increased by 117% to Rp2,075.94 billion compared to that of 2014 which was recorded at Rp955.66 billion. This increase was mainly caused by increase in cash and cash equivalent from Rp828.24 billion to Rp1,941.41 billion, increase in other current assets from Rp1,210.73 billion to Rp7,310.07 billion.

Non Current Assets

Non current assets was recorded at Rp2,075.94 billion in 2015, increased by 34% compared to that of 2014 which was Rp2,448.42 billion. Such increase was influenced by the increased current assets from Rp2,025.25 billion to Rp2,979.42 billion and increase in other non current assets from Rp3,604.47 billion to Rp5,358 billion.

Total Assets

In 2015, the Company recorded total assets of Rp5,364.75 billion compared to 2014 which was Rp3,404.08 billion. This was caused by increase in current and non current assets compared to the previous year.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 0.47% from Rp259.97 billion in 2014 to Rp261.20 billion in 2015. This was mainly caused by increase in tax payable from Rp14.30 billion in 2014 to Rp18.85 billion in 2015.

Non Current Liabilities

Non current liabilities was recorded at Rp156.45 billion in 2015 or decreased by 22% compared to 2014 which was Rp201.37 billion. Such increase was particularly caused by increase in Other Non Current Liabilities from Rp1.63 billion in 2014 to Rp54.42 million in 2015, as well as decrease in Long Term Financing Liabilities from Rp146.03 billion in 2014 to Rp98.35 billion in 2015.

Total Liabilities

In 2015, the Company recorded total liabilities of Rp417.66 billion or decreased by 9% compared to that of 2014 which was Rp461.34 billion. This was caused by the decreased in total non current liabilities in 2015.

Total Ekuitas

Pada 2015, Perusahaan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp4.947,09 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2.942,74 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada posisi tambahan modal disetor pada 2015 sebesar Rp1.007,74 miliar dari Rp7,74 miliar pada 2014 serta peningkatan bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya dari Rp230,29 miliar menjadi Rp1.063,95 miliar.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	2.330.421	1.924.034	406.387	21%
Beban Pokok / Cost of Goods Sold	1.776.428	1.453.621	322.807	22%
Laba Kotor / Gross Profit	553.993	470.413	83.580	18%
Laba Usaha / Operating Profit	152.239	126.834	25.405	20%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	236.699	194.422	42.278	22%
Laba Bersih / Net Profit	222.848	161.488	61.359	38%
Laba Komprehensif / Comprehensive Profit	224.039	174.227	49.812	29%

*) Disajikan kembali

Pendapatan Usaha

Pada 2015, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.330,42 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21% dari Rp1.924,03 miliar pada 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha adanya peningkatan jumlah dan operasional kapal-kapal di Lintas Merak-Bakauheni.

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Usaha Penyeberangan / Commercial Ferry Services	1.361.682.499.026	1.137.612.564.028	224.069.934.998	20%
Usaha Pelabuhan / Port Services	510.663.422.669	426.207.649.564	84.455.773.105	20%
Aneka Usaha Jasa / Miscellaneous Services	458.074.690.841	360.213.767.453	97.860.923.388	27%
Total Pendapatan / Total Revenues	2.330.421	1.924.034	406.387	21%

*) Disajikan kembali

Total Laba Komprehensif

Pada 2015, Perusahaan berhasil membukukan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp224,04 miliar di mana total nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 29% dari

Total Equity

In 2015, the Company recorded total equity of Rp4,947.09 billion compared to that of 2014 which was Rp2.942.74 billion. This increase was mainly caused by increase in additional paid-up capital in 2015 amounted to Rp1,007.74 billion from Rp7.74 billion in 2014 as well as increase in Government contributed assets pending final clarification of status from Rp230.29 billion to Rp1,063.95 billion.

INCOME STATEMENTS

In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	2.330.421	1.924.034	406.387	21%
Beban Pokok / Cost of Goods Sold	1.776.428	1.453.621	322.807	22%
Laba Kotor / Gross Profit	553.993	470.413	83.580	18%
Laba Usaha / Operating Profit	152.239	126.834	25.405	20%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	236.699	194.422	42.278	22%
Laba Bersih / Net Profit	222.848	161.488	61.359	38%
Laba Komprehensif / Comprehensive Profit	224.039	174.227	49.812	29%

*) Restated

Operating Revenue

In 2015, the Company managed to record operating revenue of Rp2,330.42 billion or increased by 21% from Rp1,924.03 billion in 2014. Such increase was mainly caused by increase in total and operations of vessels at Merak-Bakauheni Route.

In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Usaha Penyeberangan / Commercial Ferry Services	1.361.682.499.026	1.137.612.564.028	224.069.934.998	20%
Usaha Pelabuhan / Port Services	510.663.422.669	426.207.649.564	84.455.773.105	20%
Aneka Usaha Jasa / Miscellaneous Services	458.074.690.841	360.213.767.453	97.860.923.388	27%
Total Pendapatan / Total Revenues	2.330.421	1.924.034	406.387	21%

*) Restated

Total Comprehensive Income

In 2015, the Company successfully recorded total comprehensive income for the year of Rp224.04 billion, an increase of 29% from 2014 which was Rp174.23 billion. This

tahun 2014 yang sebesar Rp174,23 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan usaha Penyeberangan di Subsidi Pemerintah sebesar 43%, peningkatan pendapatan usaha Pelabuhan di Admisitrasi Tiket sebesar 39%, peningkatan pendapatan Aneka Usaha jasa di Pendapatan lain-lain sebesar 166%. Termasuk dalam Pendapatan (Beban) Lain-lain atas Pendapatan Rupa-rupa adalah Ganti Rugi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 28.339.475.840. Pada Tahun 2015 Pemerintah Provinsi Lampung memberikan ganti rugi atas pengambil alihan hak Tanah Perusahaan di Cabang Bakauheni berdasarkan Surat Tim Pelaksana pengadaan Tanah untuk pembangunan Jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar I No. 73/2 – 18.01/P2T/VIII/2015 tanggal 21 Agustus 2015 perihal Validasi.

was mainly caused by increase in ferry business income at Government Subsidy by 43%, increase in port business income at Ticket Administration by 39%, increase in Miscellaneous Business income at other Income by 166%. Included in Other Income (Expense) on miscellaneous income was Compensation ended on December 31, 2015 amounted to 28,339,475,840. In 2015, the Government of Lampung provided compensation for taking over the Company's land at Bakauheni Branch pursuant to Letter of Land Procurement Executor for Bakauheni - Terbanggi Besar Toll Road development No. 73/2-18.01/P2T/VIII/2015 dated August 21, 2015 on Validation.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	376.511	279.683	96.828	35%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(210.262)	(209.487)	(775)	0%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	946.656	(68.002)	1.014.658	1.492%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Increase of Cash and Cash Equivalent – Net	1.112.905	2.194	1.110.711	50.630%
Kas dan Setara Kas Awal Periode/Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning Period/Year	828.240	826.046	2.194	0%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of Period/Year	1.941.144	828.240	1.112.905	134%

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membukukan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1.941,14 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp1.112,91 miliar atau meningkat 134% dari Rp828,24 miliar pada 2014. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan kas dari aktivitas pendanaan yang mendapatkan Penyertaan Modal Negara (MN) sebesar Rp1.000 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada 2015 sebesar Rp376,51 miliar atau mengalami peningkatan 35% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp279,68. miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan PMN sebesar Rp1 triliun untuk pembangunan Dermaga VII di Pelabuhan Merak dan Bakauheni.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In million Rupiah

At the end of 2015, the Company recorded an increase in net cash and cash equivalent amounted to Rp1,941.14 billion, an increase of 134% or Rp1,112.91 billion from Rp828.24 billion in 2014. This was due to increase in cash from financing activities which obtained State Investment amounted Rp1,000 billion.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2015 amounted to Rp376.51 billion or increased by 35% from 2014 which was recorded at Rp279.68 billion. This was mainly caused by additional PMN amounted to Rp1 trillion for development of Dock VII at Merak and Bakauheni Port.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2015, Perusahaan mencatat arus kas keluar dari aktivitas investasi sebesar Rp210,26 miliar atau meningkat 0,37% dibandingkan kas keluar pada 2014 yang tercatat sebesar Rp209,48. miliar. Peningkatan pengeluaran tersebut disebabkan oleh Perusahaan melakukan peningkatan rehabilitasi Pelabuhan/ Dermaga

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan selama 2015 tercatat sebesar Rp946,67. miliar, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp68 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan PMN sebesar Rp1 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2015	2014
Rasio Kas	743%	319%
Rasio Lancar	795%	368%

Rasio Solvabilitas

Uraian / Description	2015	2014
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	8%	14%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	8%	16%

Rasio Kolektibilitas

Rasio Kolektibilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat persentase utang yang sudah dilunasi dari total utang suatu *airlines/agen*. Rasio kolektibilitas perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar 85%, sedangkan *Average Collection Period* (ACP) atau berapa waktu rata-rata yang diperlukan suatu *airlines/agen* untuk membayar utangnya pada tahun 2015 adalah selama 1,46 bulan.

Cash Flows from Investing Activities

In 2015, the Company recorded cash outflows from investing activities at Rp210.26 billion or increased by 0.37% compared to cash outflows in 2014 which was recorded at Rp209.48 billion. The increase was caused by Port/Dock renovation.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from financing activities during 2015 was recorded at Rp946.67 billion, significantly increased compared to 2014 which was Rp68 billion. This was mainly caused by additional PMN amounted to Rp1 trillion.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

To measure the Company's capability in fulfilling current liabilities, the Company uses liquidity ratio which consists of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the capability in fulfilling its liabilities, the Company uses solvency ratio which is measured by comparing total liabilities to total assets and comparison of total liabilities to equity.

Liquidity Ratio

Solvency Ratio

Collectability Ratio

Collectability Ratio is a ratio that is used to view the percentage of paid debt from total receivables of an *airlines/agent*. The Company's collectability ratio in 2015 was recorded at 85%, while *Average Collection Period* (ACP) or an average time required for an *airlines/agent* to pay its debt in 2015 was 1.46 months.

Pada 2015, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 795%, sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 368%. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perusahaan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya berdasarkan keberadaan kas dan piutang usaha yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2014.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan terhadap struktur modal Perusahaan dilakukan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi Pemangku Kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal.

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2015	Persentase Total Modal / Capital Percentage
Liabilitas / Liabilities	1.481.605	28
Ekuitas / Equity	3.883.145	72
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	5.364.750	100

DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio *Debt To Equity* Perusahaan untuk posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2015
Debt to equity	%

Berdasarkan indikator rasio *Debt To Equity* tersebut, maka risiko kegagalan membayar utang Perusahaan relatif kecil, di mana pada 2015 menjadi lebih kecil (lebih baik) dibandingkan tahun 2014.

In 2015, the Company's collectability rate in fulfilling short-term payable based on current assets which is shown in current ratio was 795%, slightly increased compared to 2014 which was 368%. Based on the figure, the Company's current assets capability in ensuring its current payable is still relatively good.

Meanwhile, the Company's capability in fulfilling its liabilities based on position of cash and trade receivables which is shown in cash ratio and current ratio increased compared to 2014.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management of the Company's capital structure is conducted to protect the Company's capability in maintaining business continuity. It is intended to provide returns to Shareholders and benefits to other Stakeholders, as well as maintaining optimum capital structure to reduce capital cost.

The Company's capital structure is as follows:
Dalam jutaan Rupiah

DER is a comparison between total payable and total equity. Debt to Equity ratio of the Company for December 31, 2015 is as follows:

Based on Debt to Equity ratio indicator, risk of failure in paying debt is relatively small, where in 2015 it became smaller (better) compared to 2014.

TARGET DAN PROYEKSI 2015

Proyeksi keuangan tahun 2016 tertulis dalam RKAP 2016 yang dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap asumsi-asumsi yang digunakan, baik asumsi internal maupun eksternal. Proyeksi keuangan tahun tersebut menggambarkan kondisi Perusahaan untuk tahun buku 2015.

Proyeksi keuangan Perusahaan yang tertulis dalam RKAP 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam ribuan Rupiah

Uraian / Description	RKAP 2015	2015	RKAP 2016
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	3.246.455	2.330.421	2.620.237
Beban Usaha / Operating Expenses	2.519.555	1.776.428	2.158.237
Laba Kotor / Gross Profit	726.900	553.993	462.104
Laba Usaha / Operating Income	395.225	152.239	284.141
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	359.625	222.848	257.958
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	339.725	224.039	248.304
Aset Lancar / Current Assets	1.215.319	2.075.940	827.854
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	5.816.572	3.288.810	5.126.891
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	446.475	261.203	541.092
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	3.181.138	156.453	439.109
Ekuitas / Equity	3.404.279	3.883.145	4.974.545
Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas / Total Assets/Liabilities and Equity	7.031.891	5.364.750	5.954.745

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Sepanjang 2015, tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, serta proses selama periode 6 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2015.

TARGET AND PROJECTION IN 2015

Financial projection in 2016 is contained in RKAP 2016 which was made based on result of analysis of assumptions used, both internal and external assumption. Financial projection of the year described the Company's condition for 2015 fiscal year.

The Company's financial projection contained in RKAP 2016 is as follows:

In thousand Rupiah

Uraian / Description	RKAP 2015	2015	RKAP 2016
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	3.246.455	2.330.421	2.620.237
Beban Usaha / Operating Expenses	2.519.555	1.776.428	2.158.237
Laba Kotor / Gross Profit	726.900	553.993	462.104
Laba Usaha / Operating Income	395.225	152.239	284.141
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	359.625	222.848	257.958
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	339.725	224.039	248.304
Aset Lancar / Current Assets	1.215.319	2.075.940	827.854
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	5.816.572	3.288.810	5.126.891
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	446.475	261.203	541.092
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities	3.181.138	156.453	439.109
Ekuitas / Equity	3.404.279	3.883.145	4.974.545
Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas / Total Assets/Liabilities and Equity	7.031.891	5.364.750	5.954.745

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital structure and makes adjustment, if necessary, based on the change in economic condition. In order to maintain and adjust capital structure, the Company can adjust dividend payment to shareholders. Throughout 2015, there was no change in the objective, policy, and process during 6-month period ending on December 31, 2015.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2015.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal neraca.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2015, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Status hukum Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara di mana 100% modal Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah, dan tidak terbagi ke dalam saham, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Status hukum Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara di mana 100% modal Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Perusahaan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material ties for capital goods investment in 2015.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

There was no information and material fact after balance sheet date (subsequent event).

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2015, the Company has no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transaction, and transaction containing conflict of interests.

DIVIDEND POLICY

The Company's legal status is State Owned Enterprises where 100% of the Company's capital is owned by the Government, and not divided into shares, thus the Company does not obliged to pay dividend to shareholders.

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

The Company's legal status is State Owned Enterprises where 100% of the Company's capital is owned by the Government. Therefore, the Company does not have employee/management stock option program.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dikarenakan hingga saat ini Perusahaan belum tercatat di bursa manapun.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Selama 2015, Perusahaan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK). Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing masing standard an interpretasi adapun perubahannya sebagai berikut :

- Penerapan PSAK 24, Imbalan Kerja (revisi 2013)
- Perusahaan menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja (revisi 2013)

ASPEK PEMASARAN

Kegiatan pemasaran memberikan dampak langsung terhadap kinerja Perseroan yang terlihat pada peningkatan angka penjualan. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi Perusahaan di mata pengguna jasa dan masyarakat secara luas.

Program-program yang telah direalisasikan oleh Perseroan meliputi *monitoring* dan evaluasi pemberitaan di media massa, evaluasi pemberitaan, pemanfaatan situs, *event* dan promosi, serta *customer care*.

REALIZATION OF THE PROCEED FROM PUBLIC OFFERING

The Company cannot disclose information on realization of the use of public offering since due to the date, the Company is not listed on any stock exchange.

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS

The Company does not have information on changes in the laws and regulations that significantly impact the Company's performance in 2015, thus such information cannot be presented.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK). Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing masing standard an interpretasi adapun perubahannya sebagai berikut :

- Penerapan PSAK 24, Imbalan Kerja (revisi 2013)
- Perusahaan menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja (revisi 2013)

MARKETING ASPECTS

Marketing activities generated direct impact to the Company's performance, as observed in the improving sales number. This improvement gave positive effect for the Company from the services users' and the public's view in general.

The program realized by the Company were: monitoring and evaluation on news broadcasting in mass media; evaluation on news broadcasting, usage of website, events and promotion; and customer care.

Monitoring dan Evaluasi Pemberitaan di Media Massa

Kegiatan monitoring pemberitaan adalah salah satu kegiatan rutin yang berfungsi sebagai alat atau cara untuk mengetahui posisi citra perusahaan terkait dengan aktivitas operasional dan kinerja perusahaan. Pada 2015, jumlah pemberitaan sebanyak 881. Jumlah ini berfluktuatif setiap bulannya, namun menunjukkan tren peningkatan dari bulan ke bulan sepanjang 2015.

Pemanfaatan Situs

Sepanjang 2015, jumlah berita yang dipublikasikan sebanyak 13 berita. Berita yang sama juga diunggah pada portal ASDP di situs Kementerian BUMN yaitu www.bumn.go.id/asdp.

Event dan Promosi

Untuk kegiatan *sponsorship* sepanjang 2015, Perseroan telah melakukan kegiatan *sponsorship* sebanyak 24 dan 16 kegiatan charity.

Customer Care

Layanan pelanggan (*Customer Care*) adalah faktor pendukung untuk bertahan dalam persaingan. Dalam tubuh internal perusahaan, *Customer Care* berfungsi sebagai media komunikasi antara pengguna jasa dengan Perusahaan. *Customer Care* memenuhi kebutuhan pengguna jasa atas permintaan informasi serta penanganan keluhan.

PROSPEK USAHA

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berupaya meningkatkan layanan penyeberangan di setiap pelabuhan maupun lokasi lainnya yang terdapat layanan kapal penyeberangan. Pada 2015, pemantauan layanan penyeberangan difokuskan pada 12 cabang pelabuhan di seluruh Indonesia, yang pada tahun-tahun sebelumnya terjadi peningkatan jumlah produksi yang cukup tinggi. Adapun ke-12 cabang tersebut ialah cabang Sibolga, Bangka, Bakauheni, Merak, Surabaya, Ketapang, Lembar, Kayangan, Bajoe, Bitung, Ambon, dan Kupang.

Monitoring and Evaluation of News Broadcasting in Mass Media

News broadcasting monitoring was one of the regular activities that served as a method to determine the Company's image regarding its operational activities and performance. In 2015, the broadcasting number was 881. Despite the fluctuating movement every month, the number displayed a monthly rising trend throughout 2015.

Usage of Website

In 2015, there were 13 published news. Similar news were uploaded to ASDP portal at the Ministry of SOE's website, namely www.bumn.go.id/asdp.

Promotion and Events

For sponsorship activities in 2015, the Company conducted 24 sponsorships and 16 charities.

Customer Care

Customer Care was a supporting factor for the Company to be vigilant in the composition. In the company's internal body, Customer Care served as a communication media between services users and the Company. Customer Care strived to meet the services users' needs on information and complaints handling.

BUSINESS OUTLOOK

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) strives to improve ferry services in every port and other locations containing ferry services. In 2015, ferry services monitoring was focused on 12 port branches throughout Indonesia which experienced a quite high production increase in the previous years. The branches are Sibolga, Bangka, Bakauheni, Merak, Surabaya, Ketapang, Lembar, Kayangan, Bajoe, Bitung, Ambon, and Kupang.

Tidak hanya kapal, dermaga, dan *toll gate* yang disiagakan, Perusahaan juga memperhatikan fasilitas pendukung, seperti area parkir, *toilet portable*, toilet pelabuhan, ruang tunggu, ruang ibu menyusui, CCTV, damkar, serta Fasilitas *automatic ticketing system* yang dipersiapkan secara matang dan maksimal untuk kenyamanan pengguna jasa serta kelancaran pelaksanaan operasi angkutan di tahun-tahun mendatang.

Terkait kondisi cuaca yang berkemungkinan dapat menjadi kendala dalam proses bongkar muat maupun saat pelayaran, Perusahaan mengantisipasi dengan pengoperasian kapal dengan GRT besar, serta menyediakan sarana bantu sandar atau *tug boat*. Selain itu, Perusahaan melakukan koordinasi dengan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) terkait kondisi cuaca serta berkoordinasi dengan KSOP mengenai keselamatan kapal dan penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB) dan berkoordinasi dengan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan (OPP) mengenai jadwal dan pola operasional, serta lebih mengoptimalkan peran STC dalam *monitoring* kapal.

Melalui seluruh upaya yang dilakukan agar kinerja perusahaan ke depan semakin baik, Perusahaan yakin bahwa di tahun-tahun mendatang, produksi jasa pelabuhan dan penyeberangan akan semakin meningkat.

In addition to preparing vessels, docks, and toll gate, the Company also takes supporting facilities into account, for instance parking area, portable toilet, toilet in ports, waiting room, nursing room, CCTV, fire extinguisher, and automatic ticketing system facility which are prepared properly and maximally for convenience of users as well as the smoothness of ferry operations in the upcoming years.

Related to weather which might be obstacle in loading and unloading processes and while shipping, the Company anticipates by operating vessels with large GRT, and providing standard supporting facilities or tug boat. In addition, the Company conducts coordination with Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics (BMKG) concerning weather conditions and coordination with KSOP on vessel safety and port clearance (SPB) issuance as well as coordination with Port Authority (OPP) on schedule and operational patterns, and more optimizing the role of STC in monitoring the vessels.

Through all efforts for a better performance in the future, the Company believes that in the upcoming years, ferry and port services production will be more increased.





TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate governance

Perseroan memandang bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan perusahaan.

The Company considers that a good corporate governance practice implementation is a strong pillar to develop Company's growth



PERKEMBANGAN GCG

Pada dasarnya, praktik tata kelola perusahaan berakar pada 3 (tiga) aspek mendasar, yaitu 3P (*profit, planet and people*). Aspek 3P ini juga dikenal dengan nama Triple Bottom Line. Ketiga aspek ini menjadi satu rangkaian yang berkesinambungan dan kemudian dikembangkan dari waktu ke waktu sesuai dengan pertumbuhan bisnis.

Aspek *profit* atau aspek ekonomi memandang praktik tata kelola dari segi ekonomi. Perwujudan praktik GCG diharapkan mampu memberi manfaat ekonomis bagi para pihak yang terlibat di dalamnya, baik dari pembuat kebijakan, pengambil keputusan dan pelaku operasional. Sebagai contoh, salah satu perwujudan aspek ekonomis terdapat pada sistem pelaporan pelanggaran. Implementasi sistem pelaporan pelanggaran yang efisien dan efektif akan meminimalisir timbulnya kerugian finansial, sehingga mampu membawa manfaat ekonomis yang lebih besar.

GCG DEVELOPMENT

Basically corporate governance practice is based on 3 (three) aspects, namely 3P (profit, planet, people) which are well-known as Triple Bottom Line. These three aspects become a sustainable chain that is developed from time to time along with business growth.

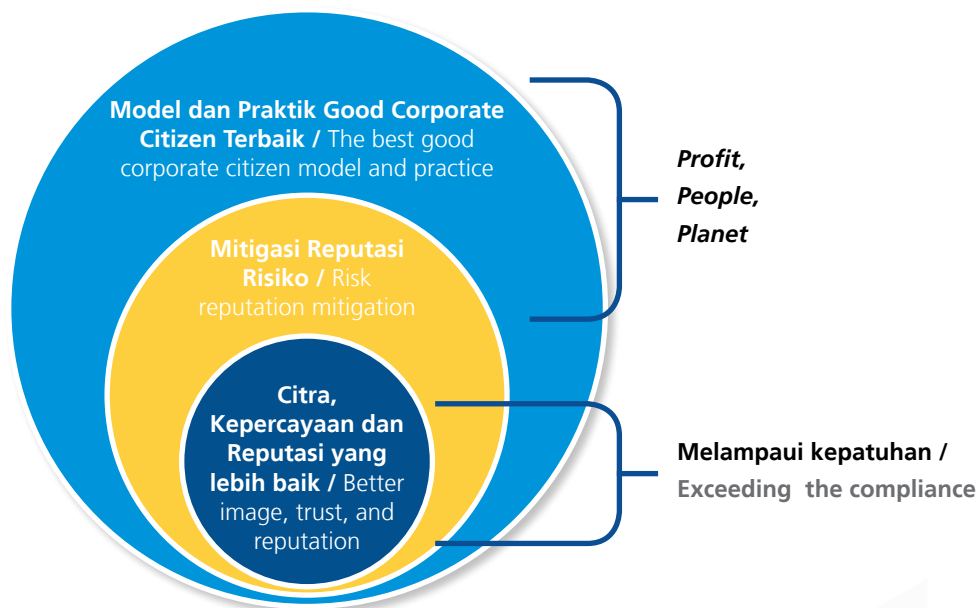
Profit aspect or economy aspect considers corporate governance from economy perspective. Implementation of GCG practice is expected to provide economic benefits for the involved party, including policy makers, decision makers and operational actors. For instance, one of economic aspect implementations is on whistleblowing system. An efficient and effective whistleblowing system will minimize financial loss, thus it can bring a bigger economic benefit.

Aspek *planet* atau aspek lingkungan terwujud dalam praktik tata kelola perusahaan dari segi kelestarian lingkungan dan alam. Dalam mengelola kegiatan operasional, sebuah perusahaan diharapkan dapat memerhatikan pertumbuhan dan kemandirian lingkungannya. Pertumbuhan lingkungan ini didukung oleh kontribusi dan dukungan perusahaan secara berkelanjutan. Manfaat aspek lingkungan ini juga membawa pengaruh bagi aspek ekonomis serta aspek sumber daya manusia. Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan akan membawa keuntungan secara finansial serta mengembangkan kualitas manusia yang berperan di dalamnya.

Planet aspect or environment aspect is realized in corporate governance from the environment and nature conservation perspective. In managing operational activity, a Company is expected to concern the development and independency of environment. The environment development is supported by Company's sustainable contribution and support. Environment aspect benefit may influence economic aspect as well as human resource aspect. Healthy and sustainable environment will give a financial benefit as well as develop human quality.

Aspek *people* atau aspek sumber daya manusia juga merupakan salah satu akar dari perkembangan praktik tata kelola. Tata kelola yang tidak hanya baik tetapi juga efisien, membutuhkan peran positif dari individu-individu yang melakoninya. Kualitas dan kompetensi individu-individu ini akan menentukan arah praktik tata kelola di dalam sebuah perusahaan dan bagaimana praktik tata kelola dapat memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

People aspect or human resource aspect is one of sources of corporate governance practice development. A good yet efficient governance requires positive role from every individual. Every individual's quality and competence will determine governance practice direction in the Company and how governance practice provides the best benefit for all stakeholders.



Berdasarkan skema di atas, praktik tata kelola diarahkan agar dapat meningkatkan citra, kepercayaan dan reputasi Perseroan. Proses ini membutuhkan sebuah kerangka strategi yang matang dan terstruktur, oleh sebab itu Perseroan mengembangkan *roadmap* GCG sebagai bentuk implementasi yang mampu menjembatani proses penerapan tata kelola terbaik.

Based on scheme above, governance practice is directed to develop Company's image, trust, and reputation. This process requires a structured strategy framework, thus the Company develops GCG roadmap as an implementation form that bridges the best governance implementation process.

Berdasarkan pada ketiga aspek ini, Perseroan memandang bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk

Based these three aspects, the Company considers that a good corporate governance practice implementation is a strong pillar to develop Company's growth. Thus, the Company attempts to always implement and enhance GCG practice to all stakeholders

senantiasa menerapkan dan menyempurnakan praktik GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan memantui peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada penerapannya, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran (Sumber: KNKG, 2006).

Pelaksanaan sistem GCG yang berkelanjutan dan berkesinambungan merupakan sarana Perseroan untuk mewujudkan visinya, yaitu menjadi perusahaan jasa pelabuhan dan penyebrangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*. Praktik-praktik GCG dikembangkan, diimplementasikan dan dievaluasi melalui sebuah sistem yang terukur dan sistematis, serta dapat diimplementasikan dengan strategis dalam jangka panjang.

ROADMAP GCG

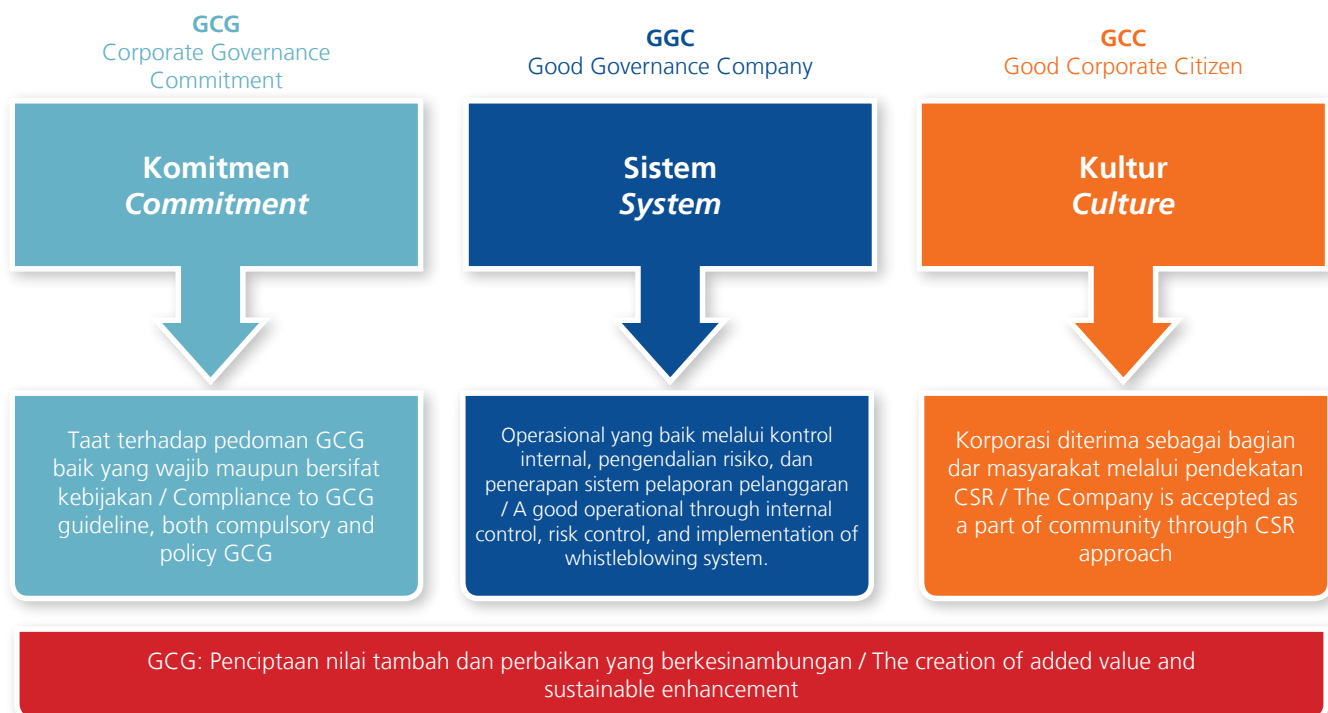
Kerangka tata kelola perusahaan merupakan landasan kokoh bagi Perseroan untuk menjalankan proses pelaksanaan tata kelola terbaik. Berakar dari kerangka inilah, Perseroan mengungkapkan informasi dan keadaan perusahaan secara transparan, mengelola sistem operasional dan finansial secara akuntabel, memperlakukan semua individu dengan universal, serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan dan kebijakannya terkait dengan seluruh pemangku kepentingan.

by complying with the prevailing laws and regulations. The Company implements principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness (Source: KNKG, 2006).

A sustainable GCG system implementation is a Company procedure to achieve its vision, that is to become the best and the biggest company in the business of port services and ferry services regionally and to be able to create added values to stakeholders. GCG practice is developed, implemented and evaluated through a measured and systematic system, as well as can be implemented in long-term strategy.

GCG ROADMAP

Corporate governance framework is a strong foundation for the Company in conducting the best governance implementation process. From this framework, the Company discloses Company's information and condition transparently, manages operational and financial system accountably, treats every individual universally, as well as accounts the action and policy related to all stakeholders.



Sumber: KNKG

Source: KNKG

Hingga saat ini, Perseroan tengah mengembangkan *roadmap* GCG dengan menggunakan pendekatan “*comply or explain*”. Melalui pendekatan ini, Perseroan akan mengembangkan pedoman tata kelola khusus yang akan berfungsi sebagai rujukan utama. Selain itu, bila Perseroan tidak dapat menunjukkan kepatuhannya terhadap pedoman terkait, Perseroan akan menjelaskan alasan yang relevan.

Pada 2014, Perseroan melakukan beberapa penerapan terhadap *roadmap* GCG tersebut dengan:

1. Menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Melakukan penilaian terhadap penerapan GCG melalui hubungan kerjasama dengan badan independen, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
3. Menerapkan tata nilai, kode etik, budaya secara mendalam serta menyempurnakan perangkat-perangkat yang dapat meningkatkan kinerja praktik GCG secara keseluruhan.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK GCG

Inti dari praktik GCG berpusat pada pengarah dan pengendalian terhadap kegiatan Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Implementasi praktik GCG yang baik dapat meningkatkan nilai tambah dengan tetap memperhatikan keseimbangan seluruh kepentingan *stakeholders*.

Perseroan menyusun sebuah *soft structure* yang mampu meningkatkan kinerja praktik GCG. Beberapa perangkat *soft structure* tersebut adalah piagam kode etik, sistem pelaporan pelanggaran, pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi serta piagam audit.

KOMITMEN GCG

Aplikasi GCG terdiri dari struktur dan proses. Proses yang dimaksud mencakup peraturan, sistem dan prosedur untuk memastikan prinsip TARIF dapat ditanamkan dan diwujudkan menjadi sebuah budaya yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai Rambu, agar dapat menanamkan nilai Amanah, Jujur, dan Adil (RAJA).

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik tata kelola terbaik melalui kaidah yang baik, bermoral, wajar dan adil.

MANFAAT IMPLEMENTASI GCG

Praktik GCG yang diimplementasikan dengan baik menghasilkan manfaat yang terintegrasi. Manfaat tersebut merupakan hasil perpaduan ketiga aspek *triple bottom line*, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

Currently the Company still develops GCG *roadmap* using “*comply or explain*” approach. Through this approach, the Company will develop special governance guideline that will function as the main reference. In addition, if the Company can not show its compliance to the related guidance, the Company will explain a relevant reason.

In 2014, the Company conducted several GCG *roadmap* implementations by:

1. Arranging and issuing Financial Statement in accordance with the requirement of Financial Service Authority and Bank Indonesia.
2. Evaluating GCG implementation by cooperating with independent organ, which is Finance and Development Supervisory Board (BPKP).
3. Implementing value system, code of conduct, culture, as well as enhancing the instruments that can develop GCG practice performance.

GCG POLICY AND PRACTICE

The essence of GCG practice focuses on directing and controlling Company activity to achieve sustainable growth. Implementation of GCG practice can increase added value by still concerning on the balance of all *stakeholders*' interest.

The Company arranges a *soft structure* that can improve GCG practice performance. Several *soft structure* instruments are code of conduct charter, whistleblowing system, code of conduct of Board of Commissioners and Directors as well as audit charter.

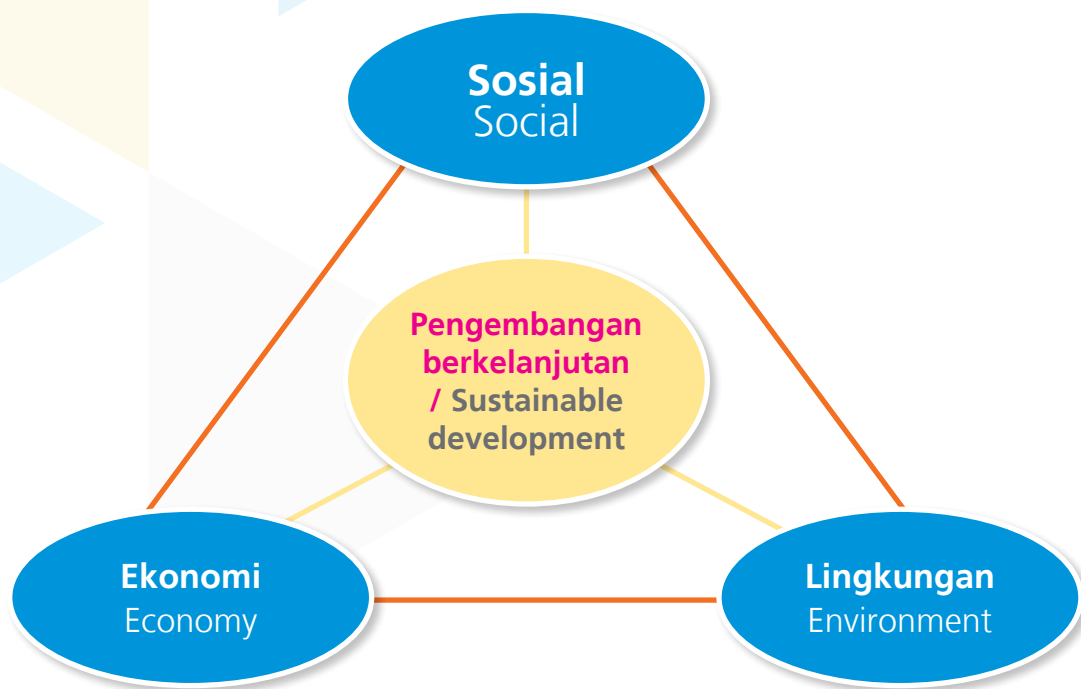
GCG COMMITMENT

GCG implementation consists of the structure and process. Process here includes regulation, system, and procedure to ensure that TARIF principles can be implemented and realized to be a healthy and sustainable culture. In addition, the Company implements GCG as Rambu (sign) to apply Amanah (mandate), Jujur (Honest), and Adil (Fair).

The Company commits to implement the best governance practice through a good, reasonable and fair rule.

BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION

Well-implemented GCG practices generate integrated benefits, which are the combination of triple bottom line aspects; social, economic, and environment.



Perpaduan implementasi ketiga aspek ini meningkatkan kontrol dan mitigasi risiko, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, memperkuat reputasi Perseroan, dan mengoptimalkan biaya. Dari sinilah, praktik tata kelola mampu memberikan manfaat yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

The combination of these three aspects implementation increases risk control and mitigation, develops the efficiency of operational activity, strengthens Company reputation, and improves the efficiency of costs, thus governance practice can provide a continuous and sustainable benefit.

PRINSIP-PRINSIP GCG

TRANSPARANSI

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan, sehingga seluruh pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perseroan

GCG PRINCIPLES

TRANSPARENCY

The Company implements transparency principle by providing an effective and responsive communication facility in informing Company's information, thus stakeholders can understand the Company's performance.

AKUNTABILITAS

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.

ACCOUNTABILITY

The Company implements accountability principle by optimizing every individual's role and performance in the Company so Company's actions and activities are conducted effectively and efficiently

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati.

RESPONSIBILITY

The Company implements responsibility principle by having a responsibility towards the related society and environment, complying the prevailing regulations, as well as avoiding the transactions that may harm the third party or other parties outside the provision that has been agreed.



INDEPENDENSI

Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai perusahaan.

KEWAJARAN & KESETARAAN

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dengan memenuhi hak setiap pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan perusahaan.

DASAR KEBIJAKAN

Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. Per - 01/MBU/2011 tentang kewajiban penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasional BUMN. Hal ini menekankan bahwa bagi BUMN wajib untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Selain itu, penerapan ini juga mengacu pada pasal 5 ayat 3 Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN yang mewajibkan pengelolaan BUMN berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran & kesetaraan.

Sejalan dengan penerapan dan dasar kebijakan GCG tersebut, agar pengelolaan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Perseroan juga telah mulai mengembangkan penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management*) dengan tujuan agar dapat mengelola risiko yang dihadapi sesuai dengan *Risk Appetite* (batas selera risiko) Perseroan sehingga memiliki keyakinan yang memadai sehubungan dengan pencapaian sasaran Perseroan.

INDEPENDENCY

The Company implements independency principle by managing its role and function independently without any intervention from other parties that is not in line with the prevailing regulation and principle as well as Company's values.

FAIRNESS

The Company implements fairness principle by concerning on every stakeholders' rights fairly which is in line with the prevailing laws and regulations. The Company implements fairness principle by fulfilling stakeholders' rights and referring to Company's rule and regulation.

BASIS OF POLICY

The Company refers to the Regulation of Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding the obligation to implement GCG principles as the operational basis of BUMN. This emphasizes that BUMN is mandated to implement GCG consistently. Moreover, this implementation also refers to Constitution No. 19 year 2003 Article 5 Paragraph 3 regarding BUMN that mandates BUMN management based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

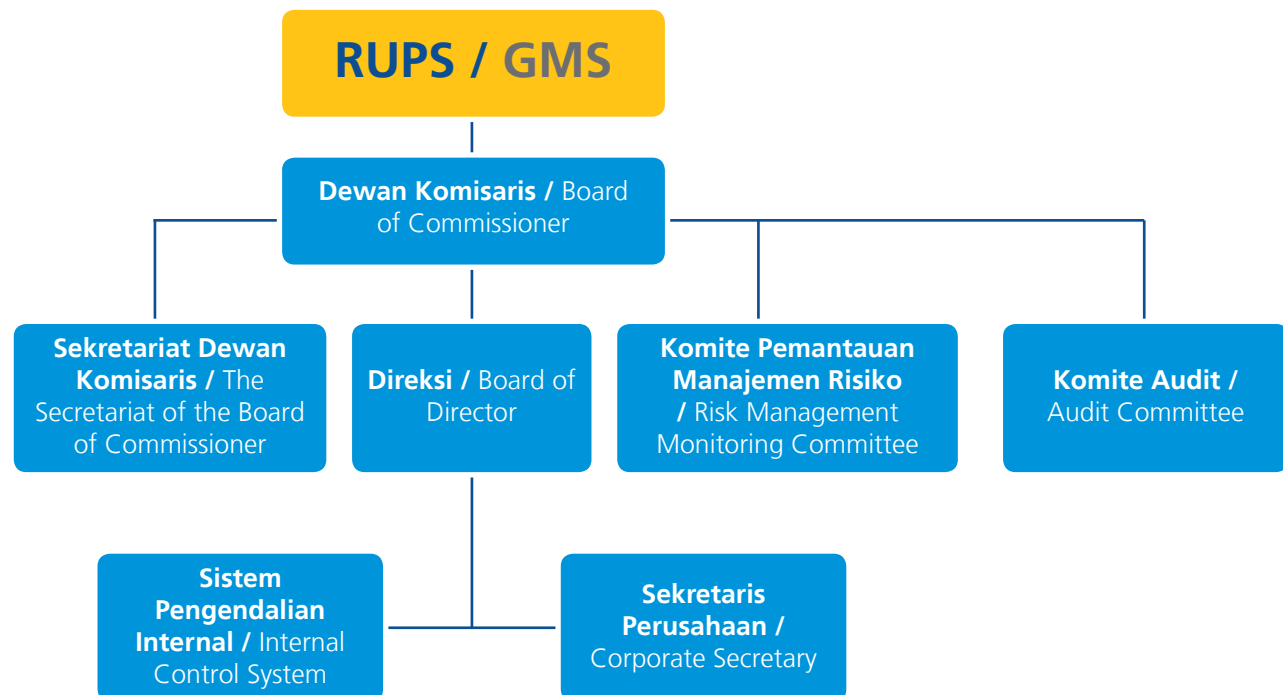
In line with the implementation and the basic principles of GCG, the management of the Company is expected to enhance. In early 2013, the Company improved the implementation of risk management to manage risk based on risk appetite of the Company so that it has adequate trust on the target achievement.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Perseroan telah melakukan penilaian terhadap praktik GCG dalam Perseroan yang mencakup 6 (enam) aspek *Governance* yaitu komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan, pemegang saham, dan Rapat Umum Pemegang Saham RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan pengungkapan informasi dan transparansi serta aspek lainnya.

Penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh Tim dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mendapatkan skor dalam kategori predikat cukup baik. Penilaian tersebut bertujuan untuk meninjau ulang serta mengetahui sejauh mana *area of improvement* penerapan GCG di Perseroan serta untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG pada masa mendatang.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan operasional Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Hak dan Wewenang RUPS

Praktik tata kelola yang baik mengacu pada struktur dan proses yang memiliki arah dan kontrol yang jelas. Dalam struktur tata kelola, RUPS memegang peranan tertinggi. Berikut adalah

GCG ASSESSMENT

The Company carried out assessment on GCG practices in the Company that covers 6 governance aspects namely commitment to the continuous GCG implementation, shareholders, and General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and information disclosure and transparency, and other aspects.

Assessment on GCG implementation conducted by Team from Finance and Development Supervisory Board (BPKP) was awarded with "fair" predicate. The assessment aims to review and discover the extent area of improvement of GCG implementation in the Company, as well as increase GCG implementation quality in the future.

GCG STRUCTURE

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

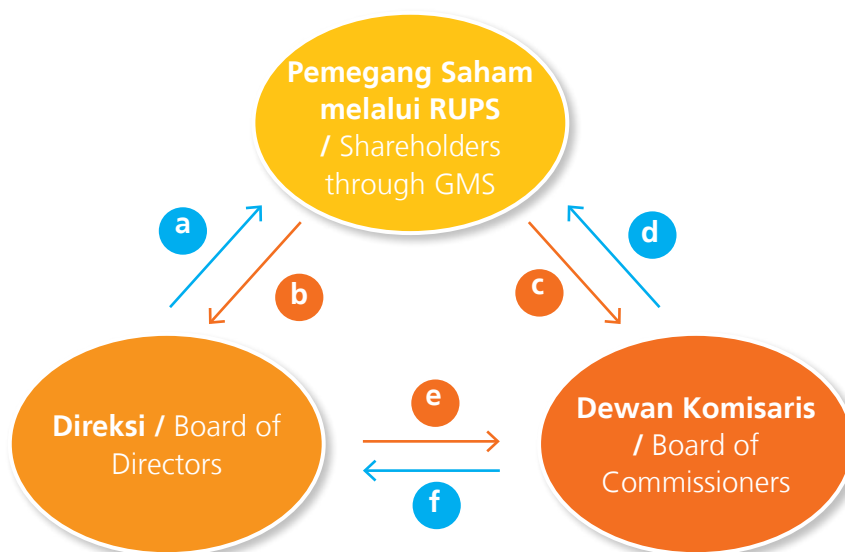
General Meeting of Shareholder (GMS) is Company organ which becomes a forum for shareholders to make an important decision related to Company operational, by concerning on Article of Association provision and laws and regulations. Decisions made in GMS are based on long-term Company business interests.

GMS Rights and Authorities

A good governance practice refers to the structure and process which have a clear direction and control. In governance structure, GMS plays the highest role. The scheme of GMS rights

skema hak dan wewenang RUPS secara dua arah dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

and authorities in two directions with Board of Commissioners and/or Directors is as follows:



- a. Menyediakan pelaporan yang transparan dan dividen kepada
- b. Menyediakan kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan
- c. Mengangkat dan memberhentikan
- d. Mewakili dan melaporkan kepada
- e. Pelaporan rutin dan memberikan perkembangan
- f. Panduan dan pengawasan

- a. Providing a transparent report to
- b. Providing an authority to appoint and dismissal
- c. Appointing and dismissing
- d. Representing and reporting to
- e. Reporting regularly and providing a development
- f. Guideline and supervision

RUPST 2015

Pada 1 Juni 2015 Perseroan telah melaksanakan RUPS yang dihadiri oleh perwakilan dari pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan hasil sebagai berikut:

2015 AGM

On June 1, 2015, the Company held GMS attended by shareholders representation, Board of Commissioners and Board of Directors with the following resolutions:

Keterangan / Description	Hasil RUPS / AGM Results
Pengesahan RKAP Tahun 2015 / Validation of 2015 RKAP	Terlaksana / Implemented
Pengesahan RKA PKBL Tahun 2015 / Validation of 2015 RKA PKBL	Terlaksana / Implemented
Penandatanganan kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2015 yang memuat Key Performance Indicators (KPI) berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) / Signing of 2015 management contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders which contains Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)-based Key Performance Indicators (KPI)	Terlaksana / Implemented
Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2015 / Determination of 2015 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners	Terlaksana / Implemented

Tidak hanya itu, pada RUPS tersebut juga disepakati beberapa poin:

- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada 31 Desember 2014;

In addition, the GMS also agreed the following points:

- Approval and validation of 2014 Annual Report, including Financial Statements and Financial Statements of Partnership and Community Development Program (PKBL) as well as Report of Board of Commissioners Supervisory Duty ended on December 31, 2014;

- Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan kinerja perusahaan untuk tahun buku 2014;
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014;
- Penetapan Tantiem Tahun 2014, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Perseroan Tahun Buku 2015.

Arahan RUPS

- Semua temuan, catatan, dan saran Dewan Komisaris, Auditor Eksternal maupun Auditor Internal atas Laporan Keuangan tahun 2015 agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2016. Direksi agar mengupayakan temuan yang sama dalam bidang yang sama tidak terulang kembali. Hasil tindak lanjut tersebut agar dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- Menyampaikan kepada Menteri BUMN Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya 15 Februari 2017.
- Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk tetap mematuhi dan melaksanakan ketentuan, prosedur hukum, dan Anggaran Dasar Perusahaan dan manajemen risiko secara sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
- Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris diminta terus meningkatkan *compliance*/pemenuhan portal *financial information system* (FIS), portal aset, portal SDM, portal PKBL, dan portal Publik. Sehubungan peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan Perseroan diminta agar update data, ketepatan dan kelengkapan pengisian portal-portal tersebut.
- Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk meningkatkan realisasi capaian investasi sesuai dengan program kerja investasi pada tahun 2016 untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan serta mendukung percepatan pembangunan ekonomi nasional di tahun yang akan datang.
- Direksi diminta terus melakukan pengendalian biaya di setiap kegiatan usaha perusahaan dengan selalu mempertimbangkan *cost effectiveness* guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien.
- Laporan terkait progres pengadaan kapal baru dan bekas harap dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Kementerian BUMN secara berkala.

- Granting full release and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company's performance for 2014 fiscal year;
- Determination of the Use of Net Profit of 2014 Fiscal Year;
- Determination of Tantiem for 2014, Salary and Honorarium as well as other Allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2015 Fiscal Year;
- Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit Financial Statements of 2015 Fiscal Year and Financial Statements of PKBL of 2015 Fiscal Year.

GMS Direction

- All findings, records, and advices from Board of Commissioners, External Auditor, and Internal Auditor on 2015 Financial Statements to be followed-up completely by the Board of Directors, thus similar finding which was found the same field is not repeated. The result of follow-up to be reported to Board of Commissioners and Shareholders.
- Submission of Annual Report including Financial Statements of 2016 Fiscal Year audited by Public Accounting Firm to Minister of SOEs no later than February 15, 2017.
- The Board of Directors and Board of Commissioners are requested to comply with and implement the provisions, legal procedure, and the Company's Articles of Association and risk management earnestly in every activity based on principles of Good Corporate Governance (GCG).
- The Board of Directors and Board of Commissioners are requested to improve the compliance of financial information system (FIS) portal, asset portal, HR portal, PKBL portal, and public portal. In connection with improvement of supervision and development quality, the Company is requested to update its date, accuracy, and completeness of the filling of the portals.
- The Board of Directors and Board of Commissioners are requested to increase the realization of investment in accordance with 2016 investment work program to encourage the growth and improvement of the Company's performance as well as to support the acceleration of national economic development in the upcoming years.
- The Board of Directors is requested to continuously conduct cost control in every activity by always taking into account *cost effectiveness* to realize a more effective and efficient company management.
- Report on progress of new and used vessel procurement shall be reported to the Board of Commissioners and Ministry of SOEs periodically.

- Merealisasikan proyek pembangunan dermaga 6 dan 7 (Merak dan Bakauheni) yang sumber dananya berasal dari PMN.
- Terkait kegiatan PKBL, Direksi diminta untuk mengikuti arahan yang telah ditetapkan dalam Risalah Rapat Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2015.
- Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, Laporan Penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah diaudit oleh KAP Ghazali, Sahat dan Rekan, Risalah Rapat Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2015 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Notulen Rapat Pembahasan sebelumnya serta tanggapan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 68/KOM/IV/2016 tanggal 22 April 2016 adalah bagian yang tidak terpisahkan dari risalah rapat ini.
- Realizing dock 6 and 7 (Merak and Bakauheni) development project of which the funds are derived from PMN.
- Concerning PKBL, the Board of Directors is requested to follow the directions determined in Minutes of Meeting of Report on 2015 Partnership and Community Development Program Responsibility.
- Financial Statements, PKBL Report, Performance Evaluation Report, Report of Compliance with Laws and Internal Control, Key Performance Indicator (KPI) Evaluation Report audited by KAP Ghazali, Sahat and Partner, Minutes of Meeting of 2015 Partnership and Community Development Program Responsibility Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Minutes of Meeting of the previous discussion as well as response from the Board of Commissioners in accordance with Letter of Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 68/KOM/IV/2016 dated April 22, 2016 are included in this minutes of meeting.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili pemegang saham. Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan, termasuk dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sesuai dengan Anggaran Dasar yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG secara efektif dan efisien.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Tercatat hingga 31 Desember 2015, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, 6 orang anggota Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Lalu Sudarmadi	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-361/MBU/11/2015 tanggal 17 November 2015. / Decision of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-361/MBU/11/2015 dated November 17, 2015.	17 November 2015 - 17 November 2020

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is Company organ which represents shareholders. Board of Commissioners is responsible to supervise as well as provide an advice to the Board of Directors in managing the Company, including Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), in accordance with the Article of Association that has been determined and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners also has an authority to supervise and ensure that the Director always prioritizes shareholders' interests and Company's needs, as well as ensure an effective and efficient GCG principles implementation.

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners is appointed in General Meeting of Shareholders. Recorded until December 31, 2015, Board of Commissioners composition consists of a President Commissioner, 6 members of Commissioners. Board of Commissioners composition is:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Asep Iskandar	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-365/MBU/2013 tanggal 2 Oktober 2013. / Decision of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-365/MBU/2013 dated October 2, 2013.	2 Oktober 2013 - 2 Oktober 2018
Achmad Sanusi	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-421/MBU/2012 tanggal 22 November 2012. / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-421/MBU/2012 dated November 22, 2012	22 November 2012 - 22 November 2017
Stephanus Budiyo	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-242/MBU/2013 tanggal 16 Mei 2013. / Decision of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-242/MBU/2013 dated May 16, 2013	16 Mei 2013 - 16 Mei 2018
Sugihardjo	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK-361/MBU/11/2015 tanggal 17 November 2015. / Decision of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-361/MBU/11/2015 dated November 17, 2015.	17 November 2015 - 17 November 2020
Chumaidi Syarif Romas	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri Negara Badan Usaha selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK/03/MBU/2014 tanggal 8 Januari 2014 / Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK-03/MBU/2014 dated January 8, 2014	8 Januari 2014 - 8 Januari 2019

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan kriteria yang ketat dan selektif. Kriteria tersebut berupa pemenuhan terhadap persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan BUMN. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat dinyatakan menjabat secara efektif pada posisi yang telah ditentukan setelah lulus *fit and proper test* yang dinyatakan melalui surat persetujuan dari Kementerian BUMN.

Berdasarkan struktur Dewan Komisaris di atas, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Kementerian BUMN.
- Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Criteria for Board of Commissioners

In appointing Board of Commissioner, the Company determines strict and selective criteria. The criteria is an attempt to meet the requirement of fit and proper test that has been determined in accordance with BUMN regulation. Thus, Board of Commissioner can serve effectively in the position that has been determined after passing fit and proper test through an agreement letter from BUMN Ministry.

Based on Board of Commissioner structure above, all members of Board of Commissioners have met the criteria as follows:

- Total Board of Commissioners members are equal with total of Board of Directors members
- Replacement and appointment of Board of Commissioners members have concerned the recommendations from BUMN Ministry.
- Members of Board of Commissioners do not have concurrent positions as Commissioner, Director or Executive Officer in other financial institutions, except as permitted in the prevailing laws and regulations.

- Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen berdomisili di Indonesia.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang bidang usaha Perseroan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Board of Commissioners members shall disclose financial and family relationship until the second level with other Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders.
- All Board of Independent Commissioners members reside in Indonesia.
- Board of Commissioners members has adequate integrity, competence, financial reputation.
- Members of Board of Commissioners have an adequate and relevant competence with their positions to conduct the duties and responsibilities as well as implement their competences in conducting the duties and responsibilities.
- Members of Board of Commissioners have a willingness and ability to continuously learn in order to increase their knowledge about Company business field which supports their duties and responsibilities.

Independency of Board of Commissioners

Every member of Board of Commissioner acts independently. Each Commissioner does not interfere other decisions and opinions, does not provide and receive a pressure that may arise conflict of interest, as well as does not bound morally and materially to certain parties that may influence its independency.

Every member does not have any family relationship until the third level with other Board of Commissioners members and/or Board of Directors members.

Description of Duties and Responsibilities

Related to the implementation of supervision function and providing advice to the Director, Board of Commissioners has duties and responsibilities to:

1. Comply with the prevailing laws and regulations, Company's Article of Association, and GMS decision.
2. Have a good faith and fully responsible to conduct its duties for Company's business and interest.
3. Conduct supervision duty towards Director's policy in managing the Company, including the implementation of Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan as well as Company's Article of Association provisions and GMS Decision, as well as the prevailing laws and regulations.

4. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya telah mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan.
 5. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
 6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
 7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan Visi, Misi serta rencana-rencana strategis lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 8. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan untuk pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebelum dimulai Tahun Buku baru.
 9. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
 10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
 11. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, baik dari informasi-informasi internal maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
 12. Menghadiri rapat-rapat kerja dan rapat koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
 13. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan.
 14. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
 15. Melakukan *self control* atas kinerja Dewan Komisaris.
 16. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
 17. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
4. Supervise the Director to ensure that in conducting its duties, the Director has complied with the order of Company's internal regulation.
 5. Provide advices to the Director in managing the Company.
 6. Provide opinions and suggestions related to Company management to the Director and its management.
 7. Provide opinions and suggestions related to the arrangement of vision, mission, as well as other strategic plans as regulated in Company's Article of Association to the Director and its management.
 8. Provide opinions and suggestions as well as ratification regarding Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and Company's Article of Association proposed by the Director. Ratification for Long-Term Corporate Plan (RJPP) is conducted at least 30 (thirty) days since the submission of the draft by Director, and for the ratification of Work Plan and Budget is conducted before new fiscal year is started.
 9. Conduct a research and review on the reports of Director and its management, particularly which are related to specific duties that have been determined.
 10. Examine and review the reports from the committee under Board of Commissioners.
 11. Follow the Company development, both from internal information and external information coming from the media or other sources.
 12. Attend work meetings and coordination meeting with the Director and its management.
 13. Conduct several attempts to ensure that the Director and its management have complied with the laws and other regulations in managing the Company.
 14. Arrange work plan of Board of Commissioners for the ongoing year period.
 15. Conduct self control on Board of Commissioners performance.
 16. Ensure the implementation of GCG in every business activity in all levels or organization levels in accordance with GCG principles.
 17. Monitor the effectiveness of GCG practice by holding a periodic meeting between Board of Commissioners and Board of Directors to discuss GCG implementation and if necessary, it can conduct an adjustment in line with the need of Company.

Pengungkapan Mengenai Board Charter

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi,

Board Charter Disclosure

To implement supervisory duties and provide suggestions on Company's management conducted by Board of Directors,

Dewan Komisaris memiliki *Board Charter* sebagai pedoman kerja yang berlaku, praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, serta prinsip-prinsip hukum korporasi. Adapun tujuan *Board Charter* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sejurus dengan Pedoman Kerja (Board Charter) Dewan Komisaris, rapat dan pertemuan yang diadakan secara internal wajib dihadiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris. Rapat wajib diadakan setidaknya 2 (dua) kali dalam satu tahun dan wajib dihadiri secara langsung (fisik).

Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional. Rapat ini juga berfungsi sebagai sebuah forum dimana setiap anggota berhak mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

Selama periode 2015, telah diadakan 17 (tujuh belas) kali Rapat Dewan Komisaris dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners has Board Charter as work guidelines. Board Charter is the codification of various regulations, GCG best practices and corporate law principles. The objective of Board Charter is to guide the Board of Commissioners and Directors so that they understand the regulations related to the work of Board of Commissioners and Directors.

Code of Conduct and guidelines of Board of Commissioners in Board manual become practical guidelines for Board of Commissioners in implementing GCG in the Company, which include:

- The explanation of Board of Commissioners function
- General guidelines on the supervisory function of Board of Commissioners
- Professional ethics of Board of Commissioners
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners
- Authority and rights of Board of Commissioners
- Performance evaluation
- Committee under Board of Commissioner

Meeting Frequency and Attendance Level

In line with Board Charter of Board of Commissioner, meeting held internally shall be attended by every member of Board of Commissioner. The meeting shall be attended at least 2 (twice) a year and shall be attended in person.

Materials discussed in Board of Commissioner meetings generally focuses on Company's development and performance, both financially and operationally. The meeting also functions as a forum where every member may voice their opinions to achieve a collective decision.

During period of 2015, the Company held 17 times meetings of Board of Commissioners with attendance details as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Presentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
1.	Lalu Sudarmadi	Komisaris Utama / President Commissioner	17	9	52,94%
2.	Sugihardjo	Komisaris / Commissioner	17	16	94,17%
3.	Asep Iskandar	Komisaris / Commissioner	17	10	58,82%
4.	Achmad Sanusi	Komisaris / Commissioner	17	14	82,35%
5.	Stephanus Budiyo	Komisaris / Commissioner	17	14	82,35%
6.	Chumaidi Syarief Romas	Komisaris / Commissioner	17	14	82,35%

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam beragam program pelatihan yang diselenggarakan baik di dalam maupun luar negeri.

Kunjungan Dewan Komisaris

Selama 2015, Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan sebanyak 18 kali.

No.	Nama / Name	Waktu Kunjungan / Time	Tujuan / Place	Keperluan / Purpose
1.	Boby R. Mamahit	-	-	-
2.	Lalu Sudarmadi	Desember / December	Ketapang, Kayangan ,Lembar, Balikpapan dan Merak	Perkenalan Komisaris Utama yang baru / Introduction of new President Commissioner
3.	Achmad Sanusi	Februari, April, Juli dan Desember / February, April, July and December	Cabang Kayangan, Ambon dan Padang / Branches of Kayangan, Ambon dan Padang	Kunjungan kerja dan evaluasi kinerja cabang / Work visit and evaluation of branch performance
4.	Stephanus Budiyo	Februari - November 2015 / February - November, 2015	Cabang Merak, Bangka, Bitung, Balikpapan, Aceh, Mataram,Bakuheni / Branches of Merak, Bangka, Bitung, Balikpapan, Aceh, Mataram,Bakuheni	Kunjungan kerja dan evaluasi kinerja cabang / Work visit and evaluation of branch performance
5.	Ramelan	April dan Mei / April and May	Cabang Bitung dan Batam / Branches of Bitung dan Batam	Kunjungan kerja dan evaluasi kinerja cabang / Work visit and evaluation of branch performance
6.	Asep Iskandar	Februari, Maret, Mei, Juli, November dan Desember 2015 / February, March, May, July, November and December, 2015	Cabang Bakuheni, Ketapang, Balikpapan,Padang, Merak dan Batam / Branches of Bakuheni, Ketapang, Balikpapan,Padang, Merak dan Batam	Kunjungan kerja dan evaluasi kinerja cabang / Kunjungan kerja dan evaluasi kinerja cabang
7.	Chumaidi Syarief Romas	Februari, April, Mei dan Desember / February, April, May and December	Cabang Kayangan, Ambon, kupang, Lembar dan Ketapang / Branches of Kayangan, Ambon, kupang, Lembar dan Ketapang	Kunjungan kerja dan evaluasi kinerja cabang / Work visit and evaluation of branch performance
8.	Sugihardjo	-	-	-

Minutes of Meeting

Meeting's decisions are well-recorded and documented in minutes of meeting signed by head of meeting and one member of Board of Commissioners. Minutes of meeting is distributed to all members of Board of Commissioners, both those who attend and do not attend the meeting. Different opinions have been presented in the minutes of meeting with the reasons behind those different opinions.

Competency-based Training and Development

To increase Board of Commissioners competence in conducting its duties and responsibilities, Board of Commissioners members participate in several training programs held in Indonesia and overseas.

Board of Commissioners Visits

Throughout 2015, the Board of Commissioners conducted 18 visits.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris tahun 2015

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa kegiatan yang ditujukan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan antara lain mengenai:
 - 1) Kepastian pengadaan kapal bekas dan pembangunan kapal baru dalam rangka mengatasi stagnasi/kemacetan di Merak dan Pelabuhan lainnya serta peningkatan produksi/pendapatan pada segmen usaha penyeberangan.
 - 2) Peningkatan kesiapan alat produksi, peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan, restrukturisasi organisasi, pengembangan usaha, pengembangan e-ticketing dan efisiensi biaya dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.
 - 3) Peningkatan kinerja operasional perusahaan khususnya yang terkait dengan waktu pelaksanaan docking untuk menghindari loss opportunity yang cukup besar melalui upaya mempersingkat waktu docking menjadi rata-rata 35 hari sehingga optimalisasi kapal dapat dilakukan.
 - 4) Peningkatan pendapatan melalui upaya-upaya penghentian kebocoran pendapatan yang terjadi di lapangan dan pengendalian biaya secara ketat khususnya untuk biaya docking yang.
 - 5) Penyusunan master plan optimalisasi aset perusahaan dalam rangka peningkatan pendapatan dan pengamanan atas aset perusahaan.
 - 6) Penanganan stagnasi/kemacetan di Pelabuhan Merak melalui upaya optimalisasi kapal dan pengembangan port management yang lebih baik serta peningkatan koordinasi dengan instansi/pihak-pihak terkait.
 - 7) Peningkatan kinerja cabang dengan melakukan pemetaan terhadap masalah/kendala-kendala yang dihadapi, merumuskan penyelesaian masalah, menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja cabang dan menerapkan reward and punishment secara tegas dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi kerja seluruh cabang.
 - 8) Pengembangan Sistem Akuntansi Keuangan melalui Integrated Financial Accounting System (IFAS) sehingga penyampaian laporan lebih cepat dan akurat serta dapat diyakini sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan/kebijakan.
 - 9) Pengembangan Sistem di bidang SDM khususnya dalam hal penentuan pola karir dan peningkatan kompetensi SDM.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation 2015

Based on duties and responsibilities above, Board of Commissioner had conducted several activities intended to maximize supervision function of Board of Commissioner to the Director in managing the Company, such as:

- a. Providing advices to the Director in managing the Company, including:
 - 1) Certainty of used vessels procurement and construction of new vessels to handle a stagnation/ congestion in Merak and other ports as well as increase the production/revenue in vessel business segments.
 - 2) The increase of production tools preparation, the increase of service and safety quality, organization restructuring, business development, e-ticketing development and cost efficiency to increase Company performance.
 - 3) The increase of the Company's operational performance, particularly those which are related to docking period to avoid considerable loss. This can be achieved by limiting docking period to an average of 35 days in order to optimize vessel operation.
 - 4) The increase of revenue by ensuring that there was no over-budget financial post incurred in on-field operation and by implementing budget strict control on docking cost.
 - 5) The arrangement of master plan for Company's assets optimization to increase the revenue and secure Company's assets.
 - 6) Handling of stagnation/congestion in Merak Port by optimizing the vessels and developing the better port management as well as improving the coordination with related agencies/parties.
 - 7) The improvement of branch office performance by creating a map of problems/challenged faced, arranging the management of the problems, determining policies that support the improvement of branches performance and implementing reward and punishment system strictly in order to encourage the motivation and achievement of all branch offices.
 - 8) The development of Financial Accounting System through the integrated Financial Accounting System (IFAS) so that the reporting can be delivered more quickly and accurately and can be used as the reference and foundation in making a decision.
 - 9) The development of Human Resource system, particularly regarding the determination of career path and competency improvement of Human Resource.

- 10) Peningkatan penyerapan subsidi dan perbaikan formula/parameter perhitungan subsidi angkutan perintis dalam rangka mengurangi kerugian atas penugasan yang diberikan oleh Pemerintah.
 - 11) Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, khususnya yang merupakan mandatory seperti manifest, pemenuhan kelaiklautan kapal dan kenavigasian, pemenuhan persyaratan kualifikasi dan kompetensi awak kapal, dll.
 - 12) Penerapan Good Corporate Governance dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011, ketentuan dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 Perusahaan PT Indonesia Ferry (Persero).
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat serta saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan realisasi pencapaiannya.
 - f. Melakukan rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi dan membuat risalah rapat serta menyimpan salinannya.
 - g. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2015 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - h. Memberikan rekomendasi atas kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Komite kepada Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
 - i. Memberikan rekomendasi atas rencana penghapusbukuan aktiva tetap Movable Bridge (MB) Pelabuhan Sumber.
 - j. Memberikan rekomendasi atas peningkatan honorarium Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko.
 - k. Menyampaikan permintaan Laporan Audit SPI yang terkait dengan Rencana kegiatan Audit tahun 2016 dan Laporan Audit tahun 2015.
 - l. Mengikuti seminar /workshop terkait dengan mengurai tenaga outsourcing BUMN, yang dihadiri oleh salah satu Anggota Komisaris dan satu anggota Komite Audit.
 - m. Memberikan tanggapan atas RJPP PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2014-2018.
 - n. Memberikan rekomendasi atas penghapusbukuan dan pemindahtanganan Aktiva Tetap yang umur ekonomisnya di bawah 5 (lima) tahun.
 - o. Memberikan masukan kepada Direksi agar melakukan kajian atas rencana akuisisi PT Jembatan Nusantara.
- 10) The improvement of subsidy absorption and measurement formula/parameter for pioneer transportation subsidies in order to reduce loss over duties delegated by the government.
 - 11) Compliance with the prevailing rules and regulations, particularly the ones that are mandatory, such as manifest, fulfillment of seaworthiness requirement for vessel and navigation system, fulfillment of qualification and competency requirement for ship crew, etc.
 - 12) Implementation of GCG in every process and mechanism of Company's management by referring to the Regulation of State Minister of SOE Number: Per-01/MBU/2011 regarding the applicable norms and regulations as well as the Article of Association.
- b. Examining and reviewing, as well as signing Work Plan and Budget of PT Indonesia Ferry (Persero) in 2015.
 - c. Providing advice and input to the General Meeting of Shareholders on Work Plan and Budget of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015.
 - d. Keeping up to date with the Company's development and providing advice and opinion to General Meeting of Shareholders.
 - e. Examining and reviewing a periodic report and its realizations.
 - f. Holding monthly meeting of Board of Commissioners and Directors, and making minutes of meeting as well as keeping its copy.
 - g. Providing a report regarding supervisory duty conducted for fiscal year 2015 to General Meeting of Shareholders.
 - h. Providing a recommendation on visit work of Board of Commissioners and Committee to the Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - i. Providing a recommendation on the write-off of fixed asset such as movable bridge in Sumber Port.
 - j. Providing a recommendation on the increase of Audit Committee members and Risk Management Monitoring Committee members honorarium.
 - k. Delivering a request of Internal Audit report related to Audit Activity Plan in 2016 and Audit Report in 2015.
 - l. Joining a related seminar/workshop by elaborating BUMN outsourcing labor attended by one of Commissioner Members and an Audit Committee.
 - m. Providing a feedback on RJPP of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014-2018.
 - n. Providing a recommendation on the write-off of fixed asset which its economic life under 5 (five) years.
 - o. Providing an input to the Director to review on acquisition plan of PT Jembatan Nusantara.

- p. Menyampaikan dan meminta program kerja Divisi ERM, Mutu dan GCG kepada Divisi Manajemen Pemantau Resiko.
- q. Melaksanakan konsiyering Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2015.
- r. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan keuangan Audited Tahun Buku 2015, Remunerasi, Tantiem dan Penunjukan KAP Tahun Buku 2015.
- s. Memberikan rekomendasi kepada Direksi PT ASDP Indonesia (Persero) atas penambahan lingkup usaha dalam kegiatan kepelabuhan pada Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- t. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahun 2015 kepada Pemegang Saham.
- u. Mengingatkan Direksi agar dalam setiap penyampaian laporan bulan kepada Dewan Komisaris tidak selalu terlambat dan diharapkan laporan tersebut sudah diterima oleh Dewan Komisaris paling lambat Minggu Ke II setiap bulannya.
- v. Mengikuti seminar mengenai pengelolaan dana pensiun di BUMN yang dihadiri oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris dan satu anggota Komite Audit.
- w. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, seperti:
 - 1) Pemberian ijin perjalanan dinas ke luar negeri kepada Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam rangka survey pengadaan kapal dan studi banding.
 - 2) Pemberian izn untuk melaksanakan ibadah Umroh kepada Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - 3) Memberikan rekomendasi kepada Anggota Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk mengikuti seminar/workshop Coso 2015 Translating Principles Into Action Rolles Of Audit Comitee, BOC And BOD.
 - 4) Melakukan pemantauan pelaksanaan operasional angkutan lebaran tahun 2015.
 - 5) Menghadiri undangan dari Direksi dan pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
- p. Reporting and asking work program of Division of ERM, Quality, and GCG to the Division of Risk Monitoring Management.
- q. Conducting a consignment of Board of Commissioners and Audit Committee to prepare Annual Report of GMS for fiscal year 2015.
- r. Reporting a response of Board of Commissioner on Audited Financial Statement for fiscal year 2015, Remunerations, Bonuses, and PAF Appointment for fiscal year 2015.
- s. Providing a recommendation to the Director of PT ASDP Indonesia (Persero) on the addition of business scopes in port activities in the Article of Association of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- t. Reporting a response of Board of Commissioner on Management Report year 2015 to the Shareholders.
- u. Reminding the Director not to be late in reporting monthly report to the Board of Commissioners and it is expected that the report has been received by Board of Commissioners at least in the second week of each month.
- v. Joining a seminar about pension fund management in BUMN attended by one of Board of Commissioner members and an Audit Committee.
- w. Implementing other liabilities to perform supervisory and advisory function as follows:
 - 1) Approving overseas travel for the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to procure ships and comparative study.
 - 2) Approving Umroh allowance for the Director of Engineering of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - 3) Providing a recommendation to the members of Audit Committee of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to join a seminar/workshop Coso 2015 Translating Principles Into Action Roles of Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors.
 - 4) Monitoring the implementation of lebaran transportation operational in 2015.
 - 5) Attending an invitation from the Director and other parties related to the implementation of Board of Commissioners' duties and functions.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris memperoleh gaji/honorarium yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi setelah melalui penelaahan Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Selain gaji, anggota Dewan Komisaris juga memperoleh tunjangan lain yang ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS

Remuneration of Board of Commissioner

In accordance with code of conduct guideline of Board of Commissioner, members of Board of Commissioners receive salary/honorarium in which its total will be determined by General Meeting of Shareholders. Procedure of remuneration determination of Board of Commissioner is conducted through the recommendation from Remuneration and Nomination Committee after being reviewed by the Board of Commissioners that later will be proposed to General Meeting of Shareholders. In addition, members of Board of Commissioners also receive

dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Komponen Remunerasi

Komponen remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencakup:

1. Remunerasi Bruto (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam Bentuk Non Natura); dan
2. Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura (Perumahan, Transportasi, Asuransi Kesehatan dan sebagainya).

Struktur Remunerasi

Berdasarkan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1	Gaji / Salary	2.874.120.000
2	Tunjangan dan Fasilitas / Allowance and Facility	810.162.698
3	Tantiem / Bonus	1.394.328.071
	TOTAL	5.078.610.769

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun (Secara Tunai) Per 31 Desember 2015

No.	Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun / Total Remuneration per individual in 1 year	Jumlah Komisaris / Number of Commissioners
1.	Di atas Rp2 Miliar / Above Rp2 Billion	6
2.	Di atas Rp1 Miliar s/d Rp2 Miliar / Above Rp1 Billion up to Rp2 Billion	-
3.	Di atas Rp500 juta s/d Rp1 Miliar / Above Rp500 million up to Rp1 Billion	-
4.	Rp500 juta ke bawah / Rp500 million and below	-

Rekomendasi Dewan Komisaris 2016

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah memberikan arahan dan pandangan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan. Pada 2015, Dewan Komisaris memberikan berbagai rekomendasi dan pandangan yang bermanfaat bagi Direksi, antara lain:

1. Mengingat rendahnya realisasi pendapatan sangat dipengaruhi oleh kendala teknis (*docking* dan kerusakan), maka kepada Direksi diminta agar dapat mengatur jadwal docking agar tidak melebihi batas waktunya serta meminimalisir kerusakan-kerusakan kapal dengan melakukan perawatan dan pemeliharaan kapal secara optimal sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Peningkatan produksi usaha penyeberangan perlu diupayakan lebih optimal.
2. Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk segera merealisasikan system akuntansi yang berbasis pada *Integrated Financial Accounting System (IFAS)* sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan

other allowances determined in GMS and the authority can be granted to the Board of Commissioners by GMS.

Component of Remuneration

Component of remuneration and other facilities given to the Board of Commissioners include:

1. Gross Remuneration (Salary, Bonus, Regular Allowance, Tantiem, other Non-Natura facilities); and
2. Other Natura facilities (Housing, Transportation, Health Insurance, etc)

Remuneration Structure

Based on the assessment of Board of Commissioners' performance, structure of remunerations given to Board of Commissioners as of December 31, 2015 are as follows:

Total Remuneration per Individual within 1 Year (Cash) As of December 31, 2015

Recommendations from the Board of Commissioners

One of the functions of the Board of Commissioners is to direct and to review the Board of Directors' performance in managing the Company. In 2015, the Board of Commissioners gave some recommendations and view for the Board of Directors, among others:

1. Considering that the low income realization is greatly affected by technical problem (docking and damage), the Board of Directors is expected to manage the docking schedule so as not to exceed the limit as well as to minimize vessel's damages by performing vessel treatment and maintenance optimally, thus operational activity can run smoothly. Increase in ferry business production is required to be more optimal.
2. The Board of Commissioners has requested the Board of Directors to immediately realize the Integrated Financial Accounting System (IFAS)-based accounting system as a step to improve the integrated performance through

yang terintegrasi melalui bisnis proses baik bidang usaha pelabuhan, penyeberangan, keuangan, teknik dan lain-lain termasuk pengembangan sistem *E-Ticketing*.

3. Terkait dengan adanya rencana pembelian 6 (unit) kapal di tahun 2016, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi agar pembelian kapal tersebut mempertimbangkan faktor ekonomis dan kajian teknis secara mendalam, serta menggunakan produk dalam negeri, memperhatikan surat Seskab No. B-129/Seskab/Ekon/IV/2016 tanggal 11 April 2016, perihal: Peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.
4. Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan penjualan tiket yang dilakukan dengan system Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra kerja perusahaan yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi khususnya *Automatic Ticketing System* agar dilakukan secara transparansi dan dilakukan kajian secara mendalam.
5. Dalam rangka mencegah kebocoran pendapatan, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar terus meningkatkan pengawasan yang lebih ketat misalnya melalui sistem pelaporan per kapal dan sistem pelaporan per pelabuhan, serta penerapan teknologi informasi antara lain penerapan aplikasi *Fuel Level Sensor* dengan pemberian sanksi yang tegas.
6. Direksi juga agar terus melakukan peningkatan pengembangan SDM, khususnya untuk pendidikan dan latihan yang sifatnya untuk penjenjangan dan kaderisasi SDM. Khususnya pengawakan kapal (ABK) agar dapat memenuhi syarat minimal, mengingat mulai tanggal 1 Januari 2017 akan diberlakukan Amandemen Manila Tahun 2010.
7. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar terus meningkatkan pelayanan baik dari sisi keselamatan, keamanan, kenyamanan, kebersihan, pemeliharaan dan *manifest*. Hal-hal yang bersifat *mandatory* harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga tidak terulang kembali kejadian 2 (dua) kapal kandas yang terjadi pada tanggal 18 Oktober 2015 pada cabang Kayangan.
8. Direksi agar terus mengembangkan Aneka Usaha Jasa, diharapkan kedepan dapat menunjang pendapatan perusahaan, sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh BUMN lainnya (PT KAI, PT Angkasa Pura, dan lain-lain).
9. Direksi agar meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kerjasama dengan pihak regulator (Kementerian Perhubungan) khususnya yang terkait dengan perijinan dan perubahan parameter perhitungan subsidi.
10. Direksi agar menerapkan praktik *Good Corporate Governance* dalam setiap proses dan mekanisme

business process in port, ferry, financial, technical, and other aspect, including development of E-ticketing system.

3. Related to plan to purchase 6 units of vessel in 2016, the Board of Commissioners suggested the Board of Directors to carefully consider economic factor and technical review in purchasing the vessel, as well as to use domestic product, as stated in Seskab letter No. B-129/Seskab/Ekon/IV/2016 dated April 11, 2016 on Increasing the use of domestic product in procurement of government goods/service.
4. The Board of Commissioners provided suggestion to the Board of Directors related to ticket sales management carried out through Joint Operations (KSO) system with business partner who have capability in information technology application, particularly Automatic Ticketing System to be conducted transparently and with comprehensive review.
5. To prevent revenue leakage, Board of Commissioners requested the Board of Directors to continuously improve a more strict supervision for instance through reporting system per vessel and reporting system per port, as well as information technology implementation such as Fuel Level Sensor application with strict sanction.
6. The Board of Directors to continuously improve its HR, particularly for education and training to which are HR leveling and regeneration in nature. Especially for Ship Crew (ABK) to meet the minimum requirement, considering the 2010 Manila Amendment will be implemented on January 1, 2017.
7. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to continuously improve the services in safety, security, convenient, cleanliness, maintenance, and manifest aspect. Matters that are mandatory in nature shall be implemented in accordance with the prevailing provisions, thus will not repeating the same mistake as on October 18, 2015 where 2 (two) vessels grounded at Kayangan Branch.
8. The Board of Directors to continuously develop Miscellaneous Business, it is expected that it will support the Company's revenue in the future, as has been implemented by other SOEs (PT KAI, PT Angkasa Pura, and others).
9. The Board of Directors to increase communication, coordination, and cooperation with regulators (Ministry of Transportation), particularly related licensing and change in subsidy calculation parameter.
10. The Board of Directors to implement Good Corporate Governance practice in every management process and

pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : Per-01/MBU/2011, ketentuan dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.

Komposisi Direksi

Direksi ditunjuk dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2015, susunan Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Adapun susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Danang S. Baskoro	Direktur Utama / President Director	Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-117/MBU/2011, tanggal 27 Mei 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-117/MBU/2011, dated May 27, 2011, on the Appointment and Dismissal of President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Utama). / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of President Director (effective since the date of inauguration of the President Director) Pelantikan Direktur Utama tanggal 31 Mei 2011. / The President Director was inaugurated on May 31, 2011. Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office.
Charda Damanik	Direktur SDM dan Umum / Director of HR and General Affairs	Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Usaha Penyebrangan). / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of the Director of HR and General Affairs (effective since the date of inauguration of the Director of HR and General Affairs). Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. / Article 10 paragraph 11 or the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office.

mechanism in the Company by referring to Minister of SOEs Regulation No: Per-01/MBU/2011, the prevailing regulations and norms as well as the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's management organ that is responsible collectively to conduct the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also acts as the leader in the management.

Board of Directors Composition

The Director is appointed in General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2015, the composition of Board of Director consists of a President Director and 5 (five) Directors. The composition of the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
M. Fitri Natriawan	Direktur Teknik / Director of Engineering	Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Usaha Pelabuhan). / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of Director of Engineering (effective since the date of inauguration of the Director of Engineering). Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. / Article 10 paragraph 11 of the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office.
Kemal Heryandri	Direktur Usaha Pelabuhan / Director of Port Service	Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur SDM dan Umum). / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of Director of Port Service (effective since the date of inauguration of the Director of Port Services). Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. / Article 10 paragraph 11 of the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office.
La Mane	Direktur Usaha Penyeberangan / Director of Ferry Services	Keputusan Menteri Negara Badan Umum Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No. Kep-86/MBU/2010, tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Decision of the State Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KEP-86/MBU/2010, dated May 26, 2010, on the Appointment of Members of Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Dalam Keputusan Menteri BUMN tersebut tidak disebutkan periode jabatan (berlaku efektif sejak tanggal pelantikan Direktur Teknik). / In the Decision of the Minister of SOE, there was no mentioning of the tenure of Director of Ferry Services (effective since the date of inauguration of the Director of Ferry Services) Pasal 10 ayat 11 Anggaran Dasar ; masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. / Article 10 paragraph 11 of the Articles of Association of the Company stated that term of office for the members of Board of Directors is 5 years, and can be reappointed for another period of term of office.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Selaras dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Perseroan juga menetapkan kriteria yang serupa dalam hal pengangkatan Direksi. Kriteria-kriteria yang ditetapkan harus dipenuhi oleh setiap anggota Direksi yang menjabat.

Sebagai organ perusahaan yang mengatur dan mengendalikan Perseroan, anggota Direksi harus memiliki tingkat kelayakan yang sesuai; serta bersikap independen dalam menentukan

Criteria for Board of Directors Appointment

In line with the criteria determined by the Company in appointing Board of Commissioner, the Company also determines the similar criteria in appointing Board of Director.

The criteria determined shall be fulfilled by every member of Board of Directors. As a Company's organ that manages and controls the Company, members of Board of Directors should

dan memutuskan kebijakan agar terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Berdasarkan struktur Direksi seperti yang telah dinyatakan di atas, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jumlah anggota Direksi sebanyak 5 orang.
- Pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi
- Seluruh anggota Direksi telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Kementerian BUMN.
- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen.
- Anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan, atau lembaga lain.
- Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
- Anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS, persyaratan kelulusan terhadap *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan reputasi yang baik serta kompetensi yang relevan dalam bidangnya. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia;
2. Masa Jabatannya berakhir;
3. Dinyatakan pailit atau diposisikan di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
4. Mengundurkan diri;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
6. Meninggal dunia;
7. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi bertindak dengan independensi secara individual maupun kolegal. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi merupakan organ internal yang berwenang untuk mengendalikan dan mengawasi kinerja Perseroan. Oleh sebab

have a suitability level required, as well as act independently in determining and deciding the policy to avoid any form of conflict of interest.

Based on the Board of Directors structure as stated above, all members of Board of Directors have fulfilled the criteria as follows:

- Total members of Board of Directors are 5 Directors.
- Appointment of members of Board of Directors has concerned the recommendation.
- All members of Board of Directors have passed Fit and Proper Test, and have received approval letter from BUMN Ministry.
- President Director comes from an independent party.
- Members of Board of Directors do not have any concurrent position as Commissioners, Directors, or Executive Official in the Company or other institutions.
- Members of Board of Directors do not have family relationship until the second degree with the members of Board of Commissioners, other Directors, and/or Controlling Shareholders.
- Board of Directors has adequate integrity, competence, and financial reputation.
- All members of Board of Directors reside in Indonesia.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Board of Directors' appointment and dismissal is conducted in GMS, the requirement to pass fit and proper test should be in accordance with the prevailing laws and regulations as well as GCG principles. All members of Board of Directors should have a good integrity and reputation as well as relevant competence in their fields. The position of the Director ends if:

1. Losing Indonesian Nationality;
2. The tenure ends;
3. Being bankrupt and being positioned under the remission based on court decision;
4. Resigning;
5. Not fulfilling the requirement of the prevailing laws;
6. Passed away; and
7. Being dismissed based on GMS decision.

Independency of Board of Directors

Every member of Board of Director should be independent both individually and collegially. A person who serves as the Director should not have a position which is prohibited in the prevailing laws and regulations on GCG implementation.

Description of Duties and Responsibilities

Board of Directors is an internal instrument which has responsibility to control and supervise the Company's

itu, tugas dan tanggung jawab Direksi diklasifikasikan lebih spesifik sesuai Direktur yang menjabatnya.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan.
3. Membuat dan memelihara Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Perseroan.
4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perseroan, termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.
6. Menetapkan susunan organisasi Perseroan di tingkat pusat, wilayah, maupun cabang lengkap dengan perincian tugasnya.
7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau berdasarkan keputusan RUPS dan ketentuan lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
9. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.
10. Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan.
11. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
12. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
13. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
14. Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
15. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
16. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

performance. Thus, duties and responsibilities of Board of Director are classified more specific depending on the Board of Directors serving.

Generally, duties and responsibilities of Board of Directors are:

1. Managing the business of the Company as well as ensuring that all business activities are conducted in line with the purposes and objectives of the Company.
2. Preparing the Company's development plan.
3. Preparing and keeping GMS minutes of meeting and Board of Director's minutes of meeting as well as making a bookkeeping and administration of the Company.
4. Drafting accounting system based on the internal control principles, particularly regarding the management, administration, documenting, and monitoring function.
5. Providing a responsibility and all descriptions regarding the condition of the Company in the form of Company activity report, including financial statement both in the form of Annual Report and other periodic reports based on the manner and time which have been determined in the Article of Association every time being requested by GMS.
6. Determining the Company's organization composition in headquarter, or branch offices with the detail of duties.
7. Conducting other duties which are in accordance with Company's Article of Association or based on GMS decision and other regulations as well as the prevailing laws and regulations.
8. Having a good faith and fully responsibility in conducting the duties for the interest and business of the Company.
9. Complying with the prevailing laws and regulations, Company's Article of Association, and GMS decision, as well as ensuring that all Company's business have been in accordance with the prevailing laws and regulations, Company' Article of Association, and GMS decision.
10. Complying with regulation order of the Company's internal.
11. Managing the Company for the interest and objective of the Company.
12. Increasing the Company's efficiency and effectiveness.
13. Maintaining and managing the Company's assets.
14. Having responsible to conduct its duties for Company's interest in achieving Company's vision and objective.
15. Representing the Company both in and outside the court.
16. Concerning advices given by the Board of Commissioners.

17. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu.
18. Menerapkan GCG secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
19. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
20. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
21. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
22. Bertanggungjawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan Perseroan.
23. Memberitahukan Komite Audit jika Direksi memerlukan pendapat kedua (*second opinion*) mengenai masalah akuntansi yang penting.
24. Wajib menyerahkan perhitungan tahunan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa.
25. Wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para anggota Dewan Komisaris dan memberikan keterangan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
26. Harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
27. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal dalam setiap tingkatan Manajemen Perusahaan dan menindaklanjuti temuan Audit Internal sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam kaitan ini.

Pengungkapan Mengenai Board Charter

Dalam rangka melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki *Board Charter* sebagai pedoman kerja. *Board Charter* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku, praktik-praktik (*best practices*) GCG, serta prinsip-prinsip hukum korporasi. Tujuan *Board Charter* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Charter menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board*

17. Managing the Company and Company's assets, as well as binding the Company with other parties and/ or other parties with the Company with particular limitation.
18. Implementing GCG consistently in every Company's business activity in all levels or organizations.
19. Being responsible for its duties to the shareholders in GMS.
20. Providing an accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
21. Having a guideline and order for every Board of Directors.
22. Having personal responsibility on its negligence which may harm the Company's interest.
23. Reporting Audit Committee if the Director needs second opinion regarding an important accountant problem.
24. Submitting the Company's Annual Calculation to Public Accountant appointed by GMS to be examined.
25. Providing an explanation about everything asked by the Board of Commissioners and providing an explanation related to the Company as required by the Board of Commissioners.
26. Managing reserved fund so it obtains profit with the approval of Board of Commissioner by concerning the prevailing laws and regulations.
27. Creating internal control system, ensuring the implementation of Internal Audit function in every level of the Company's management, and following-up Internal Audit findings in accordance with the regulation or direction given by Board of Commissioner.

Board Charter Disclosure

In carrying out the duty of managing the Company, the Board of Directors refers to a Board Charter as the guideline. Board Charter is the result of codification of various rules and regulations in force, best practices of GCG, and corporate law principles. The purpose of the Board Charter is to guide the Boards of Commissioners and Board of Directors to comprehend the regulations related to the governance of the Boards of Commissioners and Board of Directors.

Board Charter is the reference for the Board of Directors in conducting their duties in order to achieve the Company's vision and mission. The guideline and order of the Board of

Manual tersebut secara khusus meliputi:

- Penjelasan fungsi Direksi
- Tugas dan kewajiban Direksi
- Hak dan wewenang Direksi
- Etika jabatan
- Evaluasi kinerja

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perusahaan mengatur bahwa Direksi harus melaksanakan rapat internal dengan para anggotanya sekali dalam setiap bulan. Ketentuan ini telah ditetapkan dalam Pedoman Kerja (Board Charter) Direksi yang harus dihadiri oleh setiap anggota Direksi tanpa terkecuali. Pembahasan dalam Rapat Direksi antara lain mengenai (namun tidak terbatas pada) pengukuran kinerja Perusahaan menyangkut kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan juga dalam rangka pemenuhan target yang telah ditetapkan berdasarkan RJPP dan RKAP. Selain itu, rapat ini juga bertindak sebagai sebuah forum *sharing* (saling berbagi) antar anggota Direksi mengenai permasalahan dan hambatan yang dihadapi.

Selama periode 2015 telah diadakan 35 (tiga puluh lima) kali Rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Presentase Kehadiran / Attendance Percentage
1.	Danang S. Baskoro	Direktur Utama / President Director	35	34	97%
2.	Charda Damanik	Direktur SDM dan Umum / Director of HR and General Affairs	35	34	97%
3.	M. Fitri Natriawan	Direktur Teknik / Director of Engineering	35	34	97%
4.	Kemal Heryandri	Direktur Usaha Pelabuhan / Director of Port Service	35	34	97%
5.	La Mane	Direktur Usaha Penyeberangan / Director of Ferry Service	35	34	97%

Risalah Rapat

Keputusan rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi. Risalah tersebut kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat turut dicantumkan dalam risalah rapat beserta dengan alasan mengenai perbedaan pendapat.

Frekuensi Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Beserta Direksi

Tinjauan terhadap hal-hal yang bersifat kritis dan membutuhkan keputusan khusus dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Selama 2015, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Directors included in the Board Manual included:

- Explanation on the function of the Board of Directors
- Duties and responsibilities of the Board of Directors
- The rights and authorities of the Board of Directors
- Ethics of the position of the Board of Directors
- Performance evaluation

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Company manages that Board of Directors should hold an internal meeting once a month. This provision has been determined in Board of Directors' Board of Charter in which the meeting should be attended by every member of the Board of Directors. The discussion of the Board of Directors' meeting includes (but is not limited to) the measurement of Company's performance related to the operational activities, financial condition, and fulfillment of the targets that have been determined based on RJPP and RKAP. In addition, the meeting is also a sharing forum among the Board of Directors about the problems and challenges faced.

Throughout 2015, the Company held 35 (thirty five) Board of Directors meetings with attendance information as follows:

Minutes of Meeting

Meeting decisions have been well-recorded and documented in the minutes of meeting signed by the chairman of meeting and one of Board of Directors members. The minutes of meeting is later distributed to all members of Board of Directors, both those who attend and do not attend the meeting. Different opinions in the meeting and the reason behind it also have been recorded in the minutes of meeting.

Joint Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners and Board of Directors

Review on critical matters which require specific decision are discussed in Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors. In 2015, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors has been held for 12 (twelve) times.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
1.	Lalu Sudarmadi	Komisaris Utama / President Commissioner	12	1	8,33%
2.	Achmad Sanusi	Anggota Dewan Komisaris	12	11	91,67%
3.	Stephanus Budiyo	Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioner Member	12	11	91,67%
4.	Asep Iskandar	Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioner Member	12	11	91,67%
5.	Chumaidi Syarief Romas	Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioner Member	12	11	91,67%
6.	Sugihardjo	Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioner Member	12	1	8,33%

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2015

Selama 2015, program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan difokuskan pada karyawan. Adapun program pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan dalam rangka peningkatan kemampuan dan kompetensi serta efektifitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, adapun program pelatihan ataupun workshop yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Training in 2015

In 2015, training program held by the Company focuses on the employees. Training programs for Board of Commissioners and Board of Directors are held to increase the ability, competence, and effectiveness of Board of Commissioner and Board of Director function, the training programs or workshops conducted by Board of Commissioners in 2015 are as follows:

No.	Keterangan / Description	Biaya / Fee	Penyelenggara / Organizer
1.	Biaya mengikuti seminar untuk meningkatkan efektivitas peran pengawasan dan penasehatan Dewan komisaris BUMN dan Anak Perusahaan tanggal, 16 Januari 2015 / Cost of seminar to improve the effectiveness of supervisory and advisory role of the board of Commissioners of SOEs and Subsidiary on January 16, 2015.	Rp12.000.000	Media Pekerja BUMN
2.	Biaya mengikuti seminar dan Pengukuhan Professional Internal Auditor (PIA) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi Jakarta dengan peserta Sdr. Al Kazar, Sdr. Tritoto Harwono. / Cost of seminar and Professional Internal Auditor (PIA) Inauguration organized by Accounting Development Center, Jakarta attended by Mr. Al Kazar, Mr. Tritoto Harwono.	Rp15.000.000	PPA&KSTAN JAKARTA
3.	Biaya mengikuti Seminar Pedoman Pelaporan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diselenggarakan oleh Redaksi BUMN Indonesia Jakarta tanggal 27 agustus 2015 dengan peserta Sdr. Chumaidi Syarief Romas Sdr. Ramelan Sdr. Stephanus Budiyo. / Cost of State Investment (PMN) Reporting Guideline Seminar organized by Redaksi BUMN Indonesia, Jakarta on August 27, 2015 attended by Mr. Chumaidi Syarief Romas, Mr. Ramelan, Mr. Stephanus Budiyo.	Rp11.550.000	BUMN JKT
4.	Biaya Seminar "Tempo Economic Briefing 2016" yang diselenggarakan oleh PT. Tempo Inti media Tbk tanggal 17 November 2015 atas nama Sdr. M. Fitri Natriawan, Sdr. Charda Damanik, Sdr. La Mane, Sdr. Kemal Heryandri, dan Sdr. Muhammad Fahrudin. / Cost of Seminar "Tempo Economic Briefing 2016" organized by PT Tempo Inti media Tbk on November 17, 2015 attended by Mr. M. Fitri Natriawan, Mr. Charda Damanik, Mr. La Mane, Mr. Kemal Heryandri, and Mr. Muhammad Fahrudin.	Rp10.000.000	PT. Tempo Inti Media, Tbk

No.	Keterangan / Description	Biaya / Fee	Penyelenggara / Organizer
5.	Biaya Forum Group Discussion (FGD) Road Map BUMN Tahun 2015-2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN tanggal 20-22 November 2015 atas nama Bapak Danang S. Baskoro. / Cost of Forum Group Discussion (FGD) SOEs Road Map Year 2015-2019 organized by Ministry of SOEs on November 20-22, 2015 attended by Mr. Danang S. Baskoro.	Rp10.000.000	Kementerian BUMN
6.	Biaya Forum Group Discussion (FGD) Road Map BUMN Tahun 2015-2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN tanggal 20-22 November 2015 atas nama Bapak La Mane. / Cost of Forum Group Discussion (FGD) SOEs Road Map Year 2015-2019 organized by Ministry of SOEs on November 20-22, 2015 attended by Mr. La Mane.	Rp10.000.000	Kementerian BUMN

Program Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan acuan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan seperti:

1. *Benchmarking* tentang biaya remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya)
2. Mempertimbangkan kinerja Perseroan
3. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi
4. Tingkat pertumbuhan inflasi

Berdasarkan pertimbangan tersebut, struktur remunerasi Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) selama 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / Amount Received in 1 Year	
		Jumlah Direksi / Number of Board of Directors	Jutaan Rupiah / Million Rupiah
1.	Remunerasi bruto (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) / Gross remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other non-natura facilities)	5	Rp9.007.167.226
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: / Other natura facilities (housing, transportation, health insurance, and others) which *):	5	Rp1.815.000.000

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun (secara tunai) per 31 Desember 2015

Board of Directors Succession Program

Policy on Board of Directors succession is conducted based on the provision determined by shareholders and Articles of Association.

Board of Directors Remuneration

The Board of Directors Policy is stipulated in GMS by concerning the following provisions:

1. Benchmarking regarding the remuneration fund (salary, bonus, allowance, tantiem, and other facilities)
2. Consider the Company performance
3. Consider the result of Board of Directors performance assessment
4. Inflation growth rate

Based in the consideration, the remuneration structure of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) during 2015 was as follows:

Total remuneration per person in 1 year (cash) as of December 31, 2015

No.	Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun / Amount of remuneration per individual within 1 year	Jumlah Direksi / Number of Directors
1.	Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion	-
2.	Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar / Above Rp1 billion up to Rp2 billion	5
3.	Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar / Above Rp500 million up to Rp1 billion	-
4.	Rp500 juta ke bawah / Rp500 million and below	-

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator dan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan *self assessment* atas kinerjanya dalam hal pengawasan yang harus dilaksanakannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Board Charter. Penilaian kinerja untuk Dewan Komisaris menggunakan indikator *performance appraisal* yang meliputi kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pengawasan terhadap terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan di-review oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pelaksanaan implementasi GCG. Lebih jauh lagi, Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam hal pemenuhan target yang telah dicanangkan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS. Penilaian terhadap anggota Direksi juga dibantu dengan saran dari Komite Audit yang bersifat *second opinion* terkait dengan kriteria penilaian yang telah disusun yang berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi baik secara kolejal ataupun perorangan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian akan diputuskan oleh para pemegang saham.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS Performance Assessment and Indicator

Board of Commissioners conducted self assessment on the performance regarding supervision in accordance with duties and responsibilities contained in Articles of Association and Board Charter. The assessment uses appraisal performance indicator which covers contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the working program in the current year as well as the supervision towards the creation of good corporate governance. The annual assessment is accounted in GMS.

The assessment on the Board of Directors is conducted by performing self assessment and is reviewed by the Board of Commissioners. In general, things that become the basis of the assessment are the implementation of the Company's vision and mission in the working program in the current year as well as the implementation of GCG. Furthermore, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors in achieving the proclaimed target by the Company, mainly the one which covers the implementation of Long-Term Corporate Plan, Work Plan and Budget, as well as Business Plan and GMS decision. The assessment on the Board of Directors is also assisted with suggestion from Audit Committee which is second opinion associated with assessment criteria prepared related to remuneration of the member of the Board of Directors, either collegial or individual. The Board of Commissioners is responsible for the result as a consideration in General Meeting of Shareholders which later decided by the shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi dengan / Affiliation with		
		Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Lalu Sudarmadi	Komisaris Utama / President Commissioner	X	X	X
Achmad Sanusi	Komisaris / Commissioner	X	X	X
Sugihardjo	Komisaris / Commissioner	X	X	X
Stephanus Budiono	Komisaris / Commissioner	X	X	X
Asep Iskandar	Komisaris / Commissioner	X	X	X
Chumaidi Syarief Romas	Komisaris / Commissioner	X	X	X

AFFILIATIONS

KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit Tahun 2015

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee in 2015

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Achmad Sanusi	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 157/KOM/XII/2012 Tanggal 17 Desember 2012 / Board of Commissioners Decision No: 157/KOM/XII/2012 Dated December 17, 2012	1 Periode / Period
Irwan Harun	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 61/KOM/VII/2010 Tanggal 1 Agustus 2010 / Board of Commissioners Decision No: 61/KOM/VII/2010 Dated August 1, 2010	1 Periode / Period
Gazali Bachtiar	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 61/KOM/VII/2010 Tanggal 1 Agustus 2010 / Board of Commissioners Decision No: 61/KOM/VII/2010 Dated August 1, 2010	1 Periode / Period

Profil Anggota Komite Audit

- **Achmad Sanusi**

Profil dapat dilihat di bab Profil Dewan Komisaris.

- **Irwan Harun**

- a. Tempat/tanggal lahir, 13 April 1966;
- b. Pendidikan:
 - 1) S1 - Universitas Sumatera Utara, lulus Tahun 1991;
 - 2) S2 - Universitas Indonesia, lulus Tahun 2007,
- c. Pengalaman:
 - 1) Pendiri PT Biosfer International Network, Tahun 2003;
 - 2) Penasihat kesehatan tentang keamanan dan lingkungan hidup pada PT Adaro Indonesia, Tahun 2000 - 2007;
 - 3) Auditor pada Aspects International Ltd & Aspects Certification Service, tahun 1997 - 2000;
 - 4) Auditor pada PT Qipra Galang Kualita - Jakarta, tahun 1997 - 2000;
 - 5) Himpurna California Energy, Ltd, Jakarta, Tahun 1995 - 1997;
 - 6) Senior Supervisor pada PT Chandra Asri Petrochemical Center, Cilegon, Tahun 1995;
 - 7) Penasehat lingkungan pada PT Corelab Indonesia, Jakarta, Tahun 1992 - 1995;
 - 8) PT Arun Natural Gas Liquefaction, Co, Tahun 1989 - 1991.

- **Gazali Bachtar**

- a. Tempat/tanggal Lahir, Padang, 25 November 1959;
- b. Pendidikan:
 - 1) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
 - 2) Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi 1990

Profile of Audit Committee's Member

- **Achmad Sanusi**

Profile can be seen in chapter of Board of Commissioners Profile.

- **Irwan Harun**

- a. Place/ date of birth, April 13, 1966;
- b. Education:
 - 1) Bachelor: University of North Sumatera, graduated in 1991;
 - 2) Master: University of Indonesia, graduated in 2007,
- c. Experience:
 - 1) Founder of PT Biosfer International Network, 2003;
 - 2) Health Consultant for Security and Environment at PT Adaro Indonesia, 2000-2007;
 - 3) Auditor at Aspects International Ltd & Aspects Certification Service, 1997-2000;
 - 4) Auditor at PT Qipra Galang Kualita - Jakarta, 1997-2000;
 - 5) Himpurna California Energy, Ltd, Jakarta, 1995-1997;
 - 6) Senior Supervisor at PT Chandra Asri Petrochemical Center, Cilegon, 1995;
 - 7) Environmental Advisor at PT Corelab Indonesia, Jakarta, 1992-1995;
 - 8) PT Arun Natural Gas Liquefaction, Co, 1989-1991.

- **Gazali Bachtar**

- a. Place/ date of birth, Padang, November 25, 1959;
- b. Education:
 - 1) Gadjah Mada University, Yogyakarta
 - 2) Faculty of Economy, majoring in Accounting, 1990

c. Pengalaman:

- 1) PT Seiya Sekata Raya, Perusahaan Jasa dan Perdagangan Management (2008-Sekarang) Pengelola dan bertanggung jawab terhadap seluruh operasional Perusahaan
- 2) PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)
 - i. Divisi Keanggotaan-Kepala Unit Monitoring (2002-2007)
 - ii. Divisi PKPS (Penanganan Kasus dan penenaan Sanksi) 2000-2002
 - iii. Divisi Pengawasan (1997-2000)
 - iv. Divisi Keuangan (1994-1997)
 - v. Divisi SPK (Satuan Pemeriksa Keuangan) (1992-1994)
- 3) PT. Sucofindo
 - i. Sebagai Koordinator Bagian Akuntansi dan Keuangan PT Sucofindo Cabang Bandung (1990-1992).
 - ii. Kepala Bagian Verifikasi Divisi Akuntansi PT Sucofindo Pusat Jakarta (1992).
- 4) PT. Dhanatunggal Binasetya, Jakarta
- 5) KURSUS DAN SEMINAR:
 - a) July-2003 Pelatihan Kontrak Opsi Saham-Bursa Efek Jakarta
 - b) July-2003 Seminar W-LAN RT/RW NET-Onno Purbo Ph.D.
 - c) Nov-2000 Pendidikan Pengetahuan Penyidikan sebagai Self Regulation Organization (SRO) Bapepam
 - d) Jun-2000 Seminar Mengenai Metodologi Penelitian Ekonomi Keuangan-University of South Carolina dan FH UI
 - e) Apr-2000 Sertifikat Panitia Standar Profesi Pasar Modal, lulus ujian kecakapan Profesi sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek
 - f) Nov-99 Kursus The 7 Habits-Franklin Covey
 - g) Jul-97 Teknik-teknik Analisis Sekuritas, Jakarta.
 - h) Dec-96 Financial Modelling, Hongkong.
 - i) May-96 Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen Sesuai Dengan PSAK No. 15
 - j) Dec-94 Lokakarya Audit Intern, LPPM, Jakarta.
 - k) Oct-94 Pokok-pokok Penyempurnaan Prinsip Akuntansi Indonesia dan Implikasi Terhadap Pelaporan Keuangan, Jakarta
 - l) Oct-94 Seminar Menyongsong AELM (Apec Economic Leaders Meeting)
 - m) Sep-94 Lokakarya Penulisan Laporan, LPPM, Jakarta.
 - n) May-94 Management Accounting Lokakarya, LPPM, Jakarta.

c. Experience:

- 1) PT Seiya Sekata Raya, Service and Trading Company Management (2008-Present) Management Executive and is responsible for all operational activities of the Company
- 2) PT Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently IDX)
 - i. Membership Division-Head of Monitoring Unit (2002-2007)
 - ii. PKPS Division (Case Handling and Sanction imposition) 2000 – 2002
 - iii. Supervision Division (1997-2000)
 - iv. Financial Division (1994-1997)
 - v. SPK Division (Financial Audit Unit) (1992-1994)
- 3) PT. Sucofindo
 - i. Coordinator of Accounting and Finance at PT Sucofindo Cabang Bandung (1990-1992)
 - ii. Head of Verification, Accounting Division at PT Sucofindo Pusat Jakarta (1992).
- 4) PT. Dhanatunggal Binasetya, Jakarta
- 5) COURSES AND SEMINAR
 - a) July 2003 Contract Option Shares Training- Jakarta Stock Exchange
 - b) July 2003 W-LAN RT/RW NET Seminar-Onno Purbo Ph.D
 - c) November 2000 Investigation Knowledge Education as Self Regulation Organization (SRO) Bapepam
 - d) June 2000 Financial Economic Research Methodology Seminar-University of South Carolina and FH UI
 - e) Apr-2000 Certificate of Capital Market Profession Standard Committee, passed the Profession proficiency as Vice Brokerage
 - f) Nov-99 The 7 Habits Courses-Franklin Covey
 - g) Jul-97 Securities Analysis Techniques, Jakarta
 - h) Dec-96 Financial Modeling, Hongkong
 - i) May-96 Financial Information Reporting According to Segment In Accordance With PSAK No. 15
 - j) Dec-94 Internal Audit Workshop, LPPM, Jakarta
 - k) Oct-94 Completion Essence of Indonesia Accounting Principle and Implication Towards Financial Reporting, Jakarta
 - l) Oct-94 Welcoming the AELM (Apec Economic Leaders Meeting) Seminar
 - m) Sep-94 Report Writing Workshop, LPPM, Jakarta
 - n) May-94 Management Accounting Workshop, LPPM, Jakarta

- o) Oct-93 Advanced Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta.
- p) Sep-93 Intermediate Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta.
- q) Jul-93 Basic Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta.

- o) Oct-93 Advanced Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta
- p) Sep-93 Intermediate Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta
- q) Jul-93 Basic Course for Internal Auditors Seminar, Jakarta

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite audit merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite audit, antara lain:

- Penelaahan atas informasi keuangan
- Pengawasan pekerjaan auditor independen
- Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan fungsi internal audit
- Evaluasi atas efektifitas pengendalian internal
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
- Memantau pengelolaan risiko Perseroan

Guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan unit Internal audit dan Eksternal audit. Pada tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional, experienced, and do not have any business affiliation and relation, directly and indirectly, to the business activity of the Company in order to maintain independency on the implementation of its duties and responsibilities. The members of Audit Committee have fulfilled the criteria of independency, expertise, experience, and integrity, needed in the applicable requirements.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners related to reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and conducting other duties related to the work of the Board of Commissioners.

Overall, the scope of Audit Committee's responsibility and duty is stated in the Audit Committee Charter, namely:

- Review on financial information
- Supervision of the independent auditors
- Evaluation on the effectiveness of the implementation of internal audit function
- Evaluation on the effectiveness of internal control
- Monitoring the company's compliance to the prevailing laws and regulations
- Monitoring the Company's risk management

In order to conduct its duty and responsibility optimally, Audit Committee has the authorities to access reports and information of all employees, financial data, assets, and other Company's resources. The Audit Committee is obliged to preserve the confidentiality of the Company's documents, data, and information accessed for purposes related to the duties.

Implementation of Audit Committee's Duties in 2015

In implementing duties, the Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit. In 2015, the Audit Committee has implemented the following activities below:

1. Melakukan evaluasi penyusunan Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2015.
2. Mereview rencana audit KAP atas laporan Keuangan PT Indonesia Ferry (Persero) Tahun Buku 2015.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Melakukan pertemuan sekali dalam dua bulan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Indonesia Ferry (Persero) antara lain membahas hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan SPI dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
5. Memberi masukan kepada Komisaris Utama atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Komisaris Utama.
6. Memberikan kajian kepada Komisaris Utama terhadap usulan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
7. Mengikuti kegiatan Monitoring angkutan lebaran Tahun 2015 di beberapa Lintasan Penyeberangan.
8. Melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen pada cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
9. Membuat Laporan hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang telah di evaluasi.
10. Menyusun Piagam Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
11. Mengikuti Seminar / Workshop.
12. Mengikuti Raker PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2015.

1. Evaluating the preparation of Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015.
2. Reviewing the audit plan of KAP on the Financial Statements of PT Indonesia Ferry (Persero) for 2015 Fiscal Year.
3. Evaluating audit implementation by KAP on the Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Conducting audit once in two months with Internal Audit of PT Indonesia Ferry (Persero), among other discussing audit findings and follow-up of the Internal Audit's finding and its follow-up.
5. Providing input to the President Commissioner on all matters that need to be paid attention by the President Commissioner.
6. Providing review to the President Commissioner on the recommendation of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
7. Keeping up to date with the monitoring activities of transportation for Lebaran in 2014 in several routes.
8. Evaluating the management control system in branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
9. Preparing reports on the evaluation result of management control system of branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) that has been evaluated.
10. Preparing Audit Committee Charter of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
11. Attending Seminar/Workshop.
12. Attending work meeting of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2015.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Asep Iskandar	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko / Chairman of Risk Management Monitoring	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02/KOM/I/2014 Tanggal 17 Februari 2014 / Board of Commissioners Decision No: 02/KOM/I/2014 Dated February 17, 2014	1 Periode / Period
Wiharto	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Management Monitoring	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/KOM/I/2015 tanggal 13 Januari 2015 / Board of Commissioners Decision 01/KOM/I/2015 Dated January 13, 2015	1 Periode / Period
Tritoto Harwono	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Management Monitoring	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/KOM/I/2015 tanggal 13 Januari 2015 / Board of Commissioners Decision 01/KOM/I/2015 Dated January 13, 2015	1 Periode / Period

Profil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

- **Asep Iskandar**
Profil dapat dilihat di bab Profil Dewan Komisaris

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Risk Management Monitoring Committee

Profile of the Risk Management Monitoring Committee's Chairman

- **Asep Iskandar**
Profile can be seen in chapter of Board of Commissioners Profile

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR)

Seluruh anggota Komite PMR merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite PMR telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite PMR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite PMR tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 165/KOM/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011 tentang Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko pada Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), tugas dan tanggungjawab Komite PMR sebagai berikut, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di semua bidang perusahaan sebelum mendapat persetujuan Dewan komisaris;
2. Melakukan diskusi dengan unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, bila diperlukan;
3. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko;
4. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut;
5. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
6. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2015

1. Melakukan pertemuan sekali dalam dua bulan dengan Unit ERM PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) antara lain membahas pengendalian risiko di perusahaan.

Independency of Risk Management Monitoring Committee (PMR)

All members of PMR Committee are professional and experienced individual that have no business affiliation, both directly and indirectly, relating with the Company's business activities, to maintain independency in the performance of duties and responsibilities. All members of PMR Committee have fulfilled the criteria for independency, expertise, experience, and integrity that have been required according to the prevailing provisions.

Duties, Responsibilities, and Authority of Risk Management Monitoring Committee

PMR Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners related to the report or other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners and performing other duties relating with the duties of the Board of Commissioners.

Overall, the scope and responsibilities of PMR Committee are stated in the Decree of the Board of Commissioners No: 165/KOM/XII/2011 dated December 12, 2011 on the Formation of Risk Management Monitoring Committee in the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), duties and responsibilities of PMR Committee are as follows:

1. Providing input to the Board of Commissioners in drawing up and improving risk management related to the risk control in each division before obtaining approval by the Board of Commissioners;
2. Performing discussion with working units related to risk management, if necessary;
3. Learning, reviewing policies and internal regulations concerning risk management policies;
4. Periodically reviewing risk management policy and the implementing guideline on all changes and adjustments to the risk management policies;
5. Performing evaluation on the accuracy of model and data validity used to measure risk;
6. Providing input to the Board of Commissioners on matters that require attention and further discussion with the Board of Directors.

Task Implementation of Risk Management Monitoring Committee in 2015

1. Conducting meeting once in two months with ERM Unit of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) by discussing risk control in the company.

2. Memberi masukan kepada Komisaris Utama atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Komisaris Utama.
 3. Memberikan kajian kepada Komisaris Utama terhadap usulan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 4. Mengikuti kegiatan Monitoring angkutan lebaran Tahun 2015 di beberapa Lintasan Penyeberangan.
 5. Melakukan Evaluasi Manajemen Risiko pada cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 6. Membuat Laporan hasil Evaluasi Manajemen Risiko cabang-cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang telah di evaluasi.
 7. Mengikuti Seminar / Workshop.
 8. Mengikuti Rapat Kerja PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2015.
2. Providing input to the President Commissioner on matters that need to be paid attention to.
 3. Providing review to the President Commission on the proposal of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 4. Following monitoring activity of transportation for Lebaran in 2014 in several routes.
 5. Conducting evaluation on risk management in branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 6. Preparing report on the evaluation of risk management of branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) that has been evaluated.
 7. Attending seminar/workshop.
 8. Attending work meeting of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Christine Hutabarat

Berkarir di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak tahun 2009, dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2012 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK SK.831/PA.104/ IF-2010. Sebelumnya, beliau mengemban jabatan sebagai Kepala Biro Pengembangan Usaha. Sebelum bergabung dengan ASDP Indonesia Ferry (Persero), wanita yang lahir pada 14 Oktober 1976 ini, berkarir sebagai manajer pada perusahaan swasta seperti Oakwood Premier, Cozmo International dan Astra International BMW.

Beliau menyelesaikan pendidikan program Magister Keuangan Universitas Gajah Mada pada tahun 2004, setelah sebelumnya lulus sebagai Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Indonesia di tahun 1999. Pada tahun 2013 memperoleh sertifikasi Ahli Kepelabuhanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan dan IPB.

She started her career at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since 2009 and was appointed as the Corporate Secretary in 2012 pursuant to the Decree of Board of Directors No. No.SK SK.831/PA.104/IF-2010. Previously, she served as the Head of Business Development Bureau. Prior to joining the Company, she worked as a manager at various private companies such as Oakwood Premier, Cozmo International, and Astra International BMW.

She obtained her Master's Degree in Finance from Gajah Mada University in 2004, after previously obtained her Bachelor's Degree in English Literature from Christian University of Indonesia in 1999. In 2013, she obtained the certification of Expert in Nautical-Port Field issued by the Ministry of Transportation and IPB.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency-based Training and Development of Corporate Secretary

No.	Kegiatan / Activities	Jumlah Peserta / Total Participants
1.	Seminar untuk meningkatkan efektivitas peran pengawasan dan penasehatan Dewan komisaris BUMN dan Anak Perusahaan tanggal, 16 Januari 2015 / Seminar to increase the effectiveness of supervisory and advisory roles of Board of Commissioners of SOE and its Subsidiaries dated January 16, 2015.	3
2.	Seminar dan Pengukuhan Professional Internal Auditor (PIA) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi Jakarta dengan peserta Sdr. Al Kazar, Sdr. Tritoto Harwono. / Seminar and Inauguration of Internal Auditor Professionals (PIA) held by Jakarta Accounting Development Center with the participants being Mr. Al Kazar, Mr. Tritoto Harwono.	2
3.	Seminar Pedoman Pelaporan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diselenggarakan oleh Redaksi BUMN Indonesia Jakarta tanggal 27 Agustus 2015 dengan peserta Sdr. Chumaidi Syarif Romas Sdr. Ramelan Sdr. Stephanus Budiyo. / Seminar on Guidelines on State Investment Reporting (PMN) held by Redaksi BUMN Indonesia Jakarta on August 27, 2015 with the participants being Mr. Chumaidi Syarif Romas, Mr. Ramelan, Mr. Stephanus Budiyo.	2
4.	Seminar "Tempo Economic Briefing 2016" yang diselenggarakan oleh PT. Tempo Inti media Tbk tanggal 17 November 2015 atas nama Sdr. M. Fitri Natriawan, Sdr. Charda Damanik, Sdr. La Mane, Sdr. Kemal Heryandri, dan Sdr. Muhammad Fahrudin. / Seminar of "Tempo Economic Briefing 2016" held by PT. Tempo Inti media Tbk on November 17, 2015 on behalf of M. Fitri Natriawan, Mr. Charda Damanik, Mr. La Mane, Mr. Kemal Heryandri, and Mr. Muhammad Fahrudin.	5
5.	Forum Group Discussion (FGD) Road Map BUMN Tahun 2015-2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN tanggal 20-22 November 2015 atas nama Bapak Danang S. Baskoro. / Forum Group Discussion (FGD) of SOE Road Map in 2015-2019 held by the Ministry of SOE on November 20-22, 2015 on behalf of Mr. Danang S. Baskoro.	1
6.	Forum Group Discussion (FGD) Road Map BUMN Tahun 2015-2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN tanggal 20-22 November 2015 atas nama Bapak La Mane. / Forum Group Discussion (FGD) of SOE Road Map in 2015-2019 held by the Ministry of SOE on November 20-22, 2015 on behalf of Mr. La Mane.	1

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
- Mengelola penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan lainnya, diantaranya penyelenggaraan aksi korporasi.
- Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
- Menyelenggarakan RUPS, *corporate actions* dan *public expose*.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between all organs in the Company, communication between the Company and stakeholders, and compliance with the prevailing laws and regulations. To support those functions, the Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Manage and develop the reputation of the Company through internal and external relations development and public relations function.
- Manage the management activities conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners so as to be in line with the Articles of Association of the Company and other regulations, such as the execution of corporate action.
- Monitor various secretarial activities regarding secretarial activities, corporate and protocol matters, as well as correspondence and administration matters related to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Develop and improve communications and work relations with all internal and external parties, as well as business partners.
- Organize GMS, corporate actions, and public expose.

- Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris.
- Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi korporasi.
- Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada calon investor, pelanggan dan masyarakat.
- Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak stakeholders.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.
- Menyiapkan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan perusahaan.
- Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan perusahaan.
- Laporan Manajemen, Annual Report serta RJPP.
- Mengusulkan tindakan koreksi maupun tindakan preventif terhadap setiap kejadian operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian.
- Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
- Coordinate with internal work units in relation to the external parties/institutions in an effort to facilitate the performance of corporate action and to improve the effectiveness of work procedure related to the activities of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
- Coordinate/monitor activities related to the acceptance and submission of corporate action information as well as the convention of Board of Directors and Board of Commissioners meeting.
- Provide information as required by all stakeholders related to the condition and situation of the Company.
- Formulate a communication strategy to be implemented particularly on the potential investors, customers, and public.
- Develop mutually-beneficial partnership with all stakeholders.
- Facilitate the execution of Board of Directors' agenda.
- Disseminate the Company's and/or government policies to both internal and external parties.
- Conduct secretarial activities to support the Company.
- Prepare the Company's reports in accordance with the prevailing regulations.
- Coordinate reporting material for the meeting of Board of Commissioners and GMS.
- Execute press release regarding the Company's policies.
- Coordinate the drafting of quarterly report of the Company.
- Prepare the materials for Management Report, Annual Report and Corporate Long-Term Plan.
- Suggest correctional or preventive actions regarding all operational activities that can potentially cause loss.
- Develop communication and good working relationships with all internal and external parties as well as business partners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2015

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya budaya positif perusahaan dan penyebaran informasi/ kebijakan internal secara merata kepada seluruh karyawan sebagai pendukung pencapaian visi misi perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2015

In 2013, Corporate Secretary had conducted several activities, namely:

1. The establishment of positive culture of the Company and information/ internal policy dissemination evenly to all employees as the supporters in achieving the Company's vision and mission.

2. Melaksanakan sosialisasi dan penyampaian informasi terkait aktifitas perusahaan melalui berbagai strategi dan media seperti website www.indonesiaferry.co.id, sms *broadcast*, sosial media, *direct meeting*, *press release*, dll.
 3. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja guna membangun citra positif Perusahaan
 4. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
 5. Melaksanakan pemantauan persepsi dan opini publik/*stakeholder* terhadap aktivitas perusahaan melalui monitoring dan evaluasi pemberitaan media massa seperti surat kabar dan media online.
 6. Penyusunan dan pelaksanaan berbagai program kehumasan untuk meningkatkan *positioning* dan *positive brand image* (citra positif) perusahaan di masyarakat pada umumnya dan *stakeholder* pada khususnya.
 7. Membuka akses kepada publik, khususnya pengguna jasa untuk memberikan saran, kritik, masukan dan keluhan terkait layanan/jasa yang diberikan perusahaan, dengan membuat sistem *call center*.
 8. Penyediaan pusat data dan informasi bagi masyarakat dan pengguna jasa melalui sarana komunikasi *Customer Care Center* dan *website*.
 9. Meningkatkan kesadaran Cabang akan pentingnya pelayanan dan pentingnya keluhan bagi peningkatan kinerja Cabang dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan
 10. Menyelenggarakan RUPS pengesahan RKA dan Laporan Perusahaan (audited), *corporate actions* dan *public expose*.
 11. Melaksanakan dan memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
 12. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris.
 13. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Disseminating and distributing information related to the company's activities through various strategies and media such as the Company's website at www.indonesiaferry.co.id, text messages (SMS), SMS broadcast, social media direct meeting, press release, etc.
 3. Establishing good communications with all internal and external parties, as well as business partners in order to create positive image of the Company.
 4. Disseminating the Company's and/or government policies to both internal and external parties.
 5. Monitoring the public/stakeholders' perception and opinion regarding the activities of the Company through the monitoring and evaluation activities on mass media such as newspapers and online media.
 6. Preparing and implementing various public relations program in order to improve positioning and positive brand image of the Company in community generally and stakeholders particularly.
 7. Providing access to public, especially the users, to give advice, critics, input, and complaints related to the service of the Company through the establishment of Call Center system.
 8. The provision of data center and information for community and users through Customer Care and website.
 9. Improving the Branch awareness of the importance of service and complaint for Branch performance improvement and Company performance overall.
 10. Organizing GMS to discuss the approval for RKA and audited Management Reports, corporate actions, and public expose.
 11. Implementing and monitoring all secretarial activities regarding secretarial activities, corporate and protocol matters, as well as correspondence and administration matters related to the Board of Directors and Board of Commissioners.
 12. Coordinating with internal work units in relation to the external parties/institutions in an effort to facilitate the performance of corporate action and to improve the effectiveness of work procedure related to the activities of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
 13. Coordinating/monitoring activities related to the acceptance and submission of corporate action information as well as the convention of Board of Directors and Board of Commissioners meeting.

14. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
15. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.

14. Facilitating the execution of Board of Directors' agenda.
15. Conduct secretarial activities to support the Company.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2015

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2015

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Tanggal
1.	Peringatan HUT ke-42 PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) / 42th Anniversary of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)		
	I. ASDP Go Green. Bakti Sosial & Penghijauan / ASDP Go Green, Social Community, and Greening	Pelabuhan Labuan Bajo, NTT / Pelabuhan Labuan Bajo, NTT	6 Maret 2015 / March 6, 2015
	II. Workshop "Change for Breakthrough"	Hotel Discovery Ancol, Jakarta	9 Maret 2015 / March 9, 2015
	III. BUMN Marketeers Club	Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Head Office of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	11 Maret 2015 / March 11, 2015
	IV. ASDP Charity Golf Tournament 2015	Rancamaya Golf & Country Club	15 Maret 2015 / March 11, 2015
	V. Donor Darah Karyawan & Medical Check-up pensiunan ASDP / Blood Donor of Employees & Medical Check-up of ASDP retiree	Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Head Office of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	27 Maret 2015 / March 27, 2015
	VI. ASDP Family Gathering	Ecopark Ancol, Jakarta	28 Maret 2015 / March 28, 2015
2.	Ground Breaking Dermaga VII dan VIII Pelabuhan Bakauheni oleh Presiden RI Bpk. Ir. H. Joko Widodo / Ground Breaking of Berth VII and VIII of Bakauheni Port by Presiden of RI, Mr. Ir. H. Joko Widodo	Pelabuhan Bakauheni, Lampung Selatan / Bakauheni Port, South Lampung	28 Mei 2015 / May 28, 2015
3.	Peresmian Tiga Unit KMP RoRo 5000 GRT yaitu KMP. Legundi, KMP. Sebuku dan KMP. Batu Mandi serta Peresmian Dermaga 6 Pelabuhan Bakauheni oleh Presiden RI Bpk. Ir. H. Joko Widodo / Inauguration of Three Units of KMP RoRo 5000 GRT, namely KMP. Legundi, KMP. Sebuku and KMP. Batu Mandi as well as Inauguration of Berth 6 of Bakauheni port by President of RI, Mr. Ir. H. Joko Widodo	Pelabuhan Bakauheni, Lampung Selatan / Pelabuhan Bakauheni, Lampung Selatan	12 Juni 2015 / June 12, 2015
4.	Posko Angkutan Lebaran Tahun 2015 (H-7 s/d H+7) / Center of Lebaran Transport in 2015 (H-7 s/d H+7)	ASDP Cabang Merak, Bakauheni, Ketapang, Gilimanuk / Merak, Bakauheni, Ketapang, Gilimanuk Branch of ASDP	10-25 Juli 2015 / July 10-25, 2015
5.	"Karnaval Khatulistiwa" dalam rangka HUT ke-70 Republik Indonesia / "Karnaval Khatulistiwa" in the celebration of 70th anniversary of the Republic of Indonesia	Pontianak, Kalimantan Barat	22 Agustus 2015 / August 22, 2015
6.	Peresmian 5 unit Kapal Perintis / Inauguration of 5 units of Pioneering Vessel	Pelabuhan Arar, Sorong, Papua Barat	29 Agustus 2015 / August 29, 2015
7.	Sail Tomini Expo Tahun 2015 / Sail Tomini Expo in 2015	Parigi, Moutong, Sulawesi Tengah	16-19 September 2016 / September 16-19, 2016
8.	MoU antara PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT. Pindad (Persero) / MoU between PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT. Pindad (Persero)	Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Head Office of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	29 Oktober 2015 / October 29, 2015
9.	MoU antara PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) / MoU between PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) / Head Office of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	14 Desember 2015 / December 14, 2015
10.	Posko Angkutan Natal Tahun 2015 dan Tahun Baru 2016 / Center of Christmas Transport in 2015 and New Year of 2016	ASDP Cabang Merak, Bakauheni / Merak, Bakauheni Branch of ASDP	18 Desember 2015 - 5 Januari 2016 / December 18, 2015 - January 5, 2016

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Profil Ketua Satuan Pengawasan Intern

Sri Rahayu Lin Astuti

Wanita kelahiran Solo, 20 Februari 1967 menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Gadjah Mada pada 1993

INTERNAL AUDIT UNIT

Head of Internal Audit Unit Profile

Sri Rahayu Lin Astuti

Born in Solo on February 20, 1967. She obtained her Bachelor's Degree in Psychology from Gadjah Mada University in 1993,

dan S2 Profesi Psikologi di Universitas Indonesia pada 2003. Beliau dikukuhkan sebagai Pemegang Gelar Profesional Internal Auditor (PIA) pada Tahun 2012. Dalam karir profesionalnya, beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 13 Juni 2012 dan jabatan sebelumnya yang pernah di jabat yaitu sebagai Senior Manager Personalia dari 8 Agustus 2008 sampai dengan 13 Juni 2012.

Struktur dan Kedudukan

Satuan Pengawasan Intern beranggotakan 16 (enam belas) orang dengan kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

1 (satu) orang Kepala SPI, 4 (empat) orang Inspektur, 10 (sebelas) orang Auditor serta 1 (satu) orang Manager Tata Usaha

and Psychologist's Degree (S2 Profesi Psikolog) from University of Indonesia in 2003. She was inaugurated as a Professional Internal Auditor (PIA) in 2012. Appointed as the Head of Internal Audit of the Company on June 13, 2012. Previously, she served as Senior Manager of HR Division (Personalia) from August 8, 2008 - June 13, 2012.

Structure and Position

Internal Audit is composed of 16 (sixteen) people with the composition as follows:

1 (one) Head of Internal Audit, 4 (four) Inspectors, 10 (ten) Auditors, and 1 (one) Administration Manager.

No.	Jabatan / Position	Tahun 2015 / Year 2015	Sertifikasi / Certification
1.	Kepala SPI / Head of Internal Audit	Sri Rahayu Lin Astuti, S. Psi., M. Psi (PIA).	<ul style="list-style-type: none"> Diklat Khusus Kepala SPI / Special Training for the Head of Internal Audit Profesional Internal Auditor (PIA)
2.	Inspektur Bidang Usaha / Inspector of Business Division	Yudhi Yanuar, SE (Akt), MM.	Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations
	Auditor Bidang Usaha / Auditor for Business Division	Suharto, SH.	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations Audit Operasional / Operational Audit Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communication and Psychology Audit Kecurangan / Audit Fraud Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties
	Auditor Bidang Usaha / Auditor for Business Division	Rahman Basjaratu.SE.PhD	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations Audit Operasional / Operational Audit Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties
	Auditor Bidang Usaha / Auditor for Business Division	Indriasari Purboningrum, S.Sos.	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations Audit Operasional / Operational Audit
3.	Inspektur Bidang Teknik / Inspector for Engineering Division	Ir. Vega Ryanto, MT.	Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations
	Auditor Bidang Teknik / Auditor for Engineering Division	M. Widayanto.	Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations
4.	Inspektur Bidang Keuangan / Inspector for Finance Division	Hasmara Noor. Amd.	Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations
	Auditor Bidang Keuangan / Auditor for Finance Division	Rinaldi, SE, MM.	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations Audit Operasional / Operational Audit Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties
	Auditor Bidang Keuangan / Auditor for Finance Division	Romy Iskandar, SE (Akt).	<ul style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations Audit Operasional / Operational Audit Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology Audit Kecurangan / Fraud Audit Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties Audit Internal Berbasis Resiko / Risk-based Internal Audit

No.	Jabatan / Position	Tahun 2015 / Year 2015	Sertifikasi / Certification
	Auditor Bidang Keuangan / Auditor for Finance Division	Dwi Priyanto.	Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations
5.	Inspektur Bid SDM& Umum / Inspector for HR and General Affairs Division	Dety Dayati S. Psi	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit
	Auditor Bid SDM & Umum / Auditor for HR and General Affairs Division	Dewi Palupi SE., MM,PIA.	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology • Audit Kecurangan / Fraud Audit • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties • Pengukuhan PIA / PIA Inauguration
	Auditor Bid SDM & Umum / Auditor for HR and General Affairs Division	Jonggi Wilson Leonard, SE., MBA.	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology • Audit Kecurangan / Fraud Audit • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties • Audit Internal Berbasis Resiko / Risk-based Internal Audit
	Auditor Bid SDM & Umum / Auditor for HR and General Affairs Division	Mochamad Nason, SH., M.Hum	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational Audit • Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Management of Audit Duties
6.	Manager Tata Usaha / Administration Manager	Dini Riyanti, SE	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit / Audit Foundations • Audit Operasional / Operational • Komunikasi dan Psikologi Audit / Audit Communications and Psychology

Kepala Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama. Adapun struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Internal *Audit Charter*, tugas dan tanggung jawab SPI antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan Direksi dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kesesuaian sasaran dan tujuan dalam pencapaian RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).
- Membuat sasaran penyempurnaan dalam system pengendalian manajemen untuk pengembangan dan mengamankan kekayaan perusahaan.
- Melakukan uji kecermatan terhadap prosedur kerja, akurasi pencatatan, dan penilaian kebijakan operasional serta efisiensi dan aktivitas fungsi kerja.

Head of Internal Audit Unit is directly responsible to President Director. Duties and Responsibilities Pursuant to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

Duties and Responsibilities

Pursuant to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of SPI are, among others:

- Drafting of Work Plan for Annual Supervision (PKPT) and conducting supervision function over the implementation of administration duties in accordance with the Board of Directors' policies and prevailing regulations.
- Conducting evaluation on the implementation of RKAP and the conformity between the target and the achievement.
- Preparing targets for improvement of management control system in order to protect and develop the Company's assets.
- Conducting comprehensive examination on the work procedures, accuracy of documentation, assessment of operational policies, as well as efficiency and effectiveness of work functions.

- Melakukan koordinasi dan pendampingan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak ekstern.
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
- Membuat, menyusun, memantau dan mendokumentasikan Laporan Hasil Pelaksanaan Pemeriksaan.
- Melakukan pemantauan terhadap bebas KKN, pemberian gratifikasi kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara.
- Conducting coordination and mentoring on the audit activities by external parties.
- Performing special duty within the scope of internal control as mandated by the President Director.
- Formulating, compiling, monitoring, and documenting Evaluation Result Report.
- Conducting supervisory function on the regulations that stipulate the Anti-Corruption program and Anti Gratification program by Civil Servants or Government.

Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2015

Pada 2015, pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Selama jangka waktu Tahun 2015, Satuan Pengawasan Intern telah melakukan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan pada 24 Cabang atau sebesar 80% dari rencana kerja fungsi Satuan Pengawasan Intern pada Tahun 2015 yaitu 31 Cabang, Kantor Pusat dan PKBL.

Implementation of Duties in 2015:

Implementation of duties in 2015 is as follows:

During the course of 2015, Internal Audit Unit had executed Work Plan of Annual Audit in 24 Branches or 80% of total plan in 2013, namely 31 Branch Offices, Headquarters, and PKBL.

No.	Cabang / Branch	Bulan / Month
1	Merak	Oktober / October
2	Bakauheni	September / September
3	Ambon	September / September
4	Bajoe	September / September
5	Balikpapan	-
6	Banda Aceh	Oktober / October
7	Bangka	September / September
8	Batulicin	Februari / February
9	Bengkulu	Desember / December
10	Bitung	Agustus / August
11	Jepara	Oktober / October
12	Kayangan	Agustus / August
13	Lembar	September / September
14	Merauke	-
15	Padang	-
16	Pontianak	-
17	Selayar	-
18	Sinabang	Mei / May
19	Sorong	-
20	Surabaya	Agustus / August
21	Ternate	Agustus / August
22	Tual	Juni / June
23	Ketapang	April / April
24	Kupang	April / April
25	Sape	Februari / February
26	Luwuk	April / April

No.	Cabang / Branch	Bulan / Month
27	Bau-bau	April / April
28	Sibolga	Februari / February
29	Batam	April / April
30	Biak	April / April
32	Kantor Pusat / Head Office	-
33	UBK	-

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

a. Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP selain melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

b. Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Akuntan Publik / Public Accountant	Biaya / Fee
2015	Kantor Akuntan Publik Ghazali, Sahat, dan Rekan / Public Accounting Firm Ghazali, Sahat, and Partners	611.457.000
2014	Kantor Akuntan Publik Ghazali, Sahat, dan Rekan / Public Accounting Firm Ghazali, Sahat, and Partners	465.872.000
2013	Kantor Akuntan Publik Ghazali, Sahat, dan Rekan / Public Accounting Firm Ghazali, Sahat, and Partners	502.345.000
2012	Hertanto, Sidik, dan Rekan / Hertanto, Sidik, and Partners	523.616.364
2011	Hertanto, Sidik, dan Rekan / Hertanto, Sidik, and Partners	389.620.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*)
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

a. Mechanism for Public Accounting Firm Appointment

The audit of the Company's financial statements was conducted by appointing Public Accounting Firm (KAP). The appointment of KAP is determined in the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners. There is no other service given by the KAP aside from auditing the Company's financial statements.

b. Information of Public Accounting Firm

Information of the Company's Public Accounting Firm in the past 3 (three) years is as follows:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and Operational Control System

The Company's financial and operational control system is conducted in line with the internal control system according to the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The internal control system consists of all policies, procedures, supervisory and communication activities, as well as code of conducts and various initiatives intended to:

- Secure the assets (*security objectives*);
- Encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*);
- Develop reliability and completeness of accounting/ financial information and management (*information objectives*); and
- Ensure compliance to the policies and procedures as well as the applicable legislations (*compliance objectives*).

Pada 2015 Satuan Pengawasan Internal telah melaksanakan Rencana Kerja Fungsi yang tercantum di dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015, antara lain:

1. Pemeriksaan Tahunan (PKPT) terhadap 24 cabang dari rencana kerja fungsi Satuan Pengawas Internal (SPI) 2015 sebanyak 32 cabang.
2. Melaksanakan pendampingan Kantor akuntan Publik (KAP) untuk *general audit* 2015 pada bulan Oktober-Desember 2015 sebanyak 12 cabang.
3. Pendampingan BPK RI untuk audit penugasan dari Direksi dan merealisasikan pemeriksaan terhadap 4 cabang yakni cabang Merak, Bekauheni, Lembar dan Ternate.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

a. Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan. Dalam melakukan evaluasi, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2015, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

b. Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

In 2015, the Internal Audit had implemented the Work Plan as stated in the 2015 RKAP, namely:

1. Conducting Annual Audit (PKPT) on 24 out of 32 branch offices in 2015 work plan of Internal Audit Unit (SPI) functions.
2. Assisting Public Accounting Firm (KAP) for 2015 general audit in October-December 2015, which is for 12 branch offices.
3. Assisting the BPK RI for audit assignment from Board of Directors and realizing audit to 4 branches, namely Merak, Bakauheni, Lembar, and Ternate branches.

Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

a. Evaluation of Effectiveness of Financial Control System

The assessment that had been conducted by the Company on the effectiveness of internal control system became a foundation for the Company to always conduct improvement and refinement on the control system, which in turn contributed to the growth of the Company. The evaluation was conducted in several ways, and one of them was through the Company's financial report. In conducting the evaluation, the Company utilized criteria set by the Internal Control - Integrated Framework issued by COSO. Based on the evaluation, the Boards of Commissioners and Directors concluded that up until December 31, 2015, the Company's internal control system on financial statement had run effectively.

b. Evaluation of Effectiveness of Operational Control System

In addition, assessment also had been conducted through the Internal Audit Unit, which made an effort to improve the internal control in various operations of the Company. The assessment result on the implementation of internal control system became one of the bases for management evaluation on the effectiveness of internal control system. The aim of this evaluation is to determine the improvement and refinement for the system, as well as the policy which will make the management to be able to run operations effectively. The internal control system in the Company's environment is constantly evaluated in order to follow the development of the Company's business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Identifikasi risiko menjadi langkah awal dalam penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan. Perseroan senantiasa mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk melihat potensi risiko yang dilakukan melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming* dalam rapat antar divisi. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perseroan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Setelah itu, Perseroan melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Khusus mitigasi risiko, Perseroan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam proses ini, Perseroan menyusun serangkaian rencana kegiatan penanganan guna memperkecil eksposur risiko. Perseroan juga melakukan evaluasi atas keefektifan sistem manajemen risiko yang dilakukan secara berkala.

Sistem manajemen risiko Perseroan yang diatur dalam Pedoman Manajemen risiko perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan. Pedoman tentang Penyelenggaraan Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang berlangsung berulang dan terus menerus yang pada dasarnya terdiri dari Proses Awal, Proses Inti dan Proses Penunjang Manajemen Risiko. Proses Awal meliputi membangun lingkungan intern dan menyusun konteks. Proses Inti meliputi *Assessment* Risiko atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan dan melaksanakan tindak Lanjut (tanggapan & perlakuan) atas Risiko.

RISK MANAGEMENT

Overview on the Risk Management System of the Company

Risk management system of the Company serves to manage the Company's risk and consists of identification, control, and evaluation on the risks that have potential in disturbing the Company's business activities, existence, as well as leading to the Company's failure in embracing its objectives.

Identification of risks is the first step in the implementation of the Company's risk management system. The Company is certain that an accurate and comprehensive implementation of risk management system is very important. To observe the potential risks that will be faced, the Company gathered data as much as possible through surveys, interviews, history, and brainstorming activities in the meetings between each division. The risks that may happen in business activities generally come from uncertainty factor which results in a pressure on the profit and consequently brings loss. The risk identification process enables the Company to be aware of the danger that may be incurred related to the business activities of the Company.

Furthermore, the Company conducts risk control by utilizing a structured approach, starting from the risk evaluation to the strategy development, in order to manage and mitigate the risks. The Company utilizes its own resources, especially to mitigate risks. In this process, the Company prepares a series of treatment activities to lessen risks exposure. The Company also evaluates the effectiveness of risk management system which is done periodically.

The Company's management risk system, stipulated in the Risk Management Guidelines, functions to manage and mitigate the Company's risk. Guidelines on the Implementation of Risk Management Process is the main referral to execute the procedure for managing risks, which comprising three main process, namely Initial Process, Core Process, and Risk Management Supporting Process. Initial Process of Risk Management aims to develop an internal environment and compose the context. Core Process encompasses Risk Assessment on risks that have the potential to disrupt business activities and existence as well as causing the objectives if the Company cannot be achieved. In addition, this process will generate follow-ups (response) on the risks.

Proses penunjang manajemen risiko meliputi Melakukan Kaji Ulang Risiko, Melakukan Pemantauan, Melakukan Komunikasi, Melakukan Konsultasi dan Melakukan Dokumentasi.

Sepanjang 2015 Perseroan telah melaksanakan beberapa sub program, antara lain:

- Konsolidasi kualitas daftar risiko dan pelaksanaan *assessment* risiko unit kerja pusat dan cabang sebagai bahan daftar risiko Direktorat, dengan pelaksanaan rekapitulasi dan analisis hasil *assessment* risiko unit kerja pusat dan cabang; konsolidasi daftar risiko unit kerja kantor pusat dan cabang sebagai bahan penentuan risiko Direktorat (Direktorat Usaha Penyeberangan, Direktorat Utama dan Direktorat Usaha Pelabuhan, Direktorat SDM dan Umum serta Direktorat Teknik); validasi hasil konsolidasi daftar risiko unit kerja kantor pusat dan cabang sebagai bahan penentuan daftar risiko Direktorat (Direktorat Keuangan, Direktorat Usaha Penyeberangan, Direktorat Utama, Direktorat Usaha Pelabuhan, Direktorat SDM dan Umum serta Direktorat Teknik) serta komunikasi dan validasi daftar risiko korporat.
- Pengesahan pedoman umum Manajemen Risiko oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pencetakan dan pendistribusian buku Pedoman Manajemen Risiko (BOD, BOC, Unit Kerja Kantor Pusat dan Cabang).
- Penyusunan prosedur manajemen risiko
- Penerapan manajemen risiko melalui analisis daftar risiko dan hasil pengukuran risiko *Leasing* kapal bekas per 31 Desember 2015 dan *review risk profile* unit kerja dan cabang (Sinabang, Tual dan Kupang).

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis risiko dan pengelolaannya yang diselenggarakan oleh Perseroan selama 2015 sebagai berikut:

- Risiko Pemasaran:** Risiko Pemasaran adalah tidak tercapainya target penjualan/perolehan kontrak kerjasama baru akibat kegagalan pemasaran usaha komersial dan/atau kegagalan dalam pelayanan konsumen pengguna jasa transportasi dan jasa kepelabuhanan/dermaga serta jasa penyewaan ruangan untuk kegiatan komersial.
- Risiko Produksi:** Risiko Produksi adalah tidak tercapainya target penjualan dan biaya produksi yang membentuk laba.

Risk management supporting process covers the activities of risk review, monitoring, communicating, consulting, and documenting.

Throughout 2015, the Company had conducted several sub-programs, among others are:

- Consolidation on the quality of risks and implementation of risk assessment in central and branches' work unit as a part of Directorate's list of risk through the implementation of recapitulation and analysis of the result of risk assessment conducted in central and branches work units; consolidation on the list of risks of work units in headquarters and branches as a part of Directorate' risk determination (Ferry Services, Main and Port Services, HR & GA, as well as Engineering Directorates); approval for the results of consolidation on the list of risks of work units in headquarters and branches as a part of Directorate' risk determination (Ferry Services, Main and Port Services, HR & GA, as well as Engineering Directorates), as well as communication and approving the corporate's list of risks.
- Validation of general guidelines for Risk Management by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Printing and distribution of Risk Management Guideline book (BOD, BOC, Work Unit of Main and Branch Office).
- Preparation of risk management procedure.
- Implementation of risk management through analysis of risk list and result of used vessel leasing risk measurement as of December 31, 2015 and risk profile review of work unit and branches (Sinabang, Tual, and Kupang).

Type of Risk and the Management

The followings are type of risks and management throughout 2015:

- Market Risk:** Market risk arises when the sales target/contract for partnership cannot be achieved due to the failure in commercial marketing and/or failure in serving the users of ferry transportation and port services as well as room leasing for commercial activities.
- Production Risk:** Production Risk arises when the sales target and production cost which will generate profit cannot be achieved.

- c. **Risiko Keuangan:** Risiko keuangan adalah risiko yang terjadi akibat kebutuhan dana melebihi ketersediaan dana.
 - d. **Risiko Kredit:** Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pelunasan/ pembayaran fasilitas kredit yang diberikan oleh Perbankan dan Lembaga Finansial lainnya.
 - e. **Risiko Hukum:** Risiko Hukum adalah tuntutan hukum akibat kerangka kerja hukum yang buruk, ketiadaan dokumen serta perlindungan yang tidak memadai secara kontraktual.
 - f. **Risiko Kepatuhan:** Risiko Kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi akibat ketidakmampuan untuk memenuhi peraturan/perundang-undangan yang berlaku.
 - g. **Risiko Strategis:** Risiko Strategis berkaitan dengan kemungkinan potensi kerugian akibat keputusan bisnis yang salah, strategi usaha yang tidak tepat ataupun ketidakmampuan untuk menanggapi peluang usaha atau perubahan lingkungan eksternal.
 - h. **Risiko Pengadaan:** Risiko Pengadaan adalah risiko yang berkaitan dengan ketidaksesuaian mutu, waktu pengiriman dan pola penyimpanan serta pola pengadaan.
 - i. **Risiko Peralatan:** Risiko Peralatan adalah risiko yang berkaitan dengan ketidaksesuaian utilitas dan ketersediaan alat.
 - j. **Risiko Teknologi:** Risiko Teknologi adalah tertinggalnya penguasaan teknologi yang berdampak kepada operasional/strategi perusahaan.
 - k. **Risiko Sumberdaya Manusia:** Risiko Sumber Daya Manusia adalah meningkatnya angka *Turn Over* SDM akibat tidak puas terhadap perusahaan.
 - l. **Risiko Reputasi:** Risiko Reputasi adalah rusaknya reputasi organisasi yang mengakibatkan hilangnya pelanggan, laba dan kemampuan bersaing.
- c. **Financial Risk:** Financial Risk arises when if the fund requirement exceeds fund availability.
 - d. **Credit Risk:** Credit Risk arises when the payment of credit cannot be performed to the banks or other financial institutions.
 - e. **Legal Risk:** Legal Risk is the lawsuit that happens as the result of poor legal framework, unavailability of document and inadequate contractual protection.
 - f. **Compliance Risk:** Compliance Risk may generate the sanction or fine imposing as well as loss of reputation due to the incapability of adhering to the applicable regulations.
 - g. **Strategic Risk:** Strategic Risk is related to the loss potential due to the mistake in business decision, incorrect business strategy, and incapability of seizing business opportunities or adjusting to the changes in environment.
 - h. **Procurement Risk:** Procurement Risk is related to the discrepancy in quality, time delivery, and documenting as well as procuring patterns.
 - i. **Equipment Risk:** Equipment Risk is related to the discrepancy between equipment utility and availability.
 - j. **Technology Risk:** Technology Risk arises when the Company cannot keep abreast with the advances in technology and cannot master the uses of technology which may impact on its operations/strategies.
 - k. **Human Resources Risk:** HR Risk arises when the turnover rate of HR increases due to the dissatisfaction of customers towards the Company.
 - l. **Reputational Risk:** Reputational Risk arises when the reputation of the Company is damaged which will result in loss of customers, loss of profit, and loss of competitiveness.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko bisnis senantiasa dilakukan melalui masing-masing Divisi. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas serta evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala meliputi aktivitas:

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

Identification, control, and evaluation on business risks are always performed by each division of the Company. The Board of Directors, together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, conducts review and formulates the required management and mitigation strategies. The Board of Commissioners plays a role in monitoring the implementation of the strategy and evaluation on the effectiveness of risk management system. In addition, the Board of Commissioners grants full authority to the management to manage the risks since it is the management that understands best of the risks faced in the Company's business activities. Evaluation on the effectiveness of Risk Management System is conducted periodically and encompasses:

- a. *Review dan monitoring* implementasi manajemen risiko unit kerja pusat dan cabang secara berkala.
 - b. Penyusunan Laporan Profil Risiko unit kerja pusat dan cabang secara berkala.
 - c. Rapat pembahasan terkait risiko di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris.
 - d. Melakukan pengukuran implementasi budaya risiko melalui survey kepada sejumlah responden.
 - e. Melakukan pengukuran tingkat kematangan implementasi manajemen risiko (*ERM Maturity Level*) yang kami rencanakan pada tahun mendatang.
- a. Reviewing and monitoring periodically on the implementation of risk management in central and branch work units.
 - b. Drafting Risk Profile Report of central and branch work units periodically.
 - c. Meeting to discuss risk matters on the level of Board of Directors and Board of Commissioners.
 - d. Conducting measurement on the implementation of risk culture through survey on several respondents.
 - e. Conducting measurement on ERM Maturity Level which is planned to be implemented in the following year.

PERKARA PENTING DAN INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF 2015

Perkara Penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Pada 2015, Perseroan tidak memiliki perkara hukum serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan oleh lembaga otoritas terkait.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PERUSAHAAN

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan dugaan penyimpangan (*Whistleblowing System*). Namun dalam prosesnya, SPI memiliki peran dalam menindaklanjuti setiap pelaporan dan pelanggaran yang ada untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) terdiri dari:

1. Pedoman Etika Kerja adalah system nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh insane PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada etika kerja sebagai berikut:
 - Memiliki dan mengamalkan Nilai-nilai luhur
 - Menjaga reputasi dan citra perusahaan
 - Melindungi aset milik perusahaan
 - Melindungi informasi perusahaan
 - Menghindari benturan kepentingan
 - Suap dan KKN
 - Donasi, jamuan dan hadiah
 - Kontribusi dan aktivitas politik
 - Perilaku pimpinan

LEGAL CASES IN 2015 AND INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Legal Cases is defined as legal problems faced by the Company during the period of the annual report and have been submitted to be solved through legal means, either through the intervention of the Court or Arbitration. During 2015, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) did not have any legal cases and did not receive any administrative penalty from the related authorities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM OF THE COMPANY

Currently, the Company does not have whistleblowing system. However, in the process, Internal Audit Unit plays a role in following-up all reports and violations which will then be submitted to the Board of Directors.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Principles of Code of Conduct

Code of Conduct of the Company consists of:

1. Work Ethics Guidelines, is a system of value or norms utilized by all individuals of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in implementing their duties. The work ethics encompasses:
 - Possession and implementation of Goodwill
 - Preservation of Company's reputation and image
 - Preservation of Company's assets
 - Protection of Company's information
 - Policy to avoid conflict of interest
 - Policy to avoid gratification and corruption
 - Stipulation on donation, grants, and bonus
 - Political contribution and participation
 - Leading Behaviors

2. Pedoman Etika Usaha adalah: Merupakan sistim nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan sebagai acuan bagi karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan *stakeholders* dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, segenap Insan ASDP Indonesia Ferry berpedoman kepada Etika Usaha sebagai berikut:

- Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham
- Hubungan dengan karyawan
- Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
- Hubungan dengan pemasok dan penyedia Barang dan Jasa
- Tanggung Jawab terhadap kreditur
- Tanggung Jawab terhadap masyarakat
- Kepatuhan terhadap hukum dan perundangundangan
- Persaingan usaha Yang Sehat
- Pengungkapan Informasi Keuangan

Budaya Perusahaan

Budaya kerja perusahaan adalah cara berpikir, bersikap dan berperilaku insan ASDP yang berdasarkan pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, berorientasi pada kepuasan pelanggan serta tampil dengan keteladanan dan setiap insane ASDP Indonesia Ferry senantiasa mempunyai tanggung jawab melakukan perbaikan guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholders lainnya guna mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan dilakukan dengan: Diterbitkannya surat keputusan direksi dan dewan komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan nomor SK 1316/HK-102/ASDP-2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dilingkungan PT ASDP Indonesia ferry (Persero).

Penerapan Pedoman Perilaku (Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan) melalui:

- Sosialisasi Pedoman Perilaku
- Pernyataan Kepatuhan Indan ASDP Indonesia Ferry
- Saluran Pengaduan Masalah
- Sanksi Terhadap Pelanggaran Pedoman Perilaku sesuai Keputusan Direksi mengenai Disiplin Karyawan

2. Business Ethics Guidelines, is a system of value or norms implemented in the Company which functions as a reference for all employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners in order to maintain relationship with all stakeholders by upholding the corporate values. In conducting their routine, individuals of the Company must:

- Be responsible to the Shareholders
- Maintain good working relationships among employees
- Be accountable to all Customers
- Maintain good relationships with suppliers of goods and services
- Be responsible to the creditors
- Be responsible to the welfare of public
- Comply with all prevailing laws and regulations
- Participate in creating a healthy competition atmosphere
- Acknowledge and disclose financial position of the Company

Corporate Culture

Company Culture stipulates the reasoning, mannerisms, and behaviors of all individuals of ASDP. It is based on the values of integrity and professionalism, and is oriented to the attainment of customers' satisfaction. All individuals of ASDP are responsible for the improvement of the Company's performance in order to provide excellent service to all customers by constantly taking into account the balance between the interests of all stakeholders and the vision, mission, and objectives of the Company.

Dissemination and internalization of Code of Conduct and Corporate Culture is conducted through the issuance of the Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) number SK 1316/ HK-102/ ASDP-2012 concerning the Code of Conduct Implementation within the environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The Code of Conduct (Dissemination and Internalization of Code of Ethics and Corporate Culture) is conducted through the following:

- Disseminating the Code of Conduct
- Issuing Statement of the Compliance of all Individuals of ASDP Indonesia Ferry
- Establishing a channel/medium for customer complaints
- Stipulating the regulation on sanctions given to violators of Code of Conduct in accordance with the Board of Directors decision regarding the Employee's Discipline.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta Budaya Perseroan dilakukan dengan baik bagi seluruh komponen yang ada di dalam Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi lebih lanjut untuk memberikan gambaran mengenai Perseroan meliputi profil Perseroan; kinerja operasional, keuangan dan pemasaran; serta sistem GCG yang lebih terbuka, akuntabel, bertanggungjawab, independen, dan wajar melalui:

Sekretaris Perusahaan:

Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52 A, Jakarta 10510 - Indonesia
Telp. (+62 21) 4208911-13-15
Fax. (+62 21) 4210544
Email: corporate.secretary@indonesiaferry.co.id
Website: www.indonesiaferry.co.id

Dissemination and Internalization of Code of Conduct and Corporate Culture

The dissemination and internalization of Code of Conduct and Corporate Culture had been well-implemented in all components of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all management levels of the Company.

INFORMATION AND DATA ACCESS

The Company provides an access for further information in order to give description on the Company, including the Company's profile; operational, financial, and marketing performances; and GSG system that is open, accountable, responsible, independent, and fair, through:

Corporate Secretary:

Jl. Jend. Achmad Yani, Kav. 52A, Jakarta 10510 – Indonesia
Phone. (+6221) 4208911-13-15
Fax. (+6221) 4210544
Email: corporate.secretary@indonesiaferry.co.id
Website: www.indonesiaferry.co.id

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Pengendalian Internal Perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility on Internal Audit of the Company PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jakarta, 19 Juli 2016

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Danang S. Baskoro
Alamat Kantor : Jl.Jend.Ahmad Yani Kav.52A
Jakarta Pusat 10510
Alamat Domisili : Jl. Krida Nirmala C2/1 Komp
Depkes Sunter Jaya, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 4208911
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lalu Sudarmadi
Alamat Kantor : Jl.Jend.Ahmad Yani Kav.52A
Jakarta Pusat 10510
Alamat Domisili : Jl. Tubagus Ismail Raya No.49
RT.02 / RW.11 Sekeloa Comblong
Dago, Jawa Barat
Nomor Telepon : (021) 4208911
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk Tanggal 31 Desember 2015 serta untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang ditandatangani pada 19 Juli 2016 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem pengendalian internal perusahaan sesuai Piagam Satuan Pengawasan Intern dan telah memenuhi kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),



Lalu Sudarmadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta, July 19, 2016

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Danang S. Baskoro
Office Address : Jl. Jend. Ahmad Yani Kav.52A
Jakarta Pusat 10510
Domicile Address : Jl. Krida Nirmala C2/1 Komp.
Depkes Sunter Jaya, North Jakarta
Phone Numbers : (021) 420 8911
Position : President Director

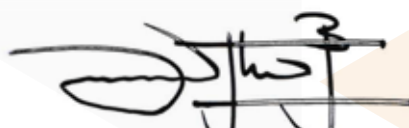
2. Name : Lalu Sudarmadi
Office Address : Jl.Jend.Ahmad Yani Kav.52A
Centre Jakarta 10510
Domicile Address : Jl. Tubagus Ismail Raya No.49
RT.02 / RW.11 Sekeloa Comblong
Dago, West Java
Phone Numbers : (021) 4208911
Position : President Commissioner

Hereby state that:

Pursuant to the responsibility on Consolidated Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on December 31, 2015 and for the Year ending on December 31, 2015, signed on July 19, 2016, the integrity of the financial statements has been included in the company's internal audit system in accordance with Internal Audit Charter. The internal audit system has met the policy determined by the Board of Commissioners and Board of Directors and has been implemented in effective and efficient manners in all material aspects.

Thus, the above statement is duly executed.

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),



Danang Sotyo Baskoro
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Pengendalian Internal Perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility on Internal Audit of the Company PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jakarta, 19 Juli 2016

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Danang S. Baskoro
Alamat Kantor : Jl.Jend.Ahmad Yani Kav.52A
Jakarta Pusat 10510
Alamat Domisili : Jl. Krida Nirmala C2/1 Komp
Depkes Sunter Jaya, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 4208911
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lalu Sudarmadi
Alamat Kantor : Jl.Jend.Ahmad Yani Kav.52A
Jakarta Pusat 10510
Alamat Domisili : Jl. Tubagus Ismail Raya No.49
RT.02 / RW.11 Sekeloa Comblong
Dago, Jawa Barat
Nomor Telepon : (021) 4208911
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk Tanggal 31 Desember 2015 serta untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang ditandatangani pada 19 Juli 2016 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem pengendalian internal perusahaan sesuai Piagam Satuan Pengawasan Intern dan telah memenuhi kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),



Lalu Sudarmadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta, July 19, 2016

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Danang S. Baskoro
Office Address : Jl. Jend. Ahmad Yani Kav.52A
Jakarta Pusat 10510
Domicile Address : Jl. Krida Nirmala C2/1 Komp.
Depkes Sunter Jaya, North Jakarta
Phone Numbers : (021) 420 8911
Position : President Director

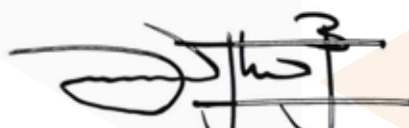
2. Name : Lalu Sudarmadi
Office Address : Jl.Jend.Ahmad Yani Kav.52A
Centre Jakarta 10510
Domicile Address : Jl. Tubagus Ismail Raya No.49
RT.02 / RW.11 Sekeloa Comblong
Dago, West Java
Phone Numbers : (021) 4208911
Position : President Commissioner

Hereby state that:

Pursuant to the responsibility on Consolidated Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on December 31, 2015 and for the Year ending on December 31, 2015, signed on July 19, 2016, the integrity of the financial statements has been included in the company's internal audit system in accordance with Internal Audit Charter. The internal audit system has met the policy determined by the Board of Commissioners and Board of Directors and has been implemented in effective and efficient manners in all material aspects.

Thus, the above statement is duly executed.

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),



Danang Sotyo Baskoro
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memahami pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten.

The Company understands the importance of maintaining and ensuring the satisfaction of customers by constantly providing the best and high-quality service.



FILOSOFI DAN DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) wajib dilaksanakan karena kesuksesan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga dukungan eksternal Perseroan. Perseroan memaknai CSR sebagai upaya pembangunan hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan komunitas masyarakat, pelanggan dan karyawan, serta menjaga lingkungan.

PHILOSOPHY AND FOUNDATION OF THE POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the implementation of Corporate Social Responsibility have to be conducted since the continuity of the Company's business and success is not only determined from the good performance of management and operational, but also from the external support of the Company. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) defines CSR as a harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and the society, customers and employees, and Company with environment.

Perseroan memahami pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggan dengan senantiasa memberikan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten. Meski demikian, Perseroan juga menyadari bahwa prospek bisnis yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan tidak terlepas dari peran masyarakat sekitar wilayah kerja Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan membina dan membangun hubungan baik dengan elemen yang bersinggungan langsung dengan bisnis sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan yang meliputi bidang lingkungan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggungjawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang baik.

Perseroan melaksanakan program CSR sebagaimana amanat Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan ini merupakan pengejawantahan serta amanat dari Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program CSR.

Selain itu, amanat pelaksanaan CSR juga dilakukan dengan landasan hukum sebagai berikut:

- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 beserta peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang perubahan ke empat peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/ tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
- Surat dari Kementerian BUMN no. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The Company understands the importance of maintaining and ensuring the satisfaction of customers by constantly providing the best and high-quality service. Nevertheless, the Company is also aware that the continuity of the Company's business and its outlook cannot be separated from the role of the society nearby the working environment of the Company. Realizing this, the Company fosters and builds good relationship with all elements that directly intersect with the Company's business activity as a form of corporate social responsibility. The Company builds a good relationship with the society in the field of environment, responsibility to the customers, and occupational health and safety practices.

The Company carries out their CSR program in pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 which regulates about State-Owned Enterprises. This policy is the embodiment of the mandate of the Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 which requires a Limited Liability Company to carry out CSR program.

Furthermore, the mandate to realize CSR program is also based on the following regulations:

- Decree of the Minister of SOE No. Kep-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 which has been amended with the Regulation of the Minister of SOE No. Per-05/MBU/2007 and the Regulation of the Minister of SOE No. Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 on the amendment of the four regulations of the Minister of SOE No. Per-05/MBU/ concerning Partnership Program between State-Owned Enterprises and Small Enterprises, as well as Community Development Program through Utilization of Funds from Profit Transfer from SOE.
- Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008, on the Implementation of PKBL and the Application of Article 47 of Act No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated June 31, 2008, on the Optimization of Partnership Funds through Distribution Cooperation Program.
- Letter from the Ministry of SOE no. S-92/D5.MBU/2013, on the Management of Partnership and Community Development Program.

KEGIATAN UTAMA

Program Kemitraan

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil yang selanjutnya disebut dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN dan setiap Badan Usaha Milik Negara wajib memenuhi ketentuan ini. Sedangkan bagi Persero terbuka dapat melaksanakan program Kemitraan dengan berpedoman pada keputusan ini yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Unit PKBL melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan kegiatan (evaluasi usulan, penyaluran, penagihan, pelatihan, promosi dan lainnya) serta *monitoring* termasuk fungsi administrasi dan keuangan. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah dana yang dikelola, luas wilayah binaan dan jumlah mitra binaan serta mempertimbangkan kondisi perusahaan, sedangkan bentuk pelaksanaan di Kantor cabang/perwakilan disesuaikan dengan kebutuhan. Sumber dana Program Kemitraan berasal dari:

- Penyisihan laba setelah pajak BUMN Pembina.
- Jasa administrasi pinjaman/margin/ bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan.
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain jika ada. Penyaluran dana dari BUMN Pembina lain.

Bentuk dan Status Bantuan dan Pembinaan dalam Program Kemitraan sebagai berikut:

- a. Pinjaman untuk modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c. Beban Pembinaan
 - Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program Kemitraan.

MAIN ACTIVITIES

Partnership Program

Partnership Program of SEO and Small Enterprises, hereafter shall be called Partnership Program, is intended to improve the capability of small enterprises to be tougher and more independent through the utilization of fund from SOE. Thus, all State Owned Enterprises must adhere to this stipulation and execute the program. As for the Company, the Partnership Program can be implemented by referring to the provisions stipulated based on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS).

The Partnership and Community Development Program (PKBL) unit conducts its functions to plan, implement (recommendation, distribution, billing, training promotion, etc.) and monitor the activities, which include the function of administration and finance. The activities are implemented by taking into account the amount of managed fund, regions in which the activities will take place, as well as the Company's condition. Meanwhile, the PKBL program in branch offices is implemented based on the needs of each branch. Funds allocated for the Partnership Program come from:

- Allocation of income after Supervising SOE tax.
- Administration service of loans/margin/profit sharing, interests from deposits, and/or current accounts from Partnership Program.
- Granting of the excess fund, if available, for other SOE's Partnership Program. Fund distribution from other Supervising SOEs.

The Form and Status of donation in the Partnership Program are as follows:

- a. Loans for working capital and/or fixed assets purchase in order to improve the production and sales.
- b. Special loans to fill the fund requirement for the implementation of business activities of Business Partners. The loans are in the form of additional short-term loans to meet the demands form Business Partners.
- c. Development Expenses
 - To finance education, training, marketing, promotion, and other activities related to the improvement of Business Partners as well as to review/research matter related to the program.

- Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.
- Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan MitraBinaan.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan BUMN Pembina sebagai berikut:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum;
5. Bantuan Sarana Badah;
6. Bantuan Pelestarian Alam.
7. Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan

Selain kegiatan itu, Bantuan Bina Lingkungan juga disalurkan dalam bentuk BUMN Peduli yang penyalurannya berdasarkan arahan atau rekomendasi Kementerian BUMN. Agar tujuan pelaksanaan Program Kemitraan dapat tercapai seperti yang diinginkan, maka perlu dibentuk unit tersendiri yang bertugas khusus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina lingkungan atau selanjutnya disebut sebagai unit PKBL dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan secara keseluruhan dengan satuan gugus tugas di bawah ini:

1. Unit PKBL sekurang-kurangnya melakukan fungsi pembinaan (evaluasi, penyaluran, penagihan, pelatihan, monitoring, promosi dan lainnya termasuk fungsi administrasi dan keuangan).
2. Unit PKBL di Kantor Pusat dibentuk dengan memperhatikan jumlah dana yang dikelola, luas wilayah binaan dan jumlah mitra binaan serta mempertimbangkan kondisi perusahaan, sedangkan bentuk pelaksanaan di Kantor cabang/perwakilan disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Unit PKBL bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perusahaan yang ditetapkan dalam rapat Direksi, sedangkan Karyawan yang ditunjuk untuk menangani unit PKBL memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan karyawan lain di BUMN pembina yang bersangkutan.

- Development expenses in the form of grant of 20% (twenty percent) of the Partnership Program distributed in the current year.
- Development expenses are provided only to/for the interest of Business Partners.

Community Development Program

The Community Development programs are as follows:

1. Donations for natural disaster victims;
2. Donations for Education and/or Trainings;
3. Donations for Health Improvement;
4. Donations for Public Infrastructure and/or Facilities Improvement;
5. Donations for Religious Infrastructure;
6. Donations for Environment Preservation.
7. Social Assistance for Poverty Reduction.

In addition, donations for Community Development Program are distributed in the form of BUMN Peduli (SOE Care) based on the directions or recommendations from SOE Ministry. In order to achieve the target of Partnership Programs, a special unit needs to be established to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL Unit). Such unit will be integrated into the Company with the following functions:

1. PKBL unit conducts its functions to plan, implement (recommendation, distribution, billing, training promotion, etc.) and monitor the activities, which include the function of administration and finance.
2. PKBL Unit in the Headquarters is established by taking into account the amount of managed fund, regions in which the activities will take place, as well as the Company's condition. Meanwhile, the PKBL program in branch offices is implemented based on the needs of each branch.
3. PKBL Unit is directly responsible to the Board of Directors as stipulated in the Board of Directors meeting decisions, while the employees appointed to manage the PKBL unit have the same rights and obligations with other employees in the relevant SOE.

Realisasi Kegiatan Program Kemitraan

Sejak tahun 2002 s/d 2015 tercatat Total Mitra Binaan 396 Mitra Binaan dengan Total Dana yang disalurkan Rp8.478.822.885,- dan jumlah Mitra Binaan yang telah selesai di Bina berjumlah 103 Mitra Binaan. Berikut disampaikan data penyaluran Program Mitra Binaan dan dana yang disalurkan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut:

Implementation of Partnership Program

Since 2002 to 2015 there have been 396 Business Partners with the total fund distributed amounting to Rp8,478,822,885. Meanwhile, Business Partners that have been mentored and developed amounting to 103 partners. The following table explains the distribution of the program and the allocated funds from 2002 to 2015.

Tahun / Year	Baru / New	Jumlah / Total	Dana Disalurkan / Distributed Funds			Sampai dengan 31 Desember 2015 / Up to December 31, 2015
			Hibah / Grant	Pinjaman / Loans	Jumlah / Total	
2002	9	9	6.990.000	130.000.000	136.990.000	136.990.000
2003	9	18	11.880.000	95.000.000	106.880.000	243.870.000
2004	3	21	12.500.000	-	12.500.000	256.370.000
2005	2	23	35.000.000	110.000.000	145.000.000	401.370.000
2006	0	23	-	-	-	-
2007	0	23	34.090.000	25.000.000	59.090.000	460.460.000
2008	0	23	-	-	-	-
2009	5	28	212.797.250	614.110.635	826.907.885	1.287.367.885
2010	13	41	30.545.000	325.000.000	355.545.000	1.642.912.885
2011	91	132	76.855.000	1.624.400.000	1.701.255.000	3.344.167.885
2012	129	261	126.155.000	1.897.000.000	2.023.155.000	5.367.322.885
2013	17	278	-	273.000.000	273.000.000	5.640.322.885
2014	118	396	65.500.000	2.773.000.000	2.838.500.000	8.478.822.885
Jumlah / Total		396	612.312.250	7.866.510.735	8.478.822.885	8.478.822.885
Seleksi Dibina / Completed		103		3.685.090.254	3.685.090.254	3.685.090.254
Masih Dibina / In Progress		293	612.312.250	4.181.420.381	4.793.732.631	4.793.732.631

Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2014 dan Tahun 2015 Berdasarkan Jenis Bantuan

Realization of Community Development Program in 2014 and 2015 Based on Type of Donations

No.	Jenis Bantuan / Type of Donation	Realisasi di Tahun 2014 / Realization in 2014	Realisasi Tahun 2015 / Realization in 2015	Persentase / Percentage
1.	Bencana Alam / Natural Disaster	153.235.000	426.950.000	279%
2.	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	250.000.000	83.000.000	33%
3.	Kesehatan / Health	362.125.000	139.575.000	0%
4.	Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities and Infrastructures	73.150.000	110.250.000	0%
5.	Sarana Ibadah / Praying Facilities	392.200.000	1.829.891.612	0%

No.	Jenis Bantuan / Type of Donation	Realisasi di Tahun 2014 / Realization in 2014	Realisasi Tahun 2015 / Realization in 2015	Persentase / Percentage
6.	Pelestarian Alam / Environmental Preservation	111.000.000	20.000.000	0%
7	Bantuan Sosial dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan / Social Donation for Community Economic Empowerment	17.000.000	1.062.769.000	6.252%
	Jumlah / Total	1.358.710.000	3.672.435.612	270%
	BUMN Peduli	-	-	0%
	Total / Total	1.358.710.000	3.672.435.612	270%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan telah melaksanakan bidang tanggung jawab sosial untuk lingkungan hidup dengan adanya penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebagai tindak lanjut peraturan Menteri Perhubungan No. KM 75 tahun 1994 tanggal 14 Nopember 1994 tentang Pedoman Teknis Penyusunan AMDAL Kepelabuhanan. Peraturan Menteri tersebut merupakan kebijakan logis untuk mengurangi dan mengendalikan pencemaran yang terjadi di lingkungan pelabuhan akibat limbah yang dikeluarkan oleh kapal maupun limbah dari kegiatan operasional pelabuhan.

Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mempunyai kewajiban untuk mengembangkan dan memberdayakan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar Perseroan. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, JO. PERMEN-20/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2012 tentang program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Layanan pelanggan (*Customer Care*) merupakan faktor pendukung suksesnya perusahaan. Bisnis yang tumbuh dan berkembang serta bertahan dalam persaingan akan membawa keuntungan dan pendapatan yang meningkat. Untuk melaksanakan hal tersebut, kami memelihara dan mempertahankan pelanggan seperti halnya mendapatkan pelanggan yang baru.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

The Company had conducted its responsibility regarding the environment by the drafting of Analysis of Impact on the Environment (AMDAL) as the follow up action of the Regulation of Minister of Transportation No. KM 75 on 1994 dated November 14, 1994 regarding the Technical Guidance for the Drafting of AMDAL in Port Matters. The Minister Regulation was referred to as a policy to reduce and control pollution that takes place in the environment surrounding ports as the result of waste from from operational activities of the Company and port.

As one of State-Owned Enterprises (SOE), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) must develop and empower the economic condition of community surrounding the operations area of the Company. This is conducted in accordance with the Decree of Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. KEP-05/MBU/2007 dated April 27, 2007, JO. PERMEN-20/MBU/2013 dated December 27, 2012 on the Partnership program of SOE and Small Enterprises.

RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

Customer Care is one of the Company's business supporting factors. A growing, developing, and competitive business will benefit the Company as well as increasing the Company's revenue. In order to do so, we seek to satisfy and retain our valued customers just like we did with new customers.

Langkah awal dalam mewujudkan sasaran tersebut adalah dengan adanya fungsi *Customer Care*. Dalam tubuh internal perusahaan, *Customer Care* difungsikan sebagai media komunikasi antara pengguna jasa dengan perusahaan. *Customer Care* memenuhi kebutuhan pengguna jasa atas permintaan informasi serta penanganan keluhan.

Adapun tujuan dari fungsi *Customer Care* ini adalah:

- Memenuhi kebutuhan permintaan informasi bagi penggunajasa.
- Menerima keluhan dari pengguna jasa untuk kemudian ditindaklanjuti.
- Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pelayanan yang diberikan oleh perusahaan, misalnya mengenai jadwal keberangkatan kapal beserta tarifnya.
- Menyelesaikan setiap keluhan yang diterima dan memberikan solusi terbaik (hasil laporan/konfirmasi dengan cabang/fungsi terkait) kepada pelanggan.
- Menjadikan keluhan pengguna jasa sebagai bahan evaluasi perusahaan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan mulai dari sarana komunikasi dan penanganan keluhan serta peningkatan pelayanan.
- Meningkatkan perhatian perusahaan terkait kepentingan dan kebutuhan penggunajasa.

Bahan Acuan

ISO 9001:2008-5.8.3 *Preventive Action* dan Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan (SKR-107).

Penanganan Keluhan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan melalui proses berikut:

1. Penerimaan dan identifikasi informasi pelanggan. Proses yang paling awal dilakukan adalah *call center* menerima telepon atau SMS dari pengguna jasa untuk kemudian diidentifikasi dan diklasifikasikan apakah yang disampaikan oleh pengguna jasa merupakan keluhan, masukan, saran atau membutuhkan informasi seputar layanan ASDP.

Para pengguna jasa bisa memanfaatkan layanan pelanggan ASDP *CUSTOMER CARE* melalui *SMS Center* 081293931000 atau *Call Center* (021)42882233 (Senin-Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB).

The initial step to achieve the target is by utilizing Customer Care function. In the Company, Customer Care functions as media of communication between the customers and the Company. Customer Care aims to fulfill the needs of the customers for information and to handle complaints from the customers.

The objectives of the function of Customer Care are:

- To fulfill the needs of the customers for information.
- To handle complaints from the customers.
- To give precise and accurate information of services provided by the Company, such as vessel schedule and tariff.
- To follow-up all complaints and to give the best solution (report/confirmation from related branch office/function) to the customers.
- To evaluate complaints from the customers as an effort to improve the quality of services.
- To increase customer satisfaction ranging from the means of communication, complaints handling, and service improvement.
- To raise the Company's attention to the customers' interests and needs.

Reference Material

ISO 9001:2008-5.8.3 *Preventive Action* and Customer Complaints Handling Procedure (SKR-107).

Customer Complaints Handling

Customer complaints handling is conducted through the following process:

1. Obtaining and identifying information from customers. Our call center will respond to phone calls or SMS from customers, and will further identify and clarify whether the customer wanted to give complaint, recommendation, suggestion, or needed information on services provided by ASDP.

Our customer can contact ASDP *CUSTOMER CARE* through *SMS Center* 081293931000 atau *CALL Center* (021)42882233 (Monday-Friday, from 08.00 AM - 05.00 PM WIB).

2. Penanganan informasi pelanggan
 Penanganan dapat dilakukan dengan atau tanpa berkoordinasi dengan Cabang. Untuk permintaan informasi jadwal, tarif dan lintasan dapat langsung disampaikan kepada pengguna jasa tanpa berkoordinasi dengan kantor cabang.
3. Tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan
 - Keluhan yang diterima oleh Tim *Customer Care* diteruskan kepada divisi terkait dan/atau Kantor Cabang.
 - Keluhan yang telah disampaikan kepada divisi terkait ditunggu respon tertulisnya paling lambat H+5 sejak keluhan tersebut diterima.
 - Keluhan terkait Cabang segera diteruskan ke Cabang yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti dan respon tertulisnya ditunggu H+5 lengkap dengan tanda tangan General Manager (GM).
 - Respon terhadap keluhan pelanggan yang diterima Customer Care dari divisi atau cabang terkait selanjutnya dilaporkan kepada Biro *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk kemudian dilakukan pemantauan tindakan perbaikan dilapangan.
4. Pemantauan dan Evaluasi
 Biro *Enterprise Risk Management* (ERM) melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Unit Terkait dan Kantor Cabang.
5. Pelaporan
 Tim *Customer Care* melaporkan informasi dan keluhan pelanggan kepada Direksi sebagai bahan rapat tinjauan manajemen.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan

a. Kebebasan Berserikat

Hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Perseroan menjamin hak pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP).

2. Customers information handling
 Handling of information can be conducted with or without coordinating with Branch Office. Information regarding vessel schedule, tariff, and route can be directly given to the customers without coordinating with branch office.
3. Customer complaints handling follow-up
 - Complaints received by Customer Care team are forwarded to related division and/or Branch Office.
 - Respond to complaints forwarded to related division are given in a written form, no later than 5 days after the complaints were received.
 - Complaints addressed to a Branch Office are immediately forwarded to the said Branch Office to be followed up and responded in a written form no later than five days and have to be signed by the General Manager (GM).
 - Responds to customer complaints received by Customer Care from related division/branch office are further submitted to the Enterprise Risk Management (ERM) Bureau for them to monitor corrective actions taken in the field.
4. Monitoring and Evaluation
 The Enterprise Risk Management (ERM) Bureau monitors corrective actions performed by related Unit/Branch Office.
5. Reporting
 The Customer Care team reports customer information and complaints to the Board of Directors as a material for management review meeting.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower

a. Freedom of Assembly

Good working relationship between the Company and employees is the main requirement to achieve the Company's vision, mission, and goals. The Company ensures the rights of its workers to gather, assemble, and express their opinions. The Company also supports the activity of its workers in the establishment of a Labor Union (SP).

Terdapat dua serikat pekerja dalam Perseroan. Serikat Pekerja yang pertama dengan nama Serikat Pekerja Angkutan Danau Sungai dan Penyeberangan (SP-ASDP) telah disesuaikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 3823/-1.834.3 perihal Pencatatan dan Pemberian Nomor Bukti Pencatatan Serikat Pekerja/Serikat Buruh tertanggal 112 Desember 2013. Sedangkan keberadaan Serikat Pekerja yang kedua dengan nama Serikat Pekerja Indonesia Ferry (SP-IF) telah disesuaikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 14891.1.834.3 perihal Pencatatan dan Pemberian Nomor Bukti Pencatatan SP/SB di Perusahaan tertanggal 8 September 2008.

b. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan karyawan dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Perseroan memandang karyawan tanpa memperhatikan unsur jenis kelamin maupun ras.

Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan dan *fair*. Calon karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan karyawan dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Tingkat Perputaran Karyawan

Pada 2015, tingkat perputaran karyawan di Perseroan sebesar 85% mengalami penurunan dibandingkan dengan tingkat perputaran karyawan pada 2014 sebanyak 1.110%.

d. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi karyawan agar dapat meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Selain penghasilan bulanan berupa gaji kompetensi, tunjangan jabatan dan tunjangan kehadiran, karyawan juga memperoleh tunjangan lain seperti tunjangan cuti, tunjangan hari raya, Tunjangan kesejahteraan serta

There are two labor unions within the Company. The first one was established under the name of Serikat Pekerja Angkutan Danau, Sungai dan Penyeberangan (SP-ASDP) based on the Company's Articles of Association and had been registered pursuant to the Decision Letter of Head of Manpower and Transmigration Department number 3823/-1.834.3 on the Registration and Provision of Registration Number of Labor Union dated December 12, 2013. Another Company's labor union was established under the name of Serikat Pekerja Indonesia Ferry (SP-IF) based on the Company's Articles of Association and had been registered pursuant to the Decision Letter of Head of Manpower and Transmigration Department number 14891.1.834.3 on the Registration and Provision of Registration Number of Labor Union dated September 8, 2008.

b. Equality and Work Opportunity

The implementation of non-discrimination principles has been the basis for the Company to interact with its workers in creating a harmonious industrial relation. The Company acknowledges each of its workers regardless of their genders or races.

The employee's recruitment process is conducted in a transparent and fair manner. The candidates of employee that have the required competencies have the equal opportunity to be accepted in the Company. The recruitment is conducted in accordance with the needs that support the achievement of the Company's goals and targets in either short term or long term.

c. Employee's Turnover Rate

In 2015, the employee's turnover rate in the Company was 85%, a decrease compared to the turnover rate of 2014 at 1.110%.

d. Employee's Welfare

The Company constantly upholds and strives to provide for the welfare of its workers in order to make them feel secure and comfortable in work, which in turn will motivate and improve their working performance and productivity. In addition to monthly income (salary and allowance), all employees also receive other allowances such as leave allowance, religious event allowance, and bonus according to their performance and achievement in the Company. Furthermore, the Company provides extra programs such as

bonus sesuai pencapaian kinerja perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki program-program tambahan (ekstra) antara lain santunan musibah, santunan duka, santunan kecelakaan, santunan kematian, memberikan bantuan dana ibadah keagamaan serta memberikan kesempatan rekreasi setahun sekali sesuai kondisi keuangan perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha perusahaan. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi perusahaan.

Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

Perseroan memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan proyek. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melaksanakan aktivitas pekerjaan telahsesuaidengan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3).

Program pengembangan kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2015, meliputi:

1. Melakukan Revisi Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan(SMK);
2. Mengimplementasikan dan memonitor implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal dan Cabang;
3. Mengevaluasi usulan revisi dan monitor implementasi Sistem Manajemen Keselamatan(SMK);
4. Pengendalian sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan (SMC) kapal;
5. Pengendalian sertifikat DocumentOfCompliance(DOC) Perusahaan;
6. Melakukan pembinaan terhadap Cabang dalam Implementasi Sistim Manajemen Keselamatan terhadap;
 - Hasil evaluasi laporan latihankeadaandaruratkapal.
 - Hasil pengendalian Implementasi SMK.

donation in the event of accident, grievance, bereavement, death, religious affairs, as well as annual recreation in accordance with the financial situation of the Company.

Occupational Health and Safety

In supporting the success of the Company's business activity, occupational health and safety is one of the important factors. It also plays a strategic role in maintaining the existence of the Company.

The Company puts the occupational health and safety aspect as its main priority in every operation conducted, from the beginning of the project until the end of it. The implementation and preservation of behavior that supports the occupational health and safety is the basic requirement for each worker.

The Company regards the protection of health as an important pint in protecting the employee from impairment of health and other harmful effects resulting from the working condition. In the practice, the Company continuously strives to create a healthy working condition, among others by conducting activities in line with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Occupational Health and Safety development program conducted in 2015 were, among others:

1. Conducted revision on Safety Management System Procedure;
2. Implemented and monitor the implementation of Safety Management System on Ships and Branch Offices;
3. Evaluated recommendations on the revision and implementation of Safety Management System;
4. Controlled the certification of Ship Safety Management System;
5. Controlled the certification of Document of Compliance (DOC) of the Company;
6. Conducted mentoring in branch offices concerning the implementation of Safety Management System on:
 - The evaluation result of emergency training on board ships
 - The result of Safety Management System implementation

7. Mengkoordinir dan monitoring pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal-kapal secara keseluruhan; sertifikat kapal, alat keselamatan dan kondisi fisik kapal;
8. Melakukan Investigasi terhadap kapal yang mengalami kecelakaan; Kapal Kandas, Tubrukan, Kebakaran dll;
9. Memastikan Tim Tanggap Darurat menjalankan fungsinya dengan baik;
10. Melakukan Internal Audit tahunan;
11. Melakukan penelitian test kualitas udara *outdoor* dan *Indoor* kantor pusat, cabang dan pelabuhan;
12. Mengendalikan dan monitoring Sertifikat dalam pemenuhan persyaratan kesehatan dan lingkungan di Pelabuhan dan Kantor serta Melakukan sertifikasi alat keselamatan; Penangkal Petir, Genset, Listrik, Lift dan Instalasi Proteksi Kebakaran;
13. Melakukan test kadar pencemaran air laut akibat aktifitas perusahaan dan melakukan test kualitas udara (SO₂, NO₂, CO, CO₂ dan Debu);
14. Melakukan sosialisasi terhadap karyawan yang bekerja dibagian lapangan yang mempunyai resiko kecelakaan;
15. Melakukan latihan kebakaran bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran (PMK) untuk meningkatkan kepedulian jika terjadi Kebakaran;
16. Melakukan pemantauan lingkungan hidup sebagai amanat dari dokumen Analisa Dokumen Lingkungan Hidup (AMDAL).

Aspek keselamatan, keamanan dan perlindungan lingkungan serta kenyamanan merupakan hal yang *mandatory* bagi ASDP Indonesia Ferry. Pemenuhan peraturan di level nasional maupun internasional wajib dilaksanakan dengan berorientasi pada *Zero Accident*. Dalam rangka mencapai *zero accident*, Perusahaan mengacu pada standar regulasi keamanan maksimal pelayaran yang mengacu ke *International Safety Management* (ISM-Code) dan kemudian diperkuat dengan standar regulasi nasional yaitu antara lain:

1. IMO Resolusi A.741 (18) yang direvisi pada bulan Desember 2000 sesuai Resolusi MSC.104(73) dan bersifat wajib dengan dijadikan sebagai Bab IX Konvensi SOLAS tentang ISM-Code Manajemen untuk Pengoperasian kapal secara aman;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 17 tahun 2008 tentang Pelayaran bagian ke-VII Pasal 169 tentang Manajemen Keselamatan dan Pencegah pencemaran dari kapal;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan/ISM-Code;

7. Coordinated and monitored the fulfillment of the overall seaworthiness requirements for ships; ship certifications, safety equipment, and physical condition of the ships;
8. Investigated ships that were damaged as the result of accidents, such as ship that ran aground, collided, or fire;
9. Ensured that the Emergency Response Team had conducted their function well.
10. Conducted the annual internal audit
11. Conducted research and test on air quality of outside and inside headquarters, branch offices and ports.
12. Controlled and monitored certifications regarding the fulfillment of safety and environmental requirements in ports and Offices, as well as conducted certification on safety equipment such as: lightning rods, generators, electricity, elevators, and fire protection installations;
13. Conducted test on sea water pollution as the result of company's activities as well as a test on air quality (SO₂, NO₂, CO, CO₂, and Dust);
14. Conducted dissemination to all employees and field workers on the accident and risk of operations;
15. Conducted training in case of fire by cooperating with the Fire Department (PMK) to increase awareness in the event of fire;
16. Conducted observation on environment as mandated by Analysis on Environmental Document (AMDAL).

Aspects of safety, security, environmental protection as well as convenience are mandatory for ASDP Indonesia Ferry. Fulfillment of regulation at national and international level must be implemented by orienting to Zero Accident principle. In order to achieve zero accident, the Company refers to maximum safety regulations standard for shipping which also refers to the International Safety Management (ISM-Code) and reinforced by national regulations standard, namely:

1. IMO Resolution A.741 (18) revised on December, 2000 in accordance with the Resolution of MSC.104 (73), mandatory and serves as Chapter IX of SOLAS Convention on ISM-Code Management for safe vessels Operation;
2. Law of Republic of Indonesia No: 17 year 2008 on Shipping part VII, Article 169 on Safety Management and vessels pollution Prevention;
3. Regulation of Minister of Transportation No: PM. 45 Year 2012 on Safety Management / ISM-Code;

4. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-01/MBU/02/2015, Tanggal 12 Februari 2015, Tentang Peningkatan Keselamatan Moda Transportasi;
5. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PY.67/1/6/-1976 tentang Pemberlakuan Manajemen Keselamatan Kapal/International Safety Management (ISM-Code) bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: UM.003/1/3/DK-15, Tanggal 12 Januari 2015, Tentang Penerapan *Briefing* Keselamatan (*Safety Briefing*) Bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
7. Surat Keputusan Direksi No: D.34/HK.002/ASDP-2014 tentang Pemberlakuan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
8. Surat Keputusan Direksi No: KD.80/PA.205/ASDP- 2015 Tanggal 04 Maret 2015 Tentang Parameter Penilaian Terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) Pada Kapal dan Cabang Di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Ada enam pilar utama bagi perusahaan dalam implementasi kesehatan dan keselamatan lingkungan yang berorientasi pada *zero accident*, yaitu:

1. Kepatuhan pada Regulasi, baik internasional maupun nasional
2. Penyusunan dan implementasi regulasi internal
3. Revitalisasi DPA, Pengendali Dokumen & Auditor ISM-Code
4. Pemenuhan Sarana dan Prasarana
5. Pemenuhan Kapasitas SDM Bidang Keselamatan
6. Pemberdayaan Peran Masyarakat Pengguna Jasa

Tingkat kejadian kecelakaan kapal 2015

Selama 2015 terjadi sebanyak 2 kecelakaan. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana terjadi 7 kecelakaan. Indeks *rate of accident* (RoA) pada 2014 dimana rate RoA tahun 2014 masih lebih tinggi dari indeks RoA secara nasional yang dirilis Kementerian Perhubungan sebesar 0,22. Angka indeks ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sudah melakukan banyak program keselamatan, namun perusahaan harus bekerja lebih keras lagi untuk menekan tingkat RoA hingga 0 (*zero accident*)

4. Circular Letter of Minister of SOE No: SE-01/MBU/02/2015, dated February 12, 2015 on Safety Improvement of Transportation Modes;
5. Decision of Director General of Sea Transportation No: PY.67/1/6/-1976 on Enforcement of Vessels Safety Management/International Safety Management (ISM Code) for Vessels with Indonesian Flag;
6. Circular Letter of Director General of Sea Transportation No: UM.003/1/3/DK-15 dated January 12, 2015 on Safety Briefing Application for Vessels with Indonesian Flag;
7. Board of Directors' Decree No: D.34/HK.002/ASDP-2014 on Enforcement of Safety Management System Procedure of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) within the Environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
8. Board of Directors' Decree No: KD.80/PA.205/ASDP-2015 Dated March 04, 2015 Regarding Assessment Parameter On International Safety Management System (ISM-Code) On Vessels and Branches In the Environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

There are six major pillars in zero accident-oriented environmental security and safety implementation, namely:

1. Compliance to both national and international Regulations
2. Arrangement and implementation of internal regulation
3. Revitalization of DPA, Document & Auditor ISM Code Control
4. Fulfillment of Facility and Infrastructure
5. Fulfillment of HR Capacity in the Field of Safety
6. Empowerment of Public Customers

Rate of Vessel Accident in 2015

There were 2 accidents occurred throughout 2015. This total decreased compared to the previous year in which there were 7 accidents occurred. Rate of Accident (RoA) index in 2014 where this rate was higher than national RoA index issued by Ministry of Transportation at 0.22. This index number indicated that although the Company conducted various safety programs, the Company should work harder to minimize RoA to 0 (*zero accident*).

Berikut indeks RoA pelayaran selama tiga tahun terakhir

The following is the shipping RoA index within the last three years.

	2013	2014	2015
Jumlah Kecelakaan / Total Accident	9	8	11
Total Trip / Total Trip	193.790	215.443	210.219
ROA ASDP / ASDP ROA	0,46	0,37	0,52
ROA Nasional (Kemenhub) / National ROA (Ministry of Transportation)	0,22	0,22	0,22

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Pengembangan Penerapan K3 dalam perusahaan sudah menjadi sebuah keharusan guna meminimalisasi kejadian kecelakaan kerja. Pada hakikatnya, faktor K3 berpengaruh terhadap efisiensi produksi dari suatu perusahaan, sehingga dengan demikian mempengaruhi tingkat pencapaian produktivitasnya. Pada dasarnya, tujuan K3 adalah melindungi para tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan dan untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif.

Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dasar Hukum

- OHSAS 18001 : 1999 Permenaker RI No.Per-05/MEN/1996 (tentang SMK 3).
- UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Permenaker RI No. Per- 05/MEN/1996 (tentang SMK3).
- Permenaker RI No. Kep-75/MEN/2002 (tentang persyaratan umum instalasi listrik).
- Permenaker RI No. Per No.04/MEN/1980 (tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan).
- Permenaker RI No. Per-02/MEN/1989 (pengawasan Instalasi penyalur petir).
- Permenaker No. 4 Tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja(P2K3).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND ENVIRONMENT FIELD

K3 implementation in the Company should be developed to minimize work accident. Essentially, K3 factors influence the efficiency of production from a Company, thus influencing the level of its production achievement. In its essence, K3 has the objectives to protect employees for their safety rights in performing their duties, and to create healthy and productive employees.

Occupational Health and Safety Field (K3)

Legal Basis

- OHSAS 18001 : 1999 Ministry of Manpower of Republic of Indonesia No. Per-05 MEN/1996 (regarding SMK3).
- Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational Safety.
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia Regulation No. Per-05/MEN/1996 (regarding SMK3).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia Regulation No. Kep-75/MEN/2002 (regarding general requirements for electrical installations).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia Regulation No. 04/MEN/1980 (regarding requirements for installation and maintenance of fire extinguisher).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia Regulation No. Per-02/MEN/1989 (supervision of lightning protection system installation).
- Ministry of Manpower of Republic of Indonesia Regulation No. 4 Year 1987 Regarding Committee of Occupational Health and Safety (P2K3).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Statement of Members of Board of Commissioners and Members Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

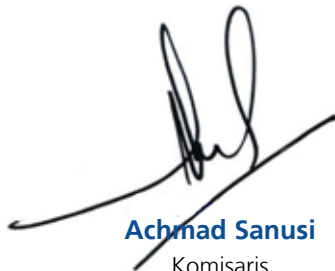
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Lalu Sudarmadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Achmad Sanusi
Komisaris
Commissioner



Sugihardjo
Komisaris
Commissioner



Asep Iskandar
Komisaris
Commissioner



Stephanus Budiyo
Komisaris
Commissioner



Chumaidi Syarief Romas
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Director



Danang Sotyo Baskoro
Direktur Utama
President Director



Charda Damanik
Direktur SDM dan Umum
Human Resources & General Affairs
Director



M. Fitri Natriawan
Direktur Teknik
Technical Director



La Mane
Direktur Usaha Penyeberangan
Ferry Business Director



Kemal Heryandri
Direktur Usaha Pelabuhan
Port Business Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)



LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015



PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jl. Jend. Achmad Yani Kav.52A

Jakarta Pusat 10510

Telp. (+62-21) 4208911-13-15

Fax. (+62-21) 4210544

Website : www.indonesiaferry.co.id

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

**LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2015	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015.....	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015	4
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 2015	
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danang S. Baskoro
Alamat kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
Jakarta Pusat 10510
Nomor telepon : (021) 4208911
Alamat domisili : Jl. Krida Nirmala Blok C2 No.1 RT. 008/RW 004
Komp Depkes Sunter Jaya
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

Nama : La Mane
Alamat kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
Jakarta Pusat 10510
Nomor telepon : (021) 4208911
Alamat domisili : Jl. Jenderal Sudirman RT.002/RW.003
Kel. Batu Merah Kec. Sirimau
Ambon
Jabatan : PLT. Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
2. Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang memungkinkan laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi
Jakarta, 29 Februari 2016



Danang S. Baskoro
Direktur Utama



La Mane
PLT. Direktur Keuangan



Nomor Izin Usaha : Kep - 304/KM.5/2005
Tanggal 14 September 2005
SENTRA BISNIS ARTHA GADING NIAGA
Blok E, No. 9, Jl. Boulevard Artha Gading,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telephone : +62-21 - 45852846, 45861183
 +62-21 - 45861184, 45861185
Fax. : +62-21 - 45845591
Website : www.sahatpardede.com
Website : www.iapa.net

Nomor: 89.290216 LAIGSR

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, pada tahun 2015, Perseroan mengubah metode akuntansi untuk rencana manfaat pasti karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja, yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali, termasuk laporan posisi keuangan ketiga tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kantor Akuntan Publik
GHAZALI, SAHAT DAN REKAN



GHAZALI, SAHAT & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Sahat Pardede
Izin Akuntan Publik No. AP.0309

29 Februari 2016

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Penyajian Kembali)	1 Januari 2014 (Penyajian Kembali)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	3d, 5	1.941.144.336.498	828.239.545.884	826.045.751.773
Piutang Usaha	3f			
Pihak Berelasi	3p, 6	637.737.054	709.191.937	456.791.704
Pihak Ketiga	6	8.662.649.188	9.705.668.821	9.758.992.016
Jaminan	7	31.919.001.000	30.793.425.000	23.632.078.000
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	16.014.075.354	16.986.470.889	-
Persediaan	3g, 9	42.629.779.810	43.911.410.308	9.729.136.620
Pajak Dibayar Dimuka	3o, 18a	10.042.653.093	8.320.284.337	22.377.639.067
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3h, 10	17.579.473.962	15.782.686.103	25.143.066.832
Aset Lancar Lainnya	11	7.310.074.121	1.210.727.857	700.295.607
Jumlah Aset Lancar		2.075.939.780.080	955.659.411.136	917.843.751.619
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap	12			
(Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.297.785.843.912 per 31 Desember 2015, Rp1.103.279.781.269 per 31 Desember 2014, dan Rp940.768.240.411 per 1 Januari 2014)	3i,12a	2.979.422.861.019	2.025.249.019.015	1.956.481.168.537
Aset Sewa Pembiayaan				
(Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 31.402.622.382 per 31 Desember 2015, dan Rp20.004.954.106 per 31 Desember 2014, dan Rp4.005.147.958 per 31 Desember 2013)	3n,12b	304.028.144.388	419.569.513.900	400.342.883.194
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	5.358.879.670	3.605.469.164	3.813.446.053
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.288.809.885.077	2.448.424.002.079	2.360.637.497.784
JUMLAH ASET		5.364.749.665.157	3.404.083.413.215	3.278.481.249.403

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Penyajian Kembali)	1 Januari 2014 (Penyajian Kembali)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Usaha				
Pihak Berelasi	3p,14	19.506.872.327	21.309.666.254	15.124.287.675
Pihak Ketiga	14	94.615.869.289	105.503.733.370	106.970.978.451
Hutang Pajak	3o, 18b	18.854.874.465	14.302.657.041	4.008.701.477
Hutang Asuransi	15	17.807.627.459	19.204.217.059	11.474.835.611
Beban Akrua	16	82.699.791.281	73.923.970.189	70.627.980.874
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	17	27.718.282.993	25.731.168.758	31.461.466.265
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>261.203.317.814</u>	<u>259.975.412.670</u>	<u>239.668.250.353</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3k, 19	41.480.784.901	39.955.805.581	47.899.947.759
Liabilitas Pajak Tangguhan	18d	16.572.794.753	13.753.396.161	9.252.240.550
Liabilitas Pembiayaan Jangka Panjang	20	98.345.008.822	146.028.392.775	195.045.771.215
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	21	54.415.124	1.631.219.733	7.071.005.180
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>156.453.003.600</u>	<u>201.368.814.250</u>	<u>259.268.964.704</u>
Jumlah Liabilitas		<u>417.656.321.414</u>	<u>461.344.226.921</u>	<u>498.937.215.057</u>
EKUITAS				
Modal Saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal Dasar – 1.989.250 saham				
Modal Ditempatkan dan disetor	22	1.989.250.000.000	1.989.250.000.000	1.680.678.000.000
Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)	23	1.063.948.713.927	230.289.994.150	481.891.840.059
Tambahan Modal Disetor	24	1.007.741.162.065	7.741.162.065	7.741.162.065
Cadangan Modal	25	677,251,653,998	563.895.717.668	480.783.585.014
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		197.858.622.940	141.710.799.522	131.337.018.784
Keuntungan Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Setelah Pajak Tangguhan		11.043.190.812	9.851.512.891	(2.887.571.576)
JUMLAH EKUITAS		<u>4.947.093.343.742</u>	<u>2.942.739.186.297</u>	<u>2.779.544.034.345</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.364.749.665.156</u>	<u>3.404.083.413.216</u>	<u>3.278.481.249.402</u>

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENDAPATAN USAHA			
Usaha Penyeberangan	3m, 26	1.361.682.499.026	1.137.612.564.028
Usaha Pelabuhan	3m, 26	510.663.422.669	426.207.649.564
Aneka Usaha Jasa	3m, 26	458.074.690.841	360.213.767.454
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		2.330.420.612.536	1.924.033.981.046
BEBAN POKOK			
Usaha Penyeberangan	3m, 27	1.130.367.779.161	918.989.055.284
Usaha Pelabuhan	3m, 27	219.338.328.467	204.063.201.616
Aneka Usaha Jasa	3m, 27	426.721.834.228	330.568.802.677
Jumlah Beban Pokok		1.776.427.941.856	1.453.621.059.577
LABA (RUGI) KOTOR		553.992.670.680	470.412.921.469
Beban Usaha	3m, 28	401.753.964.306	343.578.971.301
LABA (RUGI) USAHA		152.238.706.374	126.833.950.168
Pendapatan (Beban) Lain-lain	29	84.460.518.435	67.587.629.896
Laba (Rugi) sebelum Pajak		236.699.244.808	194.421.580.064
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	3o, 18c	(11.429.322.265)	(9.232.075.750)
Pajak Tangguhan	3o, 18d	(2.422.172.618)	(254.794.122)
Pajak Final	3o	-	(23.446.477.710)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(13.851.494.883)	(32.933.347.582)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		222.847.729.927	161.488.232.483
Pendapatan Komprehensif Lainnya			
Keuntungan/Kerugian Aktuarial	3k, 19	1.588.903.895	16.985.445.956
Pajak Penghasilan Terkait	3o, 18d	(397.225.974)	(4.246.361.489)
Total Pendapatan Komprehensif lainnya		1.191.677.921	12.739.084.467
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		224.039.407.848	174.227.316.950

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Modal	Bantuan Pemerintah yang Belum Dientukan Statusnya (BPYDS)	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Keuntungan Pengukuran Kembali Imbalan Kerja - Setelah Pajak Tanggihan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2013	1.680.678.000.000	7.741.162.065	480.783.585.014	481.891.840.059	151.304.249.175	-	2.802.398.836.313
Dampak penyusunan atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) *)	-	-	-	-	(19.967.230.391)	(2.887.571.576)	(22.854.801.967)
Saldo per 1 Januari 2014 Setelah Penyajian Kembali	1.680.678.000.000	7.741.162.065	480.783.585.014	481.891.840.059	131.337.018.784	(2.887.571.576)	2.779.544.034.346
BPYBDS	308.572.000.000	-	(319.091)	(251.601.845.909)	-	-	56.969.835.000
Cadangan Umum	-	-	105.779.451.745	-	(105.779.451.745)	-	-
Laba dibagi	-	-	(22.667.000.000)	-	(45.335.000.000)	-	(68.002.000.000)
Laba Rugi Tahun Berjalan Pendapatan Komprehensif lainnya *)	-	-	-	-	161.488.232.483	-	161.488.232.483
Saldo per 31 Desember 2014	1.989.250.000.000	7.741.162.065	563.895.717.668	230.289.994.150	141.710.799.522	9.851.512.891	2.942.739.186.296
Penyertaan Modal Negara	-	1.000.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000.000
BPYBDS	-	-	-	833.658.719.777	-	-	833.658.719.777
Cadangan Umum	-	-	116.689.934.466	-	(116.689.934.466)	-	-
Laba dibagi	-	-	(3.333.998.136)	-	(50.009.972.043)	-	(53.343.970.179)
Laba Rugi Tahun Berjalan Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	-	222.847.729.927	-	222.847.729.926
Saldo akhir Tanggal 31 Desember 2015	1.989.250.000.000	1.007.741.162.065	677.251.653.998	1.063.948.713.927	197.858.622.940	11.043.190.812	4.947.093.343.742

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 4)

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Komprehensif Periode Berjalan	224.039.407.847	174.227.316.950
Ditambah/ (Dikurang) Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Penyusutan Aset Tetap	241.947.207.715	178.511.347.008
Laba penjualan aset	(615.569.716)	(48.703.378)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.140.452.041)	902.429.870
Beban Estimasi Imbalan Pasca Kerja	1.524.979.320	(7.944.142.178)
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.819.398.592	4.501.155.611
Arus Kas sebelum Perubahan dalam Modal Kerja	468.574.971.718	350.149.403.833
Perubahan dalam Modal Kerja:		
Piutang Usaha - Bersih	2.254.926.558	(1.101.506.908)
Jaminan	(1.125.576.000)	(7.161.347.000)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	972.395.535	(16.986.470.889)
Persediaan	1.281.630.497	(34.182.273.688)
Pajak Dibayar Dimuka	(1.722.368.756)	14.057.354.730
Uang muka dan Biaya Dibayar Dimuka	(1.796.787.859)	9.360.380.729
Aset Lancar Lainnya	(6.099.346.264)	(510.432.250)
Aset Tidak Lancar Lainnya	(1.753.410.506)	207.976.889
Hutang Usaha	(12.690.658.008)	4.718.133.497
Beban Akrua	8.775.821.092	3.295.989.315
Hutang Pajak	4.552.217.426	10.293.955.564
Hutang Asuransi	(1.396.589.600)	7.729.381.448
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.987.114.235	(5.730.297.507)
Liabilitas Pembiayaan Jangka Panjang	(47.683.383.953)	(49.017.378.440)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	(1.576.804.609)	(5.439.785.447)
Jumlah Perubahan dalam Modal Kerja	(56.020.820.213)	(70.466.319.957)
Kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	412.554.151.504	279.683.083.925
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(246.920.960.427)	(209.535.993.191)
Penjualan aset tetap	615.569.716	48.703.378
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(246.305.390.711)	(209.487.289.813)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyertaan modal	1.000.000.000.000	-
Pembagian Laba	(53.343.970.179)	(68.002.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	946.656.029.821	(68.002.000.000)
Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih	1.112.904.790.614	2.193.794.111
Kas dan Setara Kas Awal Periode	828.239.545.884	826.045.751.773
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.941.144.336.498	828.239.545.884

(Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Penyelenggaraan angkutan sungai danau dan penyeberangan pada mulanya dilaksanakan oleh Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973, yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). PASDF berada di bawah pembinaan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Ferry (DLLASDF), Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.91/OT.002/PHB-1980, DLLASDF diubah menjadi Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (DLLASDP) dan PASDF diubah namanya menjadi Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PASDP).

Proyek ini mengemban tugas operasi pelayanan angkutan penyeberangan antar pulau serta menyediakan terminal umum untuk penyeberangan angkutan sungai, danau dan ferry. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1986, PASDP berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PERUM ASDP). Untuk meningkatkan pelayanan angkutan penyeberangan dan pelabuhan dalam melayani masyarakat, maka pada tahun 1992 Pemerintah meningkatkan status dari bentuk PERUM ASDP menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1992 tanggal 17 Maret 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., di Jakarta pada tanggal 29 Juni 1993 dengan akta No. 82 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2.13294.HT.01.01-Tahun 1993 tanggal 8 Desember 1993. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang tersebar di seluruh Indonesia.

Perubahan anggaran dasar berikutnya dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 29 Oktober 1999 perihal penambahan aktivitas usaha, dibuat dihadapan Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C.19822.HT.01.04 Tahun 1999 tanggal 9 Desember 1999.

Perubahan anggaran dasar berikutnya dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 17 Juni 2003 perihal penambahan modal disetor (modal saham) semula 158.000 lembar menjadi 266.362 lembar, dari Penyertaan Modal Negara berupa kapal dan sembilan pelabuhan penyeberangan senilai Rp108,362 M, dibuat dihadapan Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C.21575.HT.01.04 Tahun 2003 tanggal 10 September 2003.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 24 Nopember 2004 perihal perubahan *corporate identity* dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, SH. di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan Nomor C-29540.HT.01.04 Tahun 2004 tanggal 7 Desember 2004.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Desember 2005 perihal penambahan modal disetor (modal saham) semula 266.362 lembar menjadi 405.753 lembar, dari Penyertaan Modal Negara berupa 6 kapal dan prasarana pelabuhan senilai Rp139.391.000.000, dibuat dihadapan Notaris Setiawan, SH. di Jakarta dan telah dilaporkan ke Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C.34987 HT.0104.T.H.2005 tanggal 30 Desember 2005.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Agustus 2008 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-75488.AH.01.02 tanggal 20 Oktober 2008.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 September 2008 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.10-23336 tanggal 12 Nopember 2008.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: Kep-85/MBU/2010 tanggal 26 Mei 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: KEP-86/MBU/2010 tanggal 26 Mei 2010 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH dengan Akta Notaris nomor 54 tanggal 23 Juni 2010 tentang perubahan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: Kep-117/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: Kep-176/MBU/2011 tanggal 25 Juli 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH dengan Akta Notaris nomor 46 tanggal 16 Agustus 2011 tentang pergantian anggota Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 80 tanggal 31 Juli 2012 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.10-29518 tanggal 8 Agustus 2012. Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 8 Mei 2013 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-27910.AH.01.02 tanggal 24 Mei 2013.

Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 6 Mei 2014 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-02175.40.21.2014 tanggal 19 Mei 2014. Perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Juni 2014 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, dibuat dihadapan notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-05076.40.20.2014 tanggal 2 Juli 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain adalah memberikan jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan, jasa kepelabuhanan sungai, danau dan penyeberangan, jasa angkutan laut dan jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan jasa angkutan serta kepelabuhanan sungai, danau dan penyeberangan.

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Sesuai pasal 3, Akta No. 24, tanggal 08 Agustus 2008, oleh Notaris Johny Dwikora Aron, SH, Notaris di Jakarta perubahan Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa kepelabuhanan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
- Jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, barang dan hewan.
- Jasa angkutan laut berjadwal untuk penumpang, kendaraan, barang dan hewan.
- Jasa angkutan laut dan jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan jasa angkutan serta kepelabuhanan sungai, danau, dan penyeberangan.

c. Tempat dan Kedudukan

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Ahmad Yani No. 52 A, Jakarta Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.585/HK.001/ASDP-2014 tentang Penetapan Kelas Cabang di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Jumlah cabang operasional dan pelabuhan pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari 30 Cabang operasional dan 34 pelabuhan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Cabang Operasional	Kelas Cabang	Pelabuhan
1	Merak	A	1.1 Merak
2	Bakauheni	A	2.1 Bakauheni
3	Ketapang	A	3.1 Ketapang 3.2 Gilimanuk
4	Kayangan	A	4.1 Kayangan 4.1 Pototano
5	Lembar	A	5.1 Lembar 5.2 Padangbai
6	Ambon	B	6.1 Poka 6.2 Galala 6.3 Hunimua 6.4 Waipirit 6.5 Namlea

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Tempat dan Kedudukan (lanjutan)

No	Cabang Operasional	Kelas Cabang	Pelabuhan
7	Balikpapan	B	7.1 Panajam 7.2 Mamuju
8	Banda Aceh	B	
9	Batulicin	B	9.1 Batulicin 9.2 Tanjung Serdang
10	Bau-bau	B	-
11	Biak	B	-
12	Bitung	B	12.1 Bitung
13	Kupang	B	13.1 Bolok 13.2 Rote 13.3 Larantuka
14	Luwuk	B	14.1 Pagimana
15	Padang	B	-
16	Pontianak	B	-
17	Sape	B	17.1 Sape 17.2 Labuhan Bajo
18	Selayar	B	-
19	Sibolga	B	-
20	Ternate	B	20.1 Bastiong 20.2 Rum 20.3 Sidangole
21	Bajoe	C	21.1 Bajoe 21.2 Kolaka
22	Bangka	C	22.1 Tanjung Kelian
23	Batam	C	23.1 Telaga Punggur 23.2 Tanjung Uban
24	Bengkulu	C	-
25	Jejara	C	-
26	Merauke	C	-
27	Sinabang	C	-
28	Sorong	C	-
29	Surabaya	C	29.1 Ujung 29.2 Kamal
30	Tual	C	-
31	Unit Bisnis Khusus	C	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Dasar Perseroan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1244/KMK.016/1992. tanggal 4 Desember 1992. tentang Penetapan Modal Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan sesuai dengan pasal 4, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang diaktakan oleh Imas Fatimah SH dengan Akta No. 82 tanggal 29 juni 1993, Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) yang terbagi dalam 600.000 (enam ratus ribu) saham dengan nominal masing-masing saham Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari Modal dasar Perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) saham prioritas dan 119.999 (seratus sembilan belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham biasa, sehingga seluruhnya sebesar Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar rupiah).

Pada tahun 2003 telah terjadi perubahan anggaran dasar dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 17 Juni 2003 Notaris Setiawan, S.H. di Jakarta perihal penambahan modal disetor (modal saham) semula 158.000 (seratus lima puluh delapan ribu) saham menjadi 266.362 (dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus enam puluh dua) saham, yang terdiri sebanyak 120.000 (seratus dua puluh ribu) saham prioritas dan 146.362 (seratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh dua) saham biasa, sehingga seluruhnya sebesar Rp266.362.000.000 (dua ratus enam puluh enam miliar tiga ratus enam puluh dua juta rupiah).

Pada tahun 2012 telah terjadi peningkatan modal dasar perusahaan berdasarkan Akta No. 80, tanggal 31 Juli 2012 oleh Johny Dwikora Aron SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-29518, tanggal 8 Agustus 2012 dengan penetapan modal dasar sebesar Rp1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus milyar rupiah) yang terbagi dalam 1.600.000 (satu juta enam ratus ribu) saham dengan nominal masing-masing Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dari semula sebesar Rp405.753.000.000 (empat ratus lima milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.092.509.000.000 (satu triliun sembilan puluh dua miliar lima ratus sembilan juta rupiah).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Dasar Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2013 telah terjadi peningkatan modal dasar perusahaan berdasarkan Akta No. 30, tanggal 8 Mei 2013 oleh Johny Dwikora Aron SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-27910.AH.01.02 dengan penetapan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000.000 (enam triliun rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (enam juta) saham dengan nominal masing-masing Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dari semula sebesar Rp1.092.509.000.000 (satu triliun sembilan puluh dua miliar lima ratus sembilan juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.680.678.000.000 (satu triliun enam ratus delapan puluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta rupiah). Susunan dan komposisi kepemilikan modal dasar setelah peningkatan sebagai berikut:

Keterangan	Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	(%)
Negara Republik Indonesia	1.680.678	1.680.678.000.000	100
Jumlah	1.680.678	1.680.678.000.000	100

Pada tahun 2014 telah terjadi peningkatan modal dasar perusahaan berdasarkan Akta No. 08, tanggal 6 Mei 2014 oleh Johny Dwikora Aron SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-02175.40.21.2014 dengan penetapan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000.000 (enam triliun rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (enam juta) saham dengan nominal masing-masing Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dari semula sebesar Rp1.680.678.000.000 (satu triliun enam ratus delapan puluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.989.250.000.000,- (satu triliun sembilan ratus delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah). Susunan dan komposisi kepemilikan modal dasar setelah peningkatan sebagai berikut:

Keterangan	Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	(%)
Negara Republik Indonesia	1.989.250	1.989.250.000.000	100
Jumlah	1.989.250	1.989.250.000.000	100

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Dasar Perseroan (lanjutan)

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor Kep-117/MBU/2011. Tanggal 27 Mei 2011, tentang pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor Kep-176/MBU/2011, tanggal 25 Juli 2011.

Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dibuat dihadapan notaris Johny Dwikora Aron, SH dengan Akta Notaris nomor 46, tanggal 16 Agustus 2011, tentang Pergantian Anggota Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor SK-421/MBU/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

e. Pengurus Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: SK-28/MBU/2014 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 49 tanggal 21 Februari 2014 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dibuat di hadapan Notaris Johny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU—AH.01.10-10502 tanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT. ASDP Indonesia Ferry sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 02 tanggal 01 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, SH, Notaris di Jakarta, yang Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU—AH.01.03-03987494 tanggal 14 Desember 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
I. Dewan Komisaris		
- Komisaris Utama	Lalu Sudarmadi	Capt. Bobby R. Mamahit
- Komisaris	Chumaidi Syarief Romas	Chumaidi Syarief Romas
- Komisaris	Stephanus Budiyo	Stephanus Budiyo
- Komisaris	Achmad Sanusi	Achmad Sanusi
- Komisaris	Asep Iskandar	Asep Iskandar
- Komisaris	Sugihardjo	Ramelan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor SK-94/MBU/06/2015, tanggal 11 Juni 2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 75 tanggal 29 Juni 2015 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang dibuat di hadapan Notaris Johnny Dwikora Aron, SH di Jakarta dan telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-AH.01.03-0948707 tanggal 6 Juli 2015, susunan Direksi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
II. Direksi		
- Direktur Utama	Danang Sotyo Baskoro	Danang Sotyo Baskoro
- Direktur Keuangan	-	Fatah Setiawan Topobroto
- Direktur SDM dan Umum	Charda Damanik	Rudi Meiyansyah
- Direktur Teknik	M. Fitri Natriawan	Sirajuddin Saini
- Direktur Usaha Pelabuhan	Kemal Heryandri	Prasetiyo Bakti Utomo
- Direktur Usaha Penyeberangan	La Mane	Youlman Jamal

Honorarium dan Remunerasi Dewan Komisaris

Penghasilan Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan melalui surat Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor : S.326/MBU/D4/06/2015 tanggal 24 Juni 2015 perihal Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2014. Honorarium Komisaris Utama sebesar 45 % dari gaji Direktur Utama dan honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Sedangkan pemberian honorarium, tunjangan, fasilitas dan/atau insentif kerja Sekretaris Dewan Komisaris serta Perangkat Dewan Komisaris lainnya mengacu pada

1. UMUM (lanjutan)

e. **Pengurus Perseroan (lanjutan)**

sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-04/MBU/2014, tanggal 10 Maret 2014.

Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor S-375/MBU.Wk/2011, tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN, Menetapkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual).

Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor 103/KOM/VIII/2012, tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry menyatakan memperpanjang masa jabatan Sdr. Masyhur Usman sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry nomor KEP-25/KOM/III/2009 tanggal 24 Maret selama 3 tahun yakni hingga tanggal 10 Agustus 2015.

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 06/KOM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2012 tentang pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry menyatakan bahwa memberhentikan Sdr. Masyhur Usman sebagai Sekretaris Dewan Komisaris dan mengangkat Sdr. Komarudin sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Perangkat Kerja Komite Audit

Susunan Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
- Ketua merangkap Anggota	Achmad Sanusi	Achmad Sanusi
- Anggota	Ghazali Bakhtar	Ghazali Bakhtar
- Anggota	Al Kazar	Irwan Harun

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 01/KOM/I/2015 Tanggal 13 Januari 2015, menetapkan pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan susunan keanggotaan berikut:

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
- Ketua	Asep Iskandar	Wiratno Estitimo
- Anggota	Wiharto	I Wayan Sudiarsa
- Anggota	Tritoto Harwono	Suhaimi Imran

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor SK-421/MBU/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Pemberitahuan dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) nomor 165/KOM/XII/2011, tanggal 12 Desember 2011 tentang Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko pada Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 59/KOM/IV/2011, tanggal 1 April 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, yang menyatakan bahwa memberhentikan dengan hormat Sdr. Parlaungan Simorangkir sebagai Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry dan mengangkat Sdr. Ghazali Bakhtar sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 05/KOM/XII/2014 Tanggal 10 Desember 2014, menetapkan pemberhentian anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Sdr. I Wayan Sudiarsa dan Sdr. Suhaimi Imran. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 01/KOM/I/2015 tanggal 13 Januari 2015, menetapkan pengangkatan Sdr. Wiharto dan Sdr. Tritoto Harwono sebagai anggota-anggota Komite Pemantau Manajemen Resiko PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 04/KOM/VII/2015 tanggal 3 Agustus 2015, menetapkan pemberhentian anggota Komite Audit PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Sdr. Irwan Harun. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 05/KOM/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015, menetapkan pengangkatan anggota Komite Audit PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Sdr. Al Kazar.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor. SK.253/HK,002/ASDP-2013 Tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Honorarium dan Remunerasi Direksi

Penghasilan Direksi ditetapkan melalui surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S.326/MBU/D4/06/2015 tanggal 24 Juni 2015 perihal Penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2014. Berdasarkan surat tersebut dinyatakan bahwa struktur besaran gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

Selain gaji, Direksi dan Komisaris juga menerima penghasilan berupa tantiem, untuk kinerja tahun 2014 ditetapkan sebesar Rp 5.600.000.000,- Tantiem Direktur dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 90% dan 45% dari tantiem Direktur Utama, sedangkan tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 90 % dari tantiem Komisaris Utama dan pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhatikan masa kerja efektif Tahun Buku 2014.

f. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) masing-masing sebesar 4.122 orang dan 4.013 orang (tidak diaudit).

	2015 (Orang)	2014 (Orang)
Karyawan Perusahaan:		
- Karyawan Darat	1.658	1.737
- Karaywan Laut	2.464	2.276
Jumlah	4.122	4.013
Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris:		
- Dewan Komisaris	6	6
- Direksi	5	6
- Sekretaris Dewan Komisaris	1	1
Jumlah	12	13
Total Karyawan	4.134	4.026

Secara berkesinambungan, Perusahaan membiayai pengembangan dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan melalui *in-house training*, *workshop*, *seminar*, *symposium* dan melakukan *benchmarking* di dalam dan luar negeri.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1.
PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4.
PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri.
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28.
Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19.
Amandemen menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya serta mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12.
Amandemen: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi, akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi IAS 36.
PSAK 48 (2014) dirubah dengan memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32.
Amandemen mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Hal ini untuk mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39.
Amandemen ini memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Dalam amandemen ini, dimasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7.
Amandemen menambahkan persyaratan pengungkapan: (1) Transaksi termasuk pengalihan aset keuangan, tetapi entitas yang mengalihkan tetap memiliki keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut, (2) hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10.
Menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11.
PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12. PSAK 67 ini ditujukan untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13.
PSAK 68 merupakan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar.
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat", yang diadopsi dari IFRIC 9.
Amandemen mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan oleh Direksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2014. Prinsip akuntansi yang penting telah diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan ini, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual dan berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali aset dan liabilitas keuangan yang merupakan instrumen keuangan serta beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Sedangkan Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan menggunakan Rupiah, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Seluruh angka keuangan dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal neraca (dalam satuan Rupiah):

Mata uang asing	31 Desember 2015	31 Desember 2014
USD	13.795	12.440

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Jangka Pendek

Penempatan jangka pendek terdiri dari deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal neraca dan tidak dijaminan, unit penyertaan Reksa Dana, serta efek yang diperdagangkan di pasar uang berupa obligasi pemerintah Republik Indonesia. Mulai tanggal 1 Maret 1999, sesuai PSAK No.50, tentang Akuntansi atas Investasi Efek tertentu, efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar (*quoted market price*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Penyisihan piutang tak tertagih didasarkan kepada tingkat kolektibilitas dan kondisi debitur selama 3 - 5 tahun sebelumnya dan sampai saat ini penilaian tingkat kolektibilitas dilakukan secara individual masing-masing debitur, antara lain penilaian didasarkan atas pertimbangan, antara lain:

- Debitur sudah tidak beroperasi.
- Langkah konfirmasi sudah dilakukan, namun tidak pernah ada jawaban, dan alamat debitur sudah tidak dapat dilacak.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan (*acquisition cost*), yang meliputi harga beli material, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*). Termasuk dalam pengertian persediaan barang terdiri dari (1) suku cadang kapal / pelabuhan, (2) perlengkapan dan peralatan kapal / pelabuhan, dan (3) perlengkapan kantor, (4) bahan bakar minyak (BBM), (5) pelumas, (6) tiket dan (7) cat, yang berada di gudang / tempat penyimpanan, baik di kantor, area pelabuhan, atau di kapal. Pencatatan persediaan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal menggunakan metode 'perpetual', yaitu penerimaan dan pengeluaran barang dari persediaan akan mempengaruhi langsung terhadap nilai persediaan yang ada di pembukuan, sedangkan pencatatan persediaan perlengkapan kantor menggunakan metode 'periodik'. Pemakaian persediaan dinilai berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama" (*first-in first-out*).

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap status dan kondisi persediaan yang dilaksanakan secara periodik. Inventarisasi fisik persediaan dilaksanakan dalam rangka menyusun laporan keuangan atau sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, untuk mengetahui keberadaan dan kepemilikan berikut status dan kondisi persediaan yang ada.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat.

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang sebelumnya telah berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Perusahaan belum pernah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya (*cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali aset tetap yang diperoleh sebagai pelimpahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, serta Perusahaan Jawatan Kereta Api pada saat pembentukan Perum ASDP tanggal 4 Februari 1986 yang merupakan hasil penilaian Panitia Perhitungan Modal Awal Perum ASDP.

Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh dari Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah setelah tanggal 4 Februari 1986 dicatat berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali aset tetap yang diperoleh sebagai pelimpahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan serta Perusahaan Jawatan Kereta Api pada saat pembentukan Perum ASDP tanggal 4 Februari 1986 yang merupakan hasil penilaian Panitia Perhitungan Modal Awal Perum ASDP. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh dari Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah setelah tanggal 4 Februari 1986 dicatat berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, antara lain:

- Biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari pembangunan atau akuisisi aset tetap;
- Biaya persiapan lahan untuk pabrik;
- Biaya handling dan penyerahan awal;
- Biaya perakitan dan instalasi;
- biaya pengujian aset baru, setelah dikurangi hasil bersih penjualan produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut, misalnya sample yang diproduksi dari peralatan baru yang sedang diuji;
- Komisi profesional, misalnya biaya arsitek.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya perolehan aset tetap, antara lain:

- 1) Biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2) Biaya pengenalan produk baru, termasuk biaya iklan dan aktivitas promosi;
- 3) Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau kelompok pelanggan baru, termasuk biaya pelatihan staf;
- 4) Biaya administrasi dan biaya overhead umum lainnya.

Pengakuan terhadap biaya-biaya dalam jumlah tercatat suatu aset tetap dihentikan ketika aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya berikut ini tidak termasuk di dalam jumlah tercatat suatu aset tetap:

- 1) Biaya-biaya yang terjadi ketika suatu aset telah mampu beroperasi sesuai dengan intensi manajemen, tetapi belum dipakai atau masih beroperasi di bawah kapasitas penuhnya;
- 2) Kerugian awal operasi, seperti ketika permintaan terhadap keluaran (*output*) masih rendah; dan
- 3) Biaya relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh operasi entitas.

Pengeluaran kemudian atas biaya perbaikan atau rekondisi aset tetap dikapitalisasi, bilamana menambah nilai guna aset tetap, dan atau meningkatkan kapasitas / kualitas produksi, dan atau nilainya material.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Untuk mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor yang biaya perolehannya sampai dengan Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) per unit dan tidak merupakan satu-kesatuan, baik untuk perolehan awal maupun pengeluaran setelah perolehan awal dengan pertimbangan materialitas, serta keseimbangan antara biaya dan manfaat yang merupakan pertimbangan yang substansial, maka tidak dikapitalisasi sebagai aset tetap dan diperlakukan sebagai beban dan atas barang inventaris ini dicatat secara "ekstra komptabel".

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset tetap yang tidak menambah umur manfaat atau biaya-biaya yang mengembalikan aset tetap ke kondisi normalnya, atau memiliki manfaat ekonomis terbatas dan kurang dari 1 tahun, maka biaya-biaya tersebut dibebankan pada periode terjadinya, misalnya beban pemeliharaan rutin. Dengan demikian, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

Penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan Rumah Dinas dan Perkantoran	5 – 20 Tahun
Bangunan Pelabuhan	5 – 20 Tahun
Kapal	5 – 30 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Peralatan Kantor dan Inventaris	5 Tahun

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca, Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset, bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian dalam laporan laba-rugi pada saat terjadinya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau tidak, sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode tahunan, Perusahaan melakukan pengujian atas penurunan nilai berdasarkan sumber informasi eksternal dan/atau internal.

Dengan demikian, pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari Unit Penghasil Kas (UPK) atas aset.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan dan Tersedia untuk Dijual

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka biaya perolehan, akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilainya (jika ada), dikeluarkan dari aset tetap dan direklasifikasikan ke aset lain-lain sebagai aset tidak produktif sebesar nilai tercatat atau ke aset lancar sebagai 'aset yang dimiliki untuk dijual' dan diukur pada nilai terendah antara jumlah tercatat dibanding nilai realisasi bersih (*net realizable value*) yaitu nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan dan penyusutan atas aset yang dihentikan, sepanjang memenuhi kriteria, yaitu (i) aset (atau kelompok lepasan) harus berada dalam keadaan 'dapat dijual' dengan syarat-syarat biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan), dan (ii) penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*) sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Yang dimaksud dengan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*), bilamana, (i) dapat dipasarkan secara aktif (upaya / program aktif mencari pembeli) pada harga yang pantas sesuai nilai wajar kininya; (ii) diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan penjualan kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal reklasifikasi; (iii) mengindikasikan tidak mungkin terjadi perubahan yang signifikan atau pembatalan atas rencana penjualan aset ini; serta (iv) kemungkinan persetujuan Pemegang Saham jika disyaratkan menurut Anggaran Dasar dan/atau perubahannya, sebagai bagian penilaian penjualan sangat mungkin terjadi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap dalam Konstruksi

Aset Tetap dalam Konstruksi merupakan aset tetap dan aset properti dalam pembangunan yang meliputi setiap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan dapat diatribusikan langsung kepada masing-masing proyek yang bersangkutan. Termasuk dalam biaya perolehan proyek dalam pengembangan, jika ada adalah beban keuangan yang meliputi beban bunga, selisih kurs, dan beban pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung kepada proyek yang bersangkutan.

j. Aset Keuangan

Kapitalisasi beban-beban pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset tetap telah selesai dan siap untuk digunakan, atau dihentikan sementara waktu yang disebabkan bukan karena alasan teknis pekerjaan fisik untuk sementara waktu dihentikan. Aset Tetap dalam Konstruksi disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan dan akumulasi biayanya akan dipindahkan sebagai biaya perolehan dan dikapitalisasikan ke dalam aset tetap, pada saat pekerjaan fisik (proyek) yang bersangkutan dinyatakan selesai dan siap untuk dioperasikan dalam rangka kegiatan operasional maupun diusahakan untuk menghasilkan pendapatan bagi Perusahaan.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available for sale - AFS)

Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual:

- Investasi saham dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.
- Investasi reksadana dan obligasi yang nilai wajarnya tersedia dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi aset keuangan tersedia untuk dijual, direklas ke laba rugi. Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

k. Estimasi Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja karyawan yang terdiri dari:

- Program Pensiun Manfaat Pasti. Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berupa pensiun dan kesehatan pasca kerja. Kewajiban atas imbalan kerja diakui berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja yang dihitung oleh Aktuaris Independen dan dicatat sebesar nilai kewajiban dibagi dengan rata-rata sisa manfaat kerja karyawan. Kontribusi Perusahaan dalam bentuk iuran normal dan tambahan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau disingkat "DP ASDP". Biaya jasa lalu dan koreksi aktuaris yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.
- Program Manfaat Karyawan Lainnya. Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Imbalan Kerja, yaitu PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang efektif berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku efektif sejak 25 Maret 2003. Kewajiban ditentukan berdasarkan penilaian atas liabilitas imbalan

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Estimasi Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

pasca kerja dengan menggunakan metode projected unit credit (PUC). Imbalan pasca kerja untuk tahun berjalan dicerminkan pada laporan laba-rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan (neraca).

Perhitungan manfaat pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila manfaat tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai manfaat tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas manfaat pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Selanjutnya, imbalan kerja karyawan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis imbalan kerja meliputi: imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan imbalan kerja jangka panjang. Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh jasa konsultan Aktuaris yang ditunjuk dan ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

l. Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)

Berdasarkan ketetapan Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan Republik Indonesia, tentang Tata-Cara Pelaporan Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat Nomor: PER-10/PB/2007, tanggal 7 Maret 2007, ditetapkan bahwa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya, sesuai dengan prinsip 'substansi mengungguli bentuk' (substance over form) dalam Standar Akuntansi Pemerintah, maka Barang Milik Negara yang digunakan oleh BUMN diperlakukan sebagai unsur modal, dan dilaporkan dalam neraca sebagai ekuitas pemerintah pada BUMN dengan pengungkapan yang memadai. Ketetapan ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2007, namun oleh perusahaan perlakuannya/ implemenasinya minta dipercepat. Mulai Desember 2006 akun Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya dicatat sebagai Tambahan Penyertaan Modal Pemerintah.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa penyeberangan, jasa pelabuhan dan aneka usaha jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa ruangan diakui sesuai masa manfaatnya berdasarkan periode kontrak sewa tersebut, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor:

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan dari sewa ruangan diakui sesuai masa manfaatnya berdasarkan dasar garis lurus periode kontrak sewa tersebut, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Sebagai Lessee:

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), pada awal masa sewa, aset sewaan dalam sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif dengan basis yang mencerminkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset tetap (aset sewa pembiayaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perusahaan dan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Penerapan PSAK 24, Imbalan Kerja (Revisi 2013)

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Laporan posisi keuangan dari periode komparasian awal (1 Januari 2014) dan pos komparasian terkait karenanya disajikan kembali.

4. PENYAJIAN KEMBALI

- a. Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2013) untuk penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk tujuan perbandingan. Akun-akun per 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	2014	
	Sebelum reklasifikasi	Sesudah reklasifikasi
Piutang Pegawai	1.156.727.856	-
Piutang lain-lain	54.000.002	-
Aset Lancar Lainnya	-	1.210.727.857
Jaminan	-	30.793.425.000
Aset lancar lainnya	30.793.425.000	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	-	15.782.686.103
Uang Muka	8.643.408.153	-
Biaya Dibayar Dimuka	7.139.277.950	-
Beban Akrua	-	73.923.970.189
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	73.923.970.189	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	25.731.168.758
Hutang Asuransi	-	19.204.217.059
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	849.870.652	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	44.085.515.164	-
	2013	
	Sebelum reklasifikasi	Sesudah reklasifikasi
Aset Lancar Lainnya	-	700.295.607
Piutang Pegawai	629.983.552	-
Piutang lain-lain	70.312.055	-

4. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

	2013	
	Sebelum reklasifikasi	Sesudah reklasifikasi
Uang Muka	12.687.688.622	-
Biaya Dibayar Dimuka	12.455.378.209	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka	-	25.143.066.832
Beban Akrua	-	70.627.980.874
Hutang asuransi	-	11.474.835.610
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	70.627.980.874	-
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	8.552.359.753	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	34.383.942.123	31.461.466.265

- b. Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		31 Desember 2014
	(Sebelum Penyajian Kembali)	(Penyajian Kembali)	(Sesudah Penyajian Kembali)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	19.519.283.147	20.436.522.434	39.955.805.581
Liabilitas pajak tangguhan	18.862.526.769	(5.109.130.608)	13.753.396.161
Ekuitas	2.958.066.578.122	(15.327.391.826)	2.942.739.186.296
Beban usaha	336.630.072.200	6.948.899.101	343.578.971.301
Pajak tangguhan	1.992.018.897	(1.737.224.775)	(254.794.122)
Pendapatan Komprehensif Lain Bersih	-	(12.739.084.467)	(12.739.084.467)

- Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013		31 Desember 2013
	(Sebelum Penyajian Kembali)	(Penyajian Kembali)	(Sesudah Penyajian Kembali)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	17.426.878.470	30.473.069.289	47.899.947.759
Liabilitas pajak tangguhan	16.870.507.872	(7.618.267.322)	9.252.240.550
Ekuitas	2.802.398.836.313	(22.854.801.968)	2.779.544.034.345

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas	14.996.990.990	16.709.472.287
Bank		
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk ("BRI")	1.301.290.654.751	239.499.698.559
PT Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk ("BNI")	12.114.010.246	5.463.421.416
PT Bank Mandiri (Persero). Tbk ("Bank Mandiri")	431.461.953	414.610.212
<u>Pihak Berelasi - USD</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 = 581,64 ; 2014 = USD4,393.66)	8.188.300	37.413.791
Jumlah Pihak Berelasi	<u>1.313.844.315.250</u>	<u>245.415.143.978</u>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	84.823.329.805	1.534.060.368
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	2.086.925.987	147.853.324.915
<u>Pihak ketiga - USD</u>		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") (2015 = USD120,643 ; 2014 = USD89,734.56)	1.664.274.461	1.116.297.925
Jumlah Bank Pihak Ketiga	<u>88.574.530.253</u>	<u>150.503.683.208</u>
Deposito berjangka		
<u>Pihak Berelasi</u>		
BRI (Rupiah)	467.000.000.000	287.000.000.000
Jumlah Pihak Berelasi	467.000.000.000	287.000.000.000
<u>Pihak Ketiga</u>		
Danamon (Rupiah)	25.000.000.000	100.000.000.000
Danamon (USD)	31.728.500.000	28.612.000.000
Jumlah Pihak Ketiga	<u>56.728.500.000</u>	<u>128.612.000.000</u>
Jumlah Deposito	523.728.500.000	415.612.000.000
Selisih ayat silang, ikhtisar rugi laba dan rekening koran	4	(753.589)
Total Kas dan Setara Kas	<u>1.941.144.336.498</u>	<u>828.239.545.884</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pertahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	7,50 %	8 % - 9,25 %
Mata Uang Asing	1,90 %	1,90 %

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
I. Pihak Berelasi		
PT Jasa Raharja Putra	420.754.588	482.626.142
PT Jasa Raharja (Persero)	91.017.700	81.286.165
Lain-lain (dibawah 50juta)	125.964.766	145.279.630
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	637.737.054	709.191.937
II. Pihak Ketiga		
PT. Dharma Lautan Utama	423.114.930	943.196.735
PT. Jemla Ferry	624.997.750	1.778.978.805
PT. Surya Timur Line	190.600.000	238.250.000
PT. Atosim Lampung Pelayaran (ALP)	333.450.795	219.000.000
PT. Munic Line	167.500.000	75.000.000
PT. Bangun Putra Remaja	232.700.000	277.500.000
PT. Jembatan Madura	387.621.110	554.994.761
PT. Labitra Bahtera Pratama	132.765.000	222.265.000
PT. Prima Eksekutif	134.000.000	819.000.000
PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	745.275.220	141.795.708
PT. Sekawan Maju Sejahtera	551.950.000	432.000.000
PT. Windu Karsa	774.700.000	184.500.000
PT. Tribuana Antar Nusa	422.750.000	225.000.000
PT. Jasa Air Tawar Kayangan	87.741.500	99.991.500
HM. Baruna	67.000.000	165.000.000
PT. Jembatan Maritim	-	105.264.217
PT. Trimitra nusantara lines	134.000.000	-
PT. Jasa Lima Ekamitra	185.759.750	283.917.750
PT. Tri Sumaja Lines	758.185.000	427.000.000
PT. Bukit Merapin Nusantara Lines	67.000.000	630.000.000
PT. Raputra Jaya	248.112.120	-
KAPP Nusawangi	-	61.153.156
Lain-lain (masing2 dibawah 50 juta)	1.993.426.012	1.821.861.188
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	8.662.649.188	9.705.668.821
Total Piutang Usaha	9.300.386.241	10.414.860.758

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERIA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. JAMINAN

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp31.919.001.000 dan Rp30.793.425.000. Akun ini merupakan Bank Garansi atas Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Operasional Trip Kapal, dan Jaminan Docking yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
I. Pihak Ketiga		
PT Lintas Samudera Indonesia -KMP. Ferrindo 5	-	89.999.999
PT Flobamor - KMP. Ranaka, KMP. Ile Mandiri, KMP. Inerie II, KMP. Cucut	-	916.834.848
PT Karya Sandang - KSO Bunker BBM Cabang Ketapang	109.115.300	210.988.000
PT Prima Eksekutif - Klaim Dermaga Padangbai	3.521.726.810	3.521.726.810
Pendapatan Jasa Pelabuhan	-	-
Lain - Lain (dibawah 50 juta)	2.615.878.717	583.821.396
Jumlah Pihak Ketiga	<u>6.246.720.827</u>	<u>5.323.371.053</u>
I. Pihak Berelasi		
Pemda Kutai Kartanegara - KMP. Bili & Kerapu III	5.658.990.775	2.553.481.070
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat - KMP. Paray, Sail Morotai, KMP. Ferindo 5, MTQ	1.693.178.555	2.156.428.555
Pemda Maluku Utara - KMP. Arwana, KMP. Maming, KMP. Gorango	752.000.000	752.000.000
Pemda Biak - KMP. Napan Wainami & Kasuari Pasifik	105.000.000	105.000.000
PT Asuransi Jasindo - Klaim Asuransi	-	4.099.550.000
PT Jasa Raharja - Jasa Administrasi Asuransi	1.457.787.103	1.996.270.211
Jumlah Pihak Berelasi	<u>9.666.956.433</u>	<u>11.662.729.836</u>
Lain-lain	100.398.094	370.000
Total Pendapatan yang masih harus diterima	<u>16.014.075.354</u>	<u>16.986.470.889</u>

Pendapatan klaim Dermaga Padangbai- PT Prima Eksekutif sebesar Rp3.521.726.810 merupakan pendapatan yang akan diterima atas kerusakan Dermaga MB I Padangbai akibat ditabrak oleh KMP. Andhika Nusantara pada tanggal 8 Oktober 2014 menyebabkan Dermaga I Padangbai yang sebelumnya masih dapat beroperasi menjadi tidak dapat dioperasikan, dengan korespondensi sebagai berikut:

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (lanjutan)

- Surat Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kepada Direktur PT Prima Eksekutif Nomor: 31/SKE-DT/X/ASDP-2014 tanggal 30 Oktober 2014 perihal Kerusakan Dermaga I Padangbai.
- Surat Direktur Utama PT Prima Eksekutif kepada Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 2.00553/SW08/BD01/SRS/PE/XI/14 tanggal 03 Nopember 2014 perihal Kerusakan Dermaga MB I Padangbai.
- Surat PLH Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kepada Direktur PT Prima Eksekutif Nomor: 22/SKE-DT/XI/ASDP-2014 tanggal 04 Nopember 2014 perihal Kerusakan Dermaga I Padangbai.
- Surat Direktur Utama PT Prima Eksekutif kepada Direktur Teknik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 2.005632/SW08/BD01/SRS/PE/XI/14 tanggal 05 Nopember 2014 perihal Kerusakan Dermaga MB I Padangbai.

Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Dermaga I Pelabuhan Penyeberangan Padangbai antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Nindya Karya (Persero) nomor: Spelj.819/TN.303/ASDP-2014 tanggal 15 Desember 2014.

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bahan Bakar	6.591.941.088	5.334.842.843
Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal	34.700.066.261	37.275.192.593
Tiket	1.254.830.861	1.248.854.237
Cat	51.462.400	29.391.835
Pelumas, Gemuk dan Peralatan Kapal	31.479.200	23.128.800
Jumlah Persediaan	<u>42.629.779.810</u>	<u>43.911.410.308</u>

Saldo suku cadang dan perlengkapan kapal per 31 Desember 2015 sebesar Rp42.629.779.810 merupakan suku cadang minimum yang harus ada di setiap kapal Perusahaan.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Uang Muka :		
- Pihak Berelasi	3.365.579.793	7.068.532.353
- Pihak Ketiga	<u>6.222.893.728</u>	<u>1.574.875.800</u>
Jumlah Uang Muka	9.588.473.521	8.643.408.153

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Biaya Dibayar Dimuka:		
- Asuransi Kapal	2.192.581.645	1.194.484.672
- Sewa Gedung	406.090.551	352.144.287
- Asuransi Purna Jabatan	1.305.184.375	2.283.772.893
- Asuransi Personal Accident	1.007.595.464	-
- Premi Asuransi Kendaraan	115.985.091	99.393.140
- Lain-lain	2.963.563.315	3.209.482.958
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	7.991.000.440	7.139.277.950
Total	17.579.473.962	15.782.686.103

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang Pegawai	1.797.829.814	1.156.727.856
Piutang Lain-lain	5.512.244.307	54.000.001
Jumlah Aset Lancar Lainnya	7.310.074.121	1.210.727.857

12. ASET TETAP

a. Aset Tetap Pemilikan Langsung

	2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Harga Perolehan:</u>					
Tanah	52.861.961.174	740.420.160	1.488.840.320	-	52.113.541.014
Bangunan Rumah Dinas dan Perkantoran	86.727.079.500		27.447.578.850	-	59.279.500.650
Bangunan Pelabuhan	1.065.801.966.103	130.134.681.372		129.050.675.830	1.324.987.323.305
Armada Kapal	1.755.597.772.647	843.694.058.363		104.143.701.236	2.703.435.532.246
Kendaraan	34.017.133.907	2.964.391.500		-	36.981.525.407
Peralatan Kantor	72.092.049.164	9.631.950.065		-	81.723.999.229
Total Harga Perolehan	3.067.097.962.495	987.165.501.460	28.936.419.170	233.194.377.066	4.258.521.421.850
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					
Bangunan Rumah Dinas dan Perkantoran	36.482.274.806	6.854.798.108	24.290.226.293	-	19.046.846.620
Bangunan Pelabuhan	335.703.088.760	73.729.966.888	-	-	409.433.055.649
Armada Kapal	653.338.628.201	116.502.149.889	-	11.754.003.802	781.594.781.892
Kendaraan Bermotor	23.349.130.498	4.322.750.811	-	-	27.671.881.309
Peralatan Kantor	54.407.412.302	5.631.866.139	-	-	60.039.278.441
Total Akumulasi Penyusutan	1.103.280.534.568	207.041.531.835	24.290.226.293	11.754.003.802	1.297.785.843.912
Nilai Buku	1.963.818.181.228				2.960.735.577.938
Aset Tetap Dalam Kontruksi	61.430.837.787	86.307.121.123	-	(129.050.675.830)	18.687.283.080
Nilai Buku	2.025.249.019.015				2.979.422.861.018

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset Tetap Pemilikan Langsung (lanjutan)

	2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan:					
Tanah	52.841.961.174	20.000.000	-	-	52.861.961.174
Bangunan Rumah Dinas	73.719.090.967	13.007.988.533	-	71.648.737.859	86.727.079.500
Bangunan Pelabuhan	970.775.195.793	23.378.032.451	-	-	1.065.801.966.103
Kapal	1.643.475.260.074	112.122.512.573	-	-	1.755.597.772.647
Kendaraan	31.397.711.407	2.861.043.000	241.620.500	-	34.017.133.907
Peralatan Kantor dan Inventaris	64.515.611.982	7.576.437.182	-	-	72.092.049.164
Total Harga Perolehan	2.836.112.838.768	138.568.006.370	241.620.500	71.648.737.859	3.067.097.962.495
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan Rumah Dinas	34.383.151.733	52.877.324.932	-	-	334.184.258.169
Bangunan Pelabuhan	284.924.886.901	81.227.249.462	-	-	524.744.751.837
Armada Kapal	544.263.161.339	20.084.894.043	-	-	170.657.499.674
Kendaraan	19.003.286.355	4.587.464.637	2.41.620.494	-	23.349.130.498
Peralatan Kantor	48.014.004.308	3.976.228.276	-	-	50.344.141.091
Total Akumulasi Penyusutan	930.588.490.635	162.753.161.350	2.41.620.494	-	1.103.280.534.568
Nilai Buku	1.916.354.598.355				1.963.818.181.228
Aset Tetap Dalam Kontruksi					
	40.126.570.182	92.953.005.464	-	(71.648.737.859)	61.430.837.787
Nilai Buku	1.946.481.168.537				2.025.249.019.015

b. Aset Sewa Pembiayaan

	2015				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Biaya Perolehan Kapal	439.574.468.006	-	-	(104.143.701.236)	335.430.766.770
Akumulasi Penyusutan Kapal	20.004.954.106	23.151.672.078	-	(11.754.003.802)	31.402.622.382
Nilai Buku	419.569.513.900				304.028.144.388
	2014				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Biaya Perolehan Kapal	404.348.031.152	35.226.436.854	-	-	439.574.468.006
Akumulasi Penyusutan Kapal	4.005.147.958	15.999.806.148	-	-	20.004.954.106
Nilai Buku	400.342.883.194				419.569.513.900

Aset sewa pembiayaan merupakan Sewa Guna Usaha Kapal dengan opsi beli yang terdiri dari 4 kapal, yaitu:

12. ASET TETAP (lanjutan)

b. Aset Pembiayaan (lanjutan)

1. KMP Port Link II Eks MV No1 Seodong, dengan surat addendum 1 atas perjanjian No. 52 tanggal 26 Juli 2012 dengan PT PANN (Persero), harga kapal sebesar USD2.750.000 atau sejumlah Rp26.106.025.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp20.886.800.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 60 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
2. KMP Port Link III Eks MV Sechang Cordelia, dengan surat addendum 1 atas perjanjian No. 60 tanggal 27 Nopember 2012 dengan PT PANN (Persero), harga kapal sebesar USD 5.950.000 atau sejumlah Rp57.715.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp46.172.000.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 60 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
3. KMP Port Link 5 Eks MV No 5 Mirae, dengan surat perjanjian No. 10 tanggal 5 Juni 2013 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (PT PPM), harga kapal sebesar USD 11,200,000 atau sejumlah Rp110.320.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp88,256.000.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 60 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).
4. KMP Port Link 7 Eks MV Yong-joo, dengan surat perjanjian No. 08 tanggal 5 Juni 2013 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (PT PPM), harga kapal sebesar USD 4.650.000 atau sejumlah Rp45.802.500.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 80% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp36.642.000.000, jangka waktu sewa guna usaha selama 48 bulan dengan suku bunga 10,25% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari Bank sumber Dana Lessor yaitu BRI (PT Bank Rakyat Indonesia) (Persero)Tbk).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lisensi	118.041.000	118,041,000
Software Non Microsoft	1.617.176.990	-
Sertifikasi Tanah	33.506.246	35,381,839
Uang Muka	62.612.369	971.090.223
Sewa Gudang	211.802.052	408.868.750

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sewa Rumah	40.833.291	71.443.368
Sewa Kapal	138.000.000	-
Kas & Setara Kas dibatasi penggunaannya	897.329.398	576.278.000
Piutang Usaha > 1 Tahun	2.540.576.697	229.232.258
Penyisihan Piutang ragu-ragu	(2.442.900.238)	-
Piutang Pegawai > 1 tahun	913.021.978	1.411.573.486
Cadangan Penurunan Piutang Pegawai	(146.963.987)	(1.577.954.760)
Piutang Lain-lain > 1 tahun	-	84.000.000
Pendapatan Pihak Ketiga Yang Akan Diterima > 1 Tahun	1.375.843.874	1.277.525.000
Jumlah	<u>5.358.879.670</u>	<u>3.605.469.164</u>

Termasuk dalam Aset Tidak Lancar Lainnya adalah Aset Tak Berwujud yang merupakan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah, dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah

14. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak Berelasi	19.506.872.327	21.309.666.254
Pihak Ketiga		
Pembelian Barang dan Jasa	77.860.084.978	92.448.638.117
Perusahaan Pelayaran	16.755.784.310	13.055.095.253
Jumlah Hutang Usaha Pihak Ketiga	94.615.869.289	105.503.733.370
Jumlah Hutang Usaha	<u>114.122.741.615</u>	<u>126.813.399.624</u>

Hutang Pembelian barang dan jasa antara lain pekerjaan perbaikan kapal (*docking*), pembelian suku cadang kapal, dan rehabilitasi dermaga, sedangkan hutang perusahaan pelayaran merupakan utang atas transaksi penjualan tiket terpadu, yaitu kewajiban kepada pihak penyebrangan kapal selain milik Perusahaan.

15. HUTANG ASURANSI

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp17.807.627.459 dan Rp19.204.217.059. Akun ini merupakan Asuransi Penumpang Barang dan Kendaraan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak Berelasi:		
Bonus, Tantiem	58.388.287.721	58.283.467.365
Pengoperasian KMP.BRR	833.333.500	333.333.400
Pengadaan Air Tawar	638.143.493	797.845.958
Listrik, Air, Telepon, BBM, Pelumas	5.769.786.376	1.894.976.919
Honor Rapat/Tim	-	96.187.500
Biaya Jasa Sandar dan Pelabuhan (Kapal)	658.789.278	341.229.206
Jasa Konsultan	576.181.800	-
Pengobatan	50.972.620	510.001.960
Perjalanan Dinas	-	-
Perlengkapan Kapal	-	82.731.644
Perlengkapan Kantor	38.170.000	1.379.864.087
Perlengkapan Kerja	12.512.500	315.470.100
Tunjangan Kehadiran, dan Mobilitas	-	20.048.387
Konsumsi Kantor	96.575.000	-
Lembur	277.174.331	520.803.094
Pemeliharaan Peralatan Kantor	25.866.500	-
Cleaning Service dan Rumah Tangga	72.455.902	236.588.152
Inventaris Kantor, ATK, Fotocopy & Majalah	1.387.372.382	-
Pengamanan	198.241.224	85.042.904
Dokumen Kapal	215.950.000	296.150.000
Sewa Tanah	771.470.088	-
Docking	6.688.329.169	1.724.901.666
Pemeliharaan Deck dan Mesin	658.778.729	2.732.523.377
Pemeliharaan Gedung	181.614.400	93.610.000
Pemeliharaan Pelabuhan	2.923.596.600	1.817.466.870
Pemeliharaan Kendaraan Dinas	16.170.000	-
Lain-lain (dibawah Rp50juta)	2.220.019.668	2.361.727.600
Jumlah Biaya Akrua	<u>82.699.791.281</u>	<u>73.923.970.189</u>

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang Non Usaha	52.824.000	-
Potongan Asuransi Tenaga Kerja	1.358.801.917	23.869.013
Dana Pensiun	367.735.039	640.874.928
Potongan Tunjangan Hari Tua	2.528.899.501	922.577.481
Jaminan / Garansi Pihak Ketiga	25.000.000	109.990.000
Pungutan Kontribusi Pemda	165.454.335	225.890.009
Utang Pajak Air Tawar	87.062.880	-
Utang Pajak Parkir	6.516.600	-
Lain-lain	1.190.041.413	922.768.474
Hutang rupa-rupa	21.935.947.308	22.885.198.853
Jumlah Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>27.718.282.993</u>	<u>25.731.168.758</u>

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak PPh Pasal 25	9.037.287.825	7.531.353.576
Pajak PPh Pasal 22	999.550.197	788.930.761
Pajak PPh Pasal 23	5.815.071	-
Jumlah Pajak Dibayar Di Muka	<u>10.042.653.093</u>	<u>8.320.284.337</u>

b. Hutang Pajak

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PPh Pasal 4 ayat (2)	99.024.088	165.757.848
PPh Pasal 15	1.362.096.386	1.118.553.230
PPh Pasal 21	1.780.688.892	1.004.575.351
PPh Pasal 22	248.773.930	-
PPh Pasal 23	216.375.236	91.232.267
PPN Masukan (Wapu)	3.022.157.086	2.045.611.340
PPh Pasal 29	11,429,322,265	9.232.075.750
Pajak Pertambahan Nilai Keppres 56	696.436.582	644.851.255
Jumlah Hutang Pajak	<u>18.854.874.465</u>	<u>14.302.657.041</u>

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	236.699.224.809	170.975.102.355
Koreksi Fiskal:		
<u>Beda Tetap</u>		
Beban Pajak	38.698.056.078	29.791.989.153
Sumbangan	1.042.161.115	6.521.880.193
Beban Promosi	825.923.300	1.971.375.500
Konsumsi Manajemen	2.041.248.429	2.056.234.666
Beban Administrasi Bank	582.362.210	724.435.054
Sewa Rumah Dinas	195.666.669	206.866.667
Ganti Rugi	(28.050.567.840)	-
<u>Beda Waktu</u>		
Beban Imbalan Pasca Kerja	3.113.883.215	9.041.303.778
Penyisihan Piutang Usaha	(1.140.452.495)	842.712.871
Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi	(11.662.121.190)	(10.903.193.136)
<u>Koreksi Final</u>		
Beban Pokok Penyeberangan	1.163.160.239.737	918.989.055.284
Beban Usaha Penyeberangan	45.752.644.582	111.819.418.920
Beban Keuangan	16.108.755.332	-
Pendapatan Pokok Penyeberangan	(1.361.682.499.026)	(1.137.612.564.028)
Pendapatan Bunga Deposito, Jasa Giro	(46.232.899.085)	(42.199.252.279)
Pendapatan Usaha Pelabuhan atas Sewa	(10.346.008.719)	(8.895.912.312)
Pendapatan Diluar Usaha Penyeberangan	(2.285.033.360)	(4.868.577.514)
Pendapatan Rupa-rupa	(1.103.294.699)	(11.532.572.068)
Jumlah Koreksi Fiskal	(190.981.935.749)	36.928.303.104
Laba Kena Pajak Penghasilan (PPh)	45.717.289.061	36.928.303.104
Laba Kena PPh (Dibulatkan)	45.717.289.061	36.928.303.000
<u>PPh Badan Terutang</u>		
25% dari Laba Kena PPh	11.429.322.265	9.232.075.750
Beban Pajak Penghasilan	11.429.322.265	9.232.075.750
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:		
Pasal 25	9.037.287.825	7.531.353.576
Pasal 22	999.550.197	788.930.762
Kurang (Lebih) Bayar Pajak	1.392.484.228	911.791.413

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

	2015			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dibebankan Pada Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Penyusutan Aset Tetap	(24.703.241.355)	(2.915.530.411)	-	(27.618.771.766)
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	9.988.951.395	778.470.804	(397.225.974)	10.370.196.225
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	960.893.798	(285.113.010)	-	675.780.788
Pajak Tangguhan	(13.753.396.161)	(2.422.172.617)	(397.225.974)	(16.572.794.753)

	2014			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dibebankan Pada Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Penyusutan Aset Tetap	(21.977.443.071)	(2.725.798.284)	-	(24.703.241.355)
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	11.974.986.940	2.260.325.945	(4.246.361.489)	9.988.951.395
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	750.215.581	210.678.217	-	960.893.799
Pajak Tangguhan	(9.252.240.550)	(254.794.123)	(4.246.361.489)	(13.753.396.161)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas estimasi imbalan pasca kerja terdiri dari:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Imbalan Tunjangan Hari Tua (THT)	2.637.509.513	(12.112.547.973)
Imbalan Dana Pensiun	20.461.189.848	38.455.154.058
Imbalan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	18.382.085.540	13.613.199.496
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	41.480.784.901	39.955.805.581

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kewajiban Aktuarial per 31 Desember 2015 didasarkan dengan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dengan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tingkat Bunga:		
Kewajiban	8% per tahun	8% per tahun
Aset	9% tiap tahun	9% tiap tahun
Tingkat Mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat Cacat	0,01%	0,01%
Kenaikan Gaji	6% per tahun	6% per tahun

a. Imbalan Dana Pensiun

Kewajiban Aktuarial per 31 Desember 2015 didasarkan kepada Laporan Aktuaris Independen Nomor 178-C/PSAK/DAT/I/2016 dan 179-C/PSAK/DAT/I/2016, tanggal 29 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan liabilitas imbalan kerja dana pensiun yang diakui di neraca

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai Kini Liabilitas	(216.335.984.639)	(238.911.686.590)
Nilai Wajar Aset	195.874.794.791	200.456.532.532
Status Pendanaan	(20.461.189.848)	(38.455.154.058)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	-	-
Laba/rugi Aktuarial yang belum diakui	-	-
Liabilitas yang Diakui	(20.461.189.848)	(38.455.154.058)

2) Rekonsiliasi yang menunjukkan nilai bersih dari liabilitas

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas Awal Tahun	(38.455.154.058)	(27.615.361.500)
Pembayaran Imbalan	-	-
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	(7.312.146.440)	(7.060.127.458)
Pendapatan Komprehensif Lain	23.871.379.771	(3.779.665.100)
Iuran Pemberi Kerja	1.434.730.879	-
Liabilitas Akhir Tahun	(20.461.189.848)	(38.455.154.058)

3) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Biaya jasa kini	6.240.299.441	7.520.904.077
Biaya bunga	19.112.934.927	16.638.078.285
Pendapatan bunga dari aset	(18.041.087.928)	(17.098.854.904)
Beban (Pendapatan) yang diakui	7.312.146.440	7.060.127.458

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Imbalan Dana Pensiun (lanjutan)

4) Penetapan (Laba)/ Rugi Aktuarial dalam Pendapatan Komprehensif Lain

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Laba / Rugi Aktuarial pada Kewajiban	(37.825.750.196)	6.776.725.669
Laba / Rugi Aktuarial pada Aset	13.954.370.425	(2.997.060.569)
Pendapatan Komprehensif Lain	(23.871.379.771)	3.779.665.100

b. Imbalan Tunjangan Hari Tua (THT)

Kewajiban Aktuarial per 31 Desember 2015 didasarkan kepada Laporan Aktuarial Independen Nomor 178-B/PSAK/DAT/I/2016 dan 179-B/PSAK/DAT/I/2016, tanggal 29 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui di neraca

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai Kini Kewajiban	(56.798.052.009)	(38.502.935.489)
Nilai Wajar Aset	54.160.542.496	50.615.483.462
Status Pendanaan	(2.637.509.513)	12.112.547.973
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	-	-
Laba (Rugi) Aktuarial yang Belum Diakui	-	-
Liabilitas yang Diakui	(2.637.509.513)	12.112.547.973

2) Rekonsiliasi yang menunjukkan nilai bersih dari liabilitas

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas Awal Tahun (Biaya dibayar dimuka)	12.112.547.973	(10.719.261.370)
Beban (Pendapatan)	(1.368.852.908)	(3.086.469.107)
Pendapatan Komprehensif Lain	(16.654.794.340)	23.771.709.855
Iuran Pemberi Kerja	3.273.589.762	2.146.568.595
Liabilitas Akhir Tahun	(2.637.509.513)	12.112.547.973

3) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Biaya jasa kini	2.844.011.581	3.067.304.741
Biaya bunga	3.080.234.839	4.538.000.913
Pendapatan bunga dari aset	(4.555.393.512)	(4.518.836.547)
(Laba)/Rugi aktuarial yang diakui	-	-
Biaya jasa lalu:		
a. Vested	-	-
b. Non-Vested	-	-
Dampak Kurtailmen/Penyelesaian (L)/R	-	-
Beban (Pendapatan) yang diakui	1.368.852.908	3.086.469.107

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan Tunjangan Hari Tua (THT) (lanjutan)

4) Penetapan (Laba)/ Rugi Aktuarial dalam Pendapatan Komprehensif Lain

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Laba / Rugi Aktuarial pada Kewajiban	15.438.565.133	(25.827.381.572)
Laba / Rugi Aktuarial pada Aset	1.216.229.207	2.055.671.717
Pendapatan Komprehensif Lain	<u>16.654.794.340</u>	<u>(23.771.709.855)</u>

c. Imbalan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perusahaan menyelenggarakan Program Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menyediakan imbalan penghargaan masa kerja bagi karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela dan uang duka bagi karyawan yang meninggal dunia dan cacat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama antara Serikat Pekerja Karyawan ASDP dengan Perusahaan.

Kewajiban Aktuarial per 31 Desember 2015 didasarkan kepada Laporan Aktuarial Independen Nomor 178-A/PSAK/DAT/I/2016 dan 179-A/PSAK/DAT/I/2016, tanggal 29 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui di neraca

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai Kini Liabilitas	(18.382.085.540)	(13.613.199.496)
Nilai Wajar Aset	-	-
Status Pendanaan	(18.382.085.540)	(13.613.199.496)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	-	-
Laba/rugi Aktuarial yang belum diakui	-	-
Liabilitas yang Diakui	<u>(18.382.085.540)</u>	<u>(13.613.199.496)</u>

2) Rekonsiliasi yang menunjukkan nilai bersih dari liabilitas

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas Awal Tahun	(13.613.199.496)	(9.565.324.889)
Pembayaran Manfaat	4.114.608.709	1.219.828.690
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	3.255.813.217	(2.261.104.498)
Iuran Pemberi Kerja	5.627.681.536	(3.006.598.799)
Liabilitas Akhir Tahun	<u>(18.382.085.540)</u>	<u>(13.613.199.496)</u>

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Imbalan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (lanjutan)

3) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Biaya jasa kini	2.166.757.257	1.593.464.802
Biaya bunga	1.089.055.960	667.639.969
Beban (Pendapatan) yang diakui	3.255.813.217	2.261.104.498

4) Penetapan (Laba)/ Rugi Aktuarial dalam Pendapatan Komprehensif Lain

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Laba / Rugi Aktuarial pada Kewajiban	5.627.681.536	3.006.598.799
Laba / Rugi Aktuarial pada Aset	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	5.627.681.536	3.006.598.799

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan Kewajiban kepada PT Pengembangan Armada Nasional (PAN) (Persero) atas Pembiayaan Kapal KMP Port Link EKS MV Stena Caledonia, KMP Port Link II eks MV No. 1 Seodong, KMP Port Link III eks MV Sechang Cordelia, KMP Port Link 5 eks MV No.5 Mirae dan KMP Port Link 7 Eks MV Yong-Joo, saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 98.345.008.822 dan Rp146.028.392.775.

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Biaya yang Masih Harus Dibayar:	54.415.124	70,734,228
Pendapatan Diterima Dimuka	-	1,174,554,876
Utang Usaha	-	385,930,629
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	54.415.124	1,631,219,733

22. MODAL SAHAM

Dari modal dasar perseroan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dengan komposisi kepemilikan modal dasar setelah peningkatan sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2015			
	Saham (Lembar)	Nilai Nominal Per Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nilai Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Negara Republik Indonesia	1.989.250	1.000.000	100%	1.989.250.000.000
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>1.989.250</u>	<u>1.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>1.989.250.000.000</u>
Pemegang Saham	31 Desember 2014			
	Saham (Lembar)	Nilai Nominal Per Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nilai Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Negara Republik Indonesia	1.989.250	1.000.000	100%	1.989.250.000.000
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>1.989.250</u>	<u>1.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>1.989.250.000.000</u>

23. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (BPYBDS)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo Awal	230.289.994.150	481.891.840.059
Penambahan Tahun Berjalan	833.658.719.777	56.969.835.000
Penambahan Modal Berasal dari Pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan	-	(308.571.680.909)
Saldo Akhir	<u>1.063.948.713.927</u>	<u>230.289.994.150</u>

Akun ini merupakan kekayaan Negara yang diserahkan kepada perusahaan, tetapi masih menunggu diterbitkan Peraturan Pemerintahan (PP) mengenai status kekayaan Negara tersebut sebagai modal ditempatkan dan disetor dengan rincian sebagai berikut:

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (BPYBDS)
 (Lanjutan)

Keterangan	Berita Acara Serah terima	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KMP. Binaul (150 GT)	13/BA/KPA/SDP/XII/2015	17.459.840.200	
KMP. Bahtera Mas II (500 GT)	12/BA/KPA/SDP/XI/2015	29.341.003.780	
KMP. Ile Labalekan (750 GT)	KU.103/359/IX/SKPLLASDP- NTT/2015	34.802.053.000	
KMP. Sultan Murhum (300 GT)	PL.301/30/I/PLLASDP/PHB- 2015	14.573.382.700	-
KMP. Kalabia (750 GT)	10/BA/KPA/SDP/IV/2015	34.704.408.750	-
KMP. Moinit (750 GT)	10/BA/KPA/SDP/IV/2015	34.531.393.000	-
KMP. Lema (750 GT)	10/BA/KPA/SDP/IV/2015	34.640.423.345	-
KMP. Erana (750 GT)	10/BA/KPA/SDP/IV/2015	34.599.950.000	-
KMP. Bambit (300 GT)	10/BA/KPA/SDP/IV/2015	23.105.340.473	-
KMP. Batumandi (5000 GT)	09/BA/KPA/SDP/IV/2015	163.934.305.700	-
KMP. Sebuku (5000 GT)	09/BA/KPA/SDP/IV/2015	164.074.779.880	-
KMP. Legundi (5000 GT)	09/BA/KPA/SDP/IV/2015	163.970.113.999	-
KMP. Inerie II (750 GT)	KU.103/61/III/SKPLLASDP- NTT/2015	34.931.780.950	-
Pembangunan Dermaga Penyeberangan Gilimanuk Tahap II	KU.011/1/6/BASTO/BLLAJSDP- DPS/2015	19.335.272.000	-
Rehabilitasi Dermaga Bolok II & Pembangunan 1 unit lampu Pelabuhan Labuhan Bajo	KU.103/63/III/SKPLLASDP- NTT/2015	7.264.995.000	-
Dermaga Penyeberangan Paciran (Lanjutan) & Break Water sisi Barat Pelabuhan Paciran	07/LLASDP-JTM/SRT-II/2015	22.389.677.000	-
KMP. Teluk Tolo (300 GT)	KU.103/34/IV/PLLASDP- ST/2014	22.546.622.000	22.546.622.000
KMP. Gili Iyang (750 GT)	02/ST/KPA/IV/2014	34.423.213.000	34.423.213.000
KMP. Labuhan Haji	BA.STO/02/PLLASDP- Aceh/XI/2012	32.155.515.000	32.155.515.000
KMP. Manta II	03/BA/KPA/VI/2013	23.144.189.750	23.144.189.750
KMP. Wayangan	02/BA/KPA/VI/2013	34.409.115.950	34.409.115.950
KMP. Ranaka	02/BA/KPA/VI/2013	34.307.255.950	34.307.255.950
KMP. Gambolo	KU.403/SPLLASDP/26/PHB- 2013	26.814.612.000	26.814.612.000
KMP. Kundur	02/BASTOS/KEPRI- RoRo.12/2013	22.489.470.500	22.489.470.500
		<u>1.063.948.713.927</u>	<u>230.289.994.150</u>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Penambahan Penyertaan Modal Negara	1.000.000.000.000	-
Selisih lebih kekayaan hasil likuidasi Perum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	7.299.301.299	7.299.301.299
Penyeraan Modal Pemerintah yang Telah Ditetapkan Statusnya:		
a. Sisa pengalihan 9 (sembilan) pelabuhan	132.303	132.303
b. Sisa pengalihan 19 (sembilan belas)	66.000	66.000
c. Sisa pengalihan 10 (sepuluh) unit kapal	328.120.000	328.120.000
d. Sisa pengalihan 6 (enam) pelabuhan	113.230.100	113.230.100
e. Sisa pengalihan 9 (sembilan) pelabuhan	75.372	75.372
f. 6 (enam) kapal dan prasana pelabuhan	984.075	984.075
g. Pemenuhan nilai modal dasar sesuai anggaran dasar Nomor 86, tanggal 31 Juli 2012	(747.084)	(747.084)
Jumlah Penyertaan Modal Pemerintah	<u>441.860.765</u>	<u>441.860.765</u>
Jumlah	<u>1.007.741.162.065</u>	<u>7.741.162.065</u>

Penambahan penyertaan modal Negara sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 112 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penambahan penyertaan modal Negara RI ke dalam modal perusahaan perseroan (Persero) PT. ASDP Indonesia Ferry dan nilai penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp. 1.000.000.000.000.

Pemanfaatan tambahan PMN sebesar Rp1.000 miliar akan digunakan untuk pembelian 2 (dua) unit kapal lintasan Merak-Bakauheni sebesar ± Rp400 miliar dan rencana pembangunan pengembangan kawasan Pelabuhan Merak dan Bakauheni sebesar ± Rp600 miliar.

Selisih lebih kekayaan hasil likuidasi Perum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan adalah kelebihan kekayaan hasil likuidasi Perum ASDP pada saat perubahan status Perusahaan dari Perum menjadi Persero.

- a. Sisa pengalihan 9 pelabuhan penyeberangan sesuai PP 53 tahun 2002 dengan berita acara serah terima dari Ditjendat Nomor: PL.301/II/20/DRJD/2003 dan BA.85/HK.204/ASDP-2003, tanggal 11 November 2003 yang terdiri dari Pelabuhan Penyeberangan Bitung, Namlea, Mamuju, Sape, Labuan Bajo, Pagimana, Larantuka, Rote dan Rum senilai Rp29.227.632.303.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Keterangan	Berita Acara Serah Terima	Tanggal	Nilai (Rp)
Pelabuhan Bitung	UM.002/07/7/PNY-BTG/2004 BA.48/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	9.593.831.841
Pelabuhan Namlea	BA.01/UM.C1/III/PEL-PNYEB NAMLEA/2004 BA.47/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	2.910.151.330
Pelabuhan Mamuju	BA.46/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	6.080.006.390
Pelabuhan Sape	BA.44/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	2.360.800.396
Pelabuhan Bajo'e	BA.45/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	338.066.789
Pelabuhan Pagimana	BA.42/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	2.679.848.100
Pelabuhan Larantuka	PL.301/5/15/PP.LTK-2004 BA.47/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	560.237.936
Pelabuhan Rote	PL.301/4/15/PP.PAN-2004 BA.50/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	970.063.068
Pelabuhan Rum	BA.028/HK.204/PPR-H/2004 BA.49/HK.204/ASDP-2004	31 Maret 2004	3.734.626.454
Jumlah			29.227.632.303 ✓

- b. Sisa pengalihan 19 unit kapal sebesar Rp41.801.566.000 sesuai PP No.27 Tahun 2000 tanggal 26 Mei 2000, tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Berita Acara Serah Terima	Nilai (Rp)
KMP Inerie	343/KU.103/PPAP.NTT-95	1.585.000.000
KMP Namparos	344/KU.103/PPAP.NTT-95	1.585.000.000
KMP Betok I	170/PELITA/IX/02/Phb.95	1.185.000.000
KMP Betok II	171/Pelita/IX/02/Phb.95	1.185.000.000
KMP Dengkis	171/Pelita/IX/02/Phb.95	2.645.500.000
KMP Garopa	01/BASTHP/PRO.AP/02-95	3.650.000.000
KMP Silok	BA.33/PPASDP/03/1995	1.461.000.000
KMP Nuku	KU.166/PPAP/MAL-96	2.588.291.000
KMP Balibo	39.A/PPAP/VII/Phb-96	3.798.542.000
KMP Primas I	KU.103/VII/01/X/Phb/96	1.223.491.000
KMP Barau	KU.403/PAP/128/III-PHB/97	3.690.000.000
KMP Patin	P.129/PASD-KTG/1998	1.456.000.000
KMP Jelawat	P.129/PASD-KTG/1998	1.456.000.000
KMP Sri Gemilang	PL 107/4/10/DJPD/96	998.400.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

<u>Keterangan</u>	<u>Berita Acara Serah Terima</u>	<u>Nilai (Rp)</u>
KMP Muria	047/PASDP/IX/KW-XI/JTG96	2.727.158.000
KMP Asmat	KU.107/95/PPASDP/IRJA-96	1.222.200.000
KMP Digul	KU.107/95/PPASDP/IRJA-96	1.747.900.000
KMP Inelika	224/KU.103/PPAP.NTT-96	3.798.542.000
KMP Ileape	224/KV.103/PPAP.NTT-96	3.798.542.000
	Jumlah	41.801.566.000

Berita acara serah terima tersebut ditandatangani oleh pejabat Departemen Perhubungan, pejabat Perusahaan dan pejabat proyek. Sisa dari pengalihan 19 unit kapal tersebut sebesar Rp66.000.

- c. Sisa dari pengalihan 10 (sepuluh) unit kapal sebagai modal dasar sebesar Rp328.120.000.
- d. Sisa dari pengalihan 6 (enam) pelabuhan yaitu Poka, Galala, Hunimua, Waipirit di Propinsi Maluku, Panajam dan Sumber di Propinsi Kalimantan Timur sebagai modal dasar sebesar Rp113.230.100.
- e. Sisa dari pengalihan 9 (sembilan) pelabuhan penyeberangan Bajoe, Kolaka, Bastiong, Sidongale, Batulicin, Tanjung Serdang, Telaga Pungkur, Tanjung Uban dan Bolok berdasarkan PP No. 20 tahun 2002 sebesar Rp37.333.075.372. Sisa dari pengalihan 9 (sembilan) Pelabuhan tersebut sebesar Rp75.372.
- f. Enam kapal dan prasarana yaitu: pelabuhan KMP. Gutila, KMP. Uma Kalada, KMP. Pulau Rubiah, KMP. Semumu, KMP. Kormomolin, 5 (lima) Pelabuhan penyeberangan (Ujung, Kamal, Ketapang, Gilimanuk dan Padangbai), KMP. Saluang, berdasarkan PP No. 59 tahun 2003 tanggal 17 Desember 2003 dengan nilai sebesar Rp139.391.984.075 . Sisa pengalihan 6 (enam) kapal dan 5 (lima) pelabuhan tersebut sebesar Rp984.075.
- g. Sisa pengalihan Dermaga, Pelabuhan, dan KMP sebesar Rp686.755.252.915,74 sesuai PP No. 5 Tahun 2012, tanggal 6 Januari 2012, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Sisa pengalihan tersebut sebesar Rp747.084.

25. CADANGAN MODAL

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tentang persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013, nomor RIS-30/D4.MBU/2014 tanggal 11 April 2014 diputuskan bahwa 70% dari laba bersih Tahun Buku 2013 atau senilai Rp151.114.451.745 untuk cadangan lainnya dan menambah saldo laba.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: S-796/MBU/12/2014 tanggal 23 Desember 2014 terdapat tambahan setoran Deviden BUMN Tahun 2013 dari laba Tahun Buku 2013 sebesar Rp22.667milyar. Atas penambahan setoran deviden tersebut mengurangi saldo cadangan modal.

26. PENDAPATAN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Usaha Penyeberangan:		
Kendaraan	825.395.801.545	712.969.808.186
Penumpang	158.371.283.935	142.424.170.181
Subsidi Pemerintah	318.146.832.764	222.872.961.227
Sewa Kapal (Charter)	34.070.732.647	33.267.936.358
Barang	16.131.556.746	16.176.471.889
Angkutan Khusus BBM	4.147.782.950	3.969.893.525
Lain-lain	5.418.508.439	5.931.322.662
Jumlah Usaha Penyeberangan	1.361.682.499.026	1.137.612.564.028
Usaha Pelabuhan:		
Pas Pelabuhan dan Terminal	320.287.210.174	249.648.524.947
Jasa Dermaga	101.140.523.009	89.921.009.351
Jasa Standar	51.551.568.060	55.712.125.443
Administrasi Tiket	22.143.537.407	15.874.413.556
Jasa Parkir	1.121.249.000	1.073.726.500
Kerja Sama Operasi	548.034.520	641.763.000
Barang	-	435.915.770
Jasa Penyediaan Bahan Bakar Minyak	1.451.145.000	1.352.410.000
Jasa Penumpukan Barang	9.360.000	8.990.000
Lain-lain	12.410.795.499	11.538.770.997
Jumlah Usaha Pelabuhan	510.663.422.669	426.207.649.564

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama :		
Pendapatan Bahan Bakar	437.793.083.670	337.813.169.000
Sewa Ruangan	4.478.341.968	3.726.387.984
Listrik	3.378.888.823	3.232.509.150
Air Tawar	7.398.542.296	8.415.309.318
Sewa Tanah dan Papan Reklame	2.488.777.928	5.169.524.328
Jasa Administrasi BBM	1.728.152.182	1.553.319.371
Lain-lain	808.903.974	303.548.303
Jumlah Aneka Usaha Jasa	458,074,690,841	360.213.767.454
Jumlah Pendapatan	2.330.420.612.537	1.924.033.981.046

Pendapatan usaha penyeberangan dari subsidi pemerintah adalah subsidi biaya yang diberikan oleh pemerintah atas pengoperasian di lintasan penyeberangan perintis.

27. BEBAN POKOK

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Usaha Penyeberangan:		
Bahan bakar minyak dan pelumas	406.070.298.814	327.828.695.821
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	282.803.131.558	222.735.526.816
Pemeliharaan Kapal	123.458.662.233	109.661.940.721
Penyusutan Kapal	144.026.226.939	70.891.493.473
Beban penurunan nilai	-	3.173.271.510
Pemeliharaan Mesin	46.679.299.213	34.075.871.410
Penyusutan Peralatan Kapal	-	18.439.776.567
Pemeliharaan Deck	24.799.452.460	21.670.468.991
Pelabuhan	9.550.094.849	8.285.090.781
Asuransi Kapal	21.011.856.010	15.923.787.254
Pemeliharaan Alat Keselamatan	9.916.060.900	8.805.871.852
Dokumen Kapal	13,407,589,117	14.188.879.367
Mobilisasi Kapal	9.934.946.343	10.445.497.834
Air Tawar	6.284.670.598	6.581.841.263
Beban Operasi Lain-lain	5.801.833.585	5.696.132.210
Perlengkapan Kapal	5.748.962.400	4.743.604.491
Pemeliharaan Harian	11.395.663.061	7.240.444.399
Pemeliharaan Peralatan & Perlengkapan Kapal	2.415.138.828	2.523.462.780
Pengamanan	4.726.255.387	2.229.825.963
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lain-lain	-	14.516.000
Lain-lain	2.337.636.866	23.833.055.781
Jumlah Usaha Penyeberangan	1.130.367.779.161	918.989.055.284

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK (lanjutan)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Usaha Pelabuhan:		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	69.554.989.276	64.734.863.698
Penyusutan Bangunan dan Dermaga dan sarana pelabuhan	55.533.415.504	43.204.815.831
Penyusutan Peralatan Pelabuhan	-	7.293.649.003
Listrik dan Air	12.449.467.591	12.508.167.170
Pengamanan Pelabuhan	7.857.197.928	15.812.693.485
Pemeliharaan Dermaga	12.268.040.293	11.389.554.264
Pemeliharaan Harian	1.637.899.384	17.010.127.474
Jasa Outsourcing	38.240.591.108	8.378.915.265
Beban Operasional Hari Besar	7.285.625.737	8.487.114.300
Beban Operasi Lain-lain	2.670.383.154	1.866.979.379
Pemeliharaan Bangunan	3.939.554.766	4.648.111.662
Pemeliharaan Peralatan Pelabuhan	3.035.297.946	2.950.918.612
Sewa	2.579.158.743	2.756.313.542
Bahan Bakar Minyak, Pelumas dan Gemuk	1.303.145.929	1.611.593.054
Jasa Pelabuhan	330.024.280	195.961.761
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lain-lain	39.900.325	10.822.810
Sewa Kapal	12.839.003	-
Lain-lain	600.797.500	1.202.600.306
Jumlah Usaha Pelabuhan	219.338.328.467	204.063.201.616
Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama :		
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	422.509.791.895	326.046.596.165
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.527.561.450	1.329.561.626
Lain-lain	2.684.480.883	3.192.644.886
Jumlah Aneka Usaha Jasa	426.721.834.228	330.568.802.677
Jumlah Beban Pokok	1.776.427.941.856	1.453.621.059.577

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Promosi	866.733.300	2.925.351.445
Pemasaran Lainnya	1.370.800.109	2.150.000
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	192.922.395.541	174.415.091.517
Pajak	31.999.553.287	2.799.247.907
Perjalanan Dinas	30.421.993.580	30.757.422.794
Komunikasi	10.244.728.206	6.253.357.941
Penyusutan Peralatan Kantor	15.319.284.386	3.981.061.611
Mobilisasi Pegawai	4.396.549.659	5.352.018.293
Pendidikan dan Latihan	23.159.012.861	15.617.142.949
Penyusutan Kendaraan	-	4.587.464.641
Penyusutan peralatan kerja hardware software	-	2.417.179.713
Penyusutan instalasi	-	1.867.845.604
Beban Operasional Hari Besar	4.644.414.462	5.723.522.809
Penyusutan Bangunan	-	2.819.264.735
Biaya Rapat	4.597.010.842	4.519.590.825
Cetak Tiket	3.177.332.303	1.565.485.308
Beban Kantor Lain-lain	2.673.357.904	2.033.153.162
Listrik dan Air	3.091.139.516	2.771.028.331
Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	2.498.424.477	3.188.362.020
Alat Tulis Kantor	2.465.222.230	2.237.167.653
Konsultan	8.455.133.917	4.118.283.122
Beban Operasi Lain-lain	1.331.699.340	1.699.436.844
Beban Pengawasan dan Pemeriksaan	2.017.043.640	1.537.770.718
Perlengkapan Kantor	1.760.834.195	2.190.216.668
Pemeliharaan Bangunan	2.637.904.287	2.736.531.959
Cleaning Service	2.864.355.325	2.450.169.574
Honor Rapat/Tim	4.509.415.976	5.153.480.379
Barang Cetak	2.431.953.798	2.455.893.912
Pengamanan	2.450.768.552	2.412.537.358
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.248.149.450	1.814.977.509
Pemeliharaan Kendaraan Dinas	1.559.303.111	1.316.559.127
Sewa	2.540.970.486	2.504.571.904
Beban Manajemen	2.149.858.879	2.178.951.286
ISO, ISM Code	2.570.266.972	2.143.307.745

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Mobilisasi Kapal	2.227.798.262	1.739.159.738
Pengembangan Sistem dan Organisasi	894.534.232	721.880.720
Konsumsi kantor dan kegiatan olah raga	2.174.229.082	1.753.481.435
Biaya Administrasi	603.747.765	756.013.445
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	346.019.356	902.429.870
Penelitian dan Pengembangan	1.461.483.936	1.736.641.347
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lain-lain	234.295.450	131.095.000
Asuransi	411.734.789	316.941.470
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	727.382.910	69.678.162
Pelestarian Lingkungan	-	294.898.200
Jasa Pelabuhan	245.551.676	11.311.000
Beban Bunga Sewa Pembiayaan	16.676.750.471	22.221.835.743
Lain-lain	3.374.825.788	2.378.007.807
Jumlah	<u>401.753.964.306</u>	<u>343.578.971.301</u>

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	46.232.899.086	42.199.252.279
Laba Selisih Kurs	4.761.882.629	-
Klaim Asuransi PT. Jasindo	5.556.601.508	4.800.859.114
Selisih Neto Pembulatan Kas Lebih (Kurang)	102.309	444.535
Laba Penjualan Aset	615.569.716	48.703.378
Pendapatan Rupa-rupa	47.990.164.799	31.488.514.512
Rugi Selisih Kurs - Terealisasi	(1.487.187.732)	(1.186.190.348)
Sumbangan	(2.878.317.491)	(7.273.298.163)
Penurunan Nilai Aset	(8.604.164.392)	-
Ganti Rugi	(588.160.000)	-
Selisih Pembulatan – Kas	(414)	(576)
Beban Rupa-rupa **)	(7.138.871.582)	(2.490.654.835)
Jumlah Beban Keuangan	<u>84.460.518.435</u>	<u>67.587.629.896</u>

Termasuk dalam Pendapatan (Beban) Lain-lain atas Pendapatan Rupa-rupa adalah Ganti Rugi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 28.339.475.840 dan 13.731.756.810. Pada Tahun 2015 Pemerintah Provinsi Lampung memberikan ganti rugi atas pengambil alihan hak Tanah Perusahaan di Cabang Bakauheni berdasarkan Surat Tim Pelaksana pengadaan Tanah untuk pembangunan Jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar I No. 73/2 – 18.01/P2T/VIII/2015 tanggal 21 Agustus 2015 perihal Validasi.

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban non usaha antara lain untuk kegiatan sponsor dan promosi olah raga, peresmian dan sosialisasi *E-Ticket*, pembuatan/ pencetakan Buku Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (GAPASDAP), dan sejumlah biaya sponsorship sebagai jalinan kerjasama.

30. LIABILITAS KONTINJENSI

- 1) Penuntutan Tanah Pelabuhan Gilimanuk yang Dikuasai Pemkab Jembrana.
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah melakukan pertemuan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana, terakhir pada bulan Juni 2012, tetapi Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana berkeberatan menyerahkan tanah dimaksud (5.7 Ha) karena menurut Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana tanah tersebut telah dicatat dalam aset Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana dan telah bersertifikat Hak Pakai No.2 seluas 144 Ha. Secara simultan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengupayakan untuk mendapatkan Surat Ukur atas luas tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kepada Kantor Wilayah Badan Pertahanan Provinsi Bali. Adapun luas tanah yang diajukan pengukuran kembali atas batas-batas tanah Pelabuhan Gilimanuk adalah sesuai dengan Arsip Peta Situasi Nomor gambar P.3/1970 seluas 22.540 Ha (ref surat Vice President Hukum nomor UM.203/8/6/ASDP-2012 tanggal 7 Agustus 2012). Direksi telah mengeluarkan surat kuasa kepada General Manager Cabang Ketapang untuk melakukan pengukuran ulang sesuai surat kuasa Nomor: SKU.259/HK.104/ASDP-2012 tanggal 31 Oktober 2012 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sampai saat ini masih mengupayakan untuk mendapatkan salinan sertifikat atas surat ukur tanah Pelabuhan Gilimanuk No. P3 Tahun 1970 ke PT Pelindo III, melalui surat Direksi Nomor: UM.104/3/2/ASDP-2013 tanggal 23 April 2013, dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan Cq. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk mendapat salinan sertifikat tanah Direksi juga telah berkirim surat kepada Kepala Kantor Wilayah BPN Propinsi Bali dengan surat Nomor: UM.003/5/12/ASDP-2013 tanggal 31 Juli 2013 untuk melakukan pengukuran ulang sampai dengan akhir September 2013 dan Direksi melakukan pertemuan dengan Bupati Jembrana.
- 2) Tanah Pelabuhan Hunimua dan Pelabuhan Waipirit di Cabang Ambon.
Tanah tersebut sejak diserahkan oleh Kementerian Perhubungan Cq. Ditjen. Perhubungan Darat masih terjadi sengketa antara ahli waris, dan tanah tersebut belum diberikan ganti rugi oleh Kementerian Perhubungan Karena masih sengketa keluarga. Hingga saat ini belum ada keputusan Pengadilan Negeri/Pengadilan Tinggi / Mahkamah Agung atas permasalahan ini, sehingga belum jelas siapa pihak yang berhak sebagai ahli waris tanah tersebut.
Apabila telah ada keputusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum yang tetap, maka putusan tersebut akan PT ASDP kirimkan ke Bagian Hukum Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Kementerian Perhubungan) untuk proses pelaksanaan ganti kerugian untuk pembebasan tanah (APBN).

30. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 3) Penyelesaian Tanah di Pelabuhan Lembar yang berhimpitan dengan PT Pelindo III (Persero) dan diklaim sebagai tanah milik PT Pelindo III (Persero).

Terkait dengan tanah seluas 16.007 m² (berlokasi di Pelabuhan Lembar, Kabupaten Lombok Barat) yang belum bersertifikat dikarenakan PT Pelindo III (Persero) tidak bersedia menandatangani batas tanah dikarenakan menganggap tanah tersebut milik PT Pelindo III (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengupayakan untuk melakukan pengurusan dan pembuatan sertifikat dengan berkoordinasi dengan BPN Lombok Barat dimana atas tanah tersebut, saat ini telah mendapatkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.75 seluas 7.980 m² yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2012. Sebagai informasi, tanah tersebut bukan seluas 16.007 m².

Terkait dengan tanah seluas kurang lebih 1.771 m² di Cabang Lembar Sertifikat HGB No.30 tanggal 12 Juli 1994, yang di klaim juga oleh PT Pelindo III (Persero) dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor: 7 tanggal 25 April 1984, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengupayakan untuk meminta peninjauan kembali atas Sertifikat tanah tersebut kepada BPN Mataram, namun hasilnya belum ada. Untuk itu dalam waktu dekat Divisi Hukum akan bekerjasama dengan Divisi Aset dan Cabang Lembar untuk Berkoordinasi dengan BPN Mataram. Sehubungan dengan rencana perpanjangan jangka waktu sertifikat HGB No. 30 yang akan berakhir Bulan Juli 2014, Divisi Hukum bekerjasama dengan Divisi Aset dan Cabang Lembar telah berkoordinasi dengan BPN Mataram, namun sertifikat belum selesai karena BPN Mataram masih memprioritaskan sertifikat proyek nasional.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, BPN Mataram telah menyetujui perpanjangan sertifikat HGB No. 30 A.n. PT ASDP yang diajukan oleh PT ASDP, dan untuk perpanjangan sertifikat tersebut berakhir sampai dengan tahun 2034 dengan luas tanah yang masih sama yaitu 1.771 m².

- 4) Penyelesaian Tanah di Padangbai.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah mengusulkan kepada BPN setempat untuk melakukan pensertifikatan atas tanah pelabuhan tersebut, namun ada klaim dari masyarakat adat, sehingga sampai dengan saat ini BPN belum menyelesaikan pensertifikatan tanah tersebut dan diminta agar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyelesaikan masalah tersebut dengan masyarakat adat.

Pihak BPN juga menyarankan apabila masyarakat adat masih menghalang-halangi pensertifikatan tanah tersebut, disarankan agar pihak PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkoordinasi dengan Kepala Daerah (Bupati Karang Asem) untuk membantu menyelesaikannya.

Pihak Camat, Polisi Sektor, Komando Daerah Militer setempat pada prinsipnya sudah memahami dan setuju untuk proses sertifikasi tanah Pelabuhan Padangbai milik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

30. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 5) Masalah Tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pontianak yang sebagian telah digunakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
 - a) Terkait dengan rencana tukar guling aset tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Pontianak seluas 700 m² yang terletak di Jl. Imam Bonjol Nomor 392 dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang difasilitasi BPKP Perwakilan Kalimantan Barat belum selesai, mengingat Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat belum bisa menyerahkan data-data tentang tanah yang akan ditukar gulingkan dengan tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tersebut.
 - b) Divisi hukum telah bekerjasama dengan Divisi Aset dan Cabang Pontianak untuk berkoordinasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk memastikan keberadaan data-data tanah yang akan ditukar gulingkan, namun belum ada hasilnya karena pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tidak dapat menyampaikan data-data tanahnya.
 - c) Perlunya kebijakan BOD atas masalah tersebut dan dapat bertemu langsung dengan Gubernur Kalimantan Barat.
- 6) Tanah di Pelabuhan Bitung dengan PT Pelindo III (Persero) (rencana tukar guling).
 - a) Secara defakto sebagai tanah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (yang telah bersertifikat a/n PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dipakai oleh PT Pelindo III (Persero) Cabang Bitung, sejak terjadi serah terima tanah dari Direktorat Jenderal Darat ke Direktorat Jenderal Laut. Di sisi lain, PT Pelindo III (Persero) (Direktorat Jenderal Laut) telah menyerahkan 2 kavling tanah kepada Direktorat Jenderal Darat, namun tanah belum secara sah/hukum dilakukan tukar guling.
 - b) Telah dilakukan upaya pembahasan tindak lanjut proses "tukar guling" secara hukum sebagian lahan di Pelabuhan Penyeberangan Bitung sebagai dampak pengembangan Pelabuhan Peti Kemas Bitung dengan tanah hasil reklamasi, melalui Rapat tanggal 06 Desember 2009 antara PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan PT Pelindo III (Persero).
 - c) Tanah yang diberikan oleh PT Pelindo III (Persero) Cabang Bitung kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (sebanyak 2 kavling) saat ini telah disertifikatkan atas nama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - d) Para pihak akan koordinasi dengan Biro Hukum Kementerian Negara BUMN. Selanjutnya akan menindaklanjuti untuk pemenuhan aspek legal (seksi ketentuannya berlaku) proses tukar guling dimaksud setelah ditempuh prosedur yang berlaku sesuai Anggaran Dasar masing-masing BUMN.

30. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 7) Tanah Pelabuhan Batulicin yang secara Yuridis (sertifikat Tanah) seluas 20.000m² (2 Ha) tetapi secara defacto hanya 10.000 m² (10 ha).

Berkurangnya luas tanah tersebut karena diambil oleh Bp. H. Ridwan. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga telah berkoordinasi dengan kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan, untuk meminta bantuan hukum dan dibuatkan MOU antara Pimpinan Cabang Batulicin dan Kejaksaan Tinggi sebagai tindak lanjut dari MOU antara Jaksa Agung Muda Tata Usaha Negara (Jamdatun) dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Gugatan H. Ridwan ditolak oleh Majelis Hakim dan yang bersangkutan melakukan banding (memori banding) ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan tertanggal 24 Juni 2013. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sudah menyerahkan kontra memori banding tertanggal 2 September 2013.

Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan telah mengeluarkan Putusan Banding dalam perkara tersebut dengan No. 72/PDT/2013/PT.BJM tanggal 12 Februari 2014, namun pihak Penggugat masih melakukan Upaya Hukum berupa Kasasi, Atas permohonan Kasasi Penggugat PT ASDP telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 14 April 2014.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

a. Hubungan sebagai Pemegang Saham

Pemerintah Republik Indonesia

Perusahaan mempunyai aset tetap berupa kapal dan dermaga pelabuhan yang berasal dari Pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, antara lain aset yang sudah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia (PMN) dan Aset Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS), masih menunggu diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP).

b. Hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan.

Transaksi dengan seluruh BUMN dan lainnya yang mempunyai hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi, yaitu:

- i. Perusahaan mengadakan transaksi bisnis kepada Perusahaan milik negara yang diperlakukan sebagaimana layaknya transaksi dengan pihak ketiga.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- ii. Perusahaan mempunyai rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik negara. Jumlah penempatan Perusahaan pada bank milik negara dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka masing-masing berjumlah Rp1.780.844 juta dan Rp532.415 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing mencerminkan 33,20% dan 15,64% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 46.232,9 juta dan Rp Rp42.199,2 juta, mencerminkan 44% dan 53,7% dari jumlah pendapatan lain-lain pada masing-masing periode.
- iii. Perusahaan mengasuransikan aset tetap, berupa kapal pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang merupakan perusahaan asuransi milik negara. Premi asuransi tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp20.956,9 juta dan Rp15.923,7 juta, mencerminkan 1,2 % dan 1,7% dari jumlah beban usaha pada masing-masing periode.
- iv. Perusahaan menyelenggarakan jaminan sosial tenaga kerja bagi karyawannya pada PT Jamsostek (Persero) yang merupakan perusahaan asuransi milik negara. Premi asuransi tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp21.265,1 juta dan Rp13.564,6 juta, mencerminkan 1,2 % dan 1,5 % dari jumlah beban usaha pada masing-masing periode.
- v. Perusahaan mengadakan perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Opsi Beli berupa 5 (lima) kapal bekas, yakni KMP. Portlink, KMP. Portlink II, KMP. Portlink III, KMP. Portlink V dan KMP. Portlink VII dengan PT PANN (Persero) dan PT PANN Pembiayaan Maritim sebagai anak perusahaan dengan jangka waktu SGU selama 3 tahun s/d 5 tahun dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp223.056 juta.

c. Hubungan manajemen kunci Perusahaan

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang diberikan pada manajemen kunci dalam hubungan dengan pemberian jasa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dewan Komisaris:		
Gaji dan imbalan jangka pendek	3.500.550.000	3.273.295.000
Dewan Direksi:		
Gaji dan imbalan jangka pendek	6.094.250.000	7.420.200.000

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Ikhtisar

Berikut adalah transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi.

	Transaksi Penjualan	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat - Pendapatan Subsidi atas pengoperasian kapal di lintas perintis	318.146.832.764	222.872.961.227
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Deposito	26.864.396.260	21.677.649.989
PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) - Klaim asuransi	5.556.601.508	4.800.859.114
Jumlah Pendapatan Usaha	2.330.420.612.537	1.924.033.981.045
Presentasi	15%	13%

	Transaksi Pembelian	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PT. Pertamina (Persero) Tbk - Bahan Bakar Minyak (BBM)	385.002.315.279	310.219.808.474
PT Pertamina (Persero) Tbk - Bahan Bakar Bunker Stasiun Pengisian Bahan Bakar Khusus (SPPBK)	422.509.791.895	326.046.596.165
PT Dock Kodja Bahari & PT IKI - Docking Kapal	27.401.632.942	44.912.408.000
Jumlah Beban Pokok	1.776.427.941.856	1.452.809.978.670
Presentasi	47%	51%

Saldo aset dan liabilitas per 31 Desember 2015 dan 2014 dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Aset		
- Kas dan setara kas	1.313.836.126.952	292.867.833.412
- Deposito	467.000.000.000	287.000.000.000
Jumlah	<u>1.780.836.126.952</u>	<u>579.867.833.412</u>
Liabilitas jangka pendek		
- Hutang usaha	19.506.872.297	21.309.666.254
Liabilitas jangka panjang	98.345.008.822	146.028.392.775
Jumlah	<u>117.851.881.119</u>	<u>167.338.059.029</u>

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2015
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset	2015	
	USD	Rupiah
Kas dan Setara Kas		
Bank Valas	120,643.31	1.153.711.716
Deposito	2,300,000.00	31.728.500.000
Aset	2014	
	USD	Rupiah
Kas dan Setara Kas		
Bank Valas	89,734.56	1.153.711.716
Deposito	2,300,000.00	28.612.000.000

33. INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET				
Kas dan Setara Kas	1.941.144.336.498	1.941.144.336.498	828.239.545.884	828.239.545.884
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	637.737.054	637.737.054	709.191.937	709.191.937
Pihak Ketiga	8.662.649.188	8.662.649.188	9.705.668.821	9.705.668.821
Jumlah	1.950.444.722.740	1.950.444.722.740	838.654.406.642	838.654.406.642
Liabilitas	31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Hutang Usaha				
Pihak Berelasi	19.506.872.327	19.506.872.327	21.309.666.254	21.309.666.254
Pihak Ketiga	94.615.869.289	94.615.869.289	105.503.733.370	105.503.733.370
Beban Akrua	82.699.791.281	82.699.791.281	73.923.970.189	73.923.970.189
Liabilitas Lancar Lainnya	48.948.491.593	48.948.491.593	44.935.385.817	44.935.385.817
Liabilitas Pembiayaan				
Jangka Panjang	98.345.008.822	98.345.008.822	146.028.392.775	146.028.392.775
Jumlah	344.116.033.312	344.116.033.312	391.701.148.405	391.701.148.405

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena Perusahaan meyakini bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan atas perubahan antara nilai wajar dengan nilai wajar dan tidak adanya indikasi perubahan tersebut.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko. serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko. Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Perusahaan. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Perusahaan dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default.

Dalam mengelola risiko likuiditas. Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang (debitur) untuk memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan pada penilaian Perusahaan penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan telah mengusahakan agar pihak ketiga yang bekerja sama selalu membayar kewajibannya secara tepat waktu sehingga tidak terdapat piutang macet yang signifikan.

9Risiko nilai tukar mata uang asing

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan harus menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing secara pelaporan terutama berasal dari:

- Transaksi pembelian aset dari luar negeri dengan menggunakan mata uang asing.
- Penyesuaian aset deposito dalam USD dengan kurs periode laporan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar

Dampak risiko pasar yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pemberian jasa sebagai kegiatan operasional yang berkelanjutan persaingan dengan operator swasta penyedia jasa serupa tingkat permintaan dan penawaran pasar serta angkutan barang.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko tersebut dengan menjaga kualitas pelayanan secara optimal untuk meyakinkan kepercayaan pelanggan yang berkelanjutan.

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

1. Rencana Akuisisi Perusahaan

- a. Risalah RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 tanggal 11 April 2014 (ref. Bab V ayat 3) yang menyebutkan "Terkait dengan rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Direksi diminta untuk melakukan *due diligence*. menyusun *feasibility study* dan pakta integritas atas rencana tersebut. Selanjutnya agar disampaikan kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan setelah ditelaah dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris";
 - b. Atas arahan RUPS tersebut PT ASDP Indonesia Ferry melakukan penunjukan PT Mandiri Sekuritas (Anak perusahaan BUMN) sebagai Konsultan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi atas Perusahaan Penyeberangan. sesuai Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi atas Perusahaan Penyeberangan Nomor: Sperj.285/UM.201/ASDP-2014 tanggal 16 April 2014 yang telah di addendum 2 (dua) kali: addendum pertama Nomor: Sperj.388/Add/UM.201/ASDP-2014 tanggal 11 Juni 2014 dan addendum kedua Nomor: Sperj.495/UM.201/ASDP-2014 tanggal 5 Agustus 2014.
 - c. Sesuai dengan RUPS RKAP 2015 tanggal 23 Januari 2015 pada Keputusan RUPS butir 4 (empat). bahwa Pemegang saham menyetujui secara prinsip proses pengambilalihan (akuisisi) saham PT Jembatan Nusantara. Persetujuan definitif agar diajukan tersendiri melalui surat permohonan dari Direksi kepada Menteri BUMN dengan terlebih dahulu dilengkapi tanggapan tertulis Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
 - d. Proses akuisisi masih berlangsung. PT Mandiri Sekuritas masih akan melakukan pendampingan sebagai Konsultan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi atas dasar surat dari PT Mandiri Sekuritas Nomor: 63/MS/DIR/IBAPS/II/2015 tanggal 17 Februari 2015 perihal surat pernyataan status pekerjaan Jasa Keuangan dalam rangka Akuisisi Perusahaan Penyeberangan.
-

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 112 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam modal saham Perusahaan perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor S-25/MBU/01/2016 tanggal 11 Januari 2016. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyetujui pengeluaran / penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 1.000.000 (satu juta) saham. masing – masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.00 (satu juta rupiah) sehingga seluruhnya seharga Rp 1.000.000.000.000.00 (satu triliun rupiah).



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52 A,
Jakarta 10510 - Indonesia

Telp. : +62 21 4208911-13-15

Fax : +62 21 4210544

Email : corporate.secretary@indonesiaferry.co.id

www.indonesiaferry.co.id